

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 30 Oktober 2015	Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	: 13 November 2015
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 6 November 2015	Periode Perdagangan HMETD	: 13 – 19 November 2015
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 9 November 2015	Periode Pelaksanaan HMETD	: 13 – 19 November 2015
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	: 11 November 2015	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	: 17 – 23 November 2015
Tanggal Penentuan Pemegang Saham yang berhak HMETD	: 11 November 2015	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 23 November 2015
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	: 12 November 2015	Tanggal Penjatahan Efek Tambahan	: 24 November 2015
Tanggal Distribusi HMETD	: 12 November 2015	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan	: 26 November 2015

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT MALINDO FEEDMILL Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan usaha dalam bidang industri pakan untuk peternakan dan perikanan, peternakan, perikanan, pengolahan makanan dan perdagangan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22
Jakarta 12420

Telepon: (021) 766 1727

Faksimili: (021) 766 1728

Email: bibitindo@malindofeedmill.co.id

Website: www.malindofeedmill.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sejumlah 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 November 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebesar Rp537.300.000.000 (lima ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah).

Dalam PUT I ini, Dragon Amity Pte. Ltd. selaku pemegang saham Perseroan sebesar 51,60%, telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sejumlah 231.020.400 saham, berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 53 tanggal 24 Agustus 2015 juncto Akta Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 51 tanggal 16 September 2015 juncto Akta Addendum II Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 33 tanggal 15 Oktober 2015, yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 54 tanggal 24 Agustus 2015 juncto Akta Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 52 tanggal 16 September 2015 juncto Akta Addendum II Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 34 tanggal 15 Oktober 2015, yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, Dragon Amity Pte. Ltd. pihak yang terafiliasi dengan Perseroan selaku Pembeli Siaga telah sepakat untuk membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham pada harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, yaitu sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RUPSLB PERSEROAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 30 OKTOBER 2015. DALAM HAL RUPSLB TIDAK MENYETUJUI PUT I, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I INI, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN, TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT I INI.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI MULAI TANGGAL 13 NOVEMBER 2015 SAMPAI DENGAN TANGGAL 19 NOVEMBER 2015. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 13 NOVEMBER 2015. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 19 NOVEMBER 2015 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 20,00% (DUA PULUH PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI MATA UANG ASING.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Perseroan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD kepada OJK di Jakarta dengan surat No. 593/MF/LE/VIII/15 pada tanggal 25 Agustus 2015, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.D.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**Peraturan No. IX.D.1**”) dan Peraturan No. IX.D.2 Lampiran Ketua Bapepam No. Kep-08/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**Peraturan No. IX.D.2**”) yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (“**UUPM**”).

Perseroan beserta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data dan kejujuran pendapat, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT I ini, semua pihak, termasuk setiap pihak yang terafiliasi, tidak diperkenankan memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini menyatakan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PUT I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	ii
SINGKATAN NAMA-NAMA PERUSAHAAN	x
RINGKASAN	xi
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	8
III. PERNYATAAN UTANG	12
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	17
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	21
VI. RISIKO USAHA.....	36
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	41
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	42
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	42
2. Perizinan.....	44
3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	83
4. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum	86
5. Keterangan Mengenai Entitas Anak Perseroan	87
6. Struktur Organisasi Perseroan.....	112
7. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	113
8. Sumber Daya Manusia.....	121
9. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan.....	124
10. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi.....	125
11. Perjanjian Penting Perseroan dan Entitas Anak Dengan Pihak Ketiga	127
12. Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak.....	149
13. Aset Tetap Perseroan dan Entitas Anak	150
14. Asuransi.....	169
IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	234
1. Umum.....	234
2. Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha.....	235
3. Prospek Usaha.....	236
4. Persaingan Usaha	236
5. Kegiatan Usaha.....	236
6. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>).....	240
7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	240
8. Analisis Dampak Lingkungan.....	242
9. HAKI, Lisensi, <i>Franchise</i>	246
X. EKUITAS	247
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	249
XII. PERPAJAKAN.....	251
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	253
XIV. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA DAN PEMEGANG SAHAM YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN	256
XV. ANGGARAN DASAR PERSEROAN.....	259
XVI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	294
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA	300
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.....	301
XIX. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	401

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

- “Afiliasi”** : Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 butir 1 UUPM, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
 - hubungan antara 1 (satu) pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “AMDAL”** : Berarti Analisis Mengenai Dampak Atas Lingkungan, yaitu kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia. Dasar hukum AMDAL adalah Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang “Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup”.
- “Anggota Bursa”** : Berarti anggota bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 ayat 2 UUPM.
- “BAE”** : Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang ditunjuk Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam rangka PUT I, yang dalam hal ini adalah PT Sinartama Gunita.
- “Bank Kustodian”** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Bapepam atau Bapepam-LK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Bapepam”** : Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
- ”Bapepam-LK”** : Berarti Bapepam dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya. Per tanggal 31 Desember 2012, fungsi-fungsi Bapepam-LK telah beralih ke Otoritas Jasa Keuangan.

- “BEI” atau “Bursa Efek”** : Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya dimana efek dicatatkan.
- “BNRI”** : Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
- “Dilusi”** : Berarti penurunan persentase kepemilikan saham sebagai akibat dari dilaksanakannya hak atas Saham Baru.
- “DPS”** : Berarti Daftar Pemegang Saham, yaitu daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
- “Efek”** : Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivasi Efek.
- ”Entitas Anak”** : Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- ”Entitas Asosiasi”** : Berarti suatu perusahaan dimana perusahaan induk memiliki secara langsung maupun tidak langsung saham-saham yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan tersebut dengan jumlah kepemilikan saham antara 20% (dua puluh persen) hingga 50% (lima puluh persen), sehingga penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yang laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan perusahaan induk.
- ”FKP”** : Berarti singkatan dari Formulir Konfirmasi Penjatahan, yaitu formulir hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan saham-saham di pasar perdana.
- ”FPPST”** : Berarti Formulir Permohonan Pembelian Saham Tambahan.
- ”Harga Pelaksanaan”** : Berarti harga yang ditawarkan kepada para pemegang saham Perseroan dalam PUT I untuk melaksanakan HMETD-nya yaitu sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham.
- “Hari Bursa”** : Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
- “Hari Kalender”** : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan *Gregorius Calender* tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.

- “Hari Kerja”** : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
- “Hubungan Istimewa”** : Berarti hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung dan/atau di bawah kendali pihak yang sama melalui manajemen kunci yang sama.
- “Konfirmasi Tertulis”** : Berarti surat konfirmasi yang diterbitkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan pemegang rekening di pasar sekunder.
- “KSEI”** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam Emisi efek bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran efek di KSEI.
- “Kustodian”** : Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- “Masyarakat”** : Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indoensia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
- “Mayoritas”** : Berarti jumlah saham terbanyak.
- “Menkumham”** : Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- “OJK”** : Berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- “Pasar Modal”** : Berarti Pasar Modal di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia.
- “Pembeli Siaga”** : Berarti Dragon Amity Pte. Ltd. yang merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan, yang akan mengambil bagian seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 54 tanggal 24 Agustus 2015 juncto Akta Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 52 tanggal 16 September 2015 juncto Akta Addendum II Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Malindo Feedmill Tbk No. 34 tanggal 15 Oktober 2015,

yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

- "Pemegang Rekening"** : Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- "Pemegang Saham"** : Berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan di administrasikan dalam:
- a) Daftar Pemegang Saham Perseroan
 - b) Rekening Efek pada KSEI
 - c) Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- "Pemegang Saham Utama"** : Berarti setiap pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- "Pemerintah"** : Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- "Penawaran Umum Terbatas I" atau "PUT I"** : Berarti kegiatan penawaran sejumlah 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD dan setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebesar 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).
- "Penitipan Kolektif"** : Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- "Peraturan KSEI"** : Berarti Peraturan KSEI No. Kep-015/DIR/KSEI/0500 tanggal 15 Mei 2000 tentang Jasa Kustodian Sentral sebagaimana telah disetujui oleh Bapepam sesuai dengan surat keputusan Bapepam No. S-1053/PM/2000 tanggal 15 Mei 2000 perihal Persetujuan Rancangan Peraturan Jasa Kustodian Sentral PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya, dan/atau perubahan-perubahannya di kemudian hari.
- "Peraturan No. VIII.G.12"** : Berarti Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004, Tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.

- “Peraturan No. IX.D.1”** : Berarti Peraturan No. IX.D.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “Peraturan No. IX.D.3”** : Berarti Peraturan No. IX.D.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-09/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “Peraturan No. IX.D.4”** : Berarti Peraturan No. IX.D.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “Peraturan No. IX.E.1”** : Berarti Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- “Peraturan No. IX.E.2”** : Berarti Peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- “Peraturan No. IX.I.5”** : Berarti Peraturan No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “Peraturan No. IX.I.7”** : Berarti Peraturan No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Peraturan No. IX.J.1”** : Berarti Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan No. X.K.4”** : Berarti Peraturan No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
- “Peraturan OJK No. 35/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Periode Perdagangan”** : Berarti periode dimana Pemegang Saham dan/atau pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.

- “Perjanjian Pembelian Sisa Saham”** : Berarti akta-akta yang ditandatangani oleh Perseroan dan Pembeli Siaga, yaitu Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk No. 54 tanggal 24 Agustus 2015 juncto Akta Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk No. 52 tanggal 16 September 2015 juncto Akta Addendum II Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk No. 34 tanggal 15 Oktober 2015, yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.
- “Pernyataan Kesanggupan”** : Berarti Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I Perseroan Terbatas PT Malindo Feedmill Tbk No. 53 tanggal 24 Agustus 2015 juncto Akta Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I Perseroan Terbatas PT Malindo Feedmill Tbk No. 51 tanggal 16 September 2015 juncto Akta Addendum II Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I Perseroan Terbatas PT Malindo Feedmill Tbk No. 33 tanggal 15 Oktober 2015, yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Dragon Amity Pte. Ltd.
- “Perseroan”** : Berarti PT Malindo Feedmill Tbk, yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
- “Perusahaan Efek”** : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Pihak Berelasi”** : Berarti orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) :
- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 2. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 2. Satu entitas adalah Entitas Asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah Entitas Asosiasi dari entitas ketiga.
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 Tahun 2010.

- “Prospektus”** : Berarti dokumen penawaran sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 26 UUPM.
- “Prospektus Ringkas”** : Berarti ringkasan Prospektus yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- “PSAK”** : Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- “Rekening Efek”** : Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani pemegang saham dengan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- “Rp” atau “Rupiah”** : Berarti mata uang resmi negara Republik Indonesia.
- “RUPS”** : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- “RUPSLB”** : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- “Saham Baru”** : Berarti Saham Biasa Atas Nama yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam PUT I.
- “Saham Biasa Atas Nama”** : Berarti saham yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal.
- “Saham Dalam Portepel”** : Berarti saham yang belum dikeluarkan oleh Perseroan
- “Saham Lama”** : Berarti saham biasa atas nama Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.
- “Saham Hasil Pelaksanaan HMETD”** : Berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan Saham Baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PUT I yaitu sejumlah 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Baru.

- “Sertifikat Bukti HMETD”** : Berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
- “SG\$” atau “Dolar Singapura”** : Berarti mata uang resmi negara Singapura.
- “Suara”** : Berarti hak suara yang dimiliki oleh Pemegang saham dalam RUPS.
- “Surat Kolektif Saham” atau “SKS”** : Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta perubahannya dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “US\$” atau “Dolar Amerika Serikat”** : Berarti mata uang resmi negara Amerika Serikat.
- “UUPT”** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007 Tambahan No. 4756, beserta peraturan pelaksanaannya berikut perubahan-perubahannya.

SINGKATAN NAMA-NAMA PERUSAHAAN

“BI”	: PT Bibit Indonesia
“DA”	: Dragon Amity Pte. Ltd.
“LAP”	: PT Leong Ayamsatu Primadona
“PF”	: PT Prima Fajar
“MFD”	: PT Malindo Food Delight
“QI”	: PT Quality Indonesia

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

Perseroan didirikan pada tahun 1997 sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 10 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H, Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tertanggal 3 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 14 Januari 1998 dengan No. 2099/BH.09.03/I/1998 di kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Kotamadya Jakarta Selatan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tertanggal 1 Mei 1998 Tambahan No. 2390 Tahun 1998. Perseroan bergerak dalam bisnis produksi pakan ternak, khususnya pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, pakan ternak ayam ras petelur, dan anak ayam berusia satu hari (“DOC”).

Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 10 Februari 2006. Sejak tahun 2006, Perseroan terus menerus secara konsisten mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan lewat ekspansi hingga dapat berkembang menjadi grup perusahaan dengan 4 entitas anak dengan kepemilikan langsung dan 1 entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung yang memproduksi dan memasarkan induk ayam ras DOC (DOC Parent Stock), DOC Komersial, ayam ras pedaging dan makanan olahan. Pada tahun 2013, salah satu entitas anak Perseroan meluncurkan produk ayam olahan dengan merek “SunnyGold” dan “Ciki Wiki”

Perseroan mendirikan PT Prima Fajar, entitas anak yang bergerak dalam bisnis ayam pedaging melalui kemitraan dengan peternak lokal dalam pembudidayaan ayam pedaging (peternak plasma). Peternakan berlokasi di Bandung, Bogor, Sukabumi dan Serang. Pada bulan November 2012, Perseroan masuk dalam MSCI Global Small Cap Index, salah satu indeks yang dikeluarkan oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI) dan dijadikan acuan para investor internasional dalam pertimbangan berinvestasi.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 11 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Nyonya Poerbaningsih Adiwarsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-55732.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 15 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092463.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 15 November 2011 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012 Tambahan No. 76677 Tahun 2012, kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang pakan ternak dan peternakan ayam usia sehari (DOC).

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Kepemilikan	Tahun Beroperasi	Status Operasional
Kepemilikan Langsung						
- BI	Produksi dan Pemasaran Produk Perseroan	Jakarta	99,00%	2001	2002	Beroperasi
- PF	Perdagangan dan Jasa	Jakarta	99,90%	2007	2007	Beroperasi

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Kepemilikan	Tahun Beroperasi	Status Operasional
- LAP	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging	Jakarta	99,69%	2008	1997	Beroperasi
- MFD	Pengolahan dan Pengawetan Daging	Jakarta	99,87%	2011	2013	Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung						
- QI	Peternakan Itik	Jakarta	70,00%	2008	2007	Beroperasi

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR PERSEROAN

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh tertanggal 12 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima persen) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		Persentase Kepemilikan(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Dragon Amity Pte. Ltd.	924.081.600	18.481.632.000	51,60
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	866.918.400	17.338.368.000	48,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000	

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Jenis Efek yang ditawarkan	:	Saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, melalui penerbitan HMETD
Jumlah HMETD	:	Sejumlah 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh
Nilai Nominal	:	Rp20 (dua puluh Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD per saham	:	Sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah)
Nilai emisi atas pelaksanaan HMETD	:	Rp537.300.000.000 (lima ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah)
Rasio Konversi	:	4 (empat) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD
Maksimum dilusi kepemilikan saham Perseroan	:	20,00% (dua puluh persen)
Tanggal RUPSLB	:	30 Oktober 2015

Berdasarkan Pernyataan Kesanggupan, DA telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sejumlah 231.020.400 saham dengan Harga Pelaksanaan yaitu sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

Apabila pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000		2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- Dragon Amity Pte. Ltd.	924.081.600	18.481.632.000	51,60	1.155.102.000	23.102.040.000	51,60
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	866.918.400	17.338.368.000	48,40	1.083.648.000	21.672.960.000	48,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00	2.238.750.000	44.775.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000		690.590.800	13.811.816.000	

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PUT I ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk: (i) menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, (ii) menerima dividen dan (iii) melaksanakan haknya apabila Perseroan mengeluarkan saham dalam portepel maupun saham baru sesuai dengan UUPM.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, maka Pembeli Siaga telah sepakat untuk membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham pada harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, yaitu sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Pembeli Siaga akan membeli semua sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan dalam PUT I. Dengan demikian, apabila pemegang saham Perseroan, selain DA, tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000		2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- Dragon Amity Pte. Ltd.	924.081.600	18.481.632.000	51,60	1.371.831.600	27.436.632.000	61,28
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	866.918.400	17.338.368.000	48,40	866.918.400	17.338.368.000	38,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00	2.238.750.000	44.775.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000		690.590.800	13.811.816.000	

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya, dapat mengalihkan HMETD yang dimilikinya kepada pihak ketiga dari tanggal 13 November 2015 sampai dengan tanggal 19 November 2015 melalui Bursa atau di luar Bursa sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1. Apabila Pemegang HMETD hanya akan mengambil sebagian dari haknya dalam PUT I ini, maka sisa saham baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya, yang telah melaksanakan HMETD-nya dan telah melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Mengingat bahwa jumlah saham yang ditawarkan adalah dalam jumlah sejumlah 447.750.000 saham, maka pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 20% setelah pelaksanaan HMETD.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari PUT I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan untuk melakukan pembayaran pinjaman bank Perseroan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sekitar 50% - 75% akan dipergunakan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan dan Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk.
- b. sekitar 25% - 50% akan dipergunakan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk).

Keterangan selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini mengenai Rencana Penggunaan Dana.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010 serta periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Helli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 14 September 2015, sedangkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (*member of* DFK International) (penanggung jawab Helli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2015. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (*member of* DFK International) (penanggung jawab Anwar, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2014. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Tirtonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2013. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Agustinus Sugiharto, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Tirtonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 29 Maret 2011.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	30 Juni	31 Desember				
	2015	2014 ^{*)}	2013 ^{*)}	2012 ^{*)}	2011	2010
Jumlah aset	3.672.583	3.530.184	2.212.702	1.800.487	1.327.801	966.319
Jumlah liabilitas	2.675.810	2.449.715	1.345.533	1.121.700	905.977	710.476
Jumlah ekuitas	996.773	1.080.469	867.169	678.787	421.825	255.843

^{*)}Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2015	2014 ^{*)}	2014 ^{*)}	2013 ^{*)}	2012 ^{*)}	2011	2010
	Penjualan bersih	2.305.039	2.300.331	4.502.078	4.193.082	3.349.567	2.634.461
Beban pokok penjualan	(2.124.888)	(2.005.305)	(4.179.751)	(3.475.173)	(2.711.125)	(2.173.770)	(1.648.161)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(83.928)	88.535	(84.841)	242.275	301.519	204.966	179.906
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(83.696)	90.106	(86.881)	249.402	298.698	204.966	179.906

^{*)}Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

RISIKO USAHA

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Adapun risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak adalah antara lain:

Risiko usaha yang berkaitan dengan Perseroan dan Entitas Anak

1. Risiko fluktuasi mata uang asing
2. Risiko ketersediaan dan fluktuasi harga bahan baku
3. Risiko persaingan usaha
4. Risiko wabah penyakit
5. Risiko peraturan Pemerintah, politik dan ekonomi
6. Risiko sosial dan ketenagakerjaan
7. Risiko industri
8. Risiko bencana alam dan *human error*

Risiko yang berhubungan dengan Saham

1. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat atau mata uang lainnya akan mempengaruhi ekuivalen nilai saham dan dividen dalam mata uang asing.
2. Nilai pasar investasi pada saham dapat berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.
3. Pembangunan ekonomi dan ketidakstabilan pasar modal di negara-negara lain dapat menyebabkan penurunan harga saham.
4. Harga perdagangan saham dapat berfluktuasi secara signifikan.
5. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang dapat berdampak signifikan terhadap harga perdagangan saham dalam PUT I ini.
6. Hak para pemegang saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.
7. Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya sehubungan dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS.
8. Pembeli saham tunduk pada pembatasan hak pemegang saham minoritas.
9. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas dan rencana investasi Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini mengenai Risiko Usaha.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN STRATEGI USAHA

Perseroan senantiasa menempatkan keunggulan di bidang manajemen sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu strategi penting untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan. Untuk mendukung pertumbuhannya di masa depan, Perseroan tidak hanya berinvestasi fasilitas produksi, melainkan juga Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyelesaikan pabrik pakan baru di Makasar, Sulawesi Selatan dan juga beberapa peternakan DOC dan peternakan ayam pedaging. Perseroan secara aktif melakukan perekrutan tenaga-tenaga kerja handal dan melakukan pelatihan-pelatihan secara rutin kepada para karyawannya.

Perseroan menyadari bahwa keunggulannya terletak pada fokus yang kuat terhadap bisnis inti dan bidang-bidang bisnis lain yang terkait secara langsung, misalnya bisnis peternakan itik lewat Entitas Anak QI. Ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk tetap menjadi salah satu pemain utama di industri perunggasan nasional.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membagi dividen tunai yang sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut informasi mengenai riwayat pembagian dividen oleh Perseroan sejak penawaran umum perdana saham:

Tanggal Pembayaran Dividen	Rupiah per Lembar Saham	Total Dividen (dalam Rupiah)
15 Agustus 2006	70	23.730.000.000
28 November 2006	25	8.475.000.000
31 Oktober 2007	38	12.882.000.000
30 Desember 2008	25	8.475.000.000
26 Agustus 2009	4	1.356.000.000
30 September 2010	56	18.984.000.000
28 Desember 2010	70	23.730.000.000
29 September 2011	23	38.985.000.000
27 Desember 2012	25	42.375.000.000
27 November 2013	26	61.020.000.000
28 November 2014	20	35.820.000.000

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab XI Prospektus ini mengenai Kebijakan Dividen.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Jika Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan Kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, DA akan membeli 216.729.600 saham. DA akan melakukan pembelian saham dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, yaitu sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

DA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan hukum di negara Singapura, berdasarkan *The Companies Act*, Cap 50 Republic of Singapore tertanggal 6 Nopember 2012, yang pendiriannya telah didaftarkan dalam Company Registration No. 201227333R.

Keterangan selengkapnya mengenai Pembeli Siaga dapat dilihat pada Bab XIV Prospektus ini mengenai Keterangan Mengenai Pembeli Siaga.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk BAE sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PUT I Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk No. 55 tanggal 24 Agustus 2015 juncto Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk No. 53 tanggal 16 September 2015 juncto Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk No. 35 tanggal 15 Oktober 2015, yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Keterangan selengkapnya mengenai persyaratan pemesanan pembelian saham dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus ini mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Saham.

PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI, PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tidak sedang menghadapi perkara hukum.

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Perseroan dengan ini melakukan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sejumlah 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp537.300.000.000 (lima ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah).

Setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 11 November 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham melalui pelaksanaan HMETD. Saham Baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI mulai tanggal 13 November 2015 sampai dengan 19 November 2015. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 13 November 2015. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 19 November 2015 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

Dalam PUT I ini, Dragon Amity Pte. Ltd. selaku pemegang saham Perseroan sebesar 51,60%, telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sejumlah 231.020.400 saham, berdasarkan Pernyataan Kesanggupan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Pembeli Siaga akan membeli seluruh saham. DA akan melakukan pembelian saham dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, yaitu sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

Memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT I ini seluruhnya berjumlah 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 20,00% (dua puluh persen).



PT Malindo Feedmill Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan usaha dalam bidang industri pakan untuk peternakan dan perikanan,
peternakan, perikanan, pengolahan makanan dan perdagangan
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22
Jakarta 12420
Telepon: (021) 766 1727
Faksimili: (021) 766 1728
Email: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Website: www.malindofeedmill.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI MATA UANG ASING.

Perseroan didirikan pada tahun 1997 sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 10 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H, Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tertanggal 3 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 14 Januari 1998 dengan No. 2099/BH.09.03/I/1998 di kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Kotamadya Jakarta Selatan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tertanggal 1 Mei 1998 Tambahan No. 2390 Tahun 1998. Perseroan bergerak dalam bisnis produksi pakan ternak, khususnya pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, pakan ternak ayam ras petelur, dan anak ayam berusia satu hari (“DOC”).

Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 10 Februari 2006. Sejak tahun 2006, Perseroan terus menerus secara konsisten mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan lewat ekspansi hingga dapat berkembang menjadi grup perusahaan dengan 4 entitas anak dengan kepemilikan langsung dan 1 entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung yang memproduksi dan memasarkan induk ayam ras DOC (DOC Parent Stock), DOC Komersial, ayam ras pedaging dan makanan olahan. Pada tahun 2013, salah satu entitas anak Perseroan meluncurkan produk ayam olahan dengan merek “SunnyGold” dan “Ciki Wiki”

Perseroan mendirikan PT Prima Fajar, entitas anak yang bergerak dalam bisnis ayam pedaging melalui kemitraan dengan peternak lokal dalam pembudidayaan ayam pedaging (peternak plasma). Peternakan berlokasi di Bandung, Bogor, Sukabumi dan Serang. Pada bulan November 2012, Perseroan masuk dalam MSCI Global Small Cap Index, salah satu index yang dikeluarkan oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI) dan dijadikan acuan para investor internasional dalam pertimbangan berinvestasi.

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar terakhir Perseroan, Perseroan menjalankan usaha-usaha di bidang pakan ternak dan peternakan ayam usia sehari (DOC) , ayam ras pedaging, ayam ras petelur untuk menghasilkan telur konsumsi serta pengolahan dan pengawetan daging.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Jenis Efek yang ditawarkan : HMETD
Jumlah HMETD : Sejumlah 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.
Nilai Nominal : Rp20 (dua puluh Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD per saham : Sebesar Rp1.200
Rasio Konversi : 4 (empat) Saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD
Maksimum dilusi kepemilikan saham Perseroan : 20,00% (dua puluh persen)
Tanggal RUPSLB : 30 Oktober 2015
Periode Perdagangan HMETD : 13 – 19 November 2015
Periode Pelaksanaan HMETD : 13 – 19 November 2015
Tanggal Pencatatan Efek Di BEI : 13 November 2015

- Pencatatan : Saham Baru ini akan dicatatkan di BEI sama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan. Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD dilaksanakan maka jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan menjadi sebesar 2.238.750.000 (dua miliar dua ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang terdiri dari 1.791.000.000 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta) Saham Lama dan 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Baru yang berasal dari PUT I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap lembar saham.
- Pembeli Siaga : Apabila Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, seluruh sisa saham tersebut akan diambil oleh Pembeli Siaga dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan.

Berdasarkan Pernyataan Kesanggupan, DA telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sejumlah 231.020.400 saham dengan Harga Pelaksanaan yaitu sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

Apabila pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000		2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- Dragon Amity Pte. Ltd.	924.081.600	18.481.632.000	51,60	1.155.102.000	23.102.040.000	51,60
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	866.918.400	17.338.368.000	48,40	1.083.648.000	21.672.960.000	48,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00	2.238.750.000	44.775.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000		690.590.800	13.811.816.000	

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Pembeli Siaga akan membeli semua sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian oleh masyarakat dalam PUT I. Dengan demikian, apabila pemegang saham Perseroan, selain DA, tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham					
	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000		2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- Dragon Amity Pte. Ltd.	924.081.600	18.481.632.000	51,60	1.371.831.600	27.436.632.000	61,28
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	866.918.400	17.338.368.000	48,40	866.918.400	17.338.368.000	38,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00	2.238.750.000	44.775.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000		690.590.800	13.811.816.000	

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PUT I ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk: (i) menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, (ii) menerima dividen dan (iii) melaksanakan haknya apabila Perseroan mengeluarkan saham dalam portepel maupun saham baru sesuai dengan UUPM.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1, maka:

1. HMETD dapat diperdagangkan mulai tanggal 13 November 2015 sampai dengan tanggal 19 November 2015 melalui BEI dan di luar BEI;
2. Dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut harus dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan; dan,
3. Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 13 November 2015 sampai dengan tanggal 19 November 2015, baik melalui BEI maupun di luar BEI.

Pemegang Saham Lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) maksimum sebesar 20,00% (dua puluh persen).

Dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT I ini, Perseroan tidak merencanakan untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham dan/atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham.

Saham Baru ini akan dicatatkan di BEI sama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan. Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD dilaksanakan maka jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan menjadi sejumlah 2.238.750.000 (dua miliar dua ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang terdiri dari 1.791.000.000 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta) Saham Lama dan 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Baru yang berasal dari PUT I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham.

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan baik di luar BEI maupun melalui BEI.

Keterangan Tentang HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli Saham Baru dengan ketentuan bahwa pemegang 4 (empat) Saham Lama mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dalam rangka PUT I ini dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

2. Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah (i) para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS atau memiliki Saham Perseroan di Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian pada tanggal 11 November 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dan yang HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau (ii) pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau (iii) pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan Sertifikat Bukti HMETD, yaitu mulai tanggal 13 November 2015 sampai dengan 19 November 2015. Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasehat investasi, manajer investasi, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar BEI. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui BEI akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00071/BEI/11-2013 perihal Perubahan Satuan Perdagangan dan Fraksi harga, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sebanyak 100 (seratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00 waktu Jakarta Automated System ("JATS"), kecuali hari Jumat dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

4. Bentuk Dari Sertifikat Bukti HMETD

Ada 2 (dua) bentuk HMETD yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu :

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 13 November 2015 sampai dengan 19 November 2015.

6. Nilai HMETD

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada. Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Harga pasar satu saham	:	Rpa
Harga saham yang ditawarkan dalam PUT I	:	Rpr
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT I	:	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I	:	R
Jumlah saham yang beredar sesudah PUT I	:	A + R
Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD	:	

$$\frac{(Rpa \times A) + (Rpr \times R)}{(A + R)} = RpX$$

Maka nilai HMETD adalah = RpX – Rpr.

7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota BEI atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Berdasarkan Peraturan No. IX.D.1 bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

Sejarah Penerbitan Obligasi

Pada tahun 2008, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 dengan nilai nominal Rp300.000 juta berjangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini telah dilunasi Perseroan pada tanggal 6 Maret 2013.

Dana yang diperoleh dari obligasi tersebut setelah dikurangi biaya-biaya Emisi adalah sebesar Rp295.932 juta dan telah digunakan sebagai berikut:

- sebesar Rp50.932 juta untuk modal kerja Perseroan;
- sebesar Rp100.000 juta untuk pembangunan pabrik pakan yang baru di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten; dan
- sebesar Rp145.000 juta untuk mengakuisisi LAP, perusahaan terafiliasi.

Realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Obligasi tersebut telah disampaikan melalui surat Perseroan No. 001/I/11/Bapepam/RH tertanggal 5 Januari 2010.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari PUT I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan untuk melakukan pembayaran pinjaman bank Perseroan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sekitar 50% - 75% akan dipergunakan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan dan Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk, dengan ringkasan sebagai berikut:

- 1) Perseroan
- Riwayat utang : Fasilitas kredit diperoleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Kredit No. 587/ADD/W08/KRD2003 tertanggal 4 September 2003 yang terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 122 tertanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Buena Brahmama, S.H., Notaris di Jakarta.
- Jumlah fasilitas : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran):
Jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 104.505.000.000,-
b. Fasilitas Time Loan Revolving:
Jumlah pokok tidak melebihi USD 20,000,000.00 dan Rp 160.000.000.000,- yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
c. Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan:
Jumlah pagu tidak melebihi Rp. 235.000.000.000,-
- Bunga : Bunga sebesar 11% per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah dan 3,5% per tahun untuk hutang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Jatuh tempo : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): sampai 21 Agustus 2016.
b. Fasilitas *Time Loan Revolving*: 21 Agustus 2016
- Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja Perseroan.
- Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp245.053.759.000,-
- Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.
- Persetujuan kreditur atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : Perseroan hanya perlu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
- Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.
- 2) BI
- Riwayat utang : Fasilitas kredit diperoleh BI berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 tertanggal 27 Mei 2004, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, dan terakhir kali diubah dengan Perubahan Ke-18 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT//JKT/04 tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 25 Mei 2015, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.
- Jumlah fasilitas : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran):
Jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp21.970.000.000,-
b. Fasilitas Time Loan Revolving:
Jumlah pokok tidak melebihi Rp8.000.000.000,-

- Bunga : Bunga sebesar 11% per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.
- Jatuh tempo : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): sampai 21 Agustus 2016.
b. Fasilitas *Time Loan Revolving*: 21 Agustus 2016.
- Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja BI.
- Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp29.093.801.000,-
- Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.
- Persetujuan kreditur atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : BI hanya perlu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
- Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan BI.
- 3) LAP
- Riwayat utang : Fasilitas kredit diperoleh LAP berdasarkan Akta No. 153 tertanggal 28 September 2012, yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., Notaris di Jakarta.
- Jumlah fasilitas : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran):
Jumlah paku kredit tidak melebihi Rp19.110.000.000,-
- Bunga : Bunga sebesar 11% per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.
- Jatuh tempo : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): sampai 21 Agustus 2016.
- Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja LAP.
- Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp1.933.075.000,-
- Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.
- Persetujuan kreditur atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : LAP hanya perlu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
- Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan LAP.
- 4) MFD
- Riwayat utang : Fasilitas kredit diperoleh MFD berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tertanggal 6 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan Keenam Atas Perjanjian Kredit No. 124 tertanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., Notaris di Jakarta.
- Jumlah fasilitas : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran):
Jumlah paku kredit tidak melebihi Rp50.000.000.000,-
- Bunga : Bunga sebesar 11% per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.
- Jatuh tempo : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): sampai 21 Agustus 2016.
- Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja MFD.

- Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp47.653.072.000,-
 Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.
 Persetujuan kreditur atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : MFD hanya perlu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.
 Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan MFD.
- b. Sekitar 25% - 50% akan dipergunakan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk), dengan ringkasan sebagai berikut:
- Riwayat utang : Fasilitas kredit diperoleh Perseroan berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tertanggal 9 Januari 2012 yang terakhir kali diubah dengan Perubahan Ke-6 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 25 Mei 2015.
- Jumlah fasilitas : a. Fasilitas Money Market Lines: USD7,500,000.00.
 b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor: Rp198.000.000.000,- atau setara Dolar Amerika Serikat.
 c. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Rp4.000.000.000,-.
- Bunga : a. Untuk Fasilitas *Money Market Lines* sebesar COF + 0,5% (nol koma lima persen) per tahun atau akan ditentukan 2 hari sebelum tanggal penarikan.
 b. Untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar:
 - Rupiah: 11,5% per tahun; dan
 - Dolar Amerika Serikat: COF + 1,5%
- Jatuh tempo : a. Fasilitas Money Market Lines: 27 Mei 2015 sampai dengan tanggal 27 Mei 2016.
 b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor: 27 Mei 2015 sampai dengan tanggal 27 Mei 2016.
 c. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran: 27 Mei 2015 sampai dengan tanggal 27 Mei 2016.
- Tujuan penggunaan pinjaman : Pembiayaan modal kerja Perseroan.
 Nilai utang per 30 Juni 2015 : Rp267.748.589.000,-
 Mekanisme pelunasan : Pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja.
 Persetujuan kreditur atas pembayaran/ pelunasan dipercepat : Tidak diperlukan.
 Sifat hubungan afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Perseroan belum dapat menentukan secara tepat jumlah yang akan dibayarkan kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, mengingat fasilitas pinjaman yang akan dilunasi sebagian ini adalah fasilitas pinjaman modal kerja yang masih aktif digunakan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kegiatan usahanya. Hal tersebut mengakibatkan saldo pinjaman modal kerja ini masih dapat terus mengalami perubahan.

Mekanisme pengalihan dana hasil PUT I kepada Entitas Anak adalah berupa pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran modal.

Pembayaran sebagian utang tersebut di atas dilakukan dengan mempertimbangkan perkiraan atas saldo bank *outstanding* pada saat penerimaan dana hasil PUT I.

Dana hasil PUT I akan ditempatkan di rekening giro Perseroan sebelum dana hasil PUT I tersebut digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana. Perseroan akan melaksanakan masing-masing rencana penggunaan dana dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 bulan setelah PUT I berakhir.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka PUT I dan PP No. 11 Tahun 2014 mengenai Pungutan oleh OJK, perkiraan biaya-biaya sehubungan dengan PUT I ini adalah sebesar 0,66% (nol koma enam puluh enam persen), yang merupakan persentase dari seluruh penerimaan kotor hasil PUT I adalah sebagai berikut:

1. Biaya Jasa Penasehat Keuangan sekitar 0,16%
2. Biaya Jasa Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal:
 - a. Konsultan Hukum sekitar 0,24%
 - b. Kantor Akuntan Publik sekitar 0,11%
 - c. Notaris sekitar 0,01%
 - d. BAE sekitar 0,01%
3. Biaya percetakan, pengumuman koran dan lain-lain termasuk biaya pencatatan di BEI, pendaftaran di KSEI dan pendaftaran di OJK sebesar sekitar 0,13%.

Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPST Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan Peraturan No. X.K.4.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT I ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) melaporkannya ke OJK disertai dengan alasan dan pertimbangannya, dan (ii) meminta persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sesuai dengan Peraturan No. X.K.4.

III. PERNYATAAN UTANG

Keterangan yang ada dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XVIII Prospektus ini.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan pendapat tanpa modifikasian. Liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 seluruhnya berjumlah Rp2.675.809 juta dengan perincian sebagai berikut:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2015
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek	1.017.528
Utang usaha	
Pihak ketiga	428.884
Pihak berelasi	129.282
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.379
Utang pajak	4.327
Beban masih harus dibayar	55.841
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	144.382
Utang angsuran	9.673
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.809.297
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang pihak berelasi	17.245
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	770.895
Utang angsuran	13.261
Imbalan pasca kerja	65.112
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	866.513
JUMLAH LIABILITAS	2.675.810

1. Utang Bank Jangka Pendek

Saldo utang bank jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp1.017.528 juta yang terdiri dari:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2015
PT Bank Central Asia Tbk	
MF	273.924
LAP	1.933
BI	224
MFD	47.653
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
MF	267.749
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	
MF	226.065
Bank of Tokyo Mistubishi UFJ, Ltd	
MF	199.980

2. Utang Usaha

Saldo utang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp558.166 juta, yang terdiri dari:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2015
Pihak ketiga	428.884
Pihak berelasi	129.282
Jumlah	558.166

3. Utang Pajak

Saldo utang pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp4.327 juta yang terdiri dari:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2015
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	508
Pasal 21	911
Pasal 22	24
Pasal 23	70
Pasal 25	206
Pasal 26	191
Sub-jumlah	1.909
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1.253
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	216
Pasal 21	295
Pasal 23	9
Pasal 25	528
Pasal 29	116
Sub-jumlah	2.418
Jumlah	4.327

4. Utang Pihak Berelasi

Saldo utang pihak berelasi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp17.245 juta yang terdiri dari:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2015
Emerging Success Pte. Ltd	16.198
Lain-lain	1.047
Jumlah	17.245

5. Utang Bank

Saldo utang bank Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp1.932.806 juta yang terdiri dari:

Uraian	(dalam ribuan Rupiah) 30 Juni 2015
Utang bank jangka pendek	1.017.528
Utang bank jangka panjang	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	144.382
Sub-jumlah	1.161.910
Utang bank jangka panjang	
bagian utang jangka panjang	770.895
Jumlah	1.932.805

	Jangka Pendek	Jangka Panjang	Jumlah
Perseroan			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	301.611	696.933	998.544
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.600	15.283	86.883
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	41.290	-	41.290
Dolar AS			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	217.749	-	217.749
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	184.775	-	184.775
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	199.980	-	199.980
PT Bank Central Asia Tbk	28.924	-	28.924
LAP			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	10.743	14.823	25.566

	Jangka Pendek	Jangka Panjang	Jumlah
BI			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	42.025	12.736	54.761
MFD			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	63.213	31.120	94.333
Jumlah	1.161.910	770.895	1.932.805

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan utang bank sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Kredit Maksimum	Jadwal Pelunasan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Modal Kerja	Rp206.000.000	27-Mei-16
		US\$7.500.000	27-Mei-16
	Pinjaman Investasi	Rp92.500.000	10-Apr-18
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Rekening Koran	Rp4.000.000	27-Mei-16
	Pinjaman Modal Kerja	Rp598.585.000	21-Agu-16
		US\$ 20.000.000	21-Agu-16
	Pinjaman Investasi	Rp876.256.824	Angsuran per bulan sampai dengan / monthly installment until 22-Jun-21
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	Pembiayaan Supplier	US\$26.000.000	31-Jul-16
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	Pembiayaan Supplier	US\$15.000.000	31-Jan-16

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

Rupiah	8,80% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	2,75% - 4,11%

Seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu sebesar Rp1.131.799.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka masing-masing sebesar Rp669.000.000 dan US\$41.000.000 pada tanggal 30 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015, pembayaran pokok utang bank jangka panjang sebesar Rp49.144 juta.

Berdasarkan perjanjian atas utang-utang tersebut, Perseroan dan Entitas Anak harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perseroan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perseroan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2015 manajemen berpendapat bahwa Perseroan dan Entitas Anak telah mematuhi batasan-batasan yang dipersyaratkan oleh semua bank.

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

6. Utang Angsuran

Saldo utang angsuran Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp13.261 juta yang terdiri dari:

Uraian	(dalam ribuan Rupiah) 30 Juni 2015
PT BCA Finance	21.004
PT Dipo Star Finance	1.369
PT Bank Jasa Jakarta	561

Uraian	30 Juni 2015
Jumlah	22.934
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.673)
Jumlah	13.261

7. Imbalan Pasca-Kerja

Saldo imbalan pasca-kerja Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp65.112 juta yang terdiri dari:

Uraian	30 Juni 2015
Saldo awal	60.033
Biaya jasa kini	4.337
Biaya bunga	2.476
Pembayaran manfaat	(1.260)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(474)
Jumlah	65.112

8. Komitmen dan Kontinjensi

Beberapa tanah Perseroan belum memiliki sertifikat, dan beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontinjensi Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar Rp77.661 juta.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank UOB Indonesia yang terdiri dari fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, fasilitas *Uncommitted Clean Trust Receipt*, fasilitas *Committed Trust Receipts* dan fasilitas *Clean Trust Receipts* yang dapat ditarik dalam mata uang US\$ atau Rupiah dengan jumlah maksimum kredit secara gabungan sejumlah US\$20.000.000 atau dalam jumlah yang setara dengan Rupiah. Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan dengan nilai gabungan maksimal sebesar US\$20.000.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

Dolar Amerika Serikat	1,55% - 2,80%
Rupiah	10,08% - 10,33%

Berdasarkan perjanjian atas hutang tersebut, Perseroan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perseroan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perseroan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian yaitu tanggal 14 September 2015, jumlah utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar Rp6.475.597.412 dan US\$697.300.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban lain setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Akuntan selain yang telah dinyatakan dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan disajikan dalam Prospektus ini. Tidak ada kewajiban baru (selain utang usaha yang timbul dari kegiatan usaha normal Perseroan dan Entitas Anak) yang terjadi sejak tanggal laporan Akuntan sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak telah melunasi seluruh liabilitas konsolidasiannya yang telah jatuh tempo.

Seluruh kewajiban Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal laporan keuangan konsolidasian terakhir telah diungkapkan di dalam Prospektus. Dengan melihat kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak, pihak manajemen berkeyakinan sanggup menyelesaikan seluruh kewajiban sesuai dengan persyaratan sebagaimana mestinya.

Dalam menjalankan fungsi *treasury*, Perseroan menghadapi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak dijalankan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko tersebut agar tidak menimbulkan kerugian di masa mendatang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan melakukan penelaahan berbagai suku bunga dari berbagai kreditur sebelum dilakukan keputusan untuk melakukan pinjaman.

Untuk meminimalkan risiko nilai tukar, Perseroan melakukan konversi utang mata uang asing ke dalam Rupiah.

Untuk meminimalkan risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak. Disamping itu Perseroan juga melakukan proyeksi arus kas dan membandingkan dengan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo utang.

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini tidak terdapat pelanggaran atas persyaratan dalam perjanjian kredit yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan secara material.

Tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) yang merugikan hak-hak pemegang saham publik.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010 serta periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Helli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 14 September 2015, sedangkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (*member of DFK International*) (penanggung jawab Helli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2015. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (*member of DFK International*) (penanggung jawab Anwar, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2014. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Tirtonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2013. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Agustinus Sugiharto, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Tirtonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 29 Maret 2011.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	30 Juni 2015	31 Desember				
		2014 ¹⁾	2013 ¹⁾	2012 ¹⁾	2011	2010
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	240.378	310.112	82.819	90.563	87.179	118.971
Piutang usaha						
Pihak ketiga	419.805	418.831	254.549	192.979	157.712	89.476
Pihak berelasi	41.171	45.065	47.247	28.807	13.263	21.065
Piutang lain-lain	5.409	10.403	5.999	9.467	3.409	2.156
Persediaan	677.742	610.432	391.892	262.603	239.006	116.963
Hewan ternak produksi – berumur pendek	161.541	181.116	127.049	94.793	88.097	71.944
Uang muka	145.784	166.255	77.560	39.679	107.847	42.288
Biaya dibayar di muka	4.447	7.512	3.771	2.828	5.970	6.827
Pajak dibayar di muka	126.723	125.445	6.095	4.785	271	22
Aset lancar lainnya	-	-	-	167.700	17.700	37.700
Jumlah Aset Lancar	1.823.000	1.875.171	996.981	894.204	720.454	507.412
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	107.450	76.049	44.021	35.658	25.260	28.006
Piutang pihak berelasi	1.324	1.324	1.324	1.324	1.394	1.394
Aset tetap	1.740.359	1.576.505	1.128.473	854.678	561.328	420.295
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	200	885	672	1.225	361	1.484
Beban tangguhan – neto	-	-	-	-	6.082	5.034
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	41.104	13.271	12.792	2.600
Aset tidak lancar lainnya	250	250	127	127	130	94
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.849.583	1.655.013	1.215.721	906.283	607.347	458.907
JUMLAH ASET	3.672.583	3.530.184	2.212.702	1.800.487	1.327.801	966.319

LAPORAN POSISI KEUANGAN	30 Juni 2015	31 Desember				
		2014 ^{*)}	2013 ^{*)}	2012 ^{*)}	2011	2010
LIABILITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	1.017.528	1.137.772	598.498	283.887	242.363	142.764
Utang usaha						
Pihak ketiga	428.885	343.886	207.898	138.753	178.611	88.187
Pihak berelasi	129.282	74.229	33.472	36.352	38.724	18.764
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.379	19.830	16.154	12.925	23.932	28.594
Utang pajak	4.327	3.542	22.919	34.261	5.839	28.626
Beban masih harus dibayar	55.841	42.638	27.240	13.674	15.561	14.429
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	-	27.570
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						
Utang bank	144.382	118.708	78.596	28.748	4.829	3.195
Utang angsuran	9.673	1.779	1.695	4.355	5.185	4.445
Utang obligasi - neto	-	-	-	299.786	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.809.297	1.742.384	986.472	852.741	515.044	356.574
Liabilitas Jangka Panjang						
Utang pihak berelasi	17.245	17.245	17.245	17.245	17.245	19.118
Utang obligasi - neto	-	-	-	-	298.973	298.159
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						
Utang bank	770.895	629.391	295.556	204.513	40.728	9.644
Utang angsuran	13.261	662	-	262	1.404	1.655
Imbalan pasca kerja	65.112	60.033	46.260	46.939	32.583	25.326
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	866.513	707.331	359.061	268.959	390.933	353.902
JUMLAH LIABILITAS	2.675.810	2.449.715	1.345.533	1.121.700	905.977	710.476
EKUITAS						
Modal saham – Nilai nominal Rp20 (angka penuh dalam Rp) per saham						
Modal dasar – 2.929.340.800						
Saham	35.820	35.820	33.900	33.900	33.900	33.900
Modal ditempatkan dan diestor penuh – 1.791.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014. Serta 1.695.000.000 saham pada tahun 2013 dan 2012						
Tambahan modal disetor – neto	233.750	233.750	(100.330)	(100.330)	(100.330)	(100.330)
Saldo laba						
Ditentukan penggunaannya	11.600	11.600	6.600	1.600	600	500
Belum ditentukan penggunaannya	717.861	801.725	929.287	746.414	490.149	323.976
Sub-jumlah	999.031	1.082.895	869.457	681.584	424.319	258.046
Kepentingan Nonpengendali	(2.258)	(2.426)	(2.288)	(2.797)	(2.495)	(2.203)
JUMLAH EKUITAS	996.773	1.080.469	867.169	678.787	421.824	255.843
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.672.583	3.530.184	2.212.702	1.800.487	1.327.801	966.319

^{*)}Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2015	2014 ¹⁾	2014 ¹⁾	2013 ¹⁾	2012 ¹⁾	2011 ¹⁾	2010
	Penjualan bersih	2.305.039	2.300.331	4.502.078	4.193.082	3.349.567	2.634.461
Beban pokok penjualan	(2.124.888)	(2.005.305)	(4.179.751)	(3.475.173)	(2.711.125)	(2.173.770)	(1.648.161)
Laba kotor	180.151	295.026	322.327	717.909	638.442	460.691	388.358
Beban penjualan	(58.973)	(54.140)	(106.255)	(79.779)	(64.369)	(52.529)	(41.762)
Beban umum dan administrasi	(90.266)	(93.689)	(200.991)	(154.424)	(119.714)	(97.632)	(87.245)
Pendapatan (beban) usaha lain-lain - neto	(73.790)	3.272	(32.893)	(106.415)	(7.799)	4.112	6.176
Laba (rugi) usaha	(42.878)	150.469	(17.811)	377.291	446.560	314.642	265.527
Penghasilan keuangan	1.468	2.361	7.087	1.862	2.552	1.840	2.986
Beban keuangan	(67.349)	(42.501)	(97.692)	(67.459)	(67.217)	(51.871)	(43.609)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(108.759)	110.329	(108.416)	311.693	381.895	264.611	224.905
Manfaat (beban) pajak penghasilan							
Kini	(6.811)	(30.256)	(7.850)	(79.920)	(90.448)	(56.899)	(59.815)
Tanggungan	31.642	8.462	31.425	10.502	10.072	(2.746)	14.817
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan – neto	24.831	(21.794)	23.575	(69.418)	(80.376)	(59.645)	(44.998)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(83.928)	88.535	(84.841)	242.275	301.519	204.966	179.906
Pendapatan komprehensif lain	232	1.571	(2.040)	7.127	(2.821)	-	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(83.696)	90.106	(86.881)	249.402	298.698	204.966	179.906
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas Induk	(84.006)	88.429	(84.752)	241.806	301.833	205.258	179.966
Kepentingan nonpengendali	78	106	(90)	468	(314)	291	(60)
Jumlah	(83.928)	88.535	(84.841)	242.275	301.519	204.966	179.906
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas Induk	(83.865)	90.038	86.742	248.893	299.007	205.258	179.966
Kepentingan nonpengendali	169	68	139	510	(309)	(291)	(60)
Jumlah	(83.696)	90.106	(86.881)	249.402	298.698	204.966	179.906

¹⁾Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

RASIO-RASIO PENTING

RASIO-RASIO KEUANGAN	30 Juni	31 Desember				
	2015	2014	2013	2012	2011	2010
Rasio Pertumbuhan (%)						
Penjualan bersih	0,20%	7,37%	25,18%	27,14%	29,36%	8,99%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-192,89%	-134,84%	-16,50%	45,73%	13,93%	138,42%
Total aset	4,03%	59,54%	22,89%	35,60%	37,41%	9,15%
Total liabilitas	9,23%	82,06%	19,95%	23,81%	27,52%	7,33%
Total ekuitas	-7,75%	24,60%	27,75%	60,92%	64,88%	113,63%
Rasio Usaha (%)						
Laba kotor / penjualan bersih	7,82%	7,16%	17,12%	19,06%	17,49%	19,07%
Penjualan bersih / rata-rata aset	64,00%	156,79%	208,97%	214,15%	229,67%	219,97%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / penjualan bersih	-3,63%	-1,93%	5,95%	8,92%	7,78%	8,83%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / rata-rata aset (ROAA)	-2,32%	-3,03%	12,43%	19,10%	17,87%	19,43%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan /	-8,06%	-8,92%	32,27%	54,28%	60,49%	94,98%

RASIO-RASIO KEUANGAN	30 Juni	31 Desember				
	2015	2014	2013	2012	2011	2010
rata-rata ekuitas (ROAE)						
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / aset (ROA)	-2,28%	-2,46%	11,27%	16,59%	15,44%	18,62%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / ekuitas (ROE)	-8,40%	-8,04%	28,76%	44,00%	48,59%	70,32%
Rasio Keuangan (x)						
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,73	0,69	0,61	0,62	0,68	0,74
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	2,68	2,27	1,55	1,65	2,15	2,78
Kas dan setara kas / liabilitas jangka pendek	0,13	0,18	0,08	0,11	0,17	0,33
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	1,01	1,08	1,01	1,05	1,40	1,42
Rasio Pinjaman						
<i>Current ratio</i>	1,01	1,08	1,01	1,05	1,40	1,42
<i>Interest bearing debt / adjusted equity</i>	0,54	1,21	7,13	7,92	7,15	7,31
<i>EBITDA / interest expense</i>	1,72	1,55	0,97	0,63	0,52	0,41

Posisi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman adalah memiliki *current ratio* minimal 1,0x (satu kali), memiliki *interest bearing debt/adjusted equity* yang disesuaikan maksimum 2,8x (dua koma delapan kali) (ekuitas yang disesuaikan adalah total ekuitas, tidak termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali) dan memiliki *interest coverage ratio* (EBITDA/*interest expense*) minimum 2,5x (dua koma lima kali).

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan di bawah ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya: (i) tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, dan (ii) tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Helli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasi melalui laporannya tertanggal 14 September 2015, sedangkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (*member of* DFK International) (penanggung jawab Helli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasi melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2015. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (*member of* DFK International) (penanggung jawab Anwar, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasi melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2014. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Tirtonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2013. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Agustinus Sugiharto, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Tirtonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 29 Maret 2011.

1. Umum

Perseroan bergerak dalam bisnis produksi pakan ternak, yaitu pakan ternak ayam raspedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, pakan ternak ayam ras petelur, dan juga memproduksi anak ayam berusia satu hari (DOC).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

kegiatan usaha utama yaitu menjalankan usaha dalam bidang produksi yang telah dibagi 4 divisi meliputi divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan.

2. Dasar Penyajian

Perseroan menyajikan dan menyusun laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah Rupiah, dengan biaya historis sebagai dasar pengukuran, kecuali akun-akun tertentu yang diukur menggunakan dasar yang dinyatakan secara spesifik sehubungan dengan kebijakan akuntansi terkait. Laporan arus kas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 kembali mengalami perlambatan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,1 persen pada tahun 2014 dibanding 5,8 persen pada tahun 2013, berada di bawah target pemerintah dan perkiraan para analis sebesar 5,3 persen dan merupakan tingkat pertumbuhan tahunan paling rendah sejak 2009.

Penyebab perlambatan ekonomi ini antara lain, adalah melambatnya perekonomian negara Cina, Jepang dan Eropa yang selama ini menjadi mitra dagang Indonesia, menyebabkan penurunan di sektor manufaktur. Di tahun 2014 pemerintah Indonesia mengurangi subsidi bahan bakar minyak (BBM) dengan tujuan untuk mengalihkan anggaran ke sektor produktif seperti infrastruktur, untuk memberikan dampak positif jangka panjang bagi perekonomian Indonesia.

Secara umum, industri perunggasan nasional bertumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini telah menyerap 2,5 juta tenaga kerja langsung dengan total omzet sekitar Rp120 triliun per tahun. Pertumbuhan permintaan pakan ternak diperkirakan mencapai 10% per tahun sehingga sangat signifikan dalam mendukung peningkatan produksi daging unggas nasional (Sumber: Livestockreview.com, 2013). Konsumsi masyarakat terhadap daging unggas mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia beberapa tahun terakhir, walaupun jika dibandingkan dengan konsumsi daging unggas negara ASEAN lainnya, konsumsi daging unggas Indonesia masih cukup rendah. Oleh karena itu, masih banyak ruang bagi industri perunggasan nasional untuk bertumbuh.

Beberapa faktor tantangan dalam industri perunggasan adalah harga bahan baku dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Bahan baku pakan ternak sebagian besar berasal dari komoditas yang diimpor. Fluktuasi nilai tukar Rupiah ke Dolar Amerika Serikat berdampak signifikan terhadap industri pakan ternak.

4. Kebijakan Akuntansi Penting

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan setiap Entitas Anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan. Sementara manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perseroan dan Entitas Anak melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

4.1. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014 ^{*)}	2013 ^{*)}	2012 ^{*)}
Aset	3.672.583	3.530.184	2.212.702	1.800.487
Liabilitas	2.675.810	2.449.715	1.345.533	1.121.700
Ekuitas	996.773	1.080.469	867.169	678.787

^{*)}Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

4.1.1. Aset

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014 ^{*)}	2013 ^{*)}	2012 ^{*)}
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	240.378	310.112	82.819	90.563
Piutang usaha				
Pihak ketiga	419.805	418.831	254.549	192.979
Pihak berelasi	41.171	45.065	47.247	28.807
Piutang lain-lain	5.409	10.403	5.999	9.467
Persediaan	677.742	610.432	391.892	262.603
Hewan ternak produksi - berumur	161.541	181.116	127.049	94.793
Uang muka	145.784	166.255	77.560	39.679
Biaya dibayar di muka	4.447	7.512	3.771	2.828
Pajak dibayar di muka	126.723	125.445	6.095	4.785
Aset lancar lainnya	-	-	-	167.700
Jumlah Aset Lancar	1.823.000	1.875.171	996.981	894.204
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan	107.450	76.049	44.022	35.658
Piutang pihak berelasi	1.324	1.324	1.324	1.324
Aset tetap	1.740.359	1.576.505	1.128.473	854.678
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	200	885	672	1.225
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	41.104	13.271
Aset tidak lancar lainnya	250	250	127	127
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.849.583	1.655.013	1.215.721	906.283
JUMLAH ASET	3.672.583	3.530.184	2.212.702	1.800.487

^{*)}Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

Tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp142.399 juta atau sebesar 4,03% menjadi sebesar Rp3.672.583 juta dari sebesar Rp3.530.184 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Aset lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp52.171 juta atau sebesar 2,78% menjadi sebesar Rp1.823.000 juta dari sebesar Rp1.875.171 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas, uang muka dan hewan ternak produksi – berumur pendek. Kas dan setara kas menurun sebesar Rp69.734 juta atau sebesar 22,49%. Uang muka menurun sebesar Rp20.471 juta atau sebesar 12,30%. Hewan ternak produksi – berumur pendek menurun sebesar Rp19.575 juta atau sebesar 10,81%.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp194.570 juta atau sebesar 11,76% menjadi sebesar Rp1.849.583 juta dari Rp1.655.013 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp163.854 juta dan Rp31.401 juta atau sebesar 10,39% dan 41,29%.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.317.482 juta atau sebesar 59,54% menjadi sebesar Rp3.530.184 juta dari sebesar Rp2.212.702 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp878.190 juta atau sebesar 88,08% menjadi sebesar Rp1.875.171 juta dari sebesar Rp996.981 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, persediaan, piutang usaha pihak ketiga dan pajak dibayar di muka. Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp227.293 juta atau sebesar 274,45%. Persediaan meningkat sebesar Rp218.540 juta atau sebesar 55,77%. Piutang usaha pihak ketiga meningkat sebesar Rp164.282 juta atau sebesar 64,54%. Pajak dibayar di muka meningkat sebesar Rp119.350 juta atau sebesar 1.958,16%.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp439.292 juta atau sebesar 36,13% menjadi sebesar Rp1.655.013 juta dari Rp1.215.721 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp448.032 juta dan Rp32.027 juta atau sebesar 39,70% dan 72,75%.

Tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan tanggal 31 Desember 2012

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp412.215 juta atau sebesar 22,89% menjadi sebesar Rp2.212.702 juta dari sebesar Rp1.800.487 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp102.777 juta atau sebesar 11,49% menjadi sebesar Rp996.981 juta dari sebesar Rp894.204 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan piutang usaha pihak ketiga masing-masing meningkat sebesar Rp129.289 juta dan sebesar Rp61.570 juta atau sebesar 49,23% dan 31,91%.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp309.438 juta atau sebesar 34,14% menjadi sebesar Rp1.215.721 juta dari Rp906.283 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp273.795 juta dan Rp8.364 juta atau sebesar 32,03% dan 23,45%.

4.1.2. Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014 ¹⁾	2013 ¹⁾	2012 ¹⁾
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	1.017.528	1.137.772	598.498	283.887
Utang usaha				
Pihak ketiga	428.885	343.886	207.898	138.753
Pihak berelasi	129.282	74.229	33.472	36.352
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.379	19.830	16.154	12.925
Utang pajak	4.327	3.542	22.919	34.261
Beban masih harus dibayar	55.841	42.638	27.240	13.674
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	144.382	118.708	78.596	28.748
Utang angsuran	9.673	1.779	1.695	4.355
Utang obligasi - neto	-	-	-	299.786
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.809.297	1.742.384	986.472	852.741
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi	17.245	17.245	17.245	17.245
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	770.895	629.391	295.556	204.513
Utang angsuran	13.261	662	-	262
Imbalan pasca kerja	65.112	60.033	46.260	46.939
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	866.513	707.331	359.061	268.959
JUMLAH LIABILITAS	2.675.810	2.449.715	1.345.533	1.121.700

¹⁾Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

Tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp226.095 juta atau sebesar 9,23% menjadi sebesar Rp2.675.810 juta dari sebesar Rp2.449.715 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp66.913 juta atau sebesar 3,84% menjadi sebesar Rp1.809.297 juta dari sebesar Rp1.742.384 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp140.051 juta atau sebesar 33,50%, utang bank jangka pendek sebesar Rp120.244 juta atau sebesar 10,57% dan beban masih harus dibayar sebesar Rp13.203 juta atau sebesar 30,97%.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp159.182 juta atau sebesar 22,50% menjadi sebesar Rp866.513 juta dari sebesar Rp707.331 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank sebesar Rp141.504 juta atau sebesar 22,48%.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.104.182 juta atau sebesar 82,06% menjadi sebesar Rp2.449.715 juta dari sebesar Rp1.345.533 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp755.912 juta atau sebesar 76,63% menjadi sebesar Rp1.742.384 juta dari sebesar Rp986.472 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek dan utang usaha masing-masing sebesar Rp539.274 juta dan sebesar Rp176.745 juta atau sebesar 90,10% dan 73,22%.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp348.270 juta atau sebesar 96,99% menjadi sebesar Rp707.331 juta dari Rp359.061 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank sebesar Rp333.835 juta atau sebesar 112,95%.

Tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan tanggal 31 Desember 2012

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp223.833 juta atau sebesar 19,95% menjadi sebesar Rp1.345.533 juta dari sebesar Rp1.121.700 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp133.731 juta atau sebesar 15,68% menjadi sebesar Rp986.472 juta dari sebesar Rp852.741 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar Rp314.611 juta dan sebesar Rp69.145 juta atau sebesar 110,82% dan 49,83%.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp90.102 juta atau sebesar 33,50% menjadi sebesar Rp359.061 juta dari Rp268.959 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank sebesar Rp91.043 juta atau sebesar 44,52%.

4.1.3. Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014 ¹⁾	2013 ¹⁾	2012 ¹⁾
EKUITAS				
Modal saham	35.820	35.820	33.900	33.900
Tambahan modal disetor – neto	233.750	233.750	(100.330)	(100.330)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	11.600	11.600	6.600	1.600
Belum ditentukan penggunaannya	717.861	801.725	929.287	746.414
Sub-jumlah	999.031	1.082.895	869.457	681.584
Kepentingan Nonpengendali	(2.258)	(2.426)	(2.288)	(2.797)
JUMLAH EKUITAS	996.773	1.080.469	867.170	678.787

¹⁾Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

Tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp83.696 juta atau sebesar 7,75% menjadi sebesar Rp996.773 juta dari sebesar Rp1.080.469 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp83.864 juta atau sebesar 7,74%.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp213.300 juta atau sebesar 24,60% menjadi sebesar Rp1.080.469 juta dari sebesar Rp867.169 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor sebesar Rp334.080 juta.

Tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan tanggal 31 Desember 2012

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp188.382 juta atau sebesar 27,75% menjadi sebesar Rp867.169 juta dari sebesar Rp678.787 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp182.873 juta atau sebesar 24,50%.

4.2. Perkembangan Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014 ¹⁾	2014 ¹⁾	2013 ¹⁾	2012 ¹⁾
Penjualan bersih	2.305.039	2.300.331	4.502.078	4.193.082	3.349.567
Beban pokok penjualan	(2.124.888)	(2.005.305)	(4.179.751)	(3.475.173)	(2.711.125)
Beban penjualan	(58.973)	(54.140)	(106.255)	(79.779)	(64.369)
Beban umum dan administrasi	(90.266)	(93.689)	(200.991)	(154.424)	(119.714)
Beban keuangan	(67.349)	(42.501)	(97.692)	(67.459)	(67.217)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(83.696)	90.106	(86.881)	249.402	298.698

¹⁾Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

4.2.1. Penjualan Bersih

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Pakan	1.636.918	1.633.143	3.312.923	2.967.916	2.326.085
Anak ayam usia sehari	396.546	395.319	622.172	778.173	620.365
Ayam pedaging	186.895	183.307	373.368	323.434	311.667
Makanan olahan	31.670	21.604	55.756	8.921	-
Lain-lain	53.010	66.958	137.860	114.639	91.450
Jumlah	2.305.039	2.300.331	4.502.078	4.193.082	3.349.567

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp4.708 juta atau sebesar 0,20% menjadi sebesar Rp2.305.039 juta dari sebesar Rp2.300.331 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan makanan olahan sebesar Rp10.066 juta atau sebesar 46,59%, penjualan pakan ternak sebesar Rp3.775 juta atau sebesar 0,23% dan ayam pedaging sebesar Rp3.588 juta atau sebesar 1,95%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp308.996 juta atau sebesar 7,37% menjadi sebesar Rp4.502.078 juta dari sebesar Rp4.193.082 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan pakan sebesar Rp345.007 juta atau sebesar 11,62%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp843.515 juta atau sebesar 25,18% menjadi sebesar Rp4.193.082 juta dari sebesar Rp3.349.567 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan pakan dan anak ayam usia sehari masing-masing sebesar Rp641.831 juta dan Rp157.808 juta atau sebesar 27,59% dan 25,44%.

4.2.2. Beban Pokok Penjualan

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Persediaan awal bahan baku	404.509	231.600	231.600	151.884	146.077
Pembelian	1.740.706	1.790.638	3.655.569	3.066.800	2.293.950
Persediaan akhir bahan baku	(442.077)	(373.484)	(404.509)	(231.600)	(151.884)
Pemakaian bahan baku	1.703.138	1.648.754	3.482.660	2.987.084	2.288.143
Beban pabrikasi	183.496	133.566	309.620	221.917	158.059
Gaji dan upah buruh langsung	72.760	55.026	115.799	82.750	61.047
Beban deplesi dan ayam afkir	163.156	114.201	254.701	183.829	160.614
Jumlah biaya produksi	2.122.550	1.951.547	4.162.780	3.475.580	2.667.863
Barang dalam proses					
Awal tahun	1.231	1.543	1.543	2.207	1.715
Akhir tahun	(1.660)	(779)	(1.231)	(1.543)	(2.207)
Harga pokok produksi Barang jadi	2.122.121	1.952.311	4.163.092	3.476.244	2.667.371
Awal tahun	153.325	124.955	124.955	78.025	69.411
Pembelian	15.895	58.024	45.029	45.859	52.368
Akhir tahun	(166.453)	(129.985)	(153.325)	(124.955)	(78.025)
Jumlah	2.124.888	2.005.305	4.179.751	3.475.173	2.711.125

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp119.583 juta atau sebesar 5,96% menjadi sebesar Rp2.124.888 juta dari sebesar Rp2.005.305 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pabrikasi sebesar Rp49.930 juta atau sebesar 37,38%, meningkatnya beban deplesi dan ayam afkir sebesar Rp48.955 juta atau sebesar 42,87% dan meningkatnya gaji dan upah buruh langsung sebesar Rp17.735 juta atau sebesar 32,23%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp704.578 juta atau sebesar 20,27% menjadi sebesar Rp4.179.751 juta dari sebesar Rp3.475.173 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku sebesar Rp588.769 juta atau sebesar 19,20%. Selain itu peningkatan tersebut juga disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp764.049 juta atau sebesar 28,18% menjadi sebesar Rp3.475.173 juta dari sebesar Rp2.711.125 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku sebesar Rp772.850 juta atau sebesar 33,69%.

4.2.3. Beban Penjualan

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Transportasi	30.726	29.606	53.287	49.751	42.155
Pengepakan	9.905	8.520	16.380	15.073	12.722
Promosi	7.615	6.141	14.499	1.786	294
Gaji	6.724	5.541	12.418	6.456	3.678
Sewa	1.949	864	1.855	903	328
Penyusutan	1.021	860	1.797	1.558	1.217
Perbaikan dan pemeliharaan	229	923	3.131	889	1.414
Biaya kantor	181	237	647	660	732
Telepon dan pos	178	177	383	494	687
Jamuan	147	362	1.151	1.308	644
Lain-lain	298	909	707	901	498
Jumlah	58.973	54.140	106.255	79.779	64.369

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban penjualan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp4.833 juta atau sebesar 8,93% menjadi sebesar Rp58.973 juta dari sebesar Rp54.140 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban promosi dan biaya sewa dari divisi makanan olahan masing-masing sebesar Rp1.474 juta dan Rp1.085 juta atau sebesar 24,01% dan 199,93%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban penjualan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp26.476 juta atau sebesar 33,19% menjadi sebesar Rp106.255 juta dari sebesar Rp79.779 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan beban promosi dari divisi makanan olahan masing-masing sebesar Rp12.713 juta dan Rp5.962 juta atau sebesar 711,81% dan 92,35%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Beban penjualan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp15.410 juta atau sebesar 23,94% menjadi sebesar Rp79.779 juta dari sebesar Rp64.369 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban transportasi dari segmen pakan ayam di divisi Cikande dan Gresik dan beban gaji atas penambahan karyawan dari pabrik baru makanan olahan di Cikarang masing-masing sebesar Rp7.596 juta dan Rp2.788 juta atau sebesar 18,02% dan 75,53%.

4.2.4. Beban Umum dan Administrasi

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Gaji	54.271	60.861	125.511	92.137	68.026
Transportasi	6.431	7.011	14.438	9.796	8.951
Imbalan kerja karyawan	6.813	5.281 ^{*)}	12.466 ^{*)}	9.666 ^{*)}	12.264 ^{*)}
Penyusutan	4.662	4.102	9.360	7.098	5.727
Biaya kantor	3.760	2.467	7.352	5.833	5.467
Jasa profesional	2.580	1.860	6.242	2.294	2.777
Jamuan	1.467	3.138	5.294	3.983	2.613
Perbaikan dan pemeliharaan	1.139	1.604	3.983	2.795	1.456
Asuransi	1.799	1.234	3.315	1.935	1.560
Perizinan	1.873	807	2.503	2.480	1.707
Telepon dan pos	1.173	1.024	2.353	1.656	1.302
Sewa	1.154	903	2.287	2.320	2.023
Biaya penyisihan penurunan nilai	1.004	-	310	685	-
Listrik dan air	540	552	1.565	807	1.261
Pajak	396	-	1.150	6.347	689
Jasa pengurusan	247	144	563	519	803
Lain-lain	957	2.701	2.299	4.072	3.088
Jumlah	90.266	93.689	200.991	154.424	119.714

^{*)}Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp3.424 juta atau sebesar 3,65% menjadi sebesar Rp90.266 juta dari sebesar Rp93.689 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji sebesar Rp6.590 juta atau sebesar 10,83%, beban jamuan sebesar Rp1.671 juta atau sebesar 53,25% dan beban lain-lain sebesar Rp1.744 juta atau sebesar 64,57%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp45.567 juta atau sebesar 30,16% menjadi sebesar Rp200.991 juta dari sebesar Rp154.424 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji atas segmen pakan ternak di Cikande dan segmen peternakan DOC sebesar Rp33.374 juta atau sebesar 36,22%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp34.710 juta atau sebesar 28,99% menjadi sebesar Rp154.424 juta dari sebesar Rp119.714 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji atas segmen pakan ternak di Cikande dan segmen peternakan DOC sebesar Rp18.670 juta atau sebesar 30,07%.

4.2.5. Beban Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Beban bunga	63.615	40.442	91.068	64.460	59.958
Beban administrasi bank	3.734	2.059	6.624	2.999	7.259
Jumlah	67.349	42.501	97.692	67.459	67.217

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp24.848 juta atau sebesar 58,46% menjadi sebesar Rp67.349 juta dari sebesar Rp42.501 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp23.173 juta atau sebesar 57,30%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban keuangan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp30.232 juta atau sebesar 44,82% menjadi sebesar Rp97.692 juta dari sebesar Rp67.459 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp26.608 juta atau sebesar 41,28%.

4.2.6. Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp83.696 juta mengalami penurunan sebesar Rp173.802 juta atau sebesar 192,88% dari sebesar Rp90.106 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar (Rp86.881) juta mengalami penurunan sebesar Rp336.283 juta atau sebesar 134,83% dari sebesar Rp249.402 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Labanya komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp49.296 juta atau sebesar 16,50% menjadi sebesar Rp249.402 juta dari sebesar Rp298.698 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

5. Valuta Asing

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni	31 Desember		
	2015	2014	2013	2012
Jumlah Aset Valuta Asing	6.965	35.679	5.462	38.509

Aset valuta asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.965 juta, Rp35.679 juta, Rp5.462 juta dan Rp38.509 juta. Aset valuta asing dipersiapkan Perseroan untuk membayar biaya dalam bentuk valuta asing.

6. Likuiditas

Sumber likuiditas utama Perseroan selama ini adalah arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan yang dapat dilihat dari arus kas bersih dari aktivitas operasional Perseroan yang positif setiap tahunnya. Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar.

Likuiditas perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing sebesar 1,05 kali, 1,01 kali, 1,08 kali dan 1,01 kali

7. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset).

Solvabilitas ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar 1,65 kali, 1,55 kali, 2,27 kali dan 2,68 kali sedangkan solvabilitas aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar 0,62 kali, 0,61 kali, 0,69 kali dan 0,73 kali.

8. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas dan Imbal Hasil Rata-rata Aset

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(83.696)	(86.881)	249.402	298.698
Ekuitas	996.773	1.080.469	867.169	678.787
Aset	3.672.583	3.530.184	2.212.702	1.800.487
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (%)	(8,10%)	(8,04%)	28,76%	44,00%
Imbal Hasil Rata-rata Aset (%)	(2,28%)	(2,46%)	11,27%	16,59%

Imbal Hasil Ekuitas Rata-rata (*Return On Average Equity*)

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan rata-rata ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar 44,00%, 28,76%, (8,04%) dan (8,10%).

Imbal Hasil Aset Rata-rata (*Return On Average Asset*)

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan rata-rata aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar 16,59%, 11,27%, (2,46%) dan (2,28%).

9. Sumber Pendanaan

Arus kas masuk bagi Perseroan terutama dari penerimaan kas dari angsuran konsumen, pinjaman bank, dana penerusan hasil kerjasama dengan bank dan dana dari pasar modal. Kebutuhan utama Perseroan akan likuiditas adalah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan untuk membayar pinjaman yang jatuh tempo. Tabel berikut merupakan ringkasan arus kas Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	140.269	(12.467)	(301.780)	109.333	293.047
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(207.334)	(311.818)	(664.372)	(352.926)	(319.111)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.202)	489.115	1.193.350	233.763	29.519
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	(72.267)	164.830	227.198	(9.830)	3.455
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	2.533	(1.255)	95	2.086	(71)
Kas dan setara kas pada awal tahun	310.112	82.819	82.819	90.563	87.179
Kas dan setara kas pada akhir tahun	240.378	246.394	310.112	82.819	90.563

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp152.736 juta atau sebesar 1.225,12% menjadi sebesar Rp140.269 juta dari sebesar (Rp12.467) juta pada tanggal 30 Juni 2014, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp109.057 juta atau sebesar 4,96%.

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp411.113 juta atau sebesar 376,02% menjadi sebesar (Rp301.780) juta dari Rp109.333 juta pada tanggal 31 Desember 2013, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp528.007 juta atau sebesar 14,55% dan pembayaran beban operasi sebesar Rp106.941 juta atau sebesar 54,55%.

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp183.714 juta atau sebesar 62,69% menjadi sebesar Rp109.333 juta dari Rp293.047 juta pada tanggal 31 Desember 2012, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp933.741 juta atau sebesar 34,63% dan pembayaran beban operasi sebesar Rp9.890 juta atau sebesar 0,37%.

Arus Kas Bersih ntuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp207.334 juta menurun sebesar Rp104.484 juta atau sebesar 33,51% dari Rp311.818 juta pada tanggal 30 Juni 2014, yang terutama disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp104.448 juta atau sebesar 33,46%.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp664.372 juta meningkat sebesar Rp311.446 juta atau sebesar 88,25% dari Rp352.926 juta pada tanggal 31 Desember 2013, yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp665.395 juta meningkat sebesar Rp311.714 juta dari Rp353.681 juta pada tanggal 31 Desember 2013.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp352.926 juta meningkat sebesar Rp33.815 juta atau sebesar 10,60% dari Rp319.111 juta pada tanggal 31 Desember 2012, yang seluruhnya digunakan untuk perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp353.681 juta meningkat sebesar Rp34.091 juta dari Rp319.590 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp494.317 juta menjadi sebesar (Rp5.202) juta dari sebesar Rp489.115 juta pada tanggal 30 Juni 2014, yang terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka pendek sebesar Rp118.668 juta menjadi Rp168.688 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp50.020 juta pada tanggal 30 Juni 2014.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp959.587 juta menjadi sebesar Rp1.193.350 juta dari sebesar Rp233.763 juta pada tanggal 31 Desember 2013, yang terutama diperoleh dari penerbitan saham baru sebesar Rp336.000 juta, peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp229.001 juta atau sebesar 77,74% dan penerimaan utang bank jangka panjang Rp280.454 juta atau sebesar 162,97%.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp204.244 juta menjadi sebesar Rp233.763 juta dari sebesar Rp29.519 juta pada tanggal 31 Desember 2012, yang terutama diperoleh dari penurunan dana jaminan sebesar Rp317.700 juta atau sebesar 211,80% dan peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp253.040 juta atau sebesar 609,38%.

10. Sensitivitas terhadap Mata Uang Asing

Sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan dan Entitas Anak hanya memiliki eksposur yang terpengaruh risiko nilai tukar dalam jumlah minimal. Eksposur akan timbul apabila transaksi dilakukan dalam berbagai mata uang asing dan bukan menggunakan mata uang fungsional unit-unit operasional Perseroan dan Entitas Anak atau transaksi kepada pihak ketiga.

11. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran biaya yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, 2014 dan 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2015 berturut-turut adalah sebesar Rp319.590 juta, Rp353.681 juta, Rp665.395 juta dan Rp207.683 juta dan Rp207.683 juta. Pengeluaran modal dibiayai oleh ekuitas Perseroan dan penerimaan pembiayaan angsuran dari konsumen.

12. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk memastikan keseimbangan yang tepat antara risiko dan pengendalian dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko direview secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perseroan dan Entitas Anak.

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank. Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing saldo utang bank Perseroan mencerminkan sekitar 72,23%, 76,98% dan 72,29% dari jumlah liabilitas.

Pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, kemungkinan perubahan suku bunga pinjaman bank masing-masing sebesar 45, 50 dan 60 basis poin. Jika suku bunga mengalami peningkatan atau penurunan sebesar tersebut, dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 akan menjadi Rp678.112, Rp835.399 dan Rp916.782 lebih rendah/lebih tinggi.

Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam konteks analisa sensitivitas dihitung berdasarkan rata-rata perubahan suku bunga kontraktual atas pinjaman bank selama periode kontrak. Tidak ada dampak lain atas ekuitas Perseroan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

VI. RISIKO USAHA

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Adapun risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini antara lain:

A. Risiko usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak

Risiko-risiko berikut telah diurutkan berdasarkan risiko yang memiliki bobot tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut:

1. Risiko Fluktuasi Mata Uang Asing

Perseroan melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi sebagian kebutuhan bahan baku tertentu dan mesin-mesin produksi terutama apabila bahan baku tersebut tidak tersedia di pasar lokal yang dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang asing baik langsung maupun tidak langsung.

Di lain pihak, Perseroan melakukan penjualan atas produk-produk yang dihasilkannya dalam mata uang Rupiah. Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing yang terjadi secara signifikan dapat memberikan dampak kenaikan harga beberapa jenis bahan baku dan mesin-mesin produksi. Hal tersebut tidak selalu dapat disertai dengan peningkatan harga jual produk Perseroan dan karenanya akan berdampak negatif terhadap nilai penjualan dan tingkat profitabilitas Perseroan.

2. Risiko Ketersediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku

Divisi pakan ternak Perseroan menggunakan berbagai macam bahan baku impor. Sebagian besar bahan baku berupa barang komoditi, terutama jagung dan bungkil kacang kedelai yang digunakan untuk memproduksi produk-produk Perseroan. Ketersediaan dan harga bahan baku tersebut tergantung pada berbagai keadaan seperti: cuaca, panen, dan tingkat penawaran dan permintaan serta harga komoditas internasional. Selanjutnya Entitas Anak Perseroan juga mengandalkan *Grand Parent Stock* (GPS) DOC yang diimpor dari Amerika dan United Kingdom. Kualitas, ketersediaan bahan baku dan juga tingkat tukar mata uang adalah merupakan faktor di luar kontrol Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi beberapa pesaing lokal, baik dari perusahaan terbuka maupun perusahaan tertutup, walaupun tingginya *entry barrier* dalam industri ini. Sehingga menyebabkan Perseroan juga akan menghadapi risiko persaingan usaha.

4. Risiko Wabah Penyakit

Serangan penyakit menular yang paling kritikal dan dapat mempengaruhi kegiatan operasi Perseroan adalah flu burung ("Avian Flu"). Flu burung merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang mudah menular, jika tidak diberikan vaksinasi secepatnya, dan sangat mempengaruhi populasi unggas yang terserang wabah penyakit ini. Beberapa penyakit lainnya yang perlu diwaspadai adalah Penyakit tetelo "New Cases Disease", IBD dan lainnya.

5. Risiko Peraturan Pemerintah, Politik dan Ekonomi

Peraturan Pemerintah mengatur pelaku-pelaku usaha dalam industri pakan ternak dan pembibitan ayam untuk dapat membangun usahanya, di lain pihak Pemerintah mengharuskan bahwa produk pakan ternak yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi pasar. Untuk itu Pemerintah menerapkan beberapa peraturan. Peraturan ini, secara langsung maupun tidak langsung, berpengaruh pada jalannya kegiatan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam melakukan pemenuhan dan/atau penyesuaian sebagaimana diperlukan atas peraturan-peraturan tersebut untuk kepentingan *stakeholder* Perseroan. Perubahan kondisi politik dan ekonomi di Indonesia dapat berpengaruh secara material dan merugikan keuangan dan prospek usaha Perseroan serta pasar produk tersebut. Ketidakpastian politik dan ekonomi termasuk (namun tidak terbatas) pada keadaan

perang, *expropriation*, nasionalisasi dan cara perhitungan pajak dan kontrol terhadap pertukaran mata uang.

6. Risiko Sosial dan Ketenagakerjaan

Gejolak sosial yang mungkin terjadi di beberapa daerah khususnya di daerah pabrik pakan ternak dan peternakan secara potensial dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa lokasi usaha Perseroan sensitif terhadap gejolak massa seperti kerusuhan sosial, SARA, keamanan lingkungan dan pemogokan kerja.

7. Risiko Industri

Kegiatan usaha Perseroan terdiri dari pengolahan pakan ternak dan pengoperasian peternakan ayam untuk produksi dan penjualan anak ayam usia sehari. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko sehubungan dengan industri peternakan. Dalam hal ini termasuk wabah penyakit, kekurangan bahan baku, perubahan kondisi ekonomi yang berdampak pada perubahan harga penjualan, kredit dan tingkat suku bunga serta perubahan pada hukum dan lingkungan usaha dimana industri beroperasi.

8. Risiko Bencana Alam dan *Human Error*

Bencana alam seperti kebakaran, banjir, gempa bumi, tsunami dan banjir merupakan ancaman bagi pabrik Perseroan dan akan mempengaruhi tingkat produksi Perseroan. Musim hujan berkepanjangan akan menyebabkan banjir yang mana akan mengakibatkan kegiatan operasi di pabrik menjadi tidak maksimal. Berbagai bencana yang dapat memberikan dampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, manusia merupakan pihak yang memegang peranan penting sebagai tenaga kerja Perseroan. Namun demikian, *human error* merupakan faktor yang tidak dapat dihindarkan dalam operasi Perseroan, dan hal ini dapat menimbulkan kerugian yang signifikan bagi Perseroan.

B. Risiko yang berhubungan dengan saham

1. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat atau mata uang lainnya akan mempengaruhi ekuivalen nilai saham dan dividen dalam mata uang asing

Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah terhadap mata uang lain akan mempengaruhi ekuivalen nilai saham dalam mata uang asing di BEI. Fluktuasi tersebut juga dapat mempengaruhi jumlah yang diterima oleh pemegang saham dalam mata uang asing setelah konversi (i) setiap dividen kas atau pembagian-pembagian lainnya yang dibayarkan dalam Rupiah oleh Perseroan atas saham, dan (ii) setiap hasil yang dibayarkan dalam Rupiah dari setiap penjualan saham dalam perdagangan di pasar sekunder.

2. Nilai pasar investasi pada saham dapat berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.

Dibandingkan dengan pasar modal di Amerika Serikat dan negara lainnya, pasar modal Indonesia tergolong kurang likuid dan lebih tidak stabil serta memiliki standar pelaporan yang berbeda. Dengan demikian, harga di pasar modal Indonesia pada umumnya lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal negara lain, dimana BEI di masa lalu pernah mengalami fluktuasi harga efek tercatat yang substansial. BEI pernah mengalami masalah-masalah, yang apabila masalah-masalah tersebut atau sejenisnya terjadi atau terulang kembali, maka dapat mempengaruhi harga pasar dan likuiditas dari efek perusahaan Indonesia, termasuk saham. Masalah-masalah yang pernah terjadi tersebut meliputi penutupan bursa sementara, wanprestasi pialang, keterlambatan penyelesaian transaksi dan pemboman gedung BEI. Selain itu, badan pengawas BEI dari waktu ke waktu mengenakan pembatasan terhadap perdagangan di efek-efek tertentu, pembatasan terhadap pergerakan harga dan persyaratan margin.

Secara umum, peraturan yang mengatur dan pemantauan pasar modal Indonesia, aktivitas para investor, pialang dan pihak lainnya cenderung lebih lemah dibandingkan dengan negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (“OECD”) yang pasar modalnya cenderung lebih tidak bergejolak daripada pasar modal Indonesia. Terdapat kemungkinan bahwa informasi publik tentang

perusahaan-perusahaan Indonesia di negara-negara OECD kurang tersedia daripada informasi perusahaan publik yang biasanya tersedia di negara-negara OECD tersebut dan terdapat kemungkinan adanya likuiditas yang berbeda daripada yang dialami para investor di pasar modal negara-negara OECD. Faktor-faktor ini dapat berdampak merugikan terhadap harga perdagangan saham.

3. Pembangunan ekonomi dan ketidakstabilan pasar modal di negara-negara lain dapat menyebabkan penurunan harga saham.

Ekonomi dan pasar modal Indonesia sahamnya dipengaruhi oleh pembangunan ekonomi dan ketidakstabilan pasar modal negara-negara lain. Reaksi para investor terhadap pembangunan di suatu negara dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar efek-efek yang terletak di negara lain, termasuk Indonesia. Misalnya, kontraksi ekonomi yang dialami Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa dari tahun 2001 hingga 2003 berdampak merugikan terhadap harga pasar di pasar modal dunia, termasuk pasar modal Indonesia. Pembangunan ekonomi yang negatif, seperti meningkatnya fiskal, defisit perdagangan, atau wanprestasi terhadap utang nasional, di pasar negara-negara berkembang lain nya dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan menyebabkan peningkatan ketidakstabilan pasar modal Indonesia dan secara tidak langsung mempengaruhi ekonomi Indonesia pada umumnya.

4. Harga perdagangan saham dapat berfluktuasi secara signifikan.

Harga pasar saham dapat berfluktuasi secara signifikan akibat bergejolaknya pasar modal Indonesia dan pasar modal dunia. Pasar modal Indonesia sebelumnya telah mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan dan hal ini berdampak pada harga pasar perusahaan-perusahaan. Perubahan harga pasar perusahaan-perusahaan tersebut seringkali tidak berhubungan dengan kinerja operasional perusahaan-perusahaan tersebut. Faktor-faktor berikut ini dapat, diantaranya, meningkatkan ketidakstabilan harga perdagangan saham setelah PUT I :

- persepsi para investor Perseroan dan Entitas Anak, terhadap industri dan dunia serta terhadap investasi yang berhubungan dengan Indonesia;
- perbedaan antara hasil keuangan dan operasi Perseroan dan Entitas Anak dengan yang diperkirakan oleh para investor dan para analis;
- perubahan dalam rekomendasi dan persepsi para analis perusahaan-perusahaan sekuritas mengenai Perseroan dan Entitas Anak, industri atau Indonesia;
- perkembangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri;
- pengumuman akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan kemitraan strategis yang signifikan;
- kedalaman dan likuiditas pasar untuk saham;
- fluktuasi harga pasar modal Indonesia dan dunia;
- perubahan ekonomi dan kondisi pasar di Indonesia secara umum;
- perubahan dalam komitmen modal; dan
- penjualan saham tambahan atau efek lainnya oleh Perseroan.

5. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang dapat berdampak signifikan terhadap harga perdagangan saham dalam PUT I ini.

Penerbitan saham Perseroan di masa yang akan datang atau pelepasan saham oleh salah satu dari pemegang saham Mayoritas atau persepsi bahwa penerbitan atau penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak secara signifikan terhadap harga perdagangan saham dalam PUT I ini. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan tidak akan menerbitkan saham-saham baru atau bahwa para pemegang saham Perseroan tidak akan melepas saham-saham yang dapat berdampak secara signifikan terhadap harga perdagangan saham.

6. Hak para pemegang saham Perseroan yang berencana untuk menggunakan hak mereka dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.

Berdasarkan Peraturan No. IX.D.1, suatu perusahaan tercatat harus menawarkan kepada setiap pemegang sahamnya HMETD untuk membeli saham dan membayar untuk jumlah saham secara proporsional untuk menjaga persentase kepemilikan mereka sebelum adanya penerbitan saham.

Sepanjang Perseroan menawarkan kepada para pemegang saham HMETD untuk membeli saham atau dengan mendistribusikan saham kepada para pemegang saham Perseroan, seorang pemegang saham mungkin tidak dapat melaksanakan hak yang melekat pada saham tersebut kecuali undang-undang pasar modal di wilayah pemegang saham tersebut berada dipatuhi. Ketika Perseroan melakukan penawaran atau sejenisnya atas saham, Perseroan akan mengevaluasi biaya-biaya dan potensi kewajiban-kewajiban yang timbul terkait dengan perluasan dan kemampuan Perseroan untuk memperluas penawaran-penawaran tersebut ke wilayah selain Indonesia. Namun demikian, Perseroan dapat memilih untuk tidak memperluas penawaran-penawaran tersebut karena ketidakmampuan Perseroan untuk mematuhi persyaratan undang-undang pasar modal di wilayah-wilayah tersebut atau karena tidak ada pembebasan dari persyaratan pendaftaran yang tersedia, dalam hal para pemegang saham di wilayah-wilayah tersebut tidak akan dapat berpartisipasi dalam hak memesan terlebih dahulu atau penawaran sejenisnya sehingga kepemilikan saham mereka menjadi terdilusi. Sebagai akibatnya, Perseroan tidak dapat menjamin para pembeli saham bahwa mereka akan dapat menjaga porsi kepemilikan saham mereka di Perseroan. Penawaran HMETD secara umum memungkinkan para pemegang saham untuk membeli saham dengan potongan harga yang besar terhadap harga perdagangan terakhir, ketidakmampuan untuk berpartisipasi dapat menyebabkan para pemegang saham mengalami kerugian ekonomi material.

7. Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya sehubungan dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS

Perseroan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan persyaratan pencatatan di BEI. Secara khusus, pelaksanaan dan tata cara RUPS akan terus diatur oleh peraturan perundang-undangan Indonesia.

Prosedur dan periode pemberitahuan sehubungan dengan pelaksanaan RUPS dan kemampuan pemegang saham Perseroan untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS tersebut, dapat berbeda dengan tata cara yang berlaku di wilayah di luar Indonesia. Sebagai contoh, pemegang saham Perseroan yang berhak untuk hadir dan memberikan suara pada RUPS, berdasarkan hukum Indonesia, adalah pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari bursa setelah pengumuman RUPS dikeluarkan atau tanggal pencatatan (*record date*), terlepas bahwa pemegang saham tersebut telah menjual sahamnya setelah *record date* namun sebelum RUPS. Selain itu, investor yang membeli saham setelah *record date* namun sebelum tanggal RUPS tidak berhak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS.

Oleh karena itu, investor potensial perlu mencatat bahwa investor harus tunduk pada prosedur dan hak yang berlaku di Indonesia sehubungan dengan RUPS yang berbeda dengan wilayah lainnya.

8. Pembeli saham tunduk pada pembatasan hak pemegang saham minoritas.

Kewajiban-kewajiban berdasarkan hukum Indonesia terhadap pemegang saham pengendali, dewan komisaris dan direksi sehubungan dengan pemegang saham minoritas dapat lebih dibatasi daripada di negara-negara lain. Sebagai akibatnya, para pemegang saham minoritas mungkin tidak dapat melindungi kepentingan mereka berdasarkan hukum Indonesia saat ini pada tingkat yang sama seperti di negara-negara lain. Prinsip-prinsip undang-undang perseroan terbatas sehubungan dengan hal-hal tersebut seperti keabsahan prosedur perseroan terbatas, tugas-tugas fidusier dari manajemen, dewan komisaris, direksi dan pemegang saham pengendali, dan hak para pemegang saham minoritas yang diatur oleh UUPD dan peraturan-peraturan terkait, peraturan-peraturan OJK, BEI dan Anggaran Dasar Perseroan. Prinsip-prinsip undang-undang tersebut dapat berbeda dengan prinsip-prinsip undang-undang yang diterapkan, jika Perseroan didirikan di wilayah hukum lain selain di Indonesia.

Secara khusus, konsep-konsep yang berhubungan dengan tugas-tugas fidusier manajemen tidak diuji di pengadilan-pengadilan Indonesia. Tindakan-tindakan sehubungan dengan aktivitas-aktivitas dewan komisaris hampir tidak pernah dibawa dengan atas nama perusahaan-perusahaan atau belum pernah diuji di pengadilan-pengadilan di Indonesia, dan hak para pemegang saham minoritas baru ditentukan sejak tahun 1995 dan tidak dibuktikan dalam prakteknya. Bahkan jika perilaku yang dapat ditindaklanjuti berdasarkan hukum Indonesia, tidak adanya preseden yudisial bisa membuat penuntutan sipil jauh lebih sulit. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa hak atau perbaikan-perbaikan para pemegang saham minoritas akan sama, atau sesering, seperti yang tersedia di wilayah-wilayah lain atau cukup untuk melindungi kepentingan-kepentingan para pemegang saham minoritas.

9. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas dan rencana investasi Perseroan

Waktu dan jumlah dividen akan bergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, rencana investasi Perseroan dan faktor-faktor lainnya. Direksi dan manajemen Perseroan juga dapat merekomendasikan kepada para pemegang saham untuk menyisihkan likuiditas atau cadangan lain untuk mengantisipasi penurunan dalam industri di masa yang akan datang atau untuk alasan-alasan lain.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko berdasarkan bobot dampak risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 14 September 2015 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan pendapat tanpa modifikasi, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 25 September 2015, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 September 2020.

Fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu milik Perseroan.

Sampai dengan tanggal surat ini diterbitkan, saldo utang bank Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dari fasilitas ini adalah sebesar Rp134.072.869.920.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama "PT. Gymtech Feedmill Indonesia", pada tahun 1997 sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 10 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H, Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tertanggal 3 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 14 Januari 1998 dengan No. 2099/BH.09.03/I/1998 di kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Kotamadya Jakarta Selatan serta telah diumumkan dalam BNRI No. 35 tertanggal 1 Mei 1998, Tambahan No. 2390 Tahun 1998 ("**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya berturut-turut diubah sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Gymtech Feedmill Indonesia No. 7 tertanggal 12 Juni 2000, yang dibuat di hadapan Noor Kholis Adam, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-12884 HT.01.04.TH.2000 tertanggal 4 Juli 2000 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 9 April 2001 dengan No. 280/RUB.09.03/IV/2001 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Kotamadya Jakarta Selatan, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 87 tertanggal 30 Oktober 2001, Tambahan No. 6794 tahun 2001;
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 75 tertanggal 24 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-18110 HT.01.04.TH.2005 tertanggal 29 Juni 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 4 Juli 2005 dengan No. 767/RUB.09.03/VII/2005 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan serta telah diumumkan dalam BNRI No. 61 tahun 2005 tertanggal 2 Agustus 2005, Tambahan No. 884 Tahun 2005;
- c. Akta Berita Acara Rapat yang dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 29 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Ati Mulyati, SH., Mkn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan ke Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-16138 HT.01.04 TH.2006 tanggal 1 Juni 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2006 dengan No. 661/RUB.09.03/VI/2006 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Kotamadya Jakarta Selatan dan telah diumumkan dalam BNRI No. 51 tertanggal 27 Juni 2006, Tambahan No. 673 Tahun 2006;
- d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 34 tertanggal 22 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-71172.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 8 Oktober 2008, dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0093452.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 8 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6161 Tahun 2009;
- e. Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 8 tertanggal 17 Juli 2009 yang dibuat di hadapan Erny Mastuti, SH., Notaris pengganti dari Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-49967.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 15 Oktober 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067615.01.03.Tahun 2009 tertanggal 15 Oktober 2009 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 72 tanggal 7 September 2010;

- f. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 33 tertanggal 11 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Maria Theresia Suprpti, SH., Notaris pengganti Notaris dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-55732.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 15 Nopember 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092463.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 15 Nopember 2011 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 Nopember 2012, Tambahan No. 76677 Tahun 2012;
- g. Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 64 tertanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta Utara. Akta tersebut telah tersebut telah dilaporkan ke Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.03.0947334 tanggal 1 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527309.AH.01.11.Tahun 2015 tertanggal 1 Juli 2015 (**"Akta No. 64/2015"**).

Sejak pendiriannya, Perseroan telah mengalami beberapa perubahan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana perubahan-perubahan tersebut diatur dalam:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Gymtech Feedmill Indonesia No. 7 tertanggal 12 Juni 2000, yang dibuat di hadapan Noor Kholis Adam, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. C-12884 HT.01.04.TH.2000 tertanggal 4 Juli 2000 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 9 April 2001 dengan No. 280/RUB 09.03/IV/2001 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Kotamadya Jakarta Selatan, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 87 tertanggal 30 Oktober 2001, Tambahan No. 6794 tahun 2001 (**"Akta No. 7/2000"**).

Adapun Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan yang diatur dalam Akta No. 7/2000 adalah berusahan dalam bidang industri dan peternakan.

- b. Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 8 tertanggal 17 Juli 2009 yang dibuat di hadapan Erny Mastuti, SH., Notaris pengganti dari Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-49967.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 15 Oktober 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067615.01.03.Tahun 2009 tertanggal 15 Oktober 2009 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 72 tanggal 7 September 2010, Tambahan No. 17318 Tahun 2010 (**"Akta No. 8/2009"**).

Adapun Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan yang diatur dalam Akta No. 8/2009 adalah berusaha dalam bidang Industri, Peternakan dan Perdagangan serta Distribusi.

- c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 33 tertanggal 11 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Maria Theresia Suprpti, SH., Notaris pengganti Notaris dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-55732.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 15 Nopember 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092463.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 15 Nopember 2011 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 Nopember 2012, Tambahan No. 76677 Tahun 2012 (**"Akta No. 33/2011"**).

Adapun Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan yang diatur dalam Akta No. 33/2011 adalah berusahan dalam bidang peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan, jasa dan distribusi.

- d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terakhir kali diubah dalam Akta No. 64/2015, dimana Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan yang diatur dalam Akta No. 64/2015 adalah berusaha dalam bidang peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan, jasa dan distribusi.

Kegiatan usaha Perseroan dengan kegiatan usaha Entitas Anak merupakan suatu kesatuan industri yang terintegrasi yaitu memproduksi pakan ternak, *broiler parent stock* DOC, *broiler* DOC, *broiler* dan makanan olahan.

2. Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh izin-izin yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga yang berwenang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Perseroan

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
Izin Kantor Pusat						
1.	Pusat	Tanda Daftar Perusahaan	09.03.1.10.26178	3 Desember 2012	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	13 Januari 2018
2.	Pusat	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	190/27.1.0/31.74.06.1004/1.824/2015	27 Juli 2015	KASATLAK PTSP Kelurahan Gandaria Selatan	27 Juli 2016
3.	Pusat	Surat Pemberitahuan Tentang Persetujuan Presiden	10/I/PMA/1997	6 Januari 1997	BKPM	Batal dengan sendirinya apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal dikeluarkan tidak melaksanakan rencana penanaman modal dalam bentuk kegiatan usaha yang nyata
4.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Susunan Pimpinan Perusahaan, Sumber Pembiayaan, Modal PERSEROAN dan Perubahan Pemilikan Saham	1149/III/PMA/1997	27 Agustus 1997	BKPM	-
5.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek Penanaman Modal	1487/III/PMA/1999	15 Nopember 1999	BKPM	-
6.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Lokasi proyek	40/III/PMA/2000	13 Januari 2000	BKPM	-
7.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek Penanaman Modal	111/III/PMA/2000	2 Pebruari 2000	BKPM	-
8.	Pusat	Surat Perubahan Nama Perusahaan	S-279/DU6-PM&PBUMN/2000	16 Mei 2000	Kantor Menteri Negara/Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
9.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Nama Perusahaan	S-457/DU6-OM&PBUMN/2000	28 Juli 2000	Kantor Menteri Negara/Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara	-
10.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	190/II/PMA/2000	11 Agustus 2000	BKPM	Batal dengan sendirinya apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal dikeluarkan tidak melaksanakan rencana penanaman modal dalam bentuk kegiatan usaha yang nyata
11.	Pusat	Surat Persetujuan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Proyek	1377/III/PMA/2000	21 September 2000	BKPM	-
12.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	130/II/PMA/2001	8 Mei 2001	BKPM	Batal dengan sendirinya apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal dikeluarkan tidak melaksanakan rencana penanaman modal dalam bentuk kegiatan usaha yang nyata
13.	Pusat	Surat Penyesuaian Perubahan Lokasi Pabrik	S-332/DU6- BKPM/2001	16 Mei 2001	BKPM	-
14.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek	597/III/PMA/2001	17 Mei 2001	BKPM	-
15.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek	764/III/PMA/2001	21 Juni 2001	BKPM	-
16.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja	1441/III/PMA/2001	30 Oktober 2001	BKPM	-
17.	Pusat	Surat Perubahan Lokasi Proyek	S-983/DU6-BKPM/2001	4 Desember 2001	BKPM	-
18.	Pusat	Surat Penjelasan Penjualan DOC ke Pasar Bebas/Peternak Lokal/Poultry Shop	S-977/DU6-BKPM/2001	4 Desember 2001	BKPM	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
19.	Pusat	Surat Keputusan Kepala BKPM Tentang Ijin Usaha Industri	472/T/INDUSTRI/2001	6 Desember 2001	BKPM	30 tahun sejak PERSEROAN berproduksi komersial bulan Agustus 2001 sampai dengan bulan Juli 2031
20.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja	149/III/PMA/2002	15 Februari 2002	BKPM	-
21.	Pusat	Surat Keputusan Kepala BKPM Tentang Ijin Tetap Usaha Perdagangan Perluasan	130/T/PERDAGANGAN/2002	7 Juni 2002	BKPM	30 tahun sejak PERSEROAN berproduksi komersial bulan Agustus 2001 sampai dengan bulan Juli 2031
22.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Penyertaan Modal Dalam PERSEROAN	632/III/PMA/2002	26 Juni 2002	BKPM	-
23.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	38/III/PMA/2003	25 Februari 2003	BKPM	Batal dengan sendirinya apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal dikeluarkan tidak melaksanakan rencana penanaman modal dalam bentuk kegiatan usaha yang nyata
24.	Pusat	Surat Keterangan Atas Persetujuan Perluasan PERSEROAN	770/124/403.56/2003	12 Maret 2003	Dinas Perindustrian Perdagangan dan Penanaman Modal Kabupaten Gresik	-
25.	Pusat	Ijin Usaha Tetap Peternakan (Perluasan)	25/T/PERTANIAN/2003	30 Desember 2003	Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal Kabupaten Purwakarta	Pebruari 2032
26.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Permodalan	58/III/PMA/2004	23 Januari 2004	BKPM	-
27.	Pusat	Ijin Perluasan	182/T/PETERNAKAN/2004	25 Juni 2004	BKPM	Pebruari 2032
28.	Pusat	Surat Perubahan/Penyempurnaan atas Surat Keputusan tentang Ijin Perluasan Nomor 182/PETERNAKAN/2004 tanggal 25 Juni 2004 atas nama PERSEROAN	58/B.2/A.6/2004	31 Agustus 2004	BKPM	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
29.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Pimpinan Perusahaan dan Permodalan	687/III/PMA/2005	23 Juni 2005	BKPM	-
30.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Nama Perusahaan dan Permodalan	834/III/PMA/2005	25 Juli 2005	BKPM	-
31.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	377/II/PMA/2005	23 Desember 2005	BKPM	Berlaku 24 (dua puluh empat) bulan sejak surat persetujuan atau berakhir tanggal 23 Desember 2007
32.	Pusat	Ijin Perluasan	152/T/PERTANIAN/INDUSTRI/2006	10 Pebruari 2006	BKPM	Mei 2035
33.	Pusat	Perubahan/penyempurnaan Ijin Perluasan Nomor 152/T/PERTANIAN/INDUSTRI/2006	39/B.2/A.6/2006	23 Maret 2006	BKPM	-
34.	Pusat	Revisi/ralat atas Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 377/II/PMA/2005	124/A.6/2006	13 April 2006	BKPM	-
35.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Permodalan	709/III/PMA/2006	1 Juni 2006	BKPM	-
36.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	126/II/PMA/2007	20 April 2007	BKPM	Berlaku 36 (tiga puluh enam) bulan sejak surat persetujuan atau berakhir tanggal 20 April 2010
37.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	183/II/PMA/2009	18 Mei 2009	BKPM	Berlaku selama 2 tahun
38.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek	1486/A.8/2010	19 Nopember 2010	BKPM	23 Desember 2012

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
39.	Pusat	Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal	34/1/IP/II/PMA/2012	15 Pebruari 2012	BKPM	Berlaku selama 5 tahun
40.	Pusat	Ijin Usaha Perluasan	71/1/IU/II/PMA/INDUSTRI/2012	17 April 2012	BKPM	Berlaku selama masih melakukan kegiatan usaha
41.	Pusat	Ijin Usaha Perluasan	135/1/IU/II/PMA/PERTANIAN/2012	28 Juni 2012	BKPM	Berlaku selama masih melakukan kegiatan usaha
42.	Pusat	Ijin Prinsip Perluasan	225/1/AP/PMA/2012	4 Juli 2012	BKPM	Berlaku selama 5 tahun
43.	Pusat	Perluasan Usaha Penanaman Modal	111/1/PPM/II/PMA/2012	23 Juli 2012	BKPM	Berlaku selama 3 tahun
44.	Pusat	Surat Perubahan Alamat Perusahaan	398/A.8/PMA/2013	4 Maret 2013	BKPM	-
45.	Pusat	Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Asing	183/1/IP-PL/PMA/2013	9 Juli 2013	BKPM	Berlaku selama 3 tahun
46.	Pusat	Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Asing	233/1/IP-PL/PMA/2013	30 Agustus 2013	BKPM	Berlaku selama 3 tahun
47.	Pusat	Ijin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing	1552/1/IP-PB/PMA/2013	12 Nopember 2013	BKPM	-
48.	Pusat	Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Asing	138/1/IP-PL/PMA/2014	5 Mei 2014	BKPM	Berlaku selama 3 tahun

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
49.	Pusat	Ijin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing	3041/1/IP-PB/PMA/2014	28 Oktober 2014	BKPM	-
50.	Pusat	Ijin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing	159/1/IP-PB/PMA/2015	26 Januari 2015	BKPM	-
51.	Pusat	Ijin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing	544/1/IP-PB/PMA/2015	25 Februari 2015	BKPM	-
52.	Pusat	Ijin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing	1068/1/IP-PB/PMA/2015	14 April 2015	BKPM	-
53.	Pusat	Surat Perubahan Angka Pengenal Importir Terbatas (APIT) No. 115/APIT/PMA 2000 tanggal 15 Maret 2000 jo. Perubahan No. 234/P-APIT/II/2000 tanggal 29 Agustus 2000	65/P-APIT/P/2003	24 Oktober 2003	BKPM	-
54.	Pusat	Surat Perubahan APIT No. 115/APIT/PMA 2000 tanggal 15 Maret 2000 jo. Perubahan Terakhir No. 65/P-APIT/P/2003 tanggal 24 Oktober 2003	389/P-APIT-U/PMA/2006	16 Agustus 2006	BKPM	-
55.	Pusat	Kartu Pengenal Importir Terbatas	115/APIT/PMA/2000	6 Nopember 2008	BKPM	-
56.	Pusat	Surat Perpanjangan APIT No. 115/APIT/PMA/2000 tanggal 15 Maret jo. perubahan terakhir No. 389/P-APIT-U/PMA/2006 tanggal 16 Agustus 2006	753/P-APIT/2008/PMA	6 Nopember 2008	BKPM	-
57.	Pusat	Angka Pengenal Importir – Produsen (API-P)	090501558-B	25 Februari 2015	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perdagangan	Berlaku selama importir menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 (lima) tahun sekali
58.	Pusat	Wajib Laport Tenaga Kerja	1806	22 Juni 2015	Kepala Seksi Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Keluarahan Gandaria Selatan	22 Juni 2016

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
59.	Pusat	Sertifikat Kebersertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	100000004404	4 Maret 2010	PT Jamsostek	-
60.	Pusat	Sertifikat Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan – BPJS Kesehatan	01120138	24 April 2015	Direktur Utama BPJS Kesehatan	-
61.	Pusat	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	01669/PPTK/PTA/2014	29 Januari 2014	A.n. Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja PLH. Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing	31 Desember 2015
			02586/PPTK/PTA/2015	4 Februari 2015		31 Desember 2016
62.	Pusat	Ijin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing	No.KEP 51293/MEN/P/IMTA/2015	2 September 2015	A.n. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja u.b. Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing	31 Oktober 2016
			No.KEP 14404/MEN/P/IMTA/2015	20 Juli 2015		19 Oktober 2016
			No.KEP 23250/MEN/P/IMTA/2014	18 Desember 2014		17 Desember 2015
			No.KEP 23252/MEN/P/IMTA/2014	1 Januari 2015		31 Desember 2015
			No.KEP 23253/MEN/P/IMTA/2014	1 Januari 2015		31 Desember 2015
			No.KEP 45952/MEN/B/IMTA/2015	12 Oktober 2015		12 Oktober 2016
			No.KEP 2357/MEN/P/IMTA/2014	18 Desember 2014		17 Desember 2015
			No.KEP 23255/MEN/P/IMTA/2014	1 Januari 2015		31 Desember 2015
			No.KEP 25271/MEN/P/IMTA/2014/	1 Januari 2015		31 Desember 2015
			No.KEP 51377/MEN/P/IMTA/2014	17 Nopember 2014		16 Nopember 2015
			No.KEP 23254/MEN/P/IMTA/2014	9 Desember 2014		8 Desember 2015
			No.KEP 03076/MEN/P/IMTA/2015	1 April 2015		31 Maret 2016
			No.KEP 03077/MEN/P/IMTA/2015	1 April 2015		31 Maret 2016
			No.KEP 03045/MEN/P/IMTA/2015	1 April 2015		31 Maret 2016
63.	Pusat	Kartu Ijin Tinggal Terbatas	No. 2C11FC00132-N t/ 3 Nopember 2014	3 Nopember 2014	Kepala Kantor Imigrasi	31 Oktober 2016
			No. 2C21CD230B-N	9 Desember 2014		31 Desember 2015
			No. 2C1JE9643AN	20 Nopember 2014		17 Desember 2015
			No. 2C21JE1622BN	8 Desember 2014		31 Desember 2015
			No. 2C21JE8290AN	3 Nopember 2014		31 Desember 2015
			No. 2C21JE6304AN	29 September 2014		30 Oktober 2015
			No. 2D21JEO101-L	29 Oktober 2012		7 Desember 2017
			No. 2C21JE8746AN	10 Nopember 2014		31 Desember 2015
			No. 2C21AJ1273-N	4 Desember 2014		31 Desember 2015
			No. 2C11CD1236-N	30 Oktober 2014		19 Oktober 2015
			No. 2C21JE9639AN	20 Nopember 2014		8 Desember 2015
			No. 2C21JFB785-P	-		31 Maret 2016

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
			No. 2C21FB0136-P	13 Maret 2015		31 Maret 2016
			No. 2C21JF0719-P	16 Maret 2015		31 Maret 2016
64.	Pusat	Nomor Pokok Wajib Pajak	01.824.326.1-054.000	25 Mei 2007	Direktorat Jenderal Pajak	-
65.	Pusat	Surat Keterangan Terdaftar	PEM-00602/WPJ.07/KP.0803/2012	9 Januari 2013	Direktorat Jenderal Pajak	-
66.	Pusat	Surat Penguahan Pengusaha Kena Pajak	PEM-00235/WPJ.07/KP.0803/2007	9 Januari 2013	Direktorat Jenderal Pajak	-
Izin Lokasi Usaha						
Kabupaten Kampar, Propinsi Riau						
1.	Desa Kampar, Kec. Kampar Timur.	TDP	0408.165.00362	21 April 2014	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Kampar	April 2019
		SKDP	82/SK/I/2014	21 Januari 2014	Kepala Desa Kampar	-
		NPWP	01.824.326.1-221.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Rekomendasi Kelayakan Usaha Pembibitan Anak Ayam	411.4/Disnakeswan-PT/2014/272	12 Juni 2014	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar	-
		Ijin Gangguan	503/BPPT-PM.PEL/284	21 April 2014	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Kampar	21 April 2019
		Ijin Lokasi	100/TAPEM/180	5 Juni 2013	Bupati Kampar	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 02 tertanggal 8 Januari 2014
		Laporan WLTk	75	22 Juni 2015	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar	1 Maret 2016
		Surat Rekomendasi atas UKL-UPL	660.1/BLH-DOK/52	28 Nopember 2013	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar	-
		Ijin Lingkungan	660/BLH/2013/24 660/BLH/2013/26	28 Nopember 2013	Bupati Kampar	-
		Ijin Pemanfaatan Air	KPTS.545/ESDM-GSDM/SIPA/VI/2014/12	24 Juni 2014	a.n. Bupati Kampar Plt. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Kampar	24 Juni 2017
2.	Desa Sungai Putih, Kec. Kampar Timur.	TDP	0408.165.00363	21 April 2014	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Kampar	April 2019
		SKDP	300/DSP/VII/2015/10	31 Juli 2015	Kepala Desa Sungai Putih	-
		NPWP	01.824.326.1-221.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Rekomendasi Kelayakan Usaha Pembibitan Anak Ayam	411.4/Disnakeswan-PT/2014/429	18 September 2014	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar	-
		Ijin Gangguan	503/BPPT-PM.PEL/281	21 April 2014	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Kampar	21 April 2019
		Ijin Lokasi	100/TAPEM/178	5 Juni 2013	Bupati Kampar	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 02/Kampar tertanggal 8 Januari 2014
		Laporan WLTk	81	27 Juli 2015	Dinas Sosial Tenaga Kerja Kabupaten Kampar	1 Maret 2016
		Surat Rekomendasi atas UKL-UPL	660.1/BLH-DOK/56	28 Nopember 2013	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar	-
		Ijin Lingkungan	660/BLH/2013/26	28 Nopember 2013	Bupati Kampar	-
		Ijin Pemanfaatan Air	KPTS.545/ESDM-GSDM/SIPA/VI/2014/13	24 Juni 2014	a.n. Bupati Kampar Plt. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Kampar	24 Juni 2017
Kabupaten Wajo, Propinsi Sulawesi Selatan						
3.	Desa Ongkoe, Kec. Belawa	TDP	201910100172	1 Maret 2013	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal	1 Maret 2018
		SKDP	351/50/VII/2013	24 Juli 2013	Kepala Desa Ongkoe	-
		NPWP	01.824.326.1-808.001	-	Direktorat Jenderal	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
					Pajak	
		Ijin Usaha Peternakan	Ijin Usaha Peternakan PERSEROAN lokasi Desa Ongkoe menggunakan Ijin BKPM			
		Ijin Gangguan	5 03/075/BPPTPM	26 Februari 2013	Bupati Wajo Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal	26 Februari 2016
		Ijin Lokasi	284 Tahun 2012	24 Mei 2012	Bupati Wajo	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 00001/Desa Ongkoe dan SHGB No. 00002/Desa Ongkoe keduanya tertanggal 30 Januari 2013
		Ijin Mendirikan Bangunan	644/522/TARKIM-IMB/VI/2013	5 Juni 2013	Bupati Wajo Kepala Dinas Tata Ruang dan Pemukiman	-
		WLTk	292	19 Mei 2015	Dinas Sosnakertrans Kabupaten Wajo a.n. Kepala Kabid. Pembinaan HI dan Wasnaker	19 Mei 2016
		Surat Rekomendasi Atas Dokumen UKL-UPL	660/26/Bid.1/BLHD	21 Desember 2013	Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Wajo	-
		Ijin Lingkungan	323 Tahun 2013	22 Mei 2013	Bupati Wajo	-
4.	Desa Lepanggang, Kec. Wajo	TDP	201910100173	1 Maret 2013	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal	1 Maret 2018
		SKDP	51/DL/IX/2014	Juli 2014	Kepala Desa Lepanggang	-
		NPWP	01.824.326.1-808.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	Ijin Usaha Peternakan PERSEROAN lokasi Desa Lepanggang menggunakan Ijin BKPM			
		Ijin Gangguan	503/413/BPPTPM	5 Desember 2013	Bupati Wajo Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal	[berlaku selama 3 tahun]
		Ijin Lokasi	467 Tahun 2012	29 September 2012	Bupati Wajo	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 00055/Lepanggang tertanggal 1 Agustus 2013
		Ijin Mendirikan Bangunan	644/095/TARKIM-IMB/II/2014	21 Februari 2014	Bupati Wajo Kepala Dinas Tata Ruang dan Pemukiman	-
		Laporan WLTk	293	19 Mei 2015	Dinas Sosnakertrans Kabupaten Wajo a.n. Kepala Kabid. Pembinaan HI dan Wasnaker	19 Mei 2016
		Surat Rekomendasi Atas Dokumen UKL-UPL	660/25/Bid.1/BLHD	21 Desember 2013	Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Wajo	-
			660/24/Bid.1/BLHD			
		Ijin Lingkungan	17 TAHUN 2014	2 Januari 2014	Bupati Wajo	-
Kabupaten Grobogan, Propinsi Jawa Tengah						
5.	Desa Manggarmas, Kec. Godong.	TDP	09.03.1.10.26178	3 Desember 2012	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	13 Januari 2018
		SKDP	530/74/IV/2015	28 April 2015	Kepala Desa Manggarmas	-
		NPWP	01.824.326.1-514.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	Ijin Usaha Peternakan PERSEROAN lokasi Desa Manggarmas menggunakan Ijin BKPM			
		Ijin Gangguan	530/1292/2015	2 Juli 2015	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Grobogan	2 Juli 2018
		Ijin Lokasi	503/626/2013	26 Oktober 2013	Bupati Grobogan	Ijin lokasi ini telah ditindaklanjuti dengan AJB No. 1337/2013 tertanggal 11 September 2013.
		Ijin Mendirikan Bangunan Untuk Perluasan Pabrik	647/2063/BPPT/XII/2014	17 Desember 2014	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Grobogan	-
		Balik Nama Ijin Mendirikan Bangunan	647/2110/BPPT/XII/2014	30 Desember 2014	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Grobogan	-
		WLTk	77/01/DSTKT/2015	1 Agustus 2015	A.n. Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan	1 Agustus 2016

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
		Surat Rekomendasi UKL-UPL	660.1/06/BLH.II/2012	1 Oktober 2012	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Grobogan	-
		Ijin Lingkungan	<i>[Sedang dalam proses]</i>			
6.	Desa Harjowinangun, Kec. Godong.	TDP	111911000188	28 Agustus 2014	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Grobogan	26 Agustus 2019
		SKDP	530/91/IV/2015	28 April 2015	Kepala Desa Harjowinangun	-
		NPWP	01.824.326.1-514.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Gangguan	530/1428/2013	16 September 2013	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Grobogan	16 September 2018
		Ijin Lokasi	510.4/528/I/2012	3 Juli 2012	Bupati Grobogan	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 10 tertanggal 1 April 2013
			503/626/2013	26 Oktober 2013		Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 10 tertanggal 1 April 2013
		Ijin Mendirikan Bangunan	647/1423/BPPT/IX/2013	16 September 2013	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Grobogan	-
		Ijin Mendirikan Bangunan Untuk Perluasan Pabrik	647/2063/BPPT/XII/2014	17 Desember 2014	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Grobogan	-
		Balik Nama Ijin Mendirikan Bangunan	647/2110/BPPT/XII/2014	30 Desember 2014	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Grobogan	-
		Laporan WLTk	55	5 September 2014	Kadinsosnakertrans Kabupaten Grobogan Kabid Pengawas dan Hubungan Industrial	Sedang dalam proses
		Surat Rekomendasi UKL-UPL	660.1/06/BLH.II/2012	1 Oktober 2012	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Grobogan	-
			660.1/009/BLH.II/2015	28 Februari 2015		
Ijin Lingkungan	660.1/614/Tahun 2012	8 Oktober 2012	Bupati Grobogan	-		
Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung						
7.	Desa Pardasuka, Kec. Katibung.	TDP	070441010098	3 Januari 2014	a.n. Bupati Lampung Selatan Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu	6 Februari 2017
		SKDP	470.78.01.18.08.2005.2010	31 Agustus 2010	Kepala Desa Pardasuka	-
		NPWP	01.824.326.1-325.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	524/609.10/111.13/39/2015	14 Agustus 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Lampung Selatan	14 Agustus 2018
		Ijin Gangguan	503/09/IV.07/II/2014	3 Januari 2014	a.n. Bupati Lampung Selatan Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu	10 Februari 2017
		Ijin Mendirikan Bangunan	503/35/IV.07/II/2011	9 Februari 2011	a.n. Bupati Lampung Selatan Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu	-
		WLTk	451	7 April 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan	7 April 2016
		Surat Rekomendasi Atas UKL-UPL	660/150.a/BLHD/UKL-UPL/2010	16 September 2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Lampung Selatan	-
Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung						

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
8.	Desa Binjai Ngagung, Kec. Bekri.	TDP	1805.1.52.00034	15 Desember 2014	Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Lampung Tengah	15 Desember 2019	
		SKDP	0302/01/C.15.2/2014	4 Desember 2014	Kepala Kampung Binjai Ngagung	-	
		NPWP	01.824.326.1-325.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	[Sedang dalam proses pengurusan]				
		Ijin Gangguan	503/448/1805/HO.1/XII/2014	15 Desember 2014	Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Lampung Tengah	berlaku selama 5 tahun	
		Ijin Lokasi	372/KPTS/03/2013	29 Agustus 2013	Bupati Lampung Tengah	Ijin lokasi ini telah ditindaklanjuti dengan AJB No. 08/2013, AJB No. 010/2013, AJB No. 011/2013 ketiganya tertanggal 8 Oktober 2013, dan AJB No. 014/2013, AJB No. 015/2013, AJB No. 016/2013, AJB No. 017/2013, AJB No. 018/2018, AJB No. 019/2013, AJB No. 020/2013, AJB No. 026/2013 kedelapannya tertanggal 16 Oktober 2013.	
		WLTk	1218	1 April 2015	A.n. Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Tengah	1 April 2016	
		Surat Rekomendasi UKL-UPL	660/03/R.UKL-UPL/LTD.8/2014	17 Maret 2014	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Tengah	-	
Ijin Lingkungan	660/104/KPTS-IL/LTD.8/2015	12 Agustus 2015	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Tengah	12 Agustus 2020			
Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan							
9.	Jl. Kawasan Industri Makassar (KIMA) 19, Kav. EE, No.5B, Kelurahan Bira, Kec. Tamalanrea.	TDP	202311022037	20 Mei 2015	Kepala Badan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Makassar	20 Mei 2020	
		SKDP	KIMA.563/DIR/XI/2014	2 Desember 2011	PT. Kawasan Industri Makassar	-	
		NPWP	01.824.326.1-801.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Gangguan	503/9112/IG-B/14/BPTPM	20 Mei 2015	Kepala Badan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Makassar	20 Mei 2020	
		Ijin Mendirikan Bangunan	503/2778/IMB-B/14/BPTPM	8 Desember 2014	Kepala Badan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Pemerintah Kota Makassar	-	
		Laporan WLTk	7187	29 Juli 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar	1 Juli 2016	
		Ijin Lingkungan	660.2/1821/Kep/BLHD/XII/2014	10 Desember 2014	A.n. Walikota Makassar Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kota Makassar	-	
Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur							
10.	Desa Sumberrame, Kec. Wringinanom	TDP	13.02.1.10.02777	30 Oktober 2014	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Gresik	29 Oktober 2019	
		SKDP	-	15 Juni 2015	Kepala Desa Sumberrame	-	
		NPWP	01.824.326.1-642.001	17 Januari 2003	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	Ijin Usaha Peternakan PERSEROAN lokasi Desa Sumberrame menggunakan Ijin BKPM				
		Ijin Gangguan	503.02/145/437.74/2011	26 Agustus 2011	Bupati Gresik	25 Agustus 2016	
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.648/83/403.15/1995	26 Desember 2005	Bupati Gresik	-	
		Laporan WLTk	748	23 Juni 2015	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik	Sedang dalam proses	
		Surat Rekomendasi Dokumen Atas UKL-UPL	660/1045/437.75/2010	20 Agustus 2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik	-	
		Persetujuan atas UPL-UKL	660/248/403.59/2005	5 Mei 2005	Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Pertambangan dan Energi Kabupaten Gresik	-	

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat							
11.	Kel. Batu layang Kec. Pontianak Utara	TDP	14.03.1.01.03802	28 Januari 2013	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Pemerintah Kota Pontianak	28 Januari 2018	
		SKDP	503/012/Ekobang	3 Juni 2015	Lurah Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara	-	
		NPWP	01.824.326.1-701.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	Ijin Usaha Peternakan PERSEROAN lokasi Kelurahan Batu layang menggunakan Ijin BKPM				
		Ijin Gangguan	503/131/BP2T/R-I/U/2013	23 Januari 2013	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Pemerintah Kota Pontianak	23 Januari 2016	
		Ijin Mendirikan Bangunan	648/749/RG/2012-262-B/Tahun 2012	10 Desember 2012	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	-	
		WLTK	-	31 Juli 2015	Dinas Sosial Tenaga Kerja Kota Pontianak	31 Juli 2016	
		Surat Rekomendasi atas Dokumen UKL-UPL	660.1/706/BLH-PPH/2012	12 Oktober 2012	Walikota Pontianak	-	
12.	Kel. Anjongan Melancar Kec. Anjongan.	TDP	09.03.1.10.26178	3 Desember 2012	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	13 Januari 2018	
		SKDP	500/093/Ekbang	9 Mei 2011	Lurah Anjongan Melancar	-	
		NPWP	01.824.326.1-704.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	Ijin Usaha Peternakan PERSEROAN lokasi Kelurahan Anjongan Melancar menggunakan Ijin BKPM				
		Ijin Gangguan	503/009/09.a/E/PT/KPMPT/II/2013	14 Februari 2013	Bupati Pontianak Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pontianak	14 Februari 2016	
		Ijin Mendirikan Bangunan	640/243/ANJ/IMB/KPMPT/2014	3 Desember 2014	Bupati Mempawah Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Mempawah	-	
		WLTK	[Sedang dalam proses]				
		Surat Rekomendasi UKL-UPL	660/27/BPLHPBD-B	28 Januari 2013	Kepala Badan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pontianak	-	
Ijin Lingkungan	660/168/BLHPBD-B	28 April 2015	Kepala Badan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Rencana Daerah Kabupaten Mempawah	-			
Kabupaten Serang, Propinsi Banten							
13.	Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kec. Kibin.	TDP	300111502315	9 Nopember 2010	Pt. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serang	9 Nopember 2015	
		SKDP	536/031/Trantib/III/2015	25 Maret 2015	Camat Kibin	25 Maret 2016	
		NPWP	01.824.326.1-401.001	6 Agustus 2010	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Gangguan	Berdasarkan Surat Keterangan No. 04/SKK/PAR/PM/11 dari Modern Cikande Industrial Estate tertanggal 4 Maret 2011, diketahui bahwa ijin gangguan lokasi usaha PERSEROAN telah tercakup dalam AMDAL kawasan industri Cikande sehingga tidak memerlukan ijin gangguan.				
		Ijin Mendirikan Bangunan	648/SK.651/SIMB/DTRBP/2010	23 April 2010	Kepala Dinas Tata Ruang, Bangunan dan Perumahan Kabupaten Serang	-	
		Laporan WLTK	1599	22 Februari 2011	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Serang	26 Maret 2016	
		Surat Persetujuan Dokumen Atas UKL-UPL	666.1/86/Penceg./BPLH/2010	31 Desember 2010	Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Serang	-	
Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur							
14.	Desa Sumberbanten g, Kec. Kejagan.	TDP	13.26.1.01.00785	6 Agustus 2015	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan	21 Juni 2020	
		SKDP	103/424.206.15/VIII/2015	6 Agustus 2015	Kepala Desa Sumberbanten	-	

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
		NPWP	01.824.326.1-624.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	Peternakan PERSEROAN lokasi Desa Sumberbanteng menggunakan Ijin BKPM			
		Ijin Gangguan	[sedang dalam proses perpanjangan]			
		Ijin Lokasi	503/23/424.061/2006	14 Agustus 2006	Bupati Pasuruan	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 1/Sumberbanteng, SHGB No. 2/Sumberbanteng, SHGB No. 3/Sumberbanteng, SHGB No. 4/Sumberbanteng, SHGB No. 5/Sumberbanteng, SHGB No. 6/Sumberbanteng, kelimaanya tertanggal 2 Januari 2007 dan SHGB No. 6/Sumberbanteng tertanggal 25 September 2007
		Ijin Mendirikan Bangunan	647/629/424.061/2007	28 Agustus 2007	Kepala Dinas Perijinan dan Penanaman Modal Kabupaten Pasuruan	-
		Laporan WLTK	1383	13 Mei 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja Sosial dan Transmigrasi Kabupaten Pasuruan	11 Mei 2016
		Surat Rekomendasi Dokumen Atas UKL-UPL	667/1254/424.076/2009	12 Oktober 2009	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan	-
Kabupaten Lumajang, Propinsi Jawa Timur						
15.	Dusun Jambuan, Desa Alun-alun, Kec. Ranuyoso.	TDP	[Sedang dalam proses perpanjangan]			
		SKDP	5115/023/42780713//2013	17 Januari 2013	Kepala Desa Alun-Alun	-
		NPWP	01.824.326.1-625.002	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	Peternakan PERSEROAN lokasi Desa Alun-Alun menggunakan Ijin BKPM			
		Ijin Gangguan	503/0047/427.73/PHO--/2010	21 Juni 2010	Bupati Lumajang Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Lumajang	Sedang dalam proses
		Ijin Lokasi	460.1.35.29-01.FA.1.S/2003	18 Maret 2003	Bupati Lumajang	Ijin lokasi ini telah ditindaklanjuti dengan AJB No. 177/RNY/III 2003 tertanggal 19 Maret 2003.
		Ijin Mendirikan Bangunan	503/68/427.73/IMB/2008	24 Mei 2008	Kepala Kantor Pelayanan Terpadu	-
		Laporan WLTK	639	3 Juni 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lumajang	2 Juni 2016
		Surat Rekomendasi Dokumen Atas UKL-UPL	660/340/427.61/2004	10 Agustus 2004	Kepala Kantor Tata Lingkungan dan Pengendalian Kabupaten Lumajang	-
Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur						
16.	Desa Sumberbendo, Kec. Sumberasih.	TDP	[Sedang dalam proses pengurusan]			
		SKDP	-	6 Agustus 2015	Kepala Desa Sumberbendo	-
		NPWP	01.824.326.1-625.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	Peternakan PERSEROAN lokasi Desa Sumberbendo menggunakan Ijin BKPM			
		Ijin Gangguan	503/86/HO/426.404/2012	16 April 2012	Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Probolinggo	16 April 2017
		Ijin Lokasi	590/462/462.12/2006	2 Mei 2006	Bupati Probolinggo	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 48/Sumberbenda dan SHGB No. 49/Sumberbenda keduanya tertanggal 4 Desember 2009
		Ijin Mendirikan Bangunan	648/502/426.12/2007	5 Desember 2007	Bupati Probolinggo	-
		Laporan WLTK	38	28 Mei 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Probolinggo	27 Mei 2016
		Surat Persetujuan Dokumen Atas UKL-UPL	660.05/1020/426.704/2007	5 Juni 2007	Kepala Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Kabupaten Probolinggo	-
17.	Desa Sumberkare, Kec. Wonomerto.	TDP	13.36.1.01.008	5 Pebruari 2015	Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Probolinggo	4 Pebruari 2020
		SKDP	379/803.09/VIII/2015	6 Agustus 2015	Kepala Desa Sumberkare	-
		NPWP	01.824.326.1-625.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
		Ijin Usaha Peternakan	Peternakan PERSEROAN lokasi Desa Sumberkare menggunakan Ijin BKPM			
		Ijin Gangguan	503/145/HO/426.404/2012	20 Juli 2012	Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Probolinggo	-
		Ijin Lokasi	590/462/462.12/2006	2 Mei 2006	Bupati Probolinggo	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 50/Sumbekare dan SHGB No. 51/Sumberkare keduanya tertanggal 4 Desember 2008
		Ijin Mendirikan Bangunan	648/502/426.12/2007	5 Desember 2007	Bupati Probolinggo	-
		Laporan WLTk	39	28 Mei 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Probolinggo	27 Mei 2016
		Surat Persetujuan Dokumen Atas UKL-UPL	660.05/1020/426.704/2002	31 Agustus 2002	Kepala Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Kabupaten Probolinggo	-
			660.05/755/426.704/2007	5 Juni 2007		-
18.	Desa Tegalsiwalan, Kec. Tegalsiwalan	TDP	13.36.1.01.00005	11 Januari 2013	Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Probolinggo	10 Januari 2018
		SKDP	143/610.07/XII/2012	2012	Kepala Desa Tegal Siwalan	-
		NPWP	01.824.326.1-625.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	Peternakan PERSEROAN lokasi Desa Tegalsiwalan menggunakan Ijin BKPM			
		Ijin Gangguan	503/169-HO/426.404/2012	1 Agustus 2012	Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Probolinggo	31 Juli 2017
		Ijin Lokasi	650/081/426.404/2011	18 Maret 2011	Bupati Probolinggo	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 02/Tegalsiwalan tanggal 29 Maret 2012, SHGB No. 04/Tegalsiwalan tanggal 9 Mei 2012, SHGB No. 05/Tegalsiwalan tanggal 19 November 2012
		Ijin Mendirikan Bangunan	648/80-IMB/426.404/2012	30 Maret 2012	Kepala Kantor Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Probolinggo	-
		Laporan WLTk	37	28 Mei 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Probolinggo	27 Mei 2016
		Surat Rekomendasi Dokumen Atas UKL-UPL	660.05/871/426.303/2012	28 Juni 2012	Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Probolinggo	-
Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi DIY						
19.	Jalan Wonosari-Semanu KM 5.2, Pragak Kec. Semanu	TDP	<i>[sedang dalam proses]</i>			
		SKDP	/419/pem/IV/2015	28 April 2015	Kepala Desa Semanu	28 April 2016
		NPWP	01.824.326.1-545.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	Peternakan PERSEROAN lokasi Semanu menggunakan Ijin BKPM			
		Ijin Gangguan	<i>[sedang dalam proses]</i>			
		Ijin Lokasi	01/IL/GK/2001	10 Nopember 2001	Bupati Gunungkidul	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 00022/Semanu tanggal 26 Desember 2001
		Ijin Mendirikan Bangunan	137/IMB/1995	28 Oktober 1995	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunungkidul	-
		Laporan WLTk	166	22 September 2014	Kepala Dinas/Bidang Tenaga Kerja	Sedang dalam proses perpanjangan
Surat Persetujuan Dokumen Atas UKL-UPL	-	Maret 2004	Kepala Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Kabupaten Gunung Kidul	-		
Kabupaten Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan						
20.	Desa Sarikandi, Kec. Kurau.	TDP	16.05.1.01.00007	26 Januari 2011	Bupati Tanah Laut Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Tanah Laut	25 Januari 2016
		SKDP	147/169/SKD4/SRK/VIII/KADE S-15	5 Agustus 2015	Kepala Desa Sarikandi	-
		NPWP	01.824.326.1-732.002	-	Direktorat Jenderal Pajak	-

		Ijin Usaha Peternakan	<i>Ijin Usaha yang digunakan menggunakan Ijin BKPM</i>			
		Ijin Gangguan	140/-HO/BP2T/2013	11 Nopember 2013	Bupati Tanah Laut Kepala Badan Perelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Tanah Laut	11 Nopember 2016
		Ijin Lokasi	180 Tahun 2010	29 Januari 2010	Bupati Tanah Laut.	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 01/Sarikandi tertanggal 22 Oktober 2010
		Ijin Mendirikan Bangunan Laporan WLTk	648.1/43/BPPT/2010 282	29 Oktober 2010 9 Juli 2015	Bupati Tanah Laut Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Tanah Laut	- 9 Juli 2016
		Surat Rekomendasi Atas Dokumen UKL-UPL	660/87-APDL/BLH/II/2011	24 Pebruari 2011	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Laut	-
Jakarta Timur, Propinsi DKI Jakarta						
21	Jl. Cakung, Cilincing	TDP	09.04.1.10.21739	4 Maret 2015	Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur	4 Maret 2020
		SKDP	3614/27.1.1/31.75.06.1007/- 071.562/2015	18 Pebruari 2015	Kasatlatk PTSP Kelurahan Cakung Barat	18 Pebruari 2016
		NPWP	01.824.326.1-054.000	25 Mei 2007	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Gangguan	0215/3/JT/PMA/XI/2011	15 Maret 2011	Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Propinsi DKI Jakarta	15 Maret 2016
		Ijin Mendirikan Bangunan	10879/IMB/2011	12 Oktober 2011	Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Propinsi DKI Jakarta	-
		Laporan WLTk	4393	15 April 2015	Kepala Satuan Pelaksana PTSP Kelurahan Cakung Barat	15 April 2016
		Surat Tanggapan atas Dokumen UKL-UPL	69/09/R&P/X/2001	29 Oktober 2001	A.n. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi DKI Jakarta Kepala Bidang Rencana dan Program	-
Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat						
22	KP.Pasirmadan g, Desa Cipeundeuy, Kec. Bojong.	TDP	10.09.10100421	9 Maret 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purwakarta	20 Juni 2020
		SKDP	470/015/SKD/VII/2015	27 Juli 2015	Kepala Desa Cipeundeuy	-
		NPWP	01.824.326.1-409.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	<i>[Sedang dalam proses]</i>			
		Ijin Gangguan	510/HO-06038- BPMPTSP/XI/2011	30 Nopember 2011	Bupati Purwakarta Kepala Badan Penanaman Modal dan Perelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purwakarta	30 Nopember 2016
		Ijin Mendirikan Bangunan	503/IMB.68-DCKP/2005	08 Maret 2005	Kepala Dinas Cipta Karya dan Pengairan Kabupaten Purwakarta	-
		WLTk	383	25 Mei 2015	Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta	1 Maret 2016
		Surat Rekomendasi Pengesahan Dokumen UKL- UPL	666/60/VIII/BLH/2010	31 Agustus 2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta	-
Kabupaten Sidenreng Rappang, Propinsi Sulawesi Selatan						
23	Desa Wanio, Jl. Porong Soppeng, Kec. Panca Lautang	TDP	09.03.1.10.26178	3 Desember 2012	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	13 Januari 2018
		SKDP	32/2001/VII/2014	31 Juli 2014	Kepala Desa Wanio	-
		NPWP	01.824.326.1-802.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	47/IUPT/KPTSP/9/2013	25 Pebruari 2014	Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3 September 2016

					Kabupaten Sidenreng Rappang	
	Ijin Gangguan	840/SITU-HO/KPTSP/9/2013	10 April 2014		Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang	3 September 2016
	Ijin Mendirikan Bangunan	728/IMB/KPTSP/9/2013	25 Februari 2014		Bupati Sidenreng Rappang	-
	WLTk	223	13 Mei 2015		Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang	13 Mei 2016
	Surat Rekomendasi Atas Dokumen UKL-UPL	01/153/RKLH/BLH/2013	30 Desember 2013		Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidenreng Rappang	-
		01/154/RKLH/BLH/2013				
	Ijin Lingkungan					[Sedang dalam proses]

BI

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
Izin Kantor Pusat						
1.	Pusat	Tanda Daftar Perusahaan	09.03.1.01.34564	1 April 2013	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	11 Desember 2016
2.	Pusat	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	1908/27.1.0/31.74.06.1004/1.824/2015	27 Juli 2015	KASATLAK PTSP Kelurahan Gandaria Selatan	27 Juli 2016
3.	Pusat	Surat Persetujuan Penanaman Modal Asing	45/I/PMA/2000	1 Februari 2000	Deputi Bidang Pelayanan dan Fasilitas Penanaman Modal atas nama Menteri Negara / Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan atau berakhir tanggal 1 Februari 2003
4.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan Penanaman Modal	1099/III/ PMA/2000	9 Agustus 2000	Deputi Bidang Pelayanan dan Fasilitas Penanaman Modal atas nama Menteri Negara / Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara	-
5.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja dan Penyertaan Dalam Modal Perseroan	1077/III/ PMA/2001	10 Agustus 2001	Deputi Bidang Pelayanan dan Fasilitas Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
6.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek	753/III/PMA/2002	22 Juli 2002	Sekretaris Utama atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
7.	Pusat	Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Penyelesaian Proyek	220/III/PMA/2003	5 Maret 2003	Sekretaris Utama atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
8.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan Proyek	546/III/PMA/2005	18 Mei 2005	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
9.	Pusat	Ijin Usaha Peternakan	446/T/ PETERNAKAN/2005	10 Juni 2005	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal u.b. Sekretaris Utama atas nama Menteri Pertanian	Desember 2033
10.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	155/II/PMA/2006	23 Mei 2006	Kepala Badan Koordinasi Modal Modal	Berlaku selama 30 tahun sejak proyek perluasan mulai berproduksi komersial
11.	Pusat	Ralat Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing Nomor 155/II/PMA/2006	196/A.6/2006	2 Juni 2006	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun sejak proyek perluasan mulai berproduksi komersial
12.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal	152/II/PMA/2008	16 April 2008	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
13.	Pusat	Ijin Perluasan	8/T/PERTANIAN/2009	6 Januari 2009	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal u. b. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian	Berlaku selama PTBI masih beroperasi
14.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Lokasi Proyek dan Rencana Penggunaan Tanah Proyek Perluasan	277/III/PMA/2009	4 Maret 2009	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal u. b. Direktur Pelayanan Aplikasi atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
15.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek	1224/A.8/2010	1 Oktober 2010	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
16.	Pusat	Ijin Usaha Perluasan	66/1/IU/II/PMA/PERTANIAN/2012	12 April 2012	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal u. b. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian	Berlaku selama PTBI masih beroperasi
17.	Pusat	Surat Perluasan Usaha Penanaman Modal	55/1/PPM/II/PMA/2012	19 April 2012	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
18.	Pusat	Surat Perubahan Alamat Kantor Pusat Atas Nama PTBI	132/1/U/III/PMA/PERTANIAN/2013	26 Maret 2013	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal u.b. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian	-
19.	Pusat	Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Asing	300/1/IP-PL/PMA/2013	4 Nopember 2013	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berakhir tanggal 4 Nopember 2016
20.	Pusat	Angka Pengenal Importir Terbatas	332/APIT/ /2005	29 Juni 2005	Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
21.	Pusat	Angka Pengenal Importir –Produsen (API-P)	090501476-B	16 Januari 2015	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perdagangan	Berlaku selama importir menjalankan kegiatannya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 (lima) tahun sekali
22.	Pusat	Wajib Laport Tenaga Kerja	4088	18 Juni 2015	Kepala Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Cipete Utara	18 Juni 2016
23.	Pusat	Sertifikat Kebersertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	06BK9171	Pebruari 2006	PT JAMSOSTEK	-
24.	Pusat	Setifikat Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan – BPJS Kesehatan	01121070	24 April 2015	Direktur Utama BPJS Kesehatan	-
25.	Pusat	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	No. KEP 01626/ PPTK/PTA/2015	26 Januari 2015	A.n. Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja PLH. Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing	31 Mei 2016
26.	Pusat	Ijin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing	052244/Men/P/IMTA/2015	2 April 2015	Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja a.n Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I u.b. Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing	31 Mei 2016
27.	Pusat	Kartu Ijin Tinggal Terbatas	2C21AD0765-P	8 Mei 2015	Kepala Kantor Imigrasi	31 Maret 2016

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
28.	Pusat	Peraturan Perusahaan	No. KEP 742/PHIJSK- PKKAD/PP/VI/2015	23 Juni 2015	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Direktur Persyaratan Kerja, Kesejahteraan dan Analisis Diskriminasi	22 Juni 2017
29.	Pusat	Nomor Pokok Wajib Pajak	02.059.143.4-058.000	21 Desember 2012	Direktorat Jenderal Pajak	-
30.	Pusat	Surat Keterangan Terdaftar	PEM-00649/WPJ.07/KP.0603/2012	25 April 2013	Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan	-
31.	Pusat	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	PEM-00650/WPJ.07/KP.0603/2012	25 April 2013	Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan	-
Izin Lokasi Usaha						
Kabupaten Subang						
1.	Desa Cikaum Timur, Kec. Cikaum	TDP	<i>[Sedang dalam proses]</i>			
		SKDP	473/03/VI/2005	7 Juli 2005	Kepala Desa Cikaum Timur	-
		NPWP	02.059.143.4-409.001	12 Desember 2003	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	524/2270/Nak/2015	13 Agustus 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	13 Agustus 2018
		Ijin Gangguan	<i>[Sedang dalam proses]</i>			
		Ijin Lokasi	591.4/Kep.1467.Pertanahan/2002	31 Desember 2002	Bupati Subang	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 1/Cikaum Timur, SHGB No. 2/Cikaum Timur, SHGB No. 3/Cikaum Timur dan SHGB No. 4/Cikaum Timur keempatnya tertanggal 25 Mei 2011
		Ijin Mendirikan Bangunan Gedung	503.644/63-SIMB/2003	10 April 2003	Bupati Subang	-
		WLTk	560/NK-/Binawas/2015	6 April 2015	Kepala Dinas Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	6 Mei 2016
		Surat Persetujuan Dokumen atas Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Penegelolaan Lingkungan & Rencana Pemantauan Lingkungan	660.01/27.a/WASDAL	31 Januari 2005	Kepala BPLH Kabupaten Subang	-
2.	Desa Cisaga, Kec. Subang	TDP	10.10.1.01.00220	10 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	9 April 2020
		SKDP	474/208/Csg/Pem	28 Juli 2015	Kepala Desa Cisaga	-
		NPWP	02.059.143.4-409.001	12 Desember 2003	Direktorat Jenderal Pajak	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
		Ijin Usaha Peternakan	524/1462/Nak/2015	25 Mei 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	25 Mei 2018	
		Ijin Gangguan	503/192/BPMP/BJ/PB/IV/2015	10 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	31 Maret 2017	
		Ijin Mendirikan Bangunan Gedung	503.644/113-SIMB/2003	15 Agustus 2003	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Subang	-	
		WLTk	560/NK-/Binawas/2015	6 April 2015	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	6 Mei 2016	
		Surat Persetujuan Dokumen atas UKL-UPL	660.01/WASDAL	September 2004	Kepala BPLH Kabupaten Subang	-	
Kabupaten Majalengka							
3.	Desa Pasiripis, Kec. Kertajati	TDP	[Sedang dalam proses]				
		SKDP	059/Pem Des/V/2010	27 Mei 2010	Kepala Desa Pasiripis	-	
		NPWP	02.059.143.4-426.001	30 April 2007	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	Ijin Usaha Desa Pasiripis menggunakan Ijin Usaha BKPM				
		Ijin Gangguan	[Sedang dalam proses]				
		Ijin Lokasi	188 Tahun 2009	30 Maret 2009	Bupati Majalengka	Ijin ini merupakan salah satu persyaratan untuk IMB	
		Ijin Peruntukan Penggunaan Tanah	503/51/BPPTPM/VI/2010	24 Juni 2010	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Majalengka	Ijin ini merupakan salah satu persyaratan untuk IMB	
		Ijin Mendirikan Bangunan	647/148/BPPTPM/VI/2010	24 Juni 2010	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Majalengka	-	
		WLTk	547	-	A.n. Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Majalengka	30 Maret 2016	
		Surat Rekomendasi Dokumen UKL-UPL	BPLH.660/350/XII/2010	6 Desember 2010	Kepala BPLH Kabupaten Majalengka	-	
4.	Desa Mekarjaya, Kec. Kertajati	TDP	102310109416	31 Januari 2011	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Majalengka	31 Januari 2016	
		SKDP	474/136/VII/2015	28 Juli 2015	Kepala Desa Mekarjaya	-	
		NPWP	02.059.143.4-426.001	30 April 2007	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	Ijin Usaha Desa Mekarjaya menggunakan Ijin Usaha BKPM				
		Ijin Gangguan	536/10.SK-IG/I-BPPTPM/2011	31 Januari 2011	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Majalengka	-	
		Ijin Lokasi	440 Tahun 2010	29 Oktober 2010	Bupati Majalengka	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 00001/Mekarjaya tertanggal 8 Juni 2011	
		Ijin Mendirikan Bangunan Gedung	647/69/BPPTPM/III/2011	23 Maret 2011	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Majalengka	-	
		WLTk	543	-	A.n. Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Majalengka	21 Pebruari 2016	
		Surat Rekomendasi Dokumen UKL-UPL	BPLH.660/780/III/2011	21 Maret 2011	Kepala BPLH Kabupaten Majalengka	-	
		5.	Desa Kudasari, Kec. Ligung	TDP	102310109525	21 Maret 2013	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Majalengka
SKDP	474.4/443/VI/Des/2015			28 Juli 2015	Kepala Desa Kudasari	-	
	474.4/444/VI/Des/2015						

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
		NPWP	02.059.143.4-426.001	30 April 2007	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	Ijin Usaha Desa Kudasari menggunakan Ijin Usaha BKPM			
		Ijin Gangguan	536/0176.SK-IG/III-BPPTPM/2013	21 Maret 2013	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Majalengka	21 Maret 2018
		Ijin Lokasi	365 Tahun 2006	11 September 2006	Bupati Majalengka	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 00001/Kudasari, SHGB No. 00002/Kudasari dan SHGB No. 00003/Kudasari ketiganya tertanggal 8 Desember 2007
		Ijin Lokasi Perluasan Usaha	244 Tahun 2012	16 Mei 2012	Bupati Majalengka	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 00004/Kudasari tertanggal 6 Februari 2007
		Ijin Peruntukan Penggunaan Tanah	503/108/BPPTPM/III/2013	21 Maret 2013	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Majalengka	Ijin ini merupakan salah satu persyaratan untuk IMB
		Ijin Mendirikan Bangunan Gedung	524.52/SK.19/Kimpraswil Mjl/ 2007	27 Februari 2007	Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kabupaten Majalengka	-
		Ijin Mendirikan Bangunan Gedung	647/160/BPPTPM/III/2013	21 Maret 2013	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Majalengka	-
		WLTK	431	6 September 2007	A.n. Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Majalengka	Sedang dalam proses
			571	30 April 2014		30 April 2016
		Surat Persetujuan Dokumen atas UKL-UPL	LH.660.11/32/2008	21 Januari 2008	Bupati Majalengka	-
		Surat Rekomendasi atas UKL-UPL	660/121/BPLH	11 Maret 2013	Kepala BPLH Kabupaten Majalengka	-
		Ijin Lingkungan	[Sedang dalam proses]			

PF

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
Izin Kantor Pusat						
1.	Pusat	Tanda Daftar Perusahaan	09.03.1.01.54625	18 Januari 2013	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	18 Januari 2018
2.	Pusat	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	2152/27.1.0/31.74.07.1010/-1.755.13/2015	27 Januari 2015	KASATLAK PTSP Lurah Cipete Utara	27 Januari 2016
3.	Pusat	Surat Persetujuan Penanaman Modal Asing	957/I/PMA/2007	24 Juli 2007	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
Izin Kantor Pusat						
4.	Pusat	Surat Perubahan Nama Perusahaan	1320/B.1/A.6/2007	31 Juli 2007	Direktur Pelayanan Aplikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
5.	Pusat	Surat Perubahan Alamat Perusahaan dan Rencana Waktu Penyelesaian Proyek	423/A.8/PMA/2012	11 April 2012	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
6.	Pusat	Ijin Usaha Peternakan	1852/1/IU/ PMA/2014	11 Desember 2014	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal u.b. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian	Berlaku seterusnya selama PTPF masih melakukan kegiatan usaha
7.	Pusat	Wajib Laport Tenaga Kerja	4091	18 Juni 2015	Kepala Seksi Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Cipete Utara	18 Juni 2016
8.	Pusat	Sertifikat Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan	01122408	24 April 2015	Direktur Utama BPJS Kesehatan	-
9.	Pusat	Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	0800000001860	28 Pebruari 2008	PT. Jamsostek	-
10.	Pusat	Peraturan Perusahaan	KEP. 741/PHIJSK-PPKAD/PP/VI/2015	22 Juni 2015	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Direktur Persyaratan Kerja, Kesejahteraan dan Analisis Diskriminasi	-
11.	Pusat	Nomor Pokok Wajib Pajak	02.624.454.1-019.000	2 Juni 2008	Direktorat Jenderal Pajak	-
12.	Pusat	Surat Keterangan Terdaftar	PEM-00537/WPJ.07/KP.0603/2007	13 Agustus 2007	Direktorat Jenderal Pajak	-
13.	Pusat	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	PEM-00608/WPJ.07/KP.0603/2007	18 September 2007	Direktorat Jenderal Pajak	-
Izin Lokasi Usaha (Bogor)						

1.	Desa Karya Mekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor	TDP	09.03.1.01.54625	18 Januari 2013	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	18 Januari 2018
		SKDP	517/02/VIII/2015	7 Agustus 2015	Kepala Desa Karyamekar	8 Agustus 2016
		NPWP	02.624.454.1-436.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		WLTK	6144	30 Juli 2015	A.n. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bogor Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan	1 Juli 2016
		Ijin Gangguan	566.71.P/004/00414/BPT/2012	10 September 2012	Bupati Bogor	Sedang dalam proses
		Ijin Lokasi	591/602/Kpts/Huk/2007	20 Nopember 2007	Bupati Bogor	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 1/Karyamekar tertanggal 13 April 2009
		Ijin Mendirikan Bangunan	524.21/512/TB-DCK/2008	9 September 2008	Kepala Dinas Cipta Karya Kabupaten Bogor	-
		Ijin Usaha Budidaya Ternek	025/524.5/00007/BPT/2011	30 Desember 2011	Kepala Badan Perijinan Terpadu Kabupaten Bogor atas nama Bupati Bogor	Berlaku selama melakukan kegiatan usaha
		Surat Pengesahan UKL-UPL	660/1236/BA	10 April 2008	Kepala Dinas Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Bogor	-
2.	Desa Kuta Mekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor	TDP	09.03.1.01.54625	18 Januari 2013	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	18 Januari 2018
		SKDP	503/41VIII/2015	7 Agustus 2015	Camat Cariu Kabupaten Bogor	7 Agustus 2016
		NPWP	02.624.454.1-436.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		WLTK	6145	30 Juli 2015	A.n. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bogor Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan	1 Juli 2016
		Ijin Gangguan	566.71/004/00665/BPT/2014	31 Desember 2014	Plt. Kepala Badan Perijinan Terpadu atas nama Bupati Bogor	31 Desember 2017
		Ijin Lokasi	591.1/001/0147/BPT/2012	30 Nopember 2012	Bupati Bogor	Ijin lokasi ini telah ditindaklanjuti dengan SPPH No. 593.22/07/PF/CARIU/XII/2012, SPPH No. 593.22/01- PF/CARIU/XII/2012. SPPH No. 593.22/06- PF/CARIU/XII/2012, SPPH No. 593.22/02- PF/CARIU/XII/2012, SPPH No. 593.22/04- PF/CARIU/XII/2012, SPPH No. 593.22/05- PF/CARIU/XII/2012 keenamnya tertanggal 10 Desember 2012
		Ijin Pemakaian Tanah Daerah Milik Jalan	503/036.RJ/00282/RJ/BPT/2014	31 Oktober 2014	Kepala Badan Perijinan Terpadu atas nama Bupati Bogor	30 Oktober 2015
		Ijin Mendirikan Bangunan Gedung	524/003.2.1/00546/BPT/2014	23 Oktober 2014	Plt. Kepala Badan Perijinan Terpadu Kabupaten Bogor atas nama Bupati Bogor	-
		Ijin Usaha Peternakan	524.2/034- DU/00002/BPMP/TSP/2015	24 Maret 2015	Plt. Kepala Badan Perijinan Terpadu Satu Pintu a.n Bupati Bogor	24 Maret 2020
		Surat Pengesahan UKL-UPL	660.1/3.552/DAM-BLH	13 Desember 2013	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor	-

LAP

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
Izin Kantor Pusat						
1.	Pusat	Tanda Daftar Perusahaan	09.03.1.01.23026	7 Maret 2013	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	15 Juli 2016
2.	Pusat	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	453/1.824.27/XI/2014	25 Nopember 2014	Lurah Gandaria Selatan	25 Nopember 2015
3.	Pusat	Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden	669/I/PMA/1995	30 Nopember 1995	Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/ Ketua BKPM	Berakhir dengan sendirinya apabila tidak melaksanakan rencana penanaman modal dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun
4.	Pusat	Persetujuan perubahan rencana investasi	84/III/PMA/1996	25 Januari 1996	A.n. Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/ Ketua BKPM Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri u.b. Caretaker Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri	-
5.	Pusat	Persetujuan perubahan rencana investasi dan perubahan pemilikan saham	267/III/PMA/1996	23 April 1996	A.n. Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/ Ketua BKPM Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri u.b. Caretaker Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri	-
6.	Pusat	Persetujuan perubahan susunan pimpinan perusahaan	293/III/PMA/1996	30 April 1996	A.n. Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/ Ketua BKPM Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri u.b. Caretaker Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri	-
7.	Pusat	Ralat Surat Persetujuan No. 84/III/PMA/1996	43/III/PMA/1996	26 Juni 1996	Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/ Ketua BKPM Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri	-
8.	Pusat	Persetujuan perubahan rencana investasi, penambahan kapasitas produksi, perubahan lokasi proyek dan perubahan penyertaan modal perseroan	464/III/PMA/1996	8 Juli 1996	Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/ Ketua BKPM Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri	-
9.	Pusat	Perubahan pemilikan saham (Model III.A)	749/III/PMA/1996	26 September 1996	-	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
10.	Pusat	Persetujuan perubahan susunan pimpinan perusahaan, perubahan rencana investasi dan perubahan rencana pembiayaan/ permodalan	458/III/PMA/1997	14 April 1997	Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/ Ketua BKPM Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri u.b. Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri	-
11.	Pusat	Persetujuan perubahan rencana penanaman modal	1422/III/PMA/1997	9 Oktober 1997	Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/ Ketua BKPM Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri u.b. Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri	30 tahun sejak berproduksi komersial
12.	Pusat	Persetujuan perubahan rencana penanaman modal	689/III/PMA/1999	9 Juni 1999	A.n. Menteri Negara Investasi/Kepala BKPM	-
13.	Pusat	Keputusan Menteri Negara Investasi/ Kepala BKPM tentan g Pemberian Ijin Usaha Peternakan	450/T/Peternakan/1999	19 Agustus 1999	A.n. Menteri Pertanian Menteri Negara Investasi/Kepala BKPM	Berlaku sejak proyek berproduksi komersial pada bulan Januari 1999 sampai bulan Desember 2029.
14.	Pusat	Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	369/II/PMA/2000	21 Desember 2000	A.n. Kepala BKPM Deputi Bidang Pelayanan dan Fasilitas Penanaman Modal	Berlaku selama 24 bulan sejak 21 Desember 2000 atau berakhir tanggal 21 Desember 2002
15.	Pusat	Persetujuan perubahan penyertaan modal dalam perseroan	352/III/PMA/2002	19 April 2002	Kepala BKPM	(telah dicabut)
16.	Pusat	Persetujuan perubahan penyertaan dalam modal perseroan	128/III/PMA/2004	17 Pebruari 2004	A.n. Kepala BKPM Deputi Pelayanan Penanaman Modal	-
17.	Pusat	Persetujuan perubahan rencana penggunaan tenaga kerja dan penyertaan dalam modal perseroan	234/III/PMA/2004	15 Maret 2004	A.n. Kepala BKPM Deputi Pelayanan Penanaman Modal	-
18.	Pusat	Surat persetujuan perubahan permodalan dan penyertaan dalam modal perseroan	24/III/PMA/2005	12 Januari 2005	A.n. Kepala BKPM Deputi Pelayanan Penanaman Modal	-
19.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	8/II/PMA/2005	13 Januari 2005	A.n. Kepala BKPM Sekertaris Utama	Berlaku selama 24 bulan sejak dikeluarkannya Surat Persetujuan atau berakhir tanggal 13 Januari 2007

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
20.	Pusat	Persetujuan perubahan permodalan	131/III/PMA/2005	14 Pebruari 2005	A.n. Kepala BKPM Deputi Pelayanan Penanaman Modal	-
21.	Pusat	Perbaikan Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 8/II/PMA/2005 tanggal 13 Januari 2005	349/B.1/A.6/2005	14 Maret 2005	A.n. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal Direktur Pelayanan Aplikasi	-
22.	Pusat	Persetujuan perubahan permodalan	268/III/PMA/2005	24 Maret 2005	A.n. Kepala BKPM Deputi Pelayanan Penanaman Modal	-
23.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing	297/II/PMA/2006	7 September 2006	A.n. Kepala BKPM Deputi Pelayanan Penanaman Modal	-
24.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan	1646/III/PMA/2007	8 Nopember 2007	A.n. Kepala BKPM Deputi Pelayanan Penanaman Modal	-
25.	Pusat	Ijin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing	557/1/IP-PB/PMA/2015	25 Pebruari 2015	A.n. Kepala BKPM Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal	-
26.	Pusat	Angka Pengenal Importir Terbatas	131/APIT/PMA/1996	28 Maret 1996	A.n. Menteri Perindustrian dan Perdagangan Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua BKPM u.b. Caretaker Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri	-
27.	Pusat	Surat Pemberian Fasilitas Bea Masuk Atas Pemasukan Barang Modal Untuk PTLAP dalam rangka PMA	2226/PABEAN/1996	13 September 1996	BKPM	30 Nopember 1998
28.	Pusat	Surat Pemberian Fasilitas Bea Masuk Atas Perubahan/Penggantian Barang Modal Untuk PTLAP dalam rangka PMA	718/PABEAN/1997	7 April 1997	A.n. Menteri Keuangan Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/ Ketua BKPM u.b. Deputi Bidang Penilaian dan Perijinan Non Industri	-
29.	Pusat	Kartu Pengenal Importir Terbatas	131/APIT/PMA/1996	12 Juni 2009	BKPM Direktur Pelayanan Perijinan	Berlaku selama masih melakukan kegiatan usaha

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
30.	Pusat	Perubahan Angka Pengenal Importir Terbatas	401/P-APIT/2009/PMA	12 Juni 2009	A.n. Menteri Perdagangan Kepala BKPM Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal u.b. Direktur Pelayanan Perijinan	-
31.	Pusat	Angka Pengenal Importir –Produsen (API-P)	090503228-B	20 Pebruari 2015	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perdagangan	Berlaku selama importir menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 (lima) tahun sekali
32.	Pusat	Wajib Laport Tenaga Kerja	No. 1818	24 Juni 2015	Kepala Seksi Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Keluarahan Gandaria Selatan	24 Juni 2016
33.	Pusat	Sertifikat Kebersertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	02JD0050	1 Agustus 2002	PT Jamsostek	-
			02JD0061	4 September 2002		-
			02JD0064	4 September 2002		-
			02JD0076	18 Oktober 2002		-
34.	Pusat	Sertifikat Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan – BPJS Kesehatan	01123022	24 April 2015	Direktur Utama BPJS Kesehatan	-
35.	Pusat	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	No.KEP 05921/PPTK/PTA/2014/25 Maret 2014		A.n. Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja PLH. Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing	31 Desember 2015
			No.KEP 21940/PPTK/PTA/2014/30 Oktober 2014			31 Januari 2016
			No.KEP 02577/PPTK/PTA/2014/4 Pebruari 2015			31 Oktober 2016

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
	Pusat	Ijin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing	No.KEP 14413/MEN/P/IMTA	20 Agustus 2015	A.n. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja u.b. Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing	29 September 2016	
			No.KEP 24815/MEN/P/IMTA/2014	25 Desember 2014		24 Desember 2015	
			No.KEP.14414/MEN/P/IMTA/2015	20 Agustus 2015		10 September 2016	
			No.KEP 14414/MEN/P/IMTA/2015	20 August 2015		10 September 2016	
36.	Pusat	Kartu Ijin Tinggal Terbatas	2C11G20113-N	30 September 2014	Kepala Kantor Imigrasi	Sedang dalam proses	
			2C21AD2348-N	17 Desember 2014		24 Desember 2015	
			2C11G20108-N	11 September 2014		10 September 2015.	
			KITAS atas nama Mong Kok Lain sedang dalam proses perpanjangan				
37.	Pusat	Peraturan Perusahaan	KEP. 740/PHIJSK-PKKAD/PP/VI/2015	23 Juni 2015	Direktur Persyaratan Kerja, Kesejahteraan dan Analisis Diskriminasi	22 Juni 2017	
Izin Lokasi Usaha							
No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
Kabupaten Langkat, Sumatera Utara							
1.	Desa Serapuh ABC, Kec. Padang Tualang	TDP	02.14.1.01.00142	22 Januari 2013	Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Langkat, Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan	21 Januari 2018	
		SKDP	470-05/S.ABC/II/2014	6 Januari 2014	Kepala Desa Serapuh ABC	-	
		NPWP	01.071.425.1-125.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	[Ijin Usaha Peternakan ikut Ijin Usaha BKPM kantor pusat]				
		Ijin Gangguan	536.08-159/HO/KPT/2013	22 Januari 2013	Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Langkat	21 Januari 2018	
		Ijin Lokasi	524.21.1304/KPT/2012	11 Mei 2012	Bupati Langkat	-	
		Ijin Mendirikan Bangunan	643.3-160/IMB/KPT/2013	22 Januari 2013	Bupati Langkat	-	
		Tanda Daftar WLTK	00440/13321/DISNAKERTRANS/01/2014	2 Juli 2014	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Langkat	Sedang dalam proses	
Ijin UKL-UPL	660/434/BLH-Sekr.II/2013	18 April 2013	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Langkat	-			
Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara							
1.	Desa Jaharum, Kec. Galang	TDP	02.13.1.01.02.312	29 Juli 2015	An. Bupati Deli Serdang Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	29 Juli 2020	
		SKDP	145/465VIII/2015	7 Agustus 2015	Kepala Desa Jaharum B Kecamatan Galang	-	
		NPWP	01.071.425.1-125.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	1273 Tahun 2013	16 Desember 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya dan harus mendaftarkan ulang setiap 5 (lima) tahun	
		Surat Ijin Pemakaian Air Bawah Tanah	[Sedang dalam proses perpanjangan]				

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
		Ijin Gangguan	503.530.08.570/6074/2013	6 September 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya	
		Ijin Lokasi	460/55/IL/VII/97	21 Juli 1997	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Deli Serdang	Ijin lokasi ini diterbitkan SHGB No. 1/Jaharum tertanggal 4 Maret 1998	
		Ijin Mendirikan Bangunan Gedung	503.647/3329/DPUDS	29 Nopember 1996	Bupati Kepala Daerah Tingkat II Deli Serdang	-	
		Tanda Pendaftaran WLTK	560/134/DTKTR/2014	Desember 2014	Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Deli Serdang	Desember 2015	
		Surat Persetujuan Dokumen atas UPL-UKL	0453/BPDL/DS/2007	9 April 2007	Kepala BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang	-	
2.	Desa Batu Mbelin, Kec. Namo Rambe	TDP	02.13.1.01.02.319	29 Juli	An. Bupati Deli Serdang Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	29 Juli 2020	
		SKDP	160/SK-Domisili/BM/2013	19 Juli 2013	Kepala Desa Batu Mbelin	-	
		NPWP	01.071.425.1-125.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	1275 Tahun 2013	16 Desember 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya dan harus mendaftarkan ulang setiap 5 (lima) tahun	
		Surat Ijin Pemakaian Air Bawah Tanah	<i>[Sedang dalam proses perpanjangan]</i>				
		Ijin Gangguan	503.530.08.570/6075/2013	6 September 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya	
		Ijin Lokasi	460/62/IL/VII/96	22 Juli 1996	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Deli Serdang	-	
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/3328/DPUDS	29 Nopember 1996	Bupati Kepala Daerah Tingkat II Deli Serdang	-	
		WLTK	560/138/DTKTR/2014	Desember 2014	Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Deli Serdang	Desember 2015	
		Surat Persetujuan Dokumen atas Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Penegelolaan Lingkungan & Rencana Pemantauan Lingkungan	0454/BPDL/DS/2007	9 April 2007	Kepala BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang	-	
3.	Desa Gunung Kelawas, Kec. Namo Rambe	TDP	02.13.1.02.316	29 Juli 2015	An. Bupati Deli Serdang Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	29 Juli 2020	
		SKDP	116/SK/GK/VII/2015	30 Juli 2015	Pejabat Kepala Desa Gunung Kelawas	-	
		NPWP	01.071.425.1-125.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	1279 Tahun 2013	16 Desember 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya dan harus mendaftarkan ulang setiap 5 (lima) tahun	
		Surat Ijin Pemakaian Air Bawah Tanah	<i>[Sedang dalam proses perpanjangan]</i>				
		Ijin Gangguan	503.530.08.570/6078/2013	6 September 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya	
		Ijin Lokasi	460/87/IL/IX/97	18 September 1997	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Deli Serdang	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 1/Gunung	

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
						Kelawas tertanggal 1 Mei 1999
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/2335/DPUDS	8 Desember 1997	Bupati Kepala Daerah Tingkat II Deli Serdang	-
		WLTK	560/137/DTKTR/2014	Desember 2014	Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Deli Serdang	Desember 2015
		Surat Persetujuan Dokumen atas UPL-UKL	0458/BPDL/DS/2007	9 April 2007	Kepala BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang	-
4.	Desa Namo Rube Julu, Kec. Kutalimbaru	TDP	02.13.1.01.02.318	29 Juli 2015	An. Bupati Deli Serdang Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	29 Juli 2020
		SKDP	524.2/358/NRJ/X/2011	6 Oktober 2011	Kepala Desa Namo Rube Julu	-
		NPWP	01.071.425.1-125.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	1276 Tahun 2013	16 Desember 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya dan harus mendaftarkan ulang setiap 5 (lima) tahun
		Surat Ijin Pemakaian Air Bawah Tanah	<i>[Sedang dalam proses perpanjangan]</i>			
		Ijin Gangguan	503.530.08.570/6072/2013	6 September 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya
		Ijin Lokasi	460/109/IL/XII/96	16 Desember 1996	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Deli Serdang	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 1/Nomo Rube Julu d/h Serbajadi tertanggal 16 April 1997
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/2099/DPUDS	13 Agustus 1997	Bupati Kepala Daerah Tingkat II Deli Serdang	-
		WLTK	560/133/DTKTR/2014	Desember 2014	Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Deli Serdang	Desember 2015
	Surat Persetujuan Dokumen atas Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Penegelolaan Lingkungan & Rencana Pemantauan Lingkungan	0455/BPDL/DS/2007	9 April 2007	Kepala BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang	-	
5.	Dusun IV Desa Talun Kenas, Kec. Sinembah Tanjung Muda Hilir	TDP	<i>[Sedang dalam proses perpanjangan]</i>			
		SKDP	575/TK/2013	23 Juli 2013	Kepala Desa Talun Kenas	-
		NPWP	01.071.425.1-125.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	1281 Tahun 2013	16 Desember 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya dan harus mendaftarkan ulang setiap 5 (lima) tahun
		Surat Ijin Pemakaian Air Bawah Tanah	<i>[Sedang dalam proses perpanjangan]</i>			
		Ijin Gangguan	503.530.08.570/6073/2013	6 September 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya
		Ijin Lokasi	460/20/IIIL/I/97	27 Maret 1997	Kepala Kantor Pertanahan Deli Serdang	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 5/Talun Kenas tertanggal 11 Agustus 1999
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/2332/DPUDS	8 Desember 1997	Bupati Kepala Daerah Tingkat II Deli Serdang	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
		WLTK	560/135/DTKTR/2014	Desember 2014	Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Deli Serdang	Desember 2015	
		Surat Persetujuan Dokumen atas Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Penegelolaan Lingkungan & Rencana Pemantauan Lingkungan	0456/BPDL/DS/2007	9 April 2007	Kepala BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang	-	
6.	Desa Gunung Rintih, Kec. Sinembah Tanjung Muda Hilir	TDP	02.13.1.01.02.315	29 Juli 2015	An. Bupati Deli Serdang Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	29 Juli 2020	
		SKDP	146/KD-GR/2013	19 Juli 2013	Kepala Desa Gunung Rintih	-	
		NPWP	01.071.425.1-125.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	1278 Tahun 2013	16 Desember 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya dan harus mendaftarkan ulang setiap 5 (lima) tahun	
		Surat Ijin Pemakaian Air Bawah Tanah	[Sedang dalam proses perpanjangan]				
		Ijin Gangguan	503.530.08.570/6079/2013	6 September 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya	
		Ijin Lokasi	460/21/IL/III/97	27 Maret 1997	Kepala Kantor Pertanahan Deli Serdang	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 2/Gunung Rintih tertanggal 11 Agustus 1999	
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/2336/DPUDS	8 Desember 1997	Bupati Kepala Daerah Tingkat II Deli Serdang	-	
		WLTK	560/135/DTKTR/2014	Desember 2014	Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Deli Serdang	Desember 2015	
		Surat Persetujuan Dokumen atas Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Penegelolaan Lingkungan & Rencana Pemantauan Lingkungan	0457/BPDL/DS/2007	9 April 2007	Kepala BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang	-	
7.	Desa Talun Kenas, Kec. Sinembah Tanjung Muda Hilir	TDP	02.13.1.01.02.317	29 Juli 2015	An. Bupati Deli Serdang Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	29 Juli 2020	
		SKDP	574/TK/2013	23 Juli 2013	Kepala Desa Talun Kenas	-	
		NPWP	01.071.425.1-125.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	1277 Tahun 2013	16 Desember 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya dan harus mendaftarkan ulang setiap 5 (lima) tahun	
		Surat Ijin Pemakaian Air Bawah Tanah	[Sedang dalam proses perpanjangan]				
		Ijin Gangguan	503.530.08.570/6076/2013	6 September 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya	
		Ijin Lokasi	460/03/IL/I/97	27 Januari 1997	Kepala Kantor Pertanahan Deli Serdang	Ijin lokasi ini telah diterbitkan SHGB No. 4/Talun Kenas tertanggal 14 Agustus 1995	
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/2337/DPUDS	8 September 1997	Bupati Kepala Daerah Tingkat II Deli Serdang	-	
WLTK	560/132/DTKTR/2014	Desember 2014	Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Deli Serdang	Desember 2015			

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
		Surat Persetujuan Dokumen atas UPL-UKL	0459/BPDL/DS/2007	9 April 2007	Kepala BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang	-	
8.	Desa Kuta Jurung, Kec. STM Hilir	TDP	02.13.1.01.02.313	29 Juli 2015	An. Bupati Deli Serdang Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	29 Juli 2020	
		SKDP	524/219/SK/KD/KJ/II/13	18 Juli 2013	Kepala Desa Kuta Jurung	-	
		NPWP	01.071.425.1-125.001	-	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	[Sedang dalam proses]				
		Ijin Gangguan	503.530.08.570/6080/2013	6 September 2013	Bupati Deli Serdang	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya	
		Ijin Peruntukan Penggunaan Tanah	503.591/3715	27 September 2005	Bupati Deli Serdang	Ijin ini merupakan salah satu persyaratan untuk IMB	
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/386/Bg	5 Pebruari 2007	Bupati Deli Serdang	-	
		WLTk	560/136/DTKTR/2014	Desember 2014	Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Deli Serdang	Desember 2015	
		Surat Persetujuan Dokumen atas UPL-UKL	0460/BPDL/DS/2007	9 April 2007	Kepala BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang	-	
Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat							
1.	Desa Sawangan, Kec. Cipeundeuy	TDP	10.10.1.01.00213	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	8 April 2020	
		SKDP	141/858/2015/Pem.	29 Juli 2015	Kepala Desa Sawangan	-	
		NPWP	01.071.425.1-409.001	14 Januari 2003	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	524605/Nak/2015	26 Pebruari 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	26 Pebruari 2018	
		Daftar Ulang Surat Ijin Pengambilan Air	[Sedang dalam proses]				
		Ijin Gangguan	503/183/BPMP/BJ/PB/IV/2015	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	2 Juni 2017	
		WLTk	560/NK-/Binawas/2015	6 April 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	6 Mei 2016	
2.	Desa Wantilan, Kec. Cipeundeuy	TDP	10.10.1.01.00214	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	8 April 2020	
		SKDP	470/263/20.05/Kes.	28 Juli 2015	Kepala Desa Wantilan	28 Juli 2016	
		NPWP	01.071.425.1-409.001	14 Januari 2003	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Gangguan	503/184/BPMP/BJ/PB/IV/2015	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	2 Juni 2017	
		Ijin Usaha Peternakan	524/596/Nak/2015	26 Pebruari 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	26 Pebruari 2018	
		WLTk	560/NK-/Binawas/2015	6 April 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	6 Mei 2016	
		Daftar Ulang Surat Ijin Pengambilan Air	[Sedang dalam proses]				
3.	Desa Caracas, Kec. Kalijati	TDP	10.10.1.01.00215	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	8 April 2020	
			10.10.1.01.00216				
			10.10.1.01.00217				

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
		SKDP	474/017/VII/Ks/2015	27 Juli 2015	Kepala Desa Caracas	-
			474/018/VII/Ks/2015	27 Juli 2015	Kepala Desa Caracas	-
			474/019/VII/Ks/2015	27 Juli 2015	Kepala Desa Caracas	-
		NPWP	01.071.425.1-409.001	14 Januari 2003	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	524/599/Nak/2015	26 Februari 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	26 Februari 2018
			524/598/Nak/2015			
			524/597/Nak/2015			
		Ijin Gangguan	503/185/BPMP/BJ/PB/IV/2015	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	2 Juni 2017
			503/186/BPMP/BJ/PB/IV/2015			
			503/187/BPMP/BJ/PB/IV/2015			
		Ijin Mendirikan Bangunan Gedung	503.647/274/Pery Tahun 1997	22 Januari 1997	Kepala Dinas Perkerjaan umum Kabupaten Daerah Tingkat II Subang	-
			503.647/314/Pery Tahun 1997	15 Maret 1997		
			503.647/211/Pery/ Tahun 1996	23 Nopember 1996		
		WLTk	560/NK-/Binawas/2015	6 April 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	6 Mei 2016
560/NK-/Binawas/2015						
560/NK-/Binawas/2015						
Daftar Ulang Surat Ijin Pengambilan Air	<i>[Sedang dalam proses]</i>					
Surat Persetujuan Dokumen atas Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan & Rencana Pemantauan Lingkungan	660.1/370.a/WASDAL	13 Juli 2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Subang	-		
4.	Desa Tanjung, Kec. Cipunagara	TDP	10.10.1.01.00210	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	8 April 2020
			10.10.1.01.00208			
		SKDP	(Farm I): 470/343/Pem	28 Juli 2015	Kepala Desa Tanjung	-
			(Farm III): 470/343/Pem	28 Juli 2015	Kepala Desa Tanjung	-
		NPWP	01.071.425.1-409.001	14 Januari 2003	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin Usaha Peternakan	524/602/Nak/2015	26 Februari 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	26 Februari 2018
			524/600/Nak/2015			
		Ijin Gangguan	503/178/BPMP/BJ/PB/IV/2015	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	2 Juni 2017
			503/180/BPMP/BJ/PB/IV/2015			
		Ijin Lokasi	008/SK.II-I/PM/1996	14 Nopember 1996	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Subang	Ijin ini telah diterbitkan SHGB No.1/Tanjung tertanggal 24 Maret 1997
Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/194/Pery Tahun 1996	25 Oktober 1996	Kepala Dinas Perkerjaan umum Kabupaten Daerah Tingkat II Subang	-		

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
			503.647/87/Pery Tahun 1996	11 Agustus 1997			
		WLTK	560/NK-/Binawas/2015	6 April 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	6 Mei 2016	
		Daftar Ulang Surat Ijin Pengambilan Air	<i>[Sedang dalam proses]</i>				
		Surat Persetujuan Dokumen atas Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan & Rencana Pemantauan Lingkungan	660.1/370.a/WASDAL	13 Juli 2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Subang	-	
		Ijin Lingkungan	<i>[Sedang dalam proses]</i>				
5.	Desa Parigimulya, Kec. Cipunagara	TDP	10.10.1.01.00209	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	8 April 2020	
		SKDP	474/608/Pem/2015	28 Juli 2015	Kepala Desa Parigimulya	-	
		NPWP	01.071.425.1-409.001	14 Januari 2003	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	524/601/Nak/2015	26 Februari 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	26 Februari 2018	
		Ijin Gangguan	503/179/BPMP/BJ/PB/IV/2015	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	2 Juni 2017	
		Ijin Lokasi	460/SK-27/IL/KPS/1996	31 Juli 1996	Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Subang	Ijin ini telah diterbitkan SHGB No. 5/Tanjung tertanggal 28 Januari 2009	
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/273/Pery Tahun 1997	20 Januari 1997	Kepala Dinas Perkerjaan umum Kabupaten Daerah Tingkat II Subang	-	
		WLTK	560/NK-/Binawas/2015	6 April 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	6 Mei 2016	
		Daftar Ulang Surat Ijin Pengambilan Air	<i>[Sedang dalam proses]</i>				
		Surat Persetujuan Dokumen UPL-UKL	660.1/370.a/WASDAL	13 Juli 2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Subang	-	
6.	Desa Rancabango, Kec. Patokbeusi	TDP	10.10.1.01.00211	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	8 April 2020	
			10.10.101.00212				
		SKDP	Breeder 4: 470/004/Ks/VII/2015	29 Juli 20105	Kepala Desa Rancabango	-	
			Breeder 5: 470/004/Ks/VII/2015	29 Juli 20105	Kepala Desa Rancabango	-	
			Breeder 6: 470/004/Ks/VII/2015	29 Juli 20105	Kepala Desa Rancabango	-	
		NPWP	01.071.425.1-409.001	14 Januari 2003	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	524/604/Nak/2015	26 Februari 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	26 Februari 2018	
			524/603/Nak/2015				
		Ijin Gangguan	503/181/BPMP/BJ/PB/IV/2015	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	2 Juni 2017	
			503/182/BPMP/BJ/PB/IV/2015				
Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/218 Pery Tahun 1998	23 Pebruari 1998	Kepala Dinas Perkerjaan umum Kabupaten Daerah Tingkat II Subang	-			
Daftar Ulang Surat Ijin Pengambilan Air	<i>[Sedang dalam proses]</i>						

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
		WLTK	560/NK-/Binawas/2015	6 April 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	6 Mei 2016	
		Surat Persetujuan Dokumen UPL-UKL	660.1/370.a/WASDAL	13 Juli 2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Subang	-	
7.	Desa Sukamulya, Kec. Pagaden.	TDP	10.10.1.01.00218	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	8 April 2020	
		NPWP	01.071.425.1-409.001	14 Pebruari 2003	Kantor Wilayah IX Jawa Bagian Barat II, Kantor Pelayanan Pajak Purwakarta	-	
		SKT	PEM-017.03/WPJ.07/KP.0803/2003	14 Pebruari 2003	Kantor Wilayah IX Jawa Bagian Barat II, Kantor Pelayanan Pajak Purwakarta	-	
		Ijin Usaha Peternakan	524/607/Nak/2015	26 Pebruari 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	26 Pebruari 2018	
		Ijin Gangguan	503/188/BPMP/BJ/PB/IV/2015	9 April 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	2 Juni 2017	
		Ijin Mendirikan Bangunan	503.647/226/Pery Tahun 1996	30 Nopember 1996	Kepala Dinas Perkerjaan umum Kabupaten Daerah Tingkat II Subang	-	
		Daftar Ulang Surat Ijin Pengambilan Air	<i>[Sedang dalam proses]</i>				
		WLTK	560/NK-/Binawas/2015	6 April 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	6 Mei 2016	
		Surat Persetujuan Dokumen UPL-UKL	660.1/370.a/WASDAL	13 Juli 2010	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Subang	-	

MFJ

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
Izin Kantor Pusat						
1.	Pusat	Tanda Daftar Perusahaan	09.03.1.10.69912	10 Mei 2011	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	10 Mei 2016
2.	Pusat	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	2726/27.1.0/31.74.07.1010/-1.755.13/2015	15 Januari 2015	Ketua Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Cipete Utara	15 Januari 2016
3.	Pusat	Pendaftaran Penanaman Modal	02553/1/PPM/PMA/2010	23 Nopember 2010	Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal a.n. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
4.	Pusat	Ijin Prinsip Penanaman Modal	269/1/IP/II/PMA/2011	3 Mei 2011	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-
5.	Pusat	Ijin Prinsip Perubahan Penanaman Modal	609/1/IP/III/PMA/2011	22 Nopember 2011	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
6.	Pusat	Ijin Usaha Industri	476/1/II/PPMA/ INDUSTRI/2013	6 Mei 2013	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian	Berlaku seterusnya selama PTMFD masih melakukan kegiatan usaha
7.	Pusat	Angka Pengenal Importir –Produsen (API-P)	090502022-B	13 Januari 2015	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perdagangan	Berlaku selama importir menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 (lima) tahun sekali
8.	Pusat	Wajib Laport Tenaga Kerja	4086/18 Juni 2015	Kepala Seksi Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Cipete Utara	18 Juni 2016	
9.	Pusat	Peraturan Perusahaan	No. KEP 757/PHIJSK- PKKAD/PP/VI/2015	2015	A.n. Direktur Jenderal Direktur Persyaratan Kerja, Kesejahteraan dan Analisis Diskriminasi	-
10.	Pusat	Nomor Pokok Wajib Pajak	03.048.931.4-019.000	25 Januari 2011	Direktorat Jenderal Pajak	-
11.	Pusat	Surat Keterangan Terdaftar	PEM- 00169/WPJ.04/KP.0503/2011	25 Januari 2011	Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan	-
12.	Pusat	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	PEM- 00172/WPJ.04/KP.0503/2011	25 Januari 2011	Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan	-
Izin Lokasi Usaha						
1.	Kawasan Industri Greenland, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi.	SKDP	No. 503/114/VII/2015/Ekbang	29 Juli 2015	Kepala Desa Sukamahi	-
		TDP	09.03.1.10.69912	10 Mei 2011	Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	-
		NPWP	03.048.931.4-413.001	11 Desember 2012	Direktorat Jenderal Pajak	-
		WLTK	03375	5 Agustus 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi	5 Agustus 2016

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
		Izin Peruntukkan Penggunaan Tanah	503.2/286-BPPT/2011	10 November 2011	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Bekasi	Ijin ini merupakan salah satu persyaratan untuk IMB	
		Izin Mendirikan Bangunan	503/246/A/BPMPPT	8 September 2014	Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bekasi	-	
		Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner	524.3/1353-Keswan Kesmavet	29 April 2013	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat	-	
		Sertifikat Halal Jenis Produk Olahan Daging	01011082550213	22 Juni 2015	Direktur Lembaga Pengkajian Pangan dan Obat-obatan dan Kosmetika MUI, Ketua Komisi Fatwa MUI Jawa Barat, dan Ketua Umum MUI Jawa Barat	21 Juni 2017	
			01011082540213	29 Mei 2013	Direktur Lembaga Pengkajian Pangan dan Obat-obatan dan Kosmetika MUI, Ketua Komisi Fatwa MUI Jawa Barat, dan Ketua Umum MUI Jawa Barat	Sedang dalam proses	
		Sertifikat Halal Jenis Produk Olahan Daging Ayam	01011113941114	3 Nopember 2014	Direktur Lembaga Pengkajian Pangan dan Obat-obatan dan Kosmetika MUI, Ketua Komisi Fatwa MUI Jawa Barat, dan Ketua Umum MUI Jawa Barat	2 Nopember 2016	
		Tanggapan Draft Dokumen UKL-UPL	660.2.1/1250/ATL&ADL/BPLH	7 Desember 2012	Plt. Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi	-	
		Izin Lingkungan	<i>[Sedang dalam proses]</i>				

QI

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
Izin Kantor Pusat						
1.	Pusat	Tanda Daftar Perusahaan	09.03.1.01.52056	8 Pebruari 2012	Kepala Suku Dinas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan	29 Maret 2017
2.	Pusat	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	480/1.824.5/14	23 Desember 2014	Lurah Cipete Utara	23 Desember 2015
3.	Pusat	Surat Persetujuan Penanaman Modal Asing	310/I/PMA/2006	22 Maret 2006	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM	Berlaku selama 24 bulan sejak tanggal penerbitan ijin atau berakhir tanggal 22 Maret 2008
4.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Modal Perseroan	585/III/PMA/2006	10 Mei 2006	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM	-

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
5.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal	131/II/PMA/2007	24 April 2007	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM	Berlaku selama 24 bulan sejak tanggal penerbitan ijin atau berakhir tanggal 24 April 2009
6.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal	166/II/PMA/2007	24 Mei 2007	Sekretaris Utama atas nama Kepala BKPM	Berlaku selama 24 bulan sejak tanggal penerbitan ijin atau berakhir tanggal 24 Mei 2009
7.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek	711/III/PMA/2009	11 Juni 2009	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal u.b. Direktur Pelayanan Aplikasi atas nama Kepala BKPM	-
8.	Pusat	Ijin Usaha Tetap	642/T/PERTANIAN/2009	23 Juni 2009	Kepala BKPM u.b. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian	Berlaku seterusnya selama perusahaan masih beroperasi
9.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek Perluasan	919/III/PMA/2009	15 Juli 2009	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal u.b. Direktur Pelayanan Aplikasi atas nama Kepala BKPM	-
10.	Pusat	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal	333/II/PMA/2009	31 Agustus 2009	Deputi Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM	Berlaku selama 24 bulan sejak tanggal penerbitan ijin atau berakhir tanggal 31 Agustus 2011
11.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Rencana Proyek	1567/A.8/PMA/2012	19 September 2012	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM	-
12.	Pusat	Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan Proyek	1852/A.8/PMA/2012	29 Oktober 2012	Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM	-
13.	Pusat	Ijin Perluasan Usaha Penanaman Modal	29/1/PPM/II/PMA/2013	11 Februari 2013	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM	Berlaku selama 5 tahun sejak tanggal penerbitan ijin atau berakhir tanggal 11 Februari 2018
14.	Pusat	Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal	152/1/IP/II/PMA/2013	30 Mei 2013	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM	Berlaku selama 5 tahun sejak tanggal penerbitan ijin atau berakhir tanggal 30 Mei 2018

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir	
15.	Pusat	Angka Pengenal Importir Terbatas	681/APIT/2006/PMA	20 Desember 2006	Kepala BKPM u.b. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Menteri Perdagangan	-	
16.	Pusat	Surat Pemberian Fasilitas Keringanan Bea Masuk Atas Pemasukan Barang Modal Dalam Rangka PMA	275/Pabean/2007	17 September 2007	Kepala BKPM u.b. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal	22 Maret 2008	
17.	Pusat	Angka Pengenal Importir –Produsen (API-P)	090502688-B	30 Nopember 2012	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perdagangan	Berlaku selama importir menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 (lima) tahun sekali	
18.	Pusat	Wajib Lapor Tenaga Kerja	4087	18 Juni 2015	Kepala Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Keluarahan Cipete Utara	18 Juni 2016	
19.	Pusat	Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	070000002127	11 Juli 2007	PT JAMSOSTEK	-	
20.	Pusat	Sertifikat Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan – BPJS Kesehatan	01120671	24 April 2015	Direktur Utama BPJS Kesehatan	-	
21.	Pusat	Peraturan Perusahaan	KEP 743/PHIJSK-PKKAD/PP/VI/2015	23 Juni 2015	A.n. Direktur Jendral, Direktur Persyaratan Kerja, Kesejahteraan dan Analisis Diskriminasi	22 Juni 2017	
Izin Lokasi Usaha							
1.	Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	TDP	10.10.1.01.00577	10 September 2012	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Subang	10 September 2017	
		SKDP	128/D-59/VII/2015	31 Juli 2015	Kepala Desa Dayeuhkolot	-	
		NPWP	02.194.707.2-019.000	2 Juni 2008	Direktorat Jenderal Pajak	-	
		Ijin Usaha Peternakan	524/1463/Nak/2015	25 Mei 2015	Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Subang	25 Mei 2018	
		Ijin Gangguan	[Sedang dalam proses]				
		WLTK	09968	3 Agustus 2015	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang	3 Agustus 2016	

No.	Lokasi Proyek	Jenis Ijin	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Berakhir
		Surat Rekomendasi Atas UKL - UPL	660.1/51.2/WASDAL	21 Pebruari 2012	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Subang	-
		Ijin Lingkungan	[Sedang dalam proses pengurusan]			
2.	Kota Depok, Propinsi Jawa Barat	TDP	[Sedang dalam proses pengurusan]			
		SKDP	503/103/X/2015	13 Oktober 2015	Lurah Bedahan	13 Oktober 2016
		NPWP	02.194.707.2-019.000	2 Juni 2008	Direktorat Jenderal Pajak	-
		Ijin usaha pemotongan hewan dan/atau penanganan daging	[Sedang dalam proses pengurusan]			
		Ijin Gangguan	503/1039/Kpts/HO-BPMP2T/XII/2014	31 Desember 2014	Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Depok	Berlaku selama PTQI menjalankan usaha
		WLTK	458	31 Juli 2015	Dinas Tenaga Kerja Sosial Kota Depok	31 Juli 2016

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka hingga tahun 2008 dapat dilihat pada Prospektus Penawaran Umum Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008. Berikut ini adalah perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak tahun 2008 sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2011

Pada tahun 2011, komposisi struktur kepemilikan saham Perseroan berubah berdasarkan hal-hal yang diuraikan di bawah ini:

- Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 58 tanggal 28 April 2011 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta (**"Akta No. 58/2011"**), yang dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 33 tertanggal 11 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Maria Theresia Suprapti, SH., Notaris pengganti Notaris dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-55732.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 15 Nopember 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092463.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 15 Nopember 2011 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 Nopember 2012, Tambahan No. 76677 Tahun 2012 (**"Akta No. 33/2011"**), dinyatakan bahwa sehubungan dengan RUPSLB Perseroan pada tanggal 28 April 2011 yang telah memperoleh persetujuan dari RUPS, dimana agenda RUPSLB tersebut adalah: (i) pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) semula dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), menjadi dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) dan (ii) perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait pemecahan nilai nominal saham tersebut.

Perubahan nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah), maka jumlah saham yang beredar akan berubah dari semula 339.000.000 (tiga ratus tiga puluh sembilan juta) saham menjadi 1.695.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh lima juta) saham. Sehubungan dengan adanya perubahan nilai nominal saham Perseroan, maka Direksi Perseroan melaksanakan perubahan Pasal

4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagaimana diterangkan berikut ini:

Struktur permodalan Perseroan sebelum pemecahan nilai saham sebagaimana hasil RUPSLB tanggal 28 April 2011:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		Persentase Kepemilikan(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	585.868.160	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Dragon Amity Ltd.	200.335.000	20.033.500.000	59,10
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	138.665.000	13.866.500.000	40,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	339.000.000	33.900.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	246.868.160	24.686.816.000	

Struktur permodalan Perseroan setelah pemecahan nilai saham sebagaimana hasil RUPSLB tanggal 28 April 2011:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		Persentase Kepemilikan(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Dragon Amity Ltd.	1.001.675.000	20.033.500.000	59,10
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	693.325.000	13.866.500.000	40,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.695.000.000	33.900.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.234.340.800	24.686.816.000	

Tahun 2014

Pada tahun 2014, komposisi struktur kepemilikan saham Perseroan berubah berdasarkan hal-hal yang diuraikan di bawah ini:

- Berdasarkan Akta Risalah RUPSLB Perseroan No. 11 tertanggal 5 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H, M.H, Notaris di Jakarta, dimana hasil RUPSLB yang dicantumkan dalam Akta No. 11/2013 tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 27 tertanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa sehubungan dengan RUPSLB Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 11/2013, dimana agenda RUPS tersebut adalah: (i) menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**PMT-HMETD**”); (ii) menyetujui pencatatan seluruh saham baru di BEI; dan (iii) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan atas pelaksanaan PMT-HMETD.

Rencana PMT-HMETD tersebut telah diumumkan oleh Perseroan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Harian Investor Daily pada tanggal 21 Mei 2013 dan Tambahan Informasi kepada para pemegang saham dalam surat kabar harian Investor Daily pada tanggal 31 Mei 2013.

Berdasarkan surat tanggal 7 April 2014 Perseroan telah memberitahukan kepada OJK perihal rencana pelaksanaan PMT-HMETD, dan berdasarkan surat PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan kepada Bursa dengan No.143/SG-CA/BEJ-MAIN/IV/2014 pada tanggal 17 April 2014 diketahui bahwa proses pelaksanaan PMT-HMETD Perseroan telah dilaksanakan pada tanggal 17 April 2014 yaitu sebanyak 96.000.000 (sembilan puluh enam juta) saham dari sebanyak-banyaknya 169.500.000 000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh lima juta) saham PMT-HMETD sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula berjumlah 1.695.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh lima juta) saham menjadi 1.791.000.000 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta) saham, dimana pihak yang menerima saham dari pelaksanaan PMT-HMETD tersebut adalah: (i) Ginger Company Limited sebanyak 61.000.000 (enam puluh satu juta) saham baru, dan (ii) Peak Team Company Limited sebanyak 35.000.000 (tiga puluh lima juta) saham baru, sehingga struktur permodalan Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		Persentase Kepemilikan(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Dragon Amity Ltd.	1.001.675.000	20.033.500.000	55,93
- Ginger Company Ltd.	61.000.000	1.220.000.000	3,41
- Peak Team Company Ltd.	35.000.000	700.000.000	1,95
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	963.325.000	13.866.500.000	38,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000	

- Berdasarkan surat keterbukaan informasi Perseroan yang disampaikan kepada publik, OJK dan BEI pada tanggal 18 Agustus 2014 diketahui bahwa pada tanggal 15 Agustus 2014 pemegang saham utama Perseroan yaitu Dragon Amity Ltd. telah mengalihkan seluruh kepemilikannya atas saham Perseroan melalui mekanisme jual beli saham kepada Dragon Amity Pte. Ltd., dimana baik Dragon Amity Ltd. dan Dragon Amity Pte. Ltd., keduanya dikendalikan sepenuhnya oleh Keluarga Lau sebagai *ultimate shareholder*, sehingga pengalihan saham ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian pada Perseroan. Adapun latar belakang perubahan jumlah saham adalah dikarenakan DA melepas sebagian kepemilikannya di Perseroan kepada masyarakat. Berdasarkan Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu yang disampaikan oleh Perseroan kepada BEI pada tanggal 25 Agustus 2014 dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang disampaikan oleh Perseroan kepada BEI pada tanggal 2 Oktober 2014 diketahui bahwa susunan pemegang saham Perseroan setelah terjadinya pengalihan tersebut berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		Persentase Kepemilikan(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Dragon Amity Pte. Ltd.	913.410.000	18.268.200.000	51,00
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	877.590.000	17.551.800.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000	

Tahun 2015

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh tertanggal 12 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima) persen adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		Persentase Kepemilikan(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Dragon Amity Pte. Ltd.	924.081.600	18.481.632.000	51,60
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	866.918.400	17.338.368.000	48,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	35.820.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	22.766.816.000	

Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selain pengungkapan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

4. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Dragon Amity Pte. Ltd. (“DA”)

Riwayat Singkat

Berikut ini keterangan mengenai kantor DA:

Alamat : 233 Pandan Loop
Singapore 128421
Telepon : +65 6778 7477
Faksimili : +65 6779 3314

DA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan hukum di negara Singapura, berdasarkan *The Companies Act, Cap 50 Republic of Singapore* tertanggal 6 Nopember 2012, yang pendiriannya telah didaftarkan dalam Company Registration No. 201227333R.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Company Profile yang diterbitkan oleh Accounting & Corporate Regulatory Authority tertanggal 4 Juni 2015 untuk Dragon Amity (“ACRA”) diketahui bahwa DA bergerak dalam bidang usaha investasi dan perdagangan alat tulis

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan ACRA diketahui bahwa susunan Direksi DA terdiri dari:

Direksi

Direktur : Lau Joo Keat
Direktur : Lau Chia Nguang
Direktur : Low Choon Seng

Sekretaris

Sekretaris : Ser Lip Kiang
Sekretaris : Ser Lip Jing

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan ACRA diketahui bahwa struktur permodalan dan susunan pemegang saham DA terdiri dari:

Uraian	Nilai Nominal SG\$1,00 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal SG\$	
Modal Dasar	234.466.549	234.466.549	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Leong Hup International Sdn Bhd	234.466.549	234.466.549	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	234.466.549	234.466.549	100,00
	-	-	

5. Keterangan Mengenai Entitas Anak Perseroan

Perseroan memiliki 5 (lima) Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Kepemilikan	Tahun Beroperasi	Status Operasional
Kepemilikan Langsung						
- BI	Produksi dan Pemasaran Produk Perseroan	Jakarta	99,00%	2001	2002	Beroperasi
- PF	Perdagangan dan Jasa	Jakarta	99,90%	2007	2007	Beroperasi
- LAP	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging	Jakarta	99,69%	2008	1997	Beroperasi
- MFD	Pengolahan dan Pengawetan Daging	Jakarta	99,87%	2011	2013	Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung						
- QI	Peternakan Itik	Jakarta	70,00%	2008	2007	Beroperasi

Berikut adalah rincian terkait dengan Entitas Anak Perseroan:

Kepemilikan Langsung

a. PT Bibit Indonesia (“BI”)

Riwayat Singkat

Berikut ini keterangan mengenai kantor BI:

Alamat : Jl. R.S. Fatmawati No. 15. Kompleks Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan
 Telepon : (021) 7661727
 Faksimili : (021) 7661728

BI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama “PT Bibit Indonesia”, pada tahun 2001 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tertanggal 20 September 2001, yang dibuat di hadapan Noor Kholis Adam, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h. Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) (“Menkumham”) dengan Surat Keputusannya No. C-14757 HT.01.01.TH.2001 tertanggal 3 Desember 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2001 dengan No. Tanda Daftar Perusahaan (“TDP”) 090310134565 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan Nomor Agenda Pendaftaran 1778/BH.09.03/XII/2001, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 89 tertanggal 5 Nopember 2002, Tambahan No. 13490 Tahun 2002.

Kegiatan Usaha

BI mulai beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya pada tanggal 10 Juni 2005, sebagaimana disebutkan dalam Izin Usaha Peternakan No. 446/T/PETERNAKAN/2005 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal u.b. Sekretaris Utama atas nama Menteri Pertanian. Adapun anggaran dasar BI telah mengalami beberapa perubahan, sebagaimana terakhir kali diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 37 tertanggal 21 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-68947.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091041.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tertanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6162 Tahun 2009 (“**Akta No. 37/2008**”).

Adapun maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI adalah sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 37/2008 ialah berusaha dalam bidang industri.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No.37/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BI pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Nominal Rp7.470,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.000.000	22.410.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Malindo Feedmill Tbk.	742.500	5.546.475.000	99,00
Lau Bong Wong	7.500	56.025.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	750.000	5.602.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.250.000	16.807.500.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 4 tertanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Uus Sumirat, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan No. AHU-AH.01.10.00095 tertanggal 2 Januari 2013 serta telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0000210.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 2 Januari 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BI terdiri dari:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Lau Chia Nguang
 Komisaris : Tang Ung Lee
 Komisaris : Tan Lai Kai

Direksi

Presiden Direktur : Tan Sri Lau Tuang Nguang
 Direktur : Lau Joo Keat
 Direktur : Ir. Rewin Hanrahan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Jumlah Aset Lancar	78.045	83.699	52.521	54.231
Jumlah Aset Tidak Lancar	97.577	97.722	100.574	88.360
Jumlah Aset	175.622	181.421	153.095	142.591
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	80.503	71.323	37.718	35.878
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	37.134	42.614	53.096	53.582
Jumlah Liabilitas	117.637	113.937	90.814	89.460
Jumlah Ekuitas	57.985	67.484	62.281	53.131
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	175.622	181.421	153.095	142.591

Pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2014

Aset BI pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp5.799 juta atau sebesar 3,20% menjadi sebesar Rp175.622 juta dari sebesar Rp181.421 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Aset lancar BI pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp5.654 juta atau sebesar 6,76% menjadi sebesar Rp78.045 juta dari sebesar Rp83.699 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan, hewan ternak produksi – berumur pendek, biaya dibayar di muka BI. Persediaan menurun Rp634 juta atau sebesar 6,70%. Hewan ternak produksi – berumur pendek menurun sebesar Rp14.057 juta atau sebesar 50,00%. Biaya dibayar di muka menurun sebesar Rp317 juta atau sebesar 76,94%.

Aset tidak lancar BI pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp145 juta atau sebesar 0,15% menjadi sebesar Rp97.577 juta dari sebesar Rp97.722 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aset tetap BI sebesar Rp3.195 juta atau sebesar 3,31%.

Liabilitas BI pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp3.700 juta atau sebesar 3,25% menjadi sebesar Rp117.637 juta dari sebesar Rp113.937 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Liabilitas Jangka Pendek BI pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp9.180 juta atau sebesar 12,87% menjadi sebesar Rp80.503 juta dari sebesar Rp71.323 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak berelasi dan utang lain-lain. Utang usaha pihak berelasi meningkat sebesar Rp15.382 juta atau sebesar 85,90%. Utang lain-lain meningkat sebesar Rp33 juta atau 5,37%.

Liabilitas Jangka Panjang BI pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp5.480 juta atau sebesar 12,86% menjadi sebesar Rp37.134 juta dari sebesar Rp42.614 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp6.041 juta atau sebesar 32,17%.

Ekuitas BI pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp9.499 juta atau sebesar 14,08% menjadi sebesar Rp57.985 juta dari sebesar Rp67.484 juta pada tanggal 31 Desember 2014 yang disebabkan oleh menurunnya saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013

Aset BI pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp28.326 juta atau sebesar 18,50% menjadi sebesar Rp181.421 juta dari sebesar Rp153.095 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Aset lancar BI pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp31.178 juta atau sebesar 59,36% menjadi sebesar Rp83.699 juta dari sebesar Rp52.521 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha - pihak berelasi, hewan ternak produksi – berumur pendek dan persediaan BI serta adanya pajak dibayar di muka sebesar Rp2.454 juta. Piutang usaha – pihak berelasi meningkat sebesar Rp19.277 juta atau sebesar 118,35%. Hewan ternak produksi – berumur pendek meningkat sebesar Rp7.322 juta atau sebesar 35,22%. Persediaan meningkat sebesar Rp2.305 juta atau sebesar 32,23%.

Aset tidak lancar BI pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp2.852 juta atau sebesar 2,84% menjadi sebesar Rp97.722 juta dari sebesar Rp100.574 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aset tetap BI sebesar Rp2.062 juta atau sebesar 2,09%.

Liabilitas BI pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp23.123 juta atau sebesar 25,46% menjadi sebesar Rp113.937 juta dari sebesar Rp90.814 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Liabilitas Jangka Pendek BI pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp33.605 juta atau sebesar 89,10% menjadi sebesar Rp71.323 juta dari sebesar Rp37.718 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek sebesar Rp25.068 atau 336,75% dan utang usaha pihak ketiga meningkat sebesar Rp1.659 juta atau 79,23%.

Liabilitas Jangka Panjang BI pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp10.482 juta atau sebesar 19,74% menjadi sebesar Rp42.614 juta dari sebesar Rp53.096 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp10.848 juta atau sebesar 36,62%.

Ekuitas BI pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp5.203 juta atau sebesar 8,35% menjadi sebesar Rp67.484 juta dari sebesar Rp62.281 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang disebabkan oleh meningkatnya saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012

Aset BI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp10.504 juta atau sebesar 7,37% menjadi sebesar Rp153.095 juta dari sebesar Rp142.591 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Aset lancar BI pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp1.710 juta atau sebesar 3,15% menjadi sebesar Rp52.521 juta dari sebesar Rp54.231 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Yang terutama disebabkan oleh menurunnya piutang usaha pihak ketiga dan uang muka masing-masing sebesar Rp1.772 juta atau sebesar 22,84% dan Rp2.004 juta atau sebesar 89,30%.

Aset tidak lancar BI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp12.214 juta atau sebesar 13,82% menjadi sebesar Rp100.574 juta dari sebesar Rp88.360 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap BI sebesar Rp11.327 juta atau sebesar 12,96%.

Liabilitas BI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp1.354 juta atau sebesar 1,51% menjadi sebesar Rp90.814 juta dari sebesar Rp89.460 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Liabilitas jangka pendek BI pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp1.840 juta atau sebesar 5,12% menjadi sebesar Rp37.718 juta dari sebesar Rp35.878 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh menurunnya utang angsuran jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp259 juta atau sebesar 72,54%.

Liabilitas jangka panjang BI pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp486 juta atau sebesar 0,90% menjadi sebesar Rp53.096 juta dari sebesar Rp53.582 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp295 juta atau sebesar 0,98%.

Ekuitas BI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp9.150 juta atau sebesar 17,22% menjadi sebesar Rp62.281 juta dari sebesar Rp53.131 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba BI.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Penjualan Bersih	44.484	55.222	102.834	83.646	76.567
Beban Pokok Penjualan	(52.443)	(41.032)	(85.453)	(63.267)	(52.626)
Laba Kotor	7.959	14.191	17.381	20.378	23.941
Beban Penjualan	(400)	(405)	(985)	(1.253)	(1.040)
Beban Umum dan Administrasi	(2.239)	(2.473)	(5.120)	(3.423)	(3.268)
Beban Keuangan	(1.900)	(2.682)	(5.825)	(4.879)	(4.035)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(9.499)	7.075	5.203	9.149	12.985

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Penjualan bersih BI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp10.738 juta atau sebesar 19,45% menjadi sebesar Rp44.484 juta dari sebesar Rp55.222 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan *parent stock* dan anak ayam usia sehari masing-masing sebesar Rp9.342 juta atau sebesar 21,92% dan sebesar Rp1.409 juta atau sebesar 46,06%.

Beban pokok penjualan BI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp11.411 juta atau sebesar 27,81% menjadi sebesar Rp52.443 juta dari sebesar Rp41.032 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pemakaian bahan baku dan beban deplesi dan ayam afkir masing-masing sebesar Rp12.304 juta atau sebesar 93,89% dan Rp4.141 juta atau sebesar 24,53%.

Beban penjualan BI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp5 juta atau sebesar 1,23% menjadi sebesar Rp400 juta dari sebesar Rp405 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban pengepakan dan beban gaji masing-masing sebesar Rp58 juta atau sebesar 17,68% dan Rp18 juta atau sebesar 81,81%.

Beban umum dan administrasi BI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp234 juta atau sebesar 9,46% menjadi sebesar Rp2.239 juta dari sebesar Rp2.473 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya gaji sebesar Rp41 juta atau sebesar 4,70%, beban lain-lain sebesar Rp313 juta atau sebesar 85,29%, beban perizinan sebesar Rp90 juta atau sebesar 56,25%, beban transportasi sebesar Rp15 juta atau sebesar 9,38%, beban listrik dan air sebesar Rp108 juta atau sebesar 67,5%.

Beban keuangan BI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp782 juta atau sebesar 20,92% menjadi sebesar Rp1.900 juta dari sebesar Rp2.682 juta pada tanggal 30 Juni 2014 yang disebabkan oleh menurunnya beban bunga dan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp773 juta atau sebesar 30,20% dan Rp9 juta atau sebesar 7,37%.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp16.574 juta atau sebesar 234,26% menjadi sebesar (Rp9.499) juta dari sebesar Rp7.075 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Penjualan bersih BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp19.188 juta atau sebesar 22,94% menjadi sebesar Rp102.834 juta dari sebesar Rp83.646 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan *parent stock* dan ayam afkir masing-masing sebesar Rp20.018 juta atau sebesar 32,57% dan sebesar Rp1.339 juta atau sebesar 23,51%.

Beban pokok penjualan BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp22.186 juta atau sebesar 35,07% menjadi sebesar Rp85.453 juta dari sebesar Rp63.267 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pemakaian bahan baku dan beban deplesi dan ayam afkir masing-masing sebesar Rp6.426 juta atau sebesar 29,31% dan Rp13.507 juta atau sebesar 54,44%.

Beban penjualan BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp268 juta atau sebesar 21,39% menjadi sebesar Rp985 juta dari sebesar Rp1.253 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban transportasi sebesar Rp169 juta atau sebesar 56,90%, beban gaji sebesar Rp89 juta atau sebesar 62,68%, beban lain-lain sebesar Rp50 juta atau sebesar 53,70%.

Beban umum dan administrasi BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.697 juta atau sebesar 49,57% menjadi sebesar Rp5.120 juta dari sebesar Rp3.423 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji sebesar Rp709 juta atau sebesar 52,87%, beban lain-lain sebesar Rp417 juta atau sebesar 887,23%, beban perizinan sebesar Rp291 juta atau sebesar 549,06%, beban transportasi sebesar Rp146 juta atau sebesar 118,70%, beban listrik dan air sebesar Rp106 juta atau sebesar 60,57%.

Beban keuangan BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp946 juta atau sebesar 19,39% menjadi sebesar Rp5.825 juta dari sebesar Rp4.879 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp774 juta atau sebesar 16,09% dan Rp172 juta atau sebesar 252,94%.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp3.946 juta atau sebesar 43,13% menjadi sebesar Rp5.203 juta dari sebesar Rp9.149 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Penjualan bersih BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp7.079 juta atau sebesar 9,25% menjadi sebesar Rp83.646 juta dari sebesar Rp76.567 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan pada tahun 2013 merata pada semua jenis produk.

Beban pokok penjualan BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp10.641 juta atau sebesar 20,22% menjadi sebesar Rp63.267 juta dari sebesar Rp52.626 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pemakaian bahan baku sebesar Rp5.807 juta atau sebesar 36,03%.

Beban penjualan BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp213 juta atau sebesar 20,48% menjadi sebesar Rp1.253 juta dari sebesar Rp1.040 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban transportasi dan adanya beban gaji masing-masing sebesar Rp173 juta atau sebesar 139,52% dan sebesar Rp46 juta atau sebesar 47,92%.

Beban umum dan administrasi BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp155 juta atau sebesar 4,74% menjadi sebesar Rp3.423 juta dari sebesar Rp3.268 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji sebesar Rp425 juta atau sebesar 46,39%.

Beban keuangan BI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp844 juta atau sebesar 20,92% menjadi sebesar Rp4.879 juta dari sebesar Rp4.035 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp984 juta atau sebesar 25,71%.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp3.836 juta atau sebesar 29,54% menjadi sebesar Rp9.149 juta dari sebesar Rp12.985 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

b. PT Prima Fajar (“PF”)

Riwayat Singkat

Berikut ini keterangan mengenai kantor PF:

Alamat : Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok A.1 No. 30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Telepon : (021) 7228383
 Faksimili : (021) 7237778

PF adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama “PT Prima Fajar”, pada tahun 2007 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tertanggal 1 Agustus 2007, yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) dengan Surat Keputusannya No. C-01371 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 26 Oktober 2007 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 18 Januari 2008 dengan No. Tanda Daftar Perusahaan (“TDP”) 09.03.1.01.54625, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 27 tertanggal 1 April 2008, Tambahan No. 3709 Tahun 2008.

Kegiatan Usaha

PF mulai beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya pada tanggal 11 Desember 2014, sebagaimana disebutkan dalam Izin Usaha Peternakan No. 1852/1/IU/PMA/2014 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal u.b. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian. Adapun anggaran dasar PF telah mengalami beberapa perubahan, sebagaimana terakhir kali diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 39 tertanggal 21 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-69404.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091550.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 25 September 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tertanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6354 Tahun 2009 (“**Akta No. 39/ 2008**”).

Adapun maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PF adalah sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 39/2008 ialah Perdagangan dan Jasa.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 39/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PF pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Nominal Rp9.093,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	200.000	1.818.600.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Malindo Feedmill Tbk.	199.800	1.816.781.400	99,9
Eyo Cher Huat	200	1.818.600	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200.000	1.818.600.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar RUPS No. 19 tertanggal 14 September 2012 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.10-34382 tertanggal 21 September 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084038.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 21 September 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PF yang terakhir terdiri dari:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Dato' Lau Bong Wong
 Komisaris : Yongkie Handaya

Direksi:

Presiden Direktur : Lau Chia Nguang
 Direktur : Ong Beng Siong
 Direktur : Teoh Bee Tang

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Jumlah Aset Lancar	29.700	29.772	19.207	17.316
Jumlah Aset Tidak Lancar	23.117	23.739	12.313	6.962
Jumlah Aset	52.817	53.511	31.520	24.008
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.948	43.884	23.260	18.288
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.464	1.173	216	291
Jumlah Liabilitas	45.412	45.057	23.476	18.579
Jumlah Ekuitas	7.405	8.454	8.044	5.429
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	52.817	53.511	31.520	24.008

Pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2014

Aset PF pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp694 juta atau sebesar 1,31% menjadi sebesar Rp52.817 juta dari sebesar Rp53.511 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Aset lancar PF pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp72 juta atau sebesar 0,24% menjadi sebesar Rp29.700 juta dari sebesar Rp29.772 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan sebesar Rp3.487 juta atau sebesar 54,99%. Aset tidak lancar PF pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp622 juta atau sebesar 2,62% menjadi sebesar Rp23.117 juta dari Rp23.739 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aset tetap sebesar Rp922 juta atau sebesar 3,88%.

Liabilitas PF pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp355 juta atau sebesar 0,79% menjadi sebesar Rp45.412 juta dari sebesar Rp45.057 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Liabilitas jangka pendek PF pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp64 juta atau sebesar 0,15% menjadi sebesar Rp43.948 juta dari sebesar Rp43.884 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak berelasi sebesar Rp537 juta atau sebesar 1,34%. Liabilitas jangka panjang PF pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp291 juta atau sebesar 24,80% menjadi sebesar Rp1.464 juta dari sebesar Rp1.173 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh peningkatan imbalan pasca kerja.

Ekuitas PF pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp1.049 juta atau sebesar 12,41% menjadi sebesar Rp7.405 juta dari sebesar Rp8.454 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013

Aset PF pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp21.991 juta atau sebesar 69,77% menjadi sebesar Rp53.511 juta dari sebesar Rp31.520 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Aset lancar PF pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp10.565 juta atau sebesar 55,00% menjadi sebesar Rp29.772 juta dari sebesar Rp19.207 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan piutang usaha masing-masing sebesar Rp5.467 juta atau sebesar 625,51% dan Rp8.263 juta atau sebesar 58,24%. Aset tidak lancar PF pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp11.426 juta atau sebesar 92,80% menjadi sebesar Rp23.739 juta dari Rp12.313 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp11.426 juta atau sebesar 95,16%.

Liabilitas PF pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp21.581 juta atau sebesar 91,93% menjadi sebesar Rp45.057 juta dari sebesar Rp23.476 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Liabilitas jangka pendek PF pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp20.624 juta atau sebesar 88,67% menjadi sebesar Rp43.884 juta dari sebesar Rp23.260 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp20.703 juta atau sebesar 107,35%. Liabilitas jangka panjang PF pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp957 juta atau sebesar 443,06% menjadi sebesar Rp1.173 juta dari sebesar Rp216 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya imbalan pasca kerja.

Ekuitas PF pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp410 juta atau sebesar 5,10% menjadi sebesar Rp8.454 juta dari sebesar Rp8.044 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012

Aset PF pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp7.512 juta atau sebesar 31,29% menjadi sebesar Rp31.520 juta dari sebesar Rp24.008 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Aset lancar PF pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp1.891 juta atau sebesar 10,92% menjadi sebesar Rp19.207 juta dari sebesar Rp17.316 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang usaha – pihak berelasi serta adanya uang muka masing-masing sebesar Rp2.049 juta atau sebesar 92,58% dan Rp576 juta. Aset tidak lancar PF pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp5.621 juta atau sebesar 84,01% menjadi sebesar Rp12.313 juta dari Rp6.692 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap bersih sebesar Rp6.328 juta atau sebesar 111,41%.

Liabilitas PF pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp4.897 juta atau sebesar 26,36% menjadi sebesar Rp23.476 juta dari sebesar Rp18.579 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Liabilitas jangka pendek PF pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp4.973 juta atau sebesar 26,36% menjadi sebesar Rp23.476 juta dari sebesar Rp18.579 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp4.884 juta atau sebesar 33,91%. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp75 juta atau sebesar 25,77% menjadi sebesar Rp216 juta dari sebesar Rp291 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang disebabkan oleh menurunnya imbalan pasca kerja.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp2.615 juta atau sebesar 48,17% menjadi sebesar Rp8.044 juta dari sebesar Rp5.429 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah saldo laba.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Penjualan Bersih	84.492	87.718	173.433	169.612	234.249
Beban Pokok Penjualan	(84.046)	(85.031)	(168.568)	(161.350)	(231.311)
Laba Bruto	446	2.687	4.865	8.262	2.937
Beban Penjualan	(95)	(176)	(346)	(362)	(507)
Beban Umum dan Administrasi	(1.823)	(1.840)	(4.000)	(4.445)	(4.864)
Beban Keuangan	(6)	(184)	-	(2)	(359)
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	(1.050)	249	410	2.615	(2.080)

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Penjualan bersih PF untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp3.227 juta atau sebesar 3,68% menjadi sebesar Rp84.492 juta dari sebesar Rp87.719 juta pada tanggal 30 Juni 2014 yang disebabkan oleh menurunnya penjualan pakan sebesar Rp7.595 juta atau sebesar 28,22%.

Beban pokok penjualan PF untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp985 juta atau sebesar 1,16% menjadi sebesar Rp84.046 juta dari sebesar Rp85.031 juta pada tanggal 30 Juni 2014 yang terutama disebabkan oleh menurunnya pemakaian bahan baku sebesar Rp7.934 juta atau sebesar 9,63%.

Beban penjualan PF untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp82 juta atau sebesar 46,32% menjadi sebesar Rp95 juta dari sebesar Rp177 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban penjualan lain-lain sebesar Rp109 juta atau sebesar 87,37%.

Beban umum dan administrasi PF untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp17 juta atau sebesar 0,92% menjadi sebesar Rp1.823 juta dari sebesar Rp1.840 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban umum dan administrasi lain-lain sebesar Rp230 juta atau sebesar 77,44%.

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan PF untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp1.299 juta atau sebesar 521,69% menjadi sebesar (Rp1.050) juta dari sebesar Rp249 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Penjualan bersih PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp3.821 juta atau sebesar 2,25% menjadi sebesar Rp173.433 juta dari sebesar Rp169.612 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang disebabkan oleh meningkatnya penjualan ayam pedaging sebesar Rp7.330 juta atau sebesar 7,03%.

Beban pokok penjualan PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp7.218 juta atau sebesar 4,47% menjadi sebesar Rp168.568 juta dari sebesar Rp161.350 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya pemakaian bahan baku dan beban pabrikasi masing-masing sebesar Rp9.377 juta atau sebesar 6,01% dan Rp3.247 juta atau sebesar 104,65%.

Beban penjualan PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp16 juta atau sebesar 4,42% menjadi sebesar Rp346 juta dari sebesar Rp362 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban penjualan lain-lain sebesar Rp184 juta atau sebesar 64,54%.

Beban umum dan administrasi PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp445 juta atau sebesar 10,01% menjadi sebesar Rp4.000 juta dari sebesar Rp4.445 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji sebesar Rp1.150 juta atau sebesar 37,08%.

Beban keuangan PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp166 juta atau sebesar 922,20% menjadi sebesar Rp184 juta dari sebesar Rp18 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut disebabkan oleh biaya provisi atas pinjaman bank.

Laba komprehensif tahun berjalan PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp2.205 juta atau sebesar 84,32% menjadi sebesar Rp410 juta dari sebesar Rp2.615 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Penjualan bersih PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp64.636 juta atau sebesar 27,59% menjadi sebesar Rp169.613 juta dari sebesar Rp234.249 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan pakan, ayam pedaging dan anak ayam usia sehari. Penjualan pakan menurun sebesar Rp32.413 juta atau sebesar 38,30%. Penjualan ayam pedaging menurun sebesar Rp25.753 juta atau sebesar 19,81%. Penjualan anak ayam usia sehari menurun sebesar Rp5.765 juta atau sebesar 32,33%.

Beban pokok penjualan PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp69.961 juta atau sebesar 30,25% menjadi sebesar Rp161.350 juta dari sebesar Rp231.311 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pemakaian bahan baku sebesar Rp73.513 juta atau sebesar 32,03%.

Beban penjualan PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp145 juta atau sebesar 28,57% menjadi sebesar Rp362 juta dari sebesar Rp507 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban transportasi sebesar Rp169 juta atau sebesar 71,94%.

Beban umum dan administrasi PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp450 juta atau sebesar 8,85% menjadi sebesar Rp4.637 juta dari sebesar Rp5.087 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji, beban imbalan kerja dan beban transportasi. Beban gaji menurun sebesar Rp244 juta atau sebesar 7,29%. Beban imbalan kerja menurun sebesar Rp227 juta atau sebesar 44,24%. Beban transportasi menurun sebesar Rp188 juta atau sebesar 47,56%.

Beban keuangan PF untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp341 atau sebesar 94,89% menjadi sebesar Rp18 juta dari sebesar Rp359 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp4.644 juta atau sebesar 207,88% menjadi sebesar Rp2.410 juta dari sebesar (Rp2.234 juta) pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

c. PT Leong Ayamsatu Primadona ("LAP")

Riwayat Singkat

Berikut ini keterangan mengenai kantor LAP:

Alamat : Jl. RS. Fatmawati No. 15 Komplek Golden Plaza Blok G No. 20-22, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 7661727
Faksimili : (021) 7661728

LAP adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama "PT Leong Ayamsatu Primadona", pada tahun 1996 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Pendirian No. 136 tertanggal 31 Januari 1996, yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h. Menteri Kehakiman Republik Indonesia) ("Menkumham") dengan Surat Keputusannya No. C2-6820.HT.01.01.TH.96 tertanggal 6 Maret 1996, dan telah didaftarkan dalam register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Juni 1996 dengan No. 865/A.PT/HKM/1996 PN.JAK.SEL, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 6 tertanggal 21 Januari 1997, Tambahan No. 285 Tahun 1997.

Kegiatan Usaha

LAP mulai beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya pada tanggal 19 Agustus 1999 sebagaimana disebutkan dalam Izin Usaha Peternakan No. 450/T/Peternakan/1999 yang diterbitkan a.n Menteri Pertanian Menteri Negara Investasi/Kepala BKPM. Adapun anggaran dasar LAP telah mengalami beberapa perubahan, sebagaimana terakhir kali diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 36 tertanggal 21 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-69392.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 25 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091535.AH.01.09.Tahun 2008 Tanggal 25 September

2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tertanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6181 Tahun 2009 ("Akta No. 36/2008").

Adapun maksud dan tujuan serta kegiatan usaha LAP adalah sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 36/2008 ialah berusaha dalam bidang peternakan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 36/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham LAP pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Nominal Rp2.313,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.507.175	19.677.095.775	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Malindo Feedmill Tbk.	8.480.846	19.616.196.798	99,69
Lau Tuang Nguang	26.329	60.898.977	0,31
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.507.175	19.677.095.775	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 3 tertanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Uus Sumirat, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham, sebagaimana dibuktikan dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Direksi/Komisaris No. AHU-AH.01.10-56141 tertanggal 24 Desember 2013 dengan Daftar Perseroan dengan No. AHU-0124289.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 24 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi LAP yang terakhir terdiri dari:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Tan Sri Lau Tuang Nguang
 Komisaris : Dato' Lau Bong Wong

Direksi

Presiden Direktur : Lau Chia Nguang
 Direktur : Lau Joo Keat
 Direktur : Ir. Rewin Hanrahan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2015	2014	2013	2012
Jumlah Aset Lancar	299.438	232.064	163.959	123.717
Jumlah Aset Tidak Lancar	250.882	232.497	186.768	124.648
Jumlah Aset	550.320	464.561	350.727	248.365
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	554.419	402.647	242.389	178.431
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	48.876	54.430	53.064	38.147
Jumlah Liabilitas	603.296	457.077	295.453	216.579
Jumlah Ekuitas	(52.975)	7.485	55.274	31.785
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	550.320	464.561	350.727	248.365

Pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2014

Aset LAP pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp85.759 juta atau sebesar 18,46% menjadi sebesar Rp550.320 juta dari sebesar Rp464.561 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Aset lancar LAP pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp67.373 juta atau sebesar 29,03% menjadi sebesar Rp299.438 juta dari sebesar Rp232.064 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut

terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha, persediaan dan uang muka, masing-masing sebesar Rp23.272 juta, Rp25.161 juta dan Rp36.706 juta atau sebesar 19,57%, 70,24% dan 3.645,08%. Aset tidak lancar LAP pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp18.385 juta atau sebesar 7,90% menjadi sebesar Rp250.882 juta dari Rp232.497 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan sebesar Rp19.791 juta atau sebesar 108,35%.

Liabilitas LAP pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp146.219 juta atau sebesar 31,99% menjadi sebesar Rp603.296 juta dari sebesar Rp457.077 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Liabilitas jangka pendek LAP pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp151.772 juta atau sebesar 37,69% menjadi sebesar Rp554.419 juta dari sebesar Rp402.647 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp170.480 juta atau sebesar 48,26%. Liabilitas jangka panjang LAP pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp5.554 juta atau sebesar 10,20% menjadi sebesar Rp48.877 juta dari sebesar Rp54.430 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka panjang sebesar Rp4.612 juta atau sebesar 23,73%.

Ekuitas LAP pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp60.460 juta atau sebesar 807,74% menjadi sebesar Rp(52.976) juta dari sebesar Rp7.485 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya defisit sebesar Rp60.755 juta atau sebesar 104,93%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013

Aset LAP pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp113.834 juta atau sebesar 32,46% menjadi sebesar Rp464.561 juta dari sebesar Rp350.727 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Aset lancar LAP pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp68.105 juta atau sebesar 41,53% menjadi sebesar Rp232.064 juta dari sebesar Rp163.959 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan hewan ternak produksi - berumur pendek. Piutang usaha meningkat sebesar Rp48.316 juta atau sebesar 68,41%. Hewan ternak produksi - berumur pendek meningkat sebesar Rp22.749 juta atau sebesar 62,21%. Aset tidak lancar LAP pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp45.729 juta atau sebesar 24,48% menjadi sebesar Rp232.497 juta dari Rp186.768 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp33.928 juta dan Rp15.154 juta atau sebesar 18,93% dan 487,11%.

Liabilitas LAP pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp161.624 juta atau sebesar 54,70% menjadi sebesar Rp457.077 juta dari sebesar Rp295.453 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Liabilitas jangka pendek LAP pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp160.258 juta atau sebesar 66,12% menjadi sebesar Rp402.647 juta dari sebesar Rp242.389 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp152.391 juta atau sebesar 75,88%. Liabilitas jangka panjang LAP pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.366 juta atau sebesar 2,57% menjadi sebesar Rp54.430 juta dari sebesar Rp53.064 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya imbalan kerja karyawan sebesar Rp4.260 juta atau sebesar 31,73%.

Ekuitas LAP pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp47.789 juta atau sebesar 86,45% menjadi sebesar Rp7.485 juta dari sebesar Rp55.274 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya defisit sebesar Rp47.852 juta atau sebesar 476,23%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012

Aset LAP pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp102.362 juta atau sebesar 41,21% menjadi sebesar Rp350.727 juta dari sebesar Rp248.365 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Aset lancar LAP pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp40.242 juta atau sebesar 32,53% menjadi sebesar Rp163.959 juta dari sebesar Rp123.717 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan hewan ternak produksi - berumur pendek masing-masing sebesar Rp22.344 juta dan Rp15.485 juta atau sebesar 101,96% dan 73,45%. Aset tidak lancar LAP pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp62.120 juta atau sebesar 49,83% menjadi sebesar Rp186.768 juta dari Rp124.648 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp62.267 juta atau sebesar 53,23%.

Liabilitas LAP pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp78.874 juta atau sebesar 36,42% menjadi sebesar Rp295.453 juta dari sebesar Rp216.579 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Liabilitas jangka pendek LAP pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp63.958 juta atau sebesar 35,84% menjadi sebesar Rp242.389 juta dari sebesar Rp178.431 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh pengadaan utang bank jangka pendek sebesar Rp4.772 juta. Liabilitas jangka panjang LAP pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp14.917 juta atau sebesar 39,10% menjadi sebesar Rp53.064 juta dari sebesar Rp38.147 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp17.028 juta atau sebesar 315,75%.

Ekuitas LAP pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp23.489 juta atau sebesar 73,90% menjadi sebesar Rp55.274 juta dari sebesar Rp31.785 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya defisit sebesar Rp23.020 juta atau sebesar 69,61%.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Penjualan Bersih	283.434	338.872	580.344	523.845	464.754
Beban Pokok Penjualan	(341.967)	(310.586)	(590.851)	(447.637)	(398.608)
Laba Bruto	(58.533)	28.286	10.506	76.208	66.146
Beban Penjualan	(3.103)	(4.142)	(6.885)	(7.433)	(7.621)
Beban Umum dan Administrasi	(19.061)	(26.263)			
Beban Keuangan	(2.001)	(2.213)	(44.168)	(39.299)	(30.332)
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	(60.460)	(576)	(47.789)	23.488	23.586

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Penjualan bersih LAP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp55.438 juta atau sebesar 16,36% menjadi sebesar Rp283.434 juta dari sebesar Rp338.872 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan anak ayam usia sehari sebesar Rp29.936 juta atau sebesar 20,27%.

Beban pokok penjualan LAP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp31.381 juta atau sebesar 10,10% menjadi sebesar Rp341.967 juta dari sebesar Rp310.586 juta pada tanggal 30 Juni 2014 yang disebabkan oleh kenaikan beban pabrikasi sebesar Rp4.106 juta atau sebesar 14,06%.

Beban penjualan LAP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp1.039 juta atau sebesar 25,08% menjadi sebesar Rp3.103 juta dari sebesar Rp4.142 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban transportasi dan perjalanan dinas sebesar Rp1.049 juta atau sebesar 53,06%.

Beban umum dan administrasi LAP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp7.202 juta atau sebesar 27,42% menjadi sebesar Rp19.061 juta dari sebesar Rp26.263 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji sebesar Rp8.449 juta atau sebesar 40,01%.

Beban keuangan LAP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp178 juta atau sebesar 8,24% menjadi sebesar Rp1.982 juta dari sebesar Rp2.160 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga sebesar Rp304 juta atau sebesar 13,86%.

Rugi komprehensif tahun berjalan LAP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp59.884 juta atau sebesar 10.396,02% menjadi sebesar (Rp60.460) juta dari sebesar (Rp576) juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Penjualan bersih LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp56.499 juta atau sebesar 10,79% menjadi sebesar Rp580.344 juta dari sebesar Rp523.845 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan ayam pedaging dan lain-lain masing-masing sebesar Rp27.750 juta atau sebesar 13,70% dan Rp48.470 juta atau sebesar 132,36%.

Beban pokok penjualan LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp143.214 juta atau sebesar 31,99% menjadi sebesar Rp590.851 juta dari sebesar Rp447.637 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku dan beban pabrikasi masing-masing sebesar Rp79.531 juta atau sebesar 25,71% dan Rp21.257 juta atau sebesar 59,45%.

Beban penjualan LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp548 juta atau sebesar 7,37% menjadi sebesar Rp6.885 juta dari sebesar Rp7.433 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang disebabkan oleh menurunnya beban transportasi dan perjalanan dinas sebesar Rp1.267 juta atau sebesar 30,18%.

Beban umum dan administrasi LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp4.869 juta atau sebesar 12,39% menjadi sebesar Rp44.168 juta dari sebesar Rp39.299 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji sebesar Rp8.972 juta atau sebesar 37,59%.

Beban keuangan LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.504 juta atau sebesar 58,61% menjadi sebesar Rp4.070 juta dari sebesar Rp2.566 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp1.345 juta atau sebesar 54,46%.

Laba komprehensif tahun berjalan LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp71.277 juta atau sebesar 303,46% menjadi sebesar (Rp47.789) juta dari sebesar Rp23.488 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Penjualan bersih LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp59.091 juta atau sebesar 12,71% menjadi sebesar Rp523.845 juta dari sebesar Rp464.754 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan ayam pedaging dan anak ayam usia sehari masing-masing sebesar Rp34.064 juta atau sebesar 20,21% dan sebesar Rp22.178 juta atau sebesar 10,40%.

Beban pokok penjualan LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp49.029 juta atau sebesar 12,30% menjadi sebesar Rp447.637 juta dari sebesar Rp398.608 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku dan beban deplesi dan ayam dan itik afkir masing-masing sebesar Rp65.209 juta atau sebesar 26,72% dan Rp13.534 juta atau sebesar 27,04%.

Beban penjualan LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp188 juta atau sebesar 2,47% menjadi sebesar Rp7.433 juta dari sebesar Rp7.621 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh menurunnya beban transportasi

dan perjalanan dinas serta beban lain-lain masing-masing sebesar Rp470 juta atau sebesar 10,08% dan sebesar Rp136 juta atau sebesar 27,29%.

Beban umum dan administrasi LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp8.967 juta atau sebesar 29,56% menjadi sebesar Rp39.299 juta dari sebesar Rp30.332 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji, beban pajak dan beban penyusutan. Beban gaji meningkat sebesar Rp5.437 juta atau sebesar 29,50%. Beban pajak meningkat sebesar Rp4.690 juta atau sebesar 156.333,33%. Beban penyusutan meningkat sebesar Rp1.044 juta atau sebesar 115,23%.

Beban keuangan LAP untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp2.082 juta atau sebesar 430,17% menjadi sebesar Rp2.566 juta dari sebesar Rp484 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp2.318 juta atau sebesar 1.531,67%.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp98 juta atau sebesar 0,42% menjadi sebesar Rp23.586 juta dari sebesar Rp23.488 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

d. PT Malindo Food Delight (“MFD”)

Riwayat Singkat

Berikut ini keterangan mengenai kantor MFD:

Alamat : Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok A.1/30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 28517976
Faksimili : (021) 28517975

MFD adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama “PT Malindo Food Delight”, pada tahun 2010 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PMA) dan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tertanggal 20 Desember 2010, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) dengan Surat Keputusannya No. AHU-17719.AH.01.01.Tahun 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028292.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 8 April 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 67 tertanggal 21 Agustus 2012, Tambahan No. 38555 Tahun 2012.

Kegiatan Usaha

MFD mulai beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya pada tanggal 6 Mei 2013 sebagaimana disebutkan dalam Izin Usaha Industri No. 476/1/IU/PMA/INDUSTRI/2013 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian. Adapun anggaran dasar MFD telah mengalami beberapa perubahan, sebagaimana terakhir kali diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS dan Perubahan Anggaran Dasar No. 27 tertanggal 19 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-00002.40.23.2014 serta telah dilaporkan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-05146.40.21.2014 tanggal 14 Agustus 2014, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0081898.40.80.2014 Tanggal 14 Agustus 2014 (“**Akta No. 27/2013**”).

Adapun maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MFD adalah sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 27/2013 ialah Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging dan daging unggas serta ikan, industri pemotongan hewan dan unggas, perdagangan dan jasa.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tertanggal 20 Desember 2010, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) dengan Surat Keputusannya No. AHU-17719.AH.01.01.Tahun 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028292.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 8 April 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 67 tertanggal 21 Agustus 2012, Tambahan No. 38555 Tahun 2012 (“Akta No. 44/2010”) jo. Akta No. 27/2013, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MFD pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Nominal Rp 8.923,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.200.000	28.553.600.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Malindo Feedmill Tbk.	1.997.440	17.823.157.120	99,87
Susilawati Tamrin	2.560	22.842.880	0.13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000	17.846.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.200.000	10.707.600.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 44/2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MFD yang terakhir terdiri dari:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Dato' Lau Bong Wong
 Komisaris : Susilawati Tamrin

Direksi

Presiden Direktur : Lau Chia Nguang
 Direktur : Tang Ung Lee
 Direktur : Ong Beng Siong

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Jumlah Aset Lancar	61.473	29.193	32.021	5.564
Jumlah Aset Tidak Lancar	119.308	115.693	105.013	89.863
Jumlah Aset	180.781	144.886	137.034	95.427
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	76.075	75.296	33.424	17.223
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	180.527	126.355	118.716	81.253
Jumlah Liabilitas	256.602	201.651	152.140	98.476
Jumlah Defisiensi Modal	(75.821)	(56.765)	(15.106)	(3.049)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	180.781	144.886	137.034	95.427

Pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2014

Aset MFD pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp35.895 juta atau sebesar 24,77% menjadi sebesar Rp180.781 juta dari sebesar Rp144.886 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Aset lancar MFD pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp32.280 juta atau sebesar 110,57% menjadi sebesar Rp61.473 juta dari sebesar Rp29.193 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank, piutang usaha dan uang muka masing-masing sebesar Rp1.597 juta, Rp4.266 juta dan Rp26.481 juta atau sebesar 167,22%, 36,62% dan 2.887,90%. Aset tidak lancar MFD pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp3.615 juta atau sebesar 3,03% menjadi sebesar Rp119.308 juta dari Rp115.693 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan

tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan sebesar Rp6.162 juta atau sebesar 25,03%.

Liabilitas MFD pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp54.951 juta atau sebesar 27,25% menjadi sebesar Rp256.602 juta dari sebesar Rp201.651 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Liabilitas jangka pendek MFD pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp779 juta atau sebesar 1,03% menjadi sebesar Rp76.075 juta dari sebesar Rp75.296 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban yang masih harus dibayar sebesar Rp2.777 juta atau sebesar 136,57%. Liabilitas jangka panjang MFD pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp54.172 juta atau sebesar 42,87% menjadi sebesar Rp180.527 juta dari sebesar Rp126.355 juta pada tanggal 31 Desember 2014 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka setoran modal sebesar Rp62.000 juta atau sebesar 71,47%.

Defisiensi modal MFD pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp19.056 juta atau sebesar 33,57% menjadi sebesar (Rp75.821) juta dari sebesar (Rp56.765) juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya defisit sebesar Rp19.056 juta atau sebesar 25,54%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013

Aset MFD pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp7.852 juta atau sebesar 5,73% menjadi sebesar Rp144.886 juta dari sebesar Rp137.034 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Aset lancar MFD pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp2.828 juta atau sebesar 8,83% menjadi sebesar Rp29.193 juta dari sebesar Rp32.021 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh menurunnya pajak dibayar di muka, uang muka dan persediaan. Pajak dibayar di muka menurun sebesar Rp5.927 juta atau sebesar 97,25%. Uang muka menurun sebesar Rp1.491 juta atau sebesar 61,91%. Persediaan menurun sebesar Rp1.375 juta atau sebesar 8,30%. Aset tidak lancar MFD pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp10.680 juta atau sebesar 10,17% menjadi sebesar Rp115.693 juta dari Rp105.013 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan sebesar Rp13.680 juta atau sebesar 125,00%.

Liabilitas MFD pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp49.511 juta atau sebesar 32,54% menjadi sebesar Rp201.651 juta dari sebesar Rp152.140 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Liabilitas jangka pendek MFD pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp41.872 juta atau sebesar 125,28% menjadi sebesar Rp75.296 juta dari sebesar Rp33.424 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek dan hutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp35.261 juta dan Rp6.983 juta atau sebesar 272,59% dan 326,29%. Liabilitas jangka panjang MFD pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp7.639 juta atau sebesar 6,43% menjadi sebesar Rp126.355 juta dari sebesar Rp118.716 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka setoran modal sebesar Rp22.750 juta atau sebesar 35,55%.

Defisiensi modal MFD pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp41.659 juta atau sebesar 275,78% menjadi sebesar (Rp56.765) juta dari sebesar (Rp15.106) juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya defisit sebesar Rp41.659 juta atau sebesar 126,42%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012

Aset MFD pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp41.607 juta atau sebesar 43,60% menjadi sebesar Rp137.034 juta dari sebesar Rp95.427 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Aset lancar MFD pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp26.457 juta atau sebesar 475,50% menjadi sebesar Rp32.021 juta dari sebesar Rp5.564 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan adanya piutang usaha masing-masing sebesar Rp16.072 juta atau sebesar 3.266,67% dan Rp4.909 juta. Aset tidak lancar MFD pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp15.150 juta atau sebesar 16,86% menjadi sebesar Rp105.013 juta dari Rp89.863 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp7.588 juta atau sebesar 8,86% dan Rp7.561 juta atau sebesar 223,59%.

Liabilitas MFD pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp53.664 juta atau sebesar 54,49% menjadi sebesar Rp152.140 juta dari sebesar Rp98.476 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Liabilitas jangka pendek MFD pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp16.201 juta atau sebesar 94,06% menjadi sebesar Rp33.424 juta dari sebesar Rp17.223 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Utang bank jangka pendek meningkat sebesar Rp4.511 juta atau sebesar 53,55%. Utang usaha meningkat sebesar Rp3.268 juta atau sebesar 50.830,39%. Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat sebesar Rp7.780 atau sebesar 100,00%. Liabilitas jangka panjang MFD pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp37.463 juta atau sebesar 46,11% menjadi sebesar Rp118.716 juta dari sebesar Rp81.253 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka setoran modal sebesar Rp52.854 juta atau sebesar 474,20%.

Defisiensi modal MFD pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp12.057 juta atau sebesar 395,44% menjadi sebesar (Rp15.106) juta dari sebesar (Rp3.049) juta pada tanggal 31 Desember 2012. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya defisit sebesar Rp22.764 juta atau 223,44%.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Penjualan Bersih	31.670	21.604	55.796	8.972	-
Beban Pokok Penjualan	(34.548)	(30.938)	(67.460)	(18.946)	-
Rugi Kotor	(2.878)	(9.334)	(11.664)	(9.974)	-
Beban Penjualan	(13.683)	(10.587)	(25.521)	(4.497)	-
Beban Umum dan Administrasi	(5.516)	(3.667)	(8.808)	(7.455)	(7.167)
Beban Keuangan	(3.676)	(4.861)	(9.893)	(8.267)	(5.522)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(19.056)	(21.267)	(41.659)	(22.764)	(9.475)

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Penjualan bersih MFD untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp10.066 juta atau sebesar 46,59% menjadi sebesar Rp31.670 juta dari sebesar Rp21.604 juta pada tanggal 30 Juni 2014 yang disebabkan oleh meningkatnya penjualan nugget dan sosis masing-masing sebesar Rp4.478 juta atau sebesar 29,30% dan Rp5.613 juta atau sebesar 89,11%.

Beban pokok penjualan MFD untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp3.610 juta atau sebesar 11,67% menjadi sebesar Rp34.548 juta dari sebesar Rp30.938 juta pada tanggal 30 Juni 2014 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku dan beban pabrikasi masing-masing sebesar Rp8.733 juta dan Rp2.778 atau sebesar 88,51% dan 20,93%.

Beban penjualan MFD untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp3.096 juta atau sebesar 29,24% menjadi sebesar Rp13.683 juta dari sebesar Rp10.587 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban promosi dan beban gaji masing-masing sebesar Rp1.474 juta atau sebesar 24,01% dan Rp1.170 juta atau sebesar 44,00%.

Beban umum dan administrasi MFD untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp1.849 juta atau sebesar 50,42% menjadi sebesar Rp5.516 juta dari sebesar Rp3.667 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan dan beban perizinan masing-masing sebesar Rp816 juta atau sebesar 32,39% dan Rp627 juta atau sebesar 570,08%.

Beban keuangan MFD untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp1.181 juta atau sebesar 24,32% menjadi sebesar Rp3.675 juta dari sebesar Rp4.861 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga sebesar Rp1.195 juta atau sebesar 25,33%.

Rugi komprehensif tahun berjalan MFD untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp2.211 juta atau sebesar 10,39% menjadi sebesar (Rp19.056) juta dari sebesar (Rp21.267) juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Penjualan bersih MFD untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp46.824 juta atau sebesar 521,90% menjadi sebesar Rp55.796 juta dari sebesar Rp8.972 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan nugget dan sosis masing-masing sebesar Rp30.871 juta dan Rp15.959 juta atau sebesar 483,59% dan 627,87%.

Beban pokok penjualan MFD untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp48.514 juta atau sebesar 256,07% menjadi sebesar Rp67.460 juta dari sebesar Rp18.946 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku dan beban pabrikasi masing-masing sebesar Rp22.341 juta dan Rp8.726 juta atau sebesar 144,96% dan 44,51%.

Beban penjualan MFD untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp21.024 juta atau sebesar 467,52% menjadi sebesar Rp25.521 juta dari sebesar Rp4.497 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban promosi dan gaji masing-masing sebesar Rp12.713 juta dan Rp5.347 juta atau sebesar 711,81% dan 394,90%.

Beban umum dan administrasi MFD untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.353 juta atau sebesar 18,15% menjadi sebesar Rp8.808 juta dari sebesar Rp7.455 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp1.367 juta atau sebesar 32,53%.

Beban keuangan MFD untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.626 juta atau sebesar 19,72% menjadi sebesar Rp9.893 juta dari sebesar Rp8.267 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp1.349 juta atau sebesar 16,36%.

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan MFD untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp18.894 juta atau sebesar 45,42% menjadi sebesar (Rp41.659) juta dari sebesar (Rp22.764) juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Kepemilikan Tidak Langsung

e. PT Quality Indonesia ("QI")

Riwayat Singkat

Berikut ini keterangan mengenai kantor QI:

Alamat : Duta Mas Fatmawati Blok A.1 No. 30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Telepon : (021) 7661727
 Faksimili : (021) 7661728

QI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama "PT Quality Indonesia", pada tahun 2006 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Pendirian No. 23 tertanggal 31 Mei 2006, yang dibuat di hadapan Noor Kholis Adam, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") dengan Surat Keputusannya No. W7-01732.HT.01.01-TH.2007 tertanggal 21 Pebruari 2007, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2007 dengan No. Tanda Daftar Perusahaan ("TDP") 09.03.1.01.52056 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan Nomor Agenda Pendaftaran 638/BH.09.03/III/2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 42 tertanggal 25 Mei 2007, Tambahan No. 5099 Tahun 2007.

Kegiatan Usaha

QI mulai beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya pada tanggal 23 Juni 2009 sebagaimana disebutkan dalam Izin Usaha Tetap No. 642/T/PERTANIAN/2009 yang diterbitkan oleh Kepala BKPM u.b. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian. Adapun anggaran dasar MFD telah mengalami beberapa perubahan, sebagaimana terakhir kali diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 43 tertanggal 21 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-68937.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091031.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tertanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6355 Tahun 2009 ("**Akta No. 43/2008**").

Adapun maksud dan tujuan serta kegiatan usaha QI adalah sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 43/2008 ialah berusaha dalam bidang industri pembibitan dan budidaya itik.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 43/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham QI pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Nominal Rp9.130,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	400.000	3.652.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Leong Ayamsatu Primadona	70.000	639.100.000	70,00
Teoh Choon Khee	30.000	273.900.000	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	913.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	300.000	2.739.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 25 tertanggal 12 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Achmad Majumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah dilaporkan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.10-11627 tertanggal 2 April 2013 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028124.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 2 April 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi QI yang terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lau Chia Nguang
 Komisaris : Adriaan Ferdinand Oroh

Direksi:

Presiden Direktur : Lau Joo Keat
 Direktur : Sepriansyah

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Jumlah Aset Lancar	17.469	15.139	15.488	9.944
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.212	3.944	3.886	3.686
Jumlah Aset	20.681	19.083	19.374	13.630
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	27.249	26.686	27.531	23.271
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	550	495	153	228
Jumlah Liabilitas	27.799	27.181	27.683	23.499
Jumlah Ekuitas	(7.118)	(8.098)	(8.309)	(9.869)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	20.681	19.083	19.374	13.630

Pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2014

Aset QI pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp1.598 juta atau sebesar 8,37% menjadi sebesar Rp20.681 juta dari sebesar Rp19.083 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Aset lancar QI pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp2.330 juta atau sebesar 15,39% menjadi sebesar Rp17.469 juta dari sebesar Rp15.139 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank dan persediaan, masing-masing sebesar Rp370 juta dan Rp1.977 juta atau sebesar 55,72% dan 22,94%. Aset tidak lancar QI pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp732 juta atau sebesar 18,56% menjadi sebesar Rp3.212 juta dari Rp3.944 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aset pajak tangguhan sebesar Rp449 juta atau sebesar 80,84%.

Liabilitas QI pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp618 juta atau sebesar 2,27% menjadi sebesar Rp27.799 juta dari sebesar Rp27.181 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Liabilitas jangka pendek QI pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp563 juta atau sebesar 2,11% menjadi sebesar Rp27.249 juta dari sebesar Rp26.686 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak berelasi dan beban masih harus dibayar, masing-masing sebesar Rp265 juta dan Rp121 juta, atau sebesar 1,05% dan 26,53%. Liabilitas jangka panjang QI pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp55 juta atau sebesar 11,09% menjadi sebesar Rp550 juta dari sebesar Rp495 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp55 juta atau 11,11%.

Ekuitas QI pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp980 juta atau sebesar 13,77% menjadi sebesar (Rp7.118) juta dari sebesar (Rp8.098) juta pada tanggal 31 Desember 2014 yang terutama disebabkan oleh menurunnya defisit.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013

Aset QI pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp291 juta atau sebesar 1,52% menjadi sebesar Rp19.083 juta dari sebesar Rp19.374 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Aset lancar QI pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp349 juta atau sebesar 2,25% menjadi sebesar Rp15.139 juta dari sebesar Rp15.488 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan dan kas dan bank masing-masing sebesar Rp1.495 juta atau sebesar 14,78% dan Rp422 juta atau sebesar 38,86%. Aset tidak lancar QI pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp58 juta atau sebesar 1,49% menjadi sebesar Rp3.944 juta dari Rp3.886 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp232 juta atau sebesar 7,53%.

Liabilitas QI pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp502 juta atau sebesar 1,85% menjadi sebesar Rp27.181 juta dari sebesar Rp27.683 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Liabilitas jangka pendek QI pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp844 juta atau sebesar 3,16% menjadi sebesar Rp26.686 juta dari sebesar Rp27.530 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha pihak berelasi sebesar Rp801 juta atau sebesar 3,07%. Liabilitas jangka panjang QI pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp342 juta atau

sebesar 223,53% menjadi sebesar Rp495 juta dari sebesar Rp153 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp307 juta atau sebesar 201,97%.

Ekuitas QI pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp211 juta atau sebesar 2,54% menjadi sebesar (Rp8.098) juta dari sebesar (Rp8.309) juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang disebabkan oleh menurunnya defisit.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2012

Aset QI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp5.744 juta atau sebesar 42,14% menjadi sebesar Rp19.374 juta dari sebesar Rp13.630 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Aset lancar QI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp5.545 juta atau sebesar 55,77% menjadi sebesar Rp15.488 juta dari sebesar Rp9.943 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan piutang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar Rp3.369 juta dan Rp1.811 juta atau sebesar 49,95% dan 121,38%. Aset tidak lancar QI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp199 juta atau sebesar 5,39% menjadi sebesar Rp3.886 juta dari Rp3.687 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp443 juta atau sebesar 16,79%.

Liabilitas QI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp4.184 juta atau sebesar 17,80% menjadi sebesar Rp27.683 juta dari sebesar Rp23.499 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Liabilitas jangka pendek QI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp4.259 juta atau sebesar 18,30% menjadi sebesar Rp27,530 juta dari sebesar Rp23.271 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak berelasi sebesar Rp3.725 juta atau sebesar 16,63%. Liabilitas jangka panjang QI pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp75 juta atau sebesar 32,90% menjadi sebesar Rp153 juta dari sebesar Rp228 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang disebabkan oleh menurunnya liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp75 juta atau sebesar 33,12%.

Ekuitas QI pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp1.560 juta atau sebesar 15,81% menjadi sebesar (Rp8.309) juta dari sebesar (Rp9.869) juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang dikarenakan adanya penurunan pada defisit.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015	2014	2014	2013	2012
Penjualan Bersih	24.481	35.088	59.715	33.495	21.747
Beban Pokok Penjualan	(21.745)	(33.501)	(56.750)	(29.929)	(21.974)
Laba (Rugi) Kotor	2.736	1.587	2.965	3.566	(227)
Beban Penjualan	(234)	(352)	(663)	(304)	(154)
Beban Umum dan Administrasi	(975)	(897)	(1.870)	(1.606)	(1.214)
Pendapatan (Beban) Keuangan	(11)	(6)	(15)	(14)	-
Jumlah Laba (Rugi) Komperhensif Tahun Berjalan	980	414	211	1.560	(1.278)

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Penjualan bersih QI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp10.607 juta atau sebesar 30,23% menjadi sebesar Rp24.481 juta dari sebesar Rp35.088 juta pada tanggal 30 Juni 2014 yang disebabkan oleh menurunnya penjualan itik olahan, pakan ternak dan obat dan produk lain-lain. Penjualan itik olahan menurun Penjualan itik olahan turun sebesar Rp8.799 juta atau sebesar 48,15%. Penjualan pakan ternak dan obat turun sebesar Rp4.810 juta atau sebesar 39,87%. Penjualan produk lain-lain meningkat sebesar Rp1.235 juta atau sebesar 192,67%.

Beban pokok penjualan QI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp11.756 juta atau sebesar 35,09% menjadi sebesar Rp21.745 juta dari sebesar Rp33.501 juta pada tanggal 30 Juni 2014 yang terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian bahan baku sebesar Rp9.570 juta atau sebesar 32,01%.

Beban penjualan QI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp118 juta atau sebesar 33,52% menjadi sebesar Rp234 juta dari sebesar Rp352 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban penjualan lain-lain dan beban sewa masing-masing sebesar Rp72 juta atau sebesar 67,63% dan Rp35 juta atau sebesar 95,89%.

Beban umum dan administrasi QI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp78 juta atau sebesar 8,70% menjadi sebesar Rp975 juta dari sebesar Rp897 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan imbalan kerja, masing-masing sebesar Rp83 juta dan Rp17 juta atau sebesar 11,02% dan 34,54%.

Beban keuangan QI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp5 juta atau sebesar 82,45% menjadi sebesar Rp11 juta dari sebesar Rp6 juta pada tanggal 30 Juni 2014.

Laba komprehensif tahun berjalan QI untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp566 juta atau sebesar 136,71% menjadi sebesar Rp980 juta dari sebesar Rp414 juta pada tanggal 30 Juni 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Penjualan bersih QI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp26.219 juta atau sebesar 78,28% menjadi sebesar Rp59.715 juta dari sebesar Rp33.496 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan itik olahan, pekan ternak dan obat dan produk lain-lain. Penjualan itik olahan meningkat sebesar Rp8.440 juta atau sebesar 54,82%. Penjualan pekan ternak dan obat meningkat sebesar Rp8.372 juta atau sebesar 78,13%. Penjualan produk lain-lain meningkat sebesar Rp6.589 juta atau sebesar 301,31%.

Beban pokok penjualan QI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp26.820 juta atau sebesar 89,61% menjadi sebesar Rp56.750 juta dari sebesar Rp29.930 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku sebesar Rp20.772 juta atau sebesar 72,15%

Beban penjualan QI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp359 juta atau sebesar 118,16% menjadi sebesar Rp663 juta dari sebesar Rp304 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban transportasi, gaji, sewa dan lain-lain. Beban transportasi meningkat sebesar Rp54 juta atau sebesar 31,65%. Beban gaji meningkat sebesar Rp170 juta atau sebesar 1.184,89%. Beban sewa meningkat sebesar Rp41 juta atau sebesar 800,51%. Beban lain-lain meningkat sebesar Rp85 juta atau sebesar 100,75%.

Beban umum dan administrasi QI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp264 juta atau sebesar 16,44% menjadi sebesar Rp1.870 juta dari sebesar Rp1.606 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban imbalan kerja, gaji dan perizinan. Beban imbalan kerja meningkat sebesar Rp52 juta atau sebesar 91,23%. Beban gaji meningkat sebesar Rp151 juta atau sebesar 10,93%. Beban perizinan meningkat sebesar Rp126 juta atau sebesar 1.023,32%.

Beban keuangan QI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp1 juta atau sebesar 12,25% menjadi sebesar Rp15 juta dari sebesar Rp14 juta pada tanggal 31 Desember 2013.

Laba komprehensif tahun berjalan QI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp1.349 juta atau sebesar 86,47% menjadi sebesar Rp211 juta dari sebesar Rp1.560 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Penjualan bersih QI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp11.749 juta atau sebesar 54,02% menjadi sebesar Rp33.496 juta dari sebesar Rp21.747 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan itik olahan, pakan ternak dan obat dan anak itik usia sehari. Penjualan itik olahan meningkat sebesar Rp2.220 juta atau sebesar 16,85%. Penjualan pakan ternak dan obat meningkat sebesar Rp5.001 juta atau sebesar 87,52%. Penjualan anak itik usia sehari meningkat sebesar Rp2.897 juta atau sebesar 126,02%.

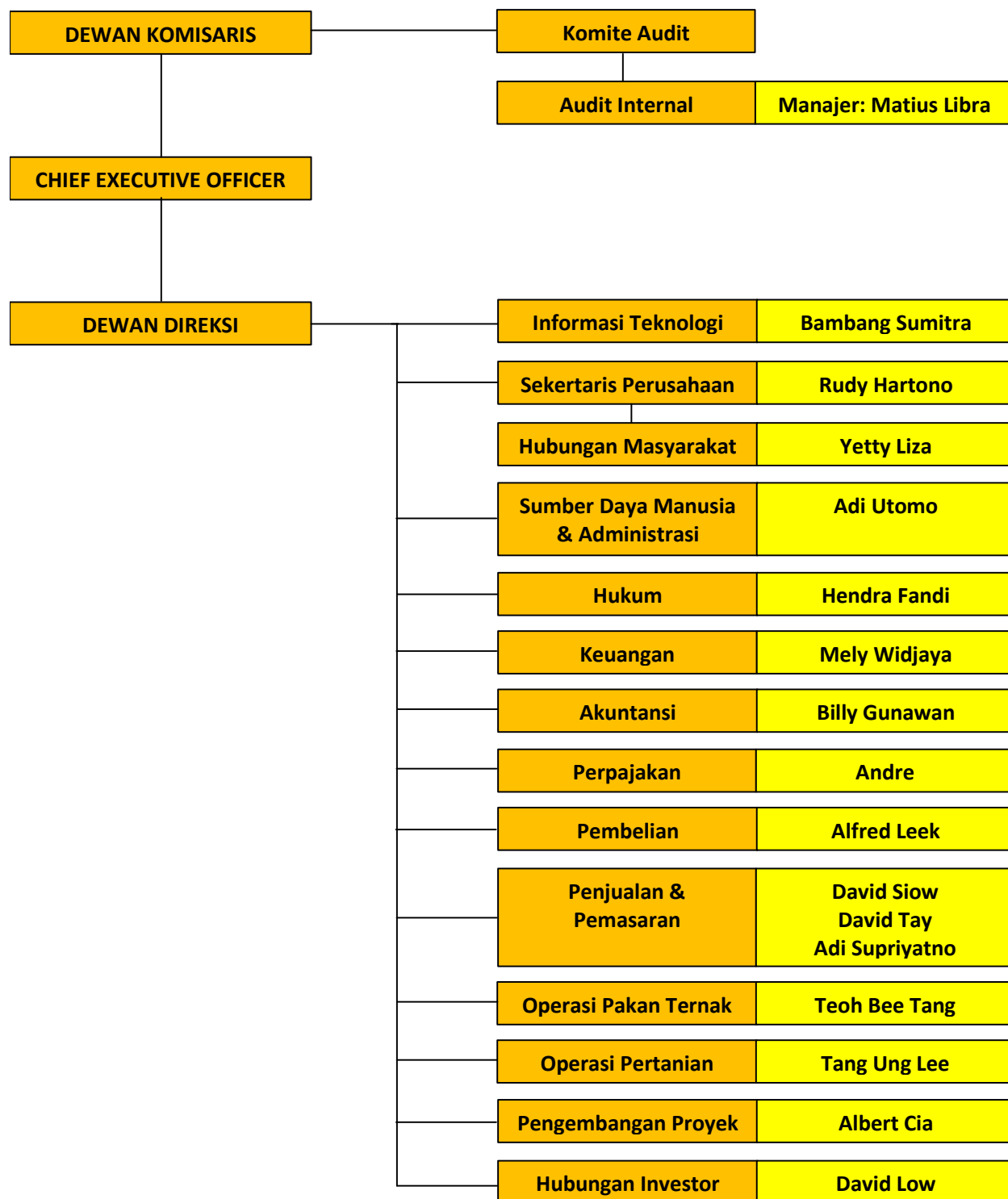
Beban pokok penjualan QI untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp7.956 juta atau sebesar 36,20% menjadi sebesar Rp29.930 juta dari sebesar Rp21.974 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku dan beban depleseksi dan itik afkir masing-masing sebesar Rp12.813 juta atau sebesar 80,21% dan Rp1.042 juta atau sebesar 205,20%.

Beban penjualan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp150 juta atau sebesar 97,40% menjadi sebesar Rp304 juta dari sebesar Rp154 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya beban transportasi sebesar Rp171 juta.

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp392 juta atau sebesar 32,29% menjadi sebesar Rp1.606 juta dari sebesar Rp1.214 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji sebesar Rp406 juta atau sebesar 41,64%.

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp2.838 juta atau sebesar 222,06% menjadi sebesar Rp1.560 juta dari sebesar (Rp1.278) juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

6. Struktur Organisasi Perseroan



7. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta No. 64/2015 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tertanggal 16 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943756 tertanggal 19 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3521925.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015 (“**Akta No. 54/2015**”) jo. Akta No. 27 Juli 2014 tertanggal 10 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-18995.40.22.2014 tertanggal 11 Juli 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070815.40.80.2014 tertanggal 11 Juli 2014 (“**Akta No. 27 Juli/2014**”) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Dato' Lau Bong Wong
Komisaris	: Tan Lai Kai
Komisaris Independen	: Yongkie Handaya
Komisaris Independen	: Brian M. O'Connor
Komisaris Independen	: Koh Bock Swi (Raymond Koh)

Direksi

Presiden Direktur	: Lau Chia Nguang
Direktur	: Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur	: Mazlan Bin A. Talib
Direktur	: Ir. Rewin Hanrahan
Direktur	: Lau Joo Hwa
Direktur	: Lau Joo Keat
Direktur	: Rudy Hartono Husin
Direktur Independen	: Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi

Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Dato' Lau Bong Wong
Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 6 September 1943. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2015 – sekarang	: Chairman, Leong Hup International Sdn Bhd
2010 – sekarang	: Presiden Komisaris, MFD
2002 – sekarang	: Chairman, Leong Hup Holdings Sdn Bhd
2001 – sekarang	: Chairman & Managing Director, Eminvest Sdn Bhd



Tan Lai Kai
Komisaris

Warga Negara Malaysia, lahir di Johor, Malaysia pada tanggal 7 April 1966. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2008 – sekarang	:	Ikatan Khayangan Sdn Bhd
1996 – 2008	:	LAP
1990 – 1996	:	Internal Auditor, Leong Hup Holdings Sdn Bhd



Yongkie Handaya
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon pada tanggal 13 Oktober 1948. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2005. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2006 – sekarang	:	Direktur, PT ES Hupindo
2002 – sekarang	:	Presiden Direktur, PT Bali Es
1993 – sekarang	:	Presiden Direktur, PT Dwiniaga Pratama Sarana



Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Komisaris Independen

Warga Negara Singapura, lahir di Malaysia pada tanggal 5 Desember 1951. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2000 – sekarang	:	Independent Director, TT International & Chairman Of the Audit Committee, Member of the Remuneration Committee and Member of the Nomination Committee
2012 – sekarang	:	Director, EBSB Sdn Berhad
1999 – 2008	:	VP & Head of Credit (Asia Pacific) Arab Bank Plc Vice Chairman of Credit Committee, Arab Bank Plc Singapore
2002 – 2006	:	Member of the Board, Arab Bank Australia Limited
1995 – 1999	:	EVP/Managing Director & Head of Corporate Banking, Societe General
1986 – 1995	:	Assistant General Manager & Head Corporate Banking, Rabobank Nederland
1985 – 1986	:	Assistant Vice President for Loan and Debt Restructuring of Singapore Clients, Bank of America
1985 – 1986	:	Credit Manager and Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Office, Bank of Montreal
1975 – 1976	:	Consumer Lending, OCBC Finance



Brian M. O'Connor
Komisaris Independen

Warga Negara Amerika Serikat, lahir di Amerika Serikat pada tanggal 16 Juni 1968. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2011 – sekarang	: Founding Partners, Falcon House
2008 – 2009	: Vice Chairman, Nomura Asia
2004 – 2008	: Member of the Executive Committee and Chief Administrative Officer (COO), Lehman Brothers Asia Pacific
2002 – 2004	: Head of Corporate Finance and M & A Group, Lehman Brothers Asia (ex-Japan)
1995 – 2002	: Head of Indonesia, Lehman Brothers

Direksi



Lau Chia Nguang
Presiden Direktur

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 8 Januari 1952. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2002. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2010 – sekarang	: Presiden Direktur, MFD
2006 – sekarang	: Direktur, QI
2004 – sekarang	: Direktur, Emerging Success Pte Ltd
2002 – sekarang	: Direktur, CN Lau & Sons Sdn Bhd
2001 – 2002	: Direktur, Emivest Bhd
2001 – 2002	: Direktur, BC Confectionary Sdn Bhd
2000 – sekarang	: Direktur, Raffles Star Pte Ltd
1999 – 2002	: Direktur, Kylene Enterprises Sdn Bhd
1997 – 2002	: Direktur, Aispuri Sdn Bhd
1996 – 2002	: Direktur, Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd
1996 – 2002	: Direktur, Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd
1996 – 2002	: Direktur, Ayam A1 Chichen Sdn Bhd
1995 – sekarang	: Direktur, Lee Say Sugar Factory (Pte) Ltd
1995 – 2002	: Direktur, Leonghup Broiler Farm Sdn Bhd
1993 – 2002	: Direktur, Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd
1987 – 2004	: Direktur, Leong Hup Management Sdn Bhd
1986 – 2002	: Direktur, Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd



Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 14 September 1958. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2014 – sekarang	: Chairman Eksekutif, Leong Hup Malaysia Sdn Bhd
2009 – sekarang	: Direktur Eksekutif, Leong Hup Industries Sdn Bhd
2009 – sekarang	: Direktur Eksekutif, Teo Seng Capital Berhad

- 2008 – sekarang : Chairman & Direktur, Phil Malay Poultry Breeders
 2006 – sekarang : Direktur, Emivest Vietnam Ltd
 1995 – sekarang : Direktur Eksekutif, Lee Say Group Pte Ltd
 1990 – sekarang : Direktur Eksekutif, Leong Hup Holdings Sdn Bhd
 1986 – 1990 : Direktur, Leong Hup Holdings Sdn Bhd



Lau Joo Hwa
Direktur

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 10 September 1978. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 2004 – sekarang : Deputy CEO, KSB Distribution Pte Ltd
 2002 – 2008 : Marketing Manager, Perseroan



Lau Joo Keat
Direktur

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 19 Oktober 1979. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 2007 – 2015 : Head Production Breeding, Hatchery dan Broiler Farm, Perseroan
 2002 – 2007 : Manager Production Breeding, Harchery dan Broiler Farm, Perseroan



Rewin Hanrahan
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 9 Agustus 1965. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 2012 – 2014 : Direktur Marketing, Perseroan
- 1997 – 2008 : Koordinator General Manager, PT Gold Coin
- 1994 – 1997 : Group Product and Advertising Promotion Manager, PT Wicaksana Overseas International/PT Jakarana Tama
- 1992 – 1994 : Product Manager, PT Tigaraksa Satria/Mensa Prima
- 1990 – 1992 : Division Manager, PT Biotek Indonesia



Rudy Hartono
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 24 April 1974. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 2009 – sekarang : Sekretaris Perusahaan, Perseroan
- 2004 – 2015 : Head of Tax, Finance dan Accounting, Perseroan
- 1999 – 2004 : Eksternal Auditor, Eksternal Auditor Ernst & Young



Mazlan Bin A. Talib
Direktur

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 15 Oktober 1962. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 2013 – sekarang : Ketua Eksekutif, KPF Holdings Sdn Bhd
- 2008 – 2013 : Ketua Eksekutif, Koperasi Permodalan Felda Malaysia Berhad
- 1985 – 2008 : Felda Land Development Authority (FELDA) (Pengurus Besar, Wilayah Segamat)



Dato'Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi
Direktur Independen

Warga negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 11 Juli 1959. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2005. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1999 – 2009 : Chairman, Bank Simpanan Nasional Malaysia
- 1997 – 1999 : Amanah Property Trust Managers Berhad (formerly known as Commerce Property Trust Managers Berhad)

Komite Audit

Perseroan telah melaksanakan perubahan Komite Audit Perseroan untuk memenuhi Peraturan No. IX.I.5 sesuai dengan Surat Pengangkatan/Pemberhentian Anggota Komite Audit Perseroan No. 001/DK/X/14 tanggal 11 November 2014 dengan masa jabatan selama 5 tahun.

Informasi mengenai Komite Audit Perseroan tersebut telah dimuat dalam *website* Perseroan: <http://www.malindofeedmill.com/> sesuai ketentuan.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 4 (empat) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua & Komisaris Independen	: Yongkie Handaya
Anggota	: Koh Kim Chui
Anggota	: Koh Bock Swi
Anggota	: Rachmad
Anggota	: Keshmira Irani

Koh Kim Chui

Warga Negara Malaysia, berumur 56 tahun. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2011 – sekarang	: Direktur, Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn. Bhd.
1997 – sekarang	: Direktur, Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd.
1995 – sekarang	: Direktur, Atal Edible Ice (Johor Utara) Sdn. Bhd.

Rachmad

Warga Negara Indonesia, berumur 65 tahun. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

Juni 2015 – sekarang	: Komisaris, PT Hokindo Mediatama
2013 – sekarang	: Komite Audit, PT Dharma Satya Nusantara Tbk
2011 – sekarang	: Komisaris, PT Herfinta Farm & Plantation
2008 – sekarang	: Komisaris Independen, PT Inovisi Infracom Tbk
2007 – sekarang	: Komisaris Utama, PT Minna Padi Asset Management
1978 – 2006	: Berbagai posisi di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
1977 – 1978	: Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional

Keshmira Irani

Warga Negara Singapura, berumur 46 tahun. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah sebagai berikut:

2013 – sekarang	: Falcon House Capital Management Pte Ltd
2008 – 2012	: Quvat Management Pte Ltd
2000 – 2007	: Chartered Semiconductor Ltd.
1995 – 2000	: PricewaterhouseCoopers

Riwayat hidup Yongkie Handaya dan Koh Bock Swi dapat dilihat pada keterangan singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan No. 067/CS/XI/13 yang dibentuk pada tanggal 11 November 2013, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan/atau laporan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas serta pemegang saham antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
3. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal (UAI) dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan UAI.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
 - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi Good Corporate Governance (GCG) yang efektif dan berkelanjutan.
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih relevan dengan fungsi Komite Audit

Selain tugas tersebut di atas, Komite Audit juga mendapat tugas dari Dewan Komisaris; tugas ini dilaksanakan sesuai tujuan yang disyaratkan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit yang menjadi garis pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite telah menyelenggarakan 4 (empat) kali di tahun 2014.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Terkait telah berlakunya Peraturan OJK No. 34/2014, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sehingga Perseroan tidak wajib untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 35/2014. Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan No. 007/DIR-SK/VII/2009 tanggal 13 Juli 2009 yang ditanda-tangani oleh Direksi Perseroan, yang menerangkan mengenai pengangkatan Rudy Hartono Husin sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan.

Sekretaris Perusahaan beralamat di kantor pusat Perseroan, yaitu:
Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22
Jakarta 12420
Telepon: (021) 766 1727
Faksimili: (021) 766 1728
Email: bititindo@malindofeedmill.co.id
Website: www.malindofeedmill.com

Riwayat hidup Rudy Hartono Husin dapat dilihat pada keterangan singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan internal Perseroan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Fungsi yang dijalankan Sekretaris Perusahaan Perseroan selama tahun 2014 antara lain:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum, bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
2. Memelihara hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain menyangkut Perseroan;
3. Menyebarkan informasi mengenai Perseroan kepada segenap pegawai termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;
4. Memberikan masukan pertimbangan, dan pendapat hukum kepada Direksi dan unit-unit lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal dan status Perseroan sebagai badan hukum publik, hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan serta merumuskan peraturan atau kebijakan Perseroan;
5. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikannya kepada manajemen;
6. Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan;
8. Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap Perseroan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulanan Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya;
9. Mengkoordinasikan penyaluran dana untuk kegiatan sosial terkait dengan program *Corporate Social Responsibility* Perseroan.

Unit Audit Internal

Sejalan dengan Peraturan No. IX.I.7, Perseroan telah:

- Membentuk Unit Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal (Chief Internal Audit) yang diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.
- Membuat Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah membantu Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan menjalankan tugas audit internal berdasarkan rencana audit yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan melaporkan temuan-temuan audit kepada Komite Audit, yang kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang Kepala dan 10 orang anggota.

Ketua : Matius Libra

Matius Libra mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003, dan diangkat menjadi Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2006. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti jurusan Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Rekan (*member of KPMG*) pada tahun 1995 serta di perusahaan lain di bagian akuntansi dan internal audit.

Presiden Direktur telah menunjuk Matius Libra sebagai Ketua Unit Audit Internal dengan persetujuan Dewan Direksi pada tahun 2006.

Pengendalian Internal

Pihak manajemen bertanggung jawab atas pengawasan pengendalian internal untuk memastikan bahwa penyimpangan yang terjadi dapat teridentifikasi dan ditindaklanjuti dengan cepat. Untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan, auditor internal dan eksternal melakukan proses audit yang komprehensif dalam rangka pemantauan dan pemeriksaan terhadap struktur dan proses pengendalian yang berjalan.

8. Sumber Daya Manusia

Perencanaan, penerimaan, penempatan dan pembinaan sumber daya manusia menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan mengingat dinamika dari usaha.

Perseroan sangat menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia memberikan sumbangan yang sangat besar di dalam tingkat keberhasilan dan kesuksesan setiap usaha. Untuk itu Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan potensi setiap individual karyawan dengan menggunakan konsep pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan kompetensi.

A. Komposisi Karyawan

Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah karyawan Perseroan adalah 2.057 orang termasuk 9 orang Direksi. Dari 2.057 karyawan tersebut sejumlah 1.865 orang adalah karyawan tetap dan 192 orang adalah karyawan kontrak. Komposisi karyawan dan Direksi menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status karyawan dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember (jumlah orang)		
		2014	2013	2012
Sarjana	579	506	450	400
Diploma 3	155	146	136	125
Diploma 2	5	8	5	12
Diploma 1	8	7	11	2
SLTP dan sederajat	1.310	1.257	1.218	1.232
Total	2.057	1.924	1.820	1.771

Menurut Jenjang Manajemen

(jumlah orang)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Direksi	9	7	7	7
Manajer	183	164	176	158
Staf	747	685	604	555
Pelaksana	1.118	1.068	1.033	1.051
Total	2.057	1.924	1.820	1.771

Menurut Jenjang Usia

(jumlah orang)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
18 – 25 tahun	409	412	360	358
26 – 35 tahun	905	844	801	779
36 – 45 tahun	534	485	501	482
45 tahun ke atas	209	183	158	152
Total	2.057	1.924	1.820	1.771

Menurut Status Pegawai

(jumlah orang)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Karyawan Tetap	1.865	1.717	1.708	1.608
Karyawan Kontrak	192	207	112	163
Total	2.057	1.924	1.820	1.771

Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah karyawan Entitas Anak adalah 1.549 orang termasuk 2 orang Direksi. Dari 1.549 karyawan tersebut sejumlah 1.432 orang adalah karyawan tetap dan 117 orang adalah karyawan kontrak. Komposisi karyawan dan Direksi menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status karyawan dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Menurut Jenjang Pendidikan

(jumlah orang)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Sarjana	211	202	151	130
Diploma 3	63	62	50	35
Diploma 2	0	0	0	2
Diploma 1	5	5	2	0
SLTP dan sederajat	1.270	1.024	966	837
Total	1.549	1.293	1.169	1.004

Menurut Jenjang Manajemen

(jumlah orang)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Direksi	2	2	2	2
Manajer	49	47	45	43
Staf	470	461	361	300
Pelaksana	1.028	783	761	659
Total	1.549	1.293	1.169	1.004

Menurut Jenjang Usia

(jumlah orang)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
18 – 25 tahun	425	404	387	293
26 – 35 tahun	706	558	509	449
36 – 45 tahun	295	243	201	200
45 tahun ke atas	123	88	72	62
Total	1.549	1.293	1.169	1.004

Menurut Status Pegawai

(jumlah orang)

Keterangan	30 Juni 2015	31 Desember		
		2014	2013	2012
Karyawan Tetap	1.432	1.140	1.044	870
Karyawan Kontrak	117	153	125	134
Total	1.549	1.293	1.169	1.004

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak Perseroan mempekerjakan 19 tenaga kerja asing dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama	Kewarganegaraan	KITAS		IMTA		Jabatan
			No.	Masa Berlaku	No.	Masa Berlaku	
1	Lau Chia Nguang	Malaysia	2D21JE0101-L	07 Des 2017	KEP.23574/MEN/P/IMTA/2014	07 Des 2015	Presiden Direktur
2	Lau Joo Hwa	Malaysia	2C11JE8146-P	19 Agu 2016	KEP.45952/MEN/B/IMTA/2015	12 Okt 2016	Direktur
3	Lau Joo Keat	Malaysia	2C11JE4661-P	13 May 2016	KEP.25753/MEN/B/IMTA/2015	13 Mei 2016	Direktur
4	Teoh Bee Tang	Malaysia	2C21JF0719-P	31 Mar 2016	KEP.03045/MEN/P/IMTA/2015	31 Mar 2016	Feedmill Advisor
5	Tang Ung Lee	Malaysia	2C21JE9643AN	17 Des 2015	KEP.23250/MEN/P/IMTA/2014	17 Des 2015	Breeding Advisor
6	Lau Joo Kiang	Malaysia	2C21JE8290AN	31 Des 2015	KEP.23253/MEN/P/IMTA/2014	31 Des 2015	Manager Operational
7	David Low Teck Wee	Malaysia	2C21JE9639AN	8 Des 2015	KEP.23254/MEN/P/IMTA/2014	08 Des 2015	Manager Finance
8	Chee Seng Huan	Malaysia	2C21JE8746AN	31 Des 2015	KEP.23255/MEN/P/IMTA/2014	31 Des 2015	Manager of Nutritionist
9	Leek Tien Hee	Singapura	2C21JE1622BN	31 Des 2015	KEP.23252/MEN/P/IMTA/2014	31 Des 2015	Manager Purchasing
10	Tay Seow Ling	Malaysia	2C21CD2308-N	31 Des 2015	KEP.25270/MEN/P/IMTA/2014	31 Des 2015	General Manager
11	Chua Khe Hong	Malaysia	2C21CD1492-P	19 Okt 2016	KEP.14404/MEN/P/IMTA/2015	19 Nop 2016	General Manager
12	Tiu Ngee Chu	Malaysia	21C11FC0013-P	31 Okt 2016	KEP.15283/MEN/P/IMTA/2014	31 Okt 2016	Production Manager
13	Chalermdech Prachachit	Malaysia	2C21AJ1273-N	31 Des 2015	KEP.25271/MEN/P/IMTA/2014	31 Des 2015	Hatchery Manager
14	Lai Hock Hin	Malaysia	2C21FB0136-P	31 Mar 2016	KEP.03077/MEN/P/IMTA/2015	31 Mar 2016	Factory Manager
15	Chow Chein Jin	Malaysia	2C21JF07B5-P	31 Mar 2016	KEP.03076/MEN/P/IMTA/2015	31 Mar 2016	Factory Manager
16	Mong Kok Lai	Malaysia	2C21G20105-P	10 Sep 2016	KEP.14414/MEN/P/IMTA/2015	10 Sept 2016	Senior Production Manager
17	Gan Kah Chai	Malaysia	2C21AD2348-N	24 Des 2015	KEP.24815/MEN/P/IMTA/2014	24 Des 2015	Production Advisor
18	Eng Loke Chiang	Malaysia	2C21G20115-P	29 Sep 2016	KEP.14413/MEN/P/IMTA/2015	29 Sept 2016	Marketing Manager
19	Rattanachat Maneerat	Thailand	2C21AD0765-P	31 Mar 2016	KEP.05244/MEN/P/IMTA/2015	31 Mei 2016	Hatchery Manager

Perseroan mengikutsertakan para karyawannya dalam fasilitas asuransi. Perseroan tidak mengikutsertakan karyawannya pada program dana pensiun, namun Perseroan mengikutsertakan para karyawannya dalam program-program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“BPJS”) Ketenagakerjaan (dahulu Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)).

Perseroan telah memenuhi Pemenuhan Kewajiban Upah Minimum sesuai Peraturan Daerah yang berlaku. Total biaya gaji dari periode Januari hingga Juni 2015 adalah Rp133.755 juta.

B. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perseroan senantiasa menempatkan keunggulan di bidang manajemen sumber daya manusia (“SDM”) sebagai salah satu strategi penting untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan. Untuk mendukung pertumbuhannya di masa depan, Perseroan tidak hanya berinvestasi fasilitas produksi, melainkan juga sumber daya manusia.

Perseroan menyadari pentingnya strategi pengembangan sumber daya manusia, untuk menopang ekspansi yang dilakukan. Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset yang berharga sekaligus mitra utama perusahaan. Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM melalui penyelenggaraan pelatihan yang terstruktur.

Proses untuk mendapatkan SDM yang unggul dan handal dimulai dari tahapan seleksi dan rekrutmen yang berkualitas, serta pembinaan yang berkesinambungan untuk mendukung pengembangan karir dan kinerja karyawan selama mereka bekerja di Perseroan.

Usaha-usaha pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan secara fokus, terarah dan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan sesuai arahan strategis Perseroan dan kebutuhan bisnis dari waktu ke waktu. Perencanaan SDM yang baik dimulai dari pengembangan secara efektif dan efisien SDM yang sudah dimiliki.

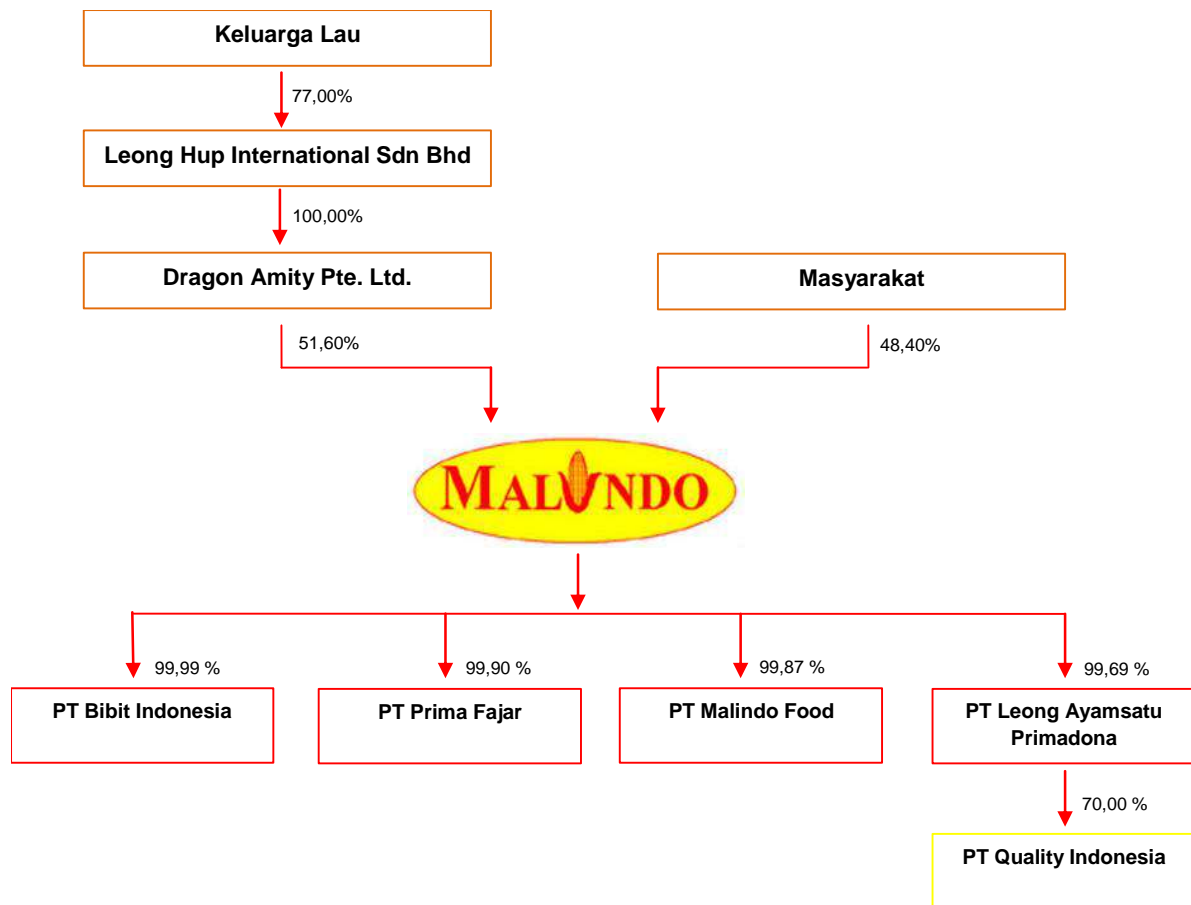
Perseroan secara berkala mengevaluasi kinerja karyawan dari berbagai departemen atau divisi guna memonitor kesesuaian posisi dan keahlian mereka serta mengidentifikasi kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan. Sedangkan penghargaan dan promosi akan diberikan kepada mereka yang berprestasi dan berkontribusi secara signifikan bagi kemajuan Perseroan.

Berbagai program pelatihan dan pengembangan terkini, baik internal dan eksternal, senantiasa diberikan secara berkala bagi karyawan di seluruh jenjang. Karyawan juga dihimbau dan dipacu agar meningkatkan keahlian dan kemampuan mereka dengan ikut serta dalam berbagai seminar dan konferensi baik di dalam maupun luar negeri untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai tren dan perkembangan industri serta menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari untuk kemajuan Perseroan.

Program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perseroan di tahun 2014 antara lain adalah *training* dengan tema “Introduction To Competency and Behavioral Based Interview”. Training ini diikuti oleh karyawan dari level Assistant Manager hingga Manager. Tujuan diselenggarakan training ini agar karyawan mampu memahami pentingnya peran wawancara berbasis perilaku dalam proses seleksi baik untuk rekrutment, rotasi maupun promosi, memahami konsep wawancara yang berbasis perilaku dan kompetensi, mengetahui tahapan yang harus dilakukan sebelum, selama dan sesudah wawancara serta mampu menilai dan mengevaluasi kandidat untuk suatu posisi dengan lebih efektif.

9. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Hubungan kepemilikan saham antara Perseroan, Pemegang Saham Perseroan, dan Entitas Anak Perseroan dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang dimiliki oleh keluarga Lau dari Malaysia, dimana Perseroan mendapatkan pengarahan teknis dan manajemen dari perusahaan pakan ternak dan peternakan ayam teratas. Keluarga Lau mempunyai bisnis di bidang industri perunggasan di beberapa negara seperti Malaysia, Indonesia, Singapura, Vietnam dan Filipina. Pengalaman di bidang industri perunggasan selama lebih dari 40 tahun membuat Keluarga Lau dapat mengembangkan bisnis perunggasannya dengan sangat baik dan profesional. Saat ini, Keluarga Lau menempatkan perusahaan-perusahaannya di beberapa negara ini di bawah Leong Hup International Sdn. Bhd.

10. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Di bawah ini adalah pihak berelasi dari Perseroan dan Entitas Anak yang sama atau manajemen kunci yang sama dengan Perseroan dan Entitas Anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Berikut ini informasi mengenai sifat hubungan Perseroan dengan masing-masing pihak berelasi tersebut diatas:

No.	Pihak Berelasi	Sifat Hubungan
a	Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.	Kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen
b	PT Sehat Cerah Indonesia	Kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen
c	PT Leo Hupindo	Kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen
d	PT Telur Indonesia	Kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen
e	PT Feedmill Indonesia	Kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen
f	Emerging Success Pte. Ltd	Kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen
g	Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.	Kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen

Rincian piutang dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

		<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
		30 Juni 2015
Piutang usaha		
PT Telur Indonesia		39.051
PT Feedmill Indonesia		-
Lain-lain		2.120
Jumlah		41.171
Piutang pihak berelasi		
PT Sehat Cerah Indonesia		1.098
Lain-lain		226
Jumlah		1.324

Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

		<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
		30 Juni 2015
Utang usaha		
PT Feedmill Indonesia		121.268
PT Sehat Cerah Indonesia		6.081
Lain-lain		1.933
Jumlah		129.282
Piutang pihak berelasi		
Emerging Success Pte. Ltd.		16.198
Lain-lain		1.046
Jumlah		17.245

Utang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan utang Entitas Anak yang digunakan untuk melunasi utang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Akun piutang dan utang kepada pihak-pihak yang berelasi seluruhnya dalam mata uang Rupiah yang merupakan pembayaran lebih dahulu atas biaya Perseroan dan Entitas Anak oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

		<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
		30 Juni 2015
PT Feedmill Indonesia		142.150
PT Sehat Cerah Indonesia		16.675
Jumlah		158.825

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
		30 Juni 2015
PT Feedmill Indonesia		77.424
PT Sehat Cerah Indonesia		27.085
PT Telur Indonesia		952.494
Jumlah		105.461

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp899.801, Rp1.663.124 dan Rp1.401.612 atau sebesar 0,04%, 0,04% dan 0,04% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 1 April 2011, LAP, Entitas Anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, dimana LAP menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa terhitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp300.000. Pada tahun 2013, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa sampai 30 Juni 2017.

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi yang dilaksanakan antara Perseroan dengan pihak Afiliasi maupun dengan pihak ketiga. Perseroan melakukan setiap ketentuan dan persyaratan dalam perjanjian dengan pihak Afiliasi tersebut dengan ketentuan wajar (*arm's-length*) atau dengan ketentuan serupa jika seandainya transaksi tersebut dilakukan dalam transaksi sejenis dengan pihak lain.

11. Perjanjian Penting Perseroan dan Entitas Anak Dengan Pihak Ketiga

A. PERSEROAN

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
PERJANJIAN KREDIT				
1.	Perjanjian Kredit Nomor: 587/ADD/W08/KRD2003 tertanggal 4 September 2003, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan: a. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.17 tertanggal 9 April 2003; b. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.7 tertanggal 12 Januari 2004; c. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 729/ADD/W08/KRD/2 008 tertanggal 18 Juli 2008; d. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 344/ADD/KRD/W08/2 009, tanpa tanggal; e. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 197 tertanggal 24 Maret 2010; f. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 198 tertanggal 24 Maret 2010; g. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 097/Add-KCK/2011 tertanggal 19 Mei	Perseroan dengan PT. Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut: (i) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 1 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah); (ii) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 44.505.000.000,- (empat puluh empat miliar lima ratus lima juta Rupiah); (iii) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 3 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah); (iv) Fasilitas Time Loan Revolving 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 20,000,000.00 (dua puluh juta Dolar Amerika Serikat) yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah; (v) Fasilitas Time Loan Revolving 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi ekuivalen Rp. 160.000.000.000,- (seratus enam puluh miliar Rupiah) yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat; (vi) Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 235.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh lima miliar Rupiah); (vii) Fasilitas Installment Loan Gabungan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah); (viii) Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah	Jangka waktu sebagai berikut: (i) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) terhitung sejak 22 Juni 2015 dan akan berakhir 21 Agustus 2016. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 122 tertanggal 22 Juni 2015); (ii) Fasilitas Time Loan Revolving terhitung sejak 22 Juni 2015 dan akan berakhir 21 Agustus 2016. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 122 tertanggal 22 Juni 2015); (iii) Fasilitas Installment Loan Gabungan terhitung 36 (tiga

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
	2011; h. Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 85 tertanggal 19 Mei 2011; i. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tertanggal 6 Oktober 2011; j. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 010/Add-KCK/2012 tertanggal 16 Januari 2012; k. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 136/Add-KCK/2012 tertanggal 13 Juli 2012; l. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 150 tertanggal 28 September 2010; m. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 21 tertanggal 16 Januari 2014; n. Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 70 tertanggal 17 Desember 2014; dan o. Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 122 tertanggal 22 Juni 2015.		<p>pokok tidak melebihi Rp. 18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah);</p> <p>(ix) Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 20.700.000.000,- (dua puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah);</p> <p>(x) Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 21.000.000.000,- (dua puluh satu miliar Rupiah);</p> <p>(xi) Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 18.359.707.050,- (delapan belas miliar tiga ratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh ribu lima puluh rupiah);</p> <p>(xii) Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 60.077.832.411,- (enam puluh miliar tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh dua ribu empat ratus sebelas Rupiah);</p> <p>(xiii) Fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 20.370.000.000,- (dua puluh miliar tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah);</p> <p>(xiv) Fasilitas Kredit Investasi 8 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 24.115.541.118,- (dua puluh empat miliar seratus lima belas juta lima ratus empat puluh satu ribu seratus delapan puluh Rupiah);</p> <p>(xv) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 303.663.743.939,- (tiga ratus tiga miliar enam ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah);</p> <p>(xvi) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah); dan</p> <p>(xvii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah).</p> <p>(sebagaimana dinyatakan kembali seluruhnya dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 122 tertanggal 22 Juni 2015).</p> <p>Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:</p> <p>(i) Mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain atau menjadi penanggung atau penjamin untuk kepentingan pihak lain, kecuali penanggungan dalam bentuk corporate guarantee yang sudah ada pada tanggal ditandatanganinya Perubahan Perjanjian Kredit ini yakni tanggal 28 September 2012 (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 150 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(ii) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 150 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(iii) Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 150 tertanggal 28 September 2012);</p>	<p>puluh enam) bulan sejak 22 Juni 2015. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 122 tertanggal 22 Juni 2015);</p> <p>(iv) Fasilitas Kredit Investasi 1, Fasilitas Kredit Investasi 2, Fasilitas Kredit Investasi 3, dan Fasilitas Kredit Investasi 8 terhitung 48 (empat puluh delapan) bulan sejak berakhirnya Masa Tenggang yaitu 1 (satu) tahun sejak penarikan pertama. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 21 tertanggal 16 Januari 2014);</p> <p>(v) Fasilitas Kredit Investasi 4 dan Fasilitas Kredit Investasi 5 terhitung 48 (empat puluh delapan) bulan sejak berakhirnya Masa Tenggang yaitu 2 (dua) tahun sejak penarikan pertama. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 21 tertanggal 16 Januari 2014);</p> <p>(vi) Fasilitas Kredit Investasi 6 terhitung 45 (empat puluh lima) bulan sejak berakhirnya Masa Tenggang yaitu 3 (tiga) bulan sejak penarikan pertama. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			<p>(iv) Mengubah susunan pemegang saham atau komposisi saham dalam Perseroan sehingga menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan menjadi berkurang dari 51% (lima puluh satu persen) (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 150 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(v) Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 150 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(vi) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 150 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(vii) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti (core business) selain usaha yang telah ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar; - Melakukan pembagian dividen; dan - Membayar pinjaman dari pihak terafiliasi. <p>(sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 150 tertanggal 28 September 2012)</p> <p>(viii) Memperoleh tambahan pembiayaan/utang dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, termasuk pembiayaan/utang untuk proyek Perseroan maupun Debitor Lainnya yang telah dibiayai oleh BCA. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 21 tertanggal 16 Januari 2014).</p> <p>PERSEROAN telah menerima persetujuan penghapusan ketentuan pembagian dividen dari BCA, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Penghapusan Ketentuan Pembagian Dividen No. 20283/GBK/2015 tertanggal 6 Agustus 2015.</p>	<p>Perjanjian Kredit No. 21 tertanggal 16 Januari 2014);</p> <p>(vii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 terhitung 5 (lima) tahun sejak tanggal 22 Juni 2015. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 122 tertanggal 22 Juni 2015);</p> <p>(viii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 2020. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 21 tertanggal 16 Januari 2014);</p> <p>(ix) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 selambat-lambatnya pada tanggal yang sama yang jatuh 6 (enam) tahun sejak 22 Juni 2016. (sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 122 tertanggal 22 Juni 2015)</p>
2.	<p>Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/100585/U/100615 tertanggal 23 Juli 2010, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan:</p> <p>a. Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/110346/U/11033 1 tertanggal 4 Mei 2011;</p> <p>b. Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120377/U/12042 6 tertanggal 11 Mei</p>	<p>Perseroan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")</p>	<p>HSBC telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut: Fasilitas Pembiayaan Suplier untuk memfasilitasi pembelian bahan baku dari suplier luar negeri maupun dalam negeri dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 26,000,000.00 (dua puluh enam juta Dolar Amerika Serikat), dan Fasilitas <i>Treasury</i> sebesar USD 1,000,000.00 (satu juta Dolar Amerika Serikat). (sebagaimana dinyatakan kembali dalam Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140904/U/140915 tertanggal 29 September 2014).</p> <p>Perseroan tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan diberikan tanpa alasan yang wajar:</p> <p>(i) Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva</p>	<p>Akan dilakukan peninjauan kembali atas perjanjian ini, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 31 Juli 2015. (sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140904/U/14091 5 tertanggal 29 September 2014);</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
	2012; c. Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130145/U/13020 6 tertanggal 28 Pebruari 2013; d. Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130464/130524 tertanggal 21 Juni 2013; e. Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130638/U/13071 5 tertanggal 25 Juli 2013; dan f. Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140904/U/14091 5 tertanggal 29 September 2014.		atau pendapatan dari Perseroan, baik yang data ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari (sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140904/U/140915 tertanggal 29 September 2014); (ii) Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk: utang yang timbul berdasarkan pada Perjanjian ini; utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari, dan penyewaan mobil (sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140904/U/140915 tertanggal 29 September 2014); dan (iii) Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari. (sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140904/U/140915 tertanggal 29 September 2014)	
3.	Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tertanggal 9 Januari 2012, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan: a. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 224/AMD/CB/JKT/201 2 tertanggal 24 Mei 2012; b. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 164/AMD/CB/JKT/201 3 tertanggal 10 April 2013; c. Perubahan Ke-3 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT/201 2 tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 23 Mei 2013; d. Perubahan Ke-4 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT/201 2 tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 18 Juni 2013; e. Perubahan Ke-5 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT/201 2 tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 21 Mei 2014; dan	Perseroan dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")	CIMB telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut: (i) Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp. 92.500.000.000,- (sembilan puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah); (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Ke-3 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT/2012 tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 23 Mei 2013) (ii) Fasilitas Money Market Lines sebesar USD 7,500,000.00 (tujuh juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat); (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan ke-6 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 25 Mei 2015) (iii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor sebesar Rp. 198.000.000.000,- (seratus sembilan puluh delapan miliar Rupiah) atau setara Dolar Amerika Serikat; dan (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan ke-6 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 25 Mei 2015) (iv) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah). (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan ke-6 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 25 Mei 2015) Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perseroan tidak diperkenankan melakukan tindakan sebagai berikut: (i) Kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit CIMB:	Jangka waktu sebagai berikut: (i) Fasilitas Pinjaman Investasi sejak 10 April 2013 sampai 10 April 2018 (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Ke-3 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT/2012 tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 23 Mei 2013); (ii) Fasilitas Money Market Lines sejak 27 Mei 2015 sampai 27 Mei 2016 (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan ke-6 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 25 Mei 2015); (iii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
	f. Perubahan ke-6 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 25 Mei 2015.		<p>Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak; Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perseroan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada CIMB sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan; Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga; dan Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain (Sebagaimana dinyatakan dalam Syarat Umum Kredit No. 188/KSUFK/CB/JKT/2010 tertanggal 26 Mei 2010);</p> <p>(ii) Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Perseroan seperti namun tidak terbatas pada: Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan; Mengubah susunan pengurus Perseroan; dan Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan (corporate structure) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan (Sebagaimana dinyatakan dalam Syarat Umum Kredit No. 188/KSUFK/CB/JKT/2010 tertanggal 26 Mei 2010); dan</p> <p>(iii) Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perseroan, baik berupa utang pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar. (Sebagaimana dinyatakan dalam Syarat Umum Kredit No. 188/KSUFK/CB/JKT/2010 tertanggal 26 Mei 2010)</p>	<p>sejak 27 Mei 2015 sampai 27 Mei 2016 (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan ke-6 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 25 Mei 2015); dan</p> <p>(iv) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sejak 27 Mei 2015 sampai 27 Mei 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan ke-6 atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 005/AMD/CB/JKT tanggal 9 Januari 2012 tertanggal 25 Mei 2015)</p>
4.	Akta Perjanjian Kredit No. 85 tertanggal 25 September 2015	Perseroan dengan CIMB	<p>CIMB telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan berupa Fasilitas Pinjaman Investasi II dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah).</p> <p>Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perseroan tidak diperkenankan melakukan tindakan sebagai berikut:</p> <p>(1) (a) menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perseroan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;</p> <p>(b) mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perseroan kepada pihak lain;</p> <p>(c) mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perseroan membayar kepada pihak lain;</p> <p>(d) memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam hal <i>financial covenant</i> sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini dapat terpenuhi;</p> <p>(2) Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Perseroan seperti namun tidak</p>	<p>Jangka waktu ketersediaan adalah 12 (dua belas bulan) sejak 25 September 2015 dengan jangka waktu pengembalian 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 25 September 2015.</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			<p>terbatas pada mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan;</p> <p>(3) Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan Perseroan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar; dan</p> <p>Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam hal <i>financial covenant</i> sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit CIMB II dapat dipenuhi.</p>	
5.	<p>Perjanjian Kredit Nomor: 12-0907LN tertanggal 31 Januari 2013, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan:</p> <p>a. Perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 13-0418LN tertanggal 13 September 2013;</p> <p>b. Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 13-0840LN tanggal 31 Januari 2014;</p> <p>c. Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 14-0867LN tertanggal 5 September 2014; dan</p> <p>d. Perubahan Atas Perjanjian Kredit Nomor: 14-1114LN tertanggal 31 Januari 2015.</p>	<p>Perseroan dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")</p>	<p>BTMU telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan USD 15,000,000.00 (lima belas juta Dolar Amerika Serikat). (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 13-0418LN tertanggal 13 September 2013)</p> <p>Perseroan berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan tidak akan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU:</p> <p>(i) Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali tindakan tersebut memenuhi persyaratan keuangan sebagai berikut: Perbandingan antara Hutang dan Adjusted Equity maksimum 2.8 (dua koma delapan) kali; Perbandingan antara EBITDA terhadap bunga minimum 2.5 (dua koma lima) kali; dan Current Ratio minimum 100% (seratus persen) (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 13-0418LN tertanggal 13 September 2013);</p> <p>(ii) Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya (Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit Nomor: 12-0907LN tertanggal 31 Januari 2013);</p> <p>(iii) Membayar lebih awal utang lainnya manapun selain dari utang berdasarkan Perjanjian ini dan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; kecuali tindakan tersebut memenuhi persyaratan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Poin (i) di atas (Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit Nomor: 12-0907LN tertanggal 31 Januari 2013);</p> <p>(iv) Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari (Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit Nomor: 12-0907LN tertanggal 31 Januari 2013);</p> <p>(v) Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun</p>	<p>Jangka waktu ketersediaan sejak 31 Januari 2015 sampai 31 Januari 2016 dengan tanggal pembayaran terakhir adalah tanggal 30 April 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Atas Perjanjian Kredit Nomor: 14-1114LN tertanggal 31 Januari 2015)</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			<p>(Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit Nomor: 12-0907LN tertanggal 31 Januari 2013);</p> <p>(vi) Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau menurunkan permodalan (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 14-0867LN tertanggal 5 September 2014);</p> <p>(vii) Subordinasi semua pinjaman dari pemegang saham yang ada sekarang ataupun yang akan ada di kemudian hari yang menimbulkan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian ini (Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit Nomor: 12-0907LN tertanggal 31 Januari 2013);</p> <p>(viii) Perseroan berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia dan belum dilunasi berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan tidak akan, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dari BTMU mengubah komposisi Dewan Direksi atau Dewan Komisaris, atau mengubah Anggaran Dasarnya (Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit Nomor: 12-0907LN tertanggal 31 Januari 2013); dan</p> <p>(ix) Perseroan dilarang mengalihkan seluruh atau salah satu dari hak-hak dan kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan/atau Dokumen-dokumen Jaminan. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Kredit Nomor: 12-0907LN tertanggal 31 Januari 2013)</p>	
6.	Perjanjian Kredit Nomor: 16 tertanggal 20 Agustus 2015	PERSEROAN dengan PT. Bank UOB Indonesia ("UOB")	<p>UOB telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PERSEROAN dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Letter of Credit dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("Fasilitas LC dan/atau Fasilitas SKBDN") dengan batas penggunaan maksimum sebesar USD 20,000,000.00 (dua puluh juta Dolar Amerika Serikat) dan ekuivalennya dalam mata uang Rupiah yang disetujui oleh UOB.</p> <p>(ii) Fasilitas Uncommitted Trust Receipt ("Fasilitas Uncommitted TR") dengan batas penggunaan maksimum sebesar USD 10,000,000.00 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah yang disetujui oleh UOB.</p> <p>(iii) Fasilitas Uncommitted Clean Trust Receipts ("Fasilitas Uncommitted CTR") dengan batas penggunaan maksimum sebesar USD 10,000,000.00 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah yang disetujui oleh UOB. (selanjutnya secara bersama-sama Fasilitas LC dan/atau Fasilitas SKBDN, Fasilitas Uncommitted TR dan Fasilitas Uncommitted CTR disebut dengan "Fasilitas Uncommitted")</p> <p>(iv) Fasilitas Committed Trust Receipts ("Fasilitas Committed TR") dengan batas penggunaan maksimum sebesar USD 10,000,000.00 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah yang disetujui oleh UOB.</p> <p>(v) Fasilitas Clean Trust Receipts ("Fasilitas Committed CTR") dengan batas penggunaan maksimum sebesar USD 10,000,000.00 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam</p>	<p>Jangka waktu sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Uncommitted yaitu 1 (satu) tahun terhitung sejak berakhirnya tanggal ketersediaan yaitu 1 (satu) tahun sejak 20 Agustus 2015; dan</p> <p>(ii) Fasilitas Committed yaitu selambat-lambatnya pada tanggal berakhirnya Fasilitas yaitu 1 (satu) tahun sejak 20 Agustus 2015.</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			<p>mata uang Rupiah yang disetujui oleh UOB. (selanjutnya secara bersama-sama Fasilitas Committed TR dan Fasilitas Committed CTR disebut dengan "Fasilitas Committed").</p> <p>PERSEROAN setuju bahwa sejak penandatanganan Perjanjian Kredit UOB dan selama jumlah terutang belum dibayar penuh, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, PERSEROAN tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) Likuidasi, penggabungan, akuisisi dan peleburan dan pemisahan (debitur badan usaha atau hukum), pailit dan penundaan pembayaran utang, Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan, atau melakukan atau menyetujui untuk dilakukannya penggabungan usaha (merger), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi) atau pemisahan usaha (spin off), kecuali dengan ketentuan bahwa PERSEROAN akan tetap menjadi entitas yang bertahan (surviving entity) sepanjang tidak melanggar ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan ketentuan-ketentuan mengenai keuangan (financial covenants); (ii) Memberikan pinjaman non-trade kepada pihak lain, yang berjumlah Material kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh Pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan wajib dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha PERSEROAN sehari-hari yang wajar; (iii) Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk melakukan akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain, atau (khusus untuk debitur badan usaha atau badan hukum) mendirikan anak perusahaan dengan ketentuan bahwa PERSEROAN akan tetap menjadi entitas yang bertahan (surviving entity) sepanjang tidak melanggar ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan ketentuan-ketentuan mengenai keuangan (financial covenants); (iv) Menggadaikan saham perusahaan PERSEROAN; (v) Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit UOB kepada pihak manapun; (vi) Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama PERSEROAN (industri peternakan dan produk terkait); (vii) Bertindak sebagai penjamin/ penanggung (corporate guarantee/ personal guarantee) utang, selain utang anak perusahaan; (viii) Melakukan merger dan amalgamasi tanpa persetujuan tertulis UOB; (ix) Mengakuisisi dan mengambil alih perusahaan yang bergerak dibidang yang sama (unggas dan produk terkait) diperbolehkan dengan pemberitahuan secara tertulis kepada UOB dalam waktu 2 (dua) hari kerja BEI setelah aksi korporasi tersebut dengan ketentuan bahwa PERSEROAN akan tetap menjadi entitas yang bertahan (surviving entity); dan (x) Menjual aset dengan nilai Material. 	
PERJANJIAN SEWA MENYEWAWA ("PSM")				
1.	PSM No 14 tertanggal	Perseroan	Perseroan menyewa bangunan gudang seluas	4 (empat) tahun sejak

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
	12 Maret 2012	dengan Tuan Muliawan & Nyonya Pemei	kurang lebih 450 m ² yang terletak di Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Landasan Ulin, Kabupaten Banjar (sekarang Banjarbaru), Kalimantan Selatan.	15 Agustus 2012 sampai 15 Agustus 2016
2.	PSM tertanggal 30 Januari 2015	Perseroan dengan BI	Perseroan menyewa ruangan kantor yang terletak di Komplek Duta Mas Fatmawati Blok A.1/30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	2 (dua) tahun sejak 30 Januari 2015 sampai 30 Januari 2017
3.	PSM No. 29 tertanggal 30 Desember 2013	Perseroan dengan Tuan Chandra Tjoatmaja	Perseroan menyewa 3 (tiga) bidang tanah seluas 6.532 m ² , 6.531 m ² , dan 6.531 m ² berikut segala sesuatu yang berada di atasnya yang terletak Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 15.400, Banjar, Kalimantan Selatan.	2 (dua) tahun sejak 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2016
4.	PSM tertanggal 1 Januari 2014	Perseroan dengan PT. Telur Indonesia	Perseroan menyewa tanah dan bangunan seluas 80.000 m ² yang terletak di Desa Shanghiang, Kecamatan Pamarayan, Serang, Banten.	10 (sepuluh) tahun sejak 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2024
5.	PSM tertanggal 4 Juli 2015	Perseroan dengan BI	Perseroan menyewakan ruangan kantor di Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan	2 (dua) tahun sejak 4 Juli 2015 sampai 4 Juli 2017
6.	PSM tertanggal 30 Januari 2015	Perseroan dengan BI	Perseroan menyewa ruangan kantor seluas ± 216 m ² , yang terletak di Komplek Duta Mas Blok A1 No. 30-32, Jl. RS. Fatmawati, Jakarta Selatan, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.	2 (dua) tahun sejak 30 Januari 2015 sampai 30 Januari 2017
7.	PSM tertanggal 4 Juli 2015	Perseroan dengan PF	Perseroan menyewakan ruangan kantor yang terletak di Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan.	2 (dua) tahun sejak 4 Juli 2015 sampai 4 Juli 2017.
8.	PSM tertanggal 11 Desember 2013	Perseroan dengan PT. Andalan Sehat	Perseroan menyewakan ruangan kantor yang terletak di Komplek Golden Plaza Blok G, No. 17-19, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan.	2 (dua) tahun sejak 11 Desember 2013 sampai 10 Desember 2015
9.	PSM tertanggal 22 Maret 2005	Perseroan dengan LAP	Perseroan menyewakan sebidang tanah seluas ± 1.422 ha, yang terletak di Desa Kuta Jurung, Kecamatan STM. Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara.	20 tahun
PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI ("PPJB")				
1.	Akta PPJB No. 44 tertanggal 21 Oktober 2011	Perseroan dengan Abas Bin Juhari, Herman Haji Yunus, Abubakar, Maryanti, Achmad Bandi, Maimunah Abubakar, Neneng, dan Silvia Uslianti	Perseroan sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Desa Sungai Ambangah, Sungai Raya, Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan bukti penguasaan/kepemilikan sebagai berikut: SHM No. 662/Sungai Ambangah, Surat Pernyataan ("SP") No.593.2/39/Pem, SP No. 593.2/40/Pem, SP No. 593.2/41/Pem, SP No. 593.2/42Pem, SP No. 593.2/43/Pem, SP No. 593.2/44/Pem, SP No. 593.2/45/Pem, dan SP No. 593.2/63/Pem.	-
2.	Akta PPJB No. 54 tertanggal 26 Agustus 2010	Perseroan dengan Soedibijo	Perseroan sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Ngaliyan Semarang, Jawa Tengah dengan bukti penguasaan/kepemilikan sebagai berikut: SHM No. 2721/Ngaliyan; SHM No. 3981/Ngaliyan; SHM No. 4134/Ngaliyan; SHM No. 3919/Ngaliyan.	-
PERJANJIAN PEMBIAYAAN KONSUMEN ("PPK")				
1.	PPK No. 0026742/2/01/03/2015 tertanggal 15 April 2015	PT. Dipo Star Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 3 unit mobil senilai Rp. 849.000.000,-	15 April 2015 hingga 15 Maret 2015
2.	PPK No. 1372000176-PK-040-203, tertanggal 20 April 2015	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 164 unit mobil senilai Rp. 25.575.650.000,-	36 bulan sejak 20 April 2015
3.	PPK No. 0021114/2/02/10/2014 tertanggal 2 Pebruari 2015.	PT. Dipo Star Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 2 unit mobil senilai Rp. 570.000.000,-	2 Pebruari 2015 hingga 2 Januari 2016
4.	PPK No. 1372000176-PK-022 tertanggal 30 September 2014.	PT. BCA Finance dengan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 200.348.900,-	30 September 2014 hingga 30 Agustus 2016

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
		Perseroan		
5.	PPK No. 1372000176-PK-023 tertanggal 30 September 2014.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 175.150.000,-	30 September 2014 hingga 30 Agustus 2016
6.	PPK No. 1372000176-PK-027 tertanggal 17 Nopember 2014.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 181.450.000,-	17 Nopember 2014 hingga 17 Oktober 2016
7.	PPK No. 1372000176-PK-028 tertanggal 17 Nopember 2014.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 181.450.000,-	17 Nopember 2014 hingga 17 Oktober 2016
8.	PPK No. 1372000176-PK-029, tanpa tanggal.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 216.405.000,-	23 Desember 2014 hingga 23 Desember 2015
9.	PPK No. 1372000176-PK-030, tertanggal 13 Nopember 2014.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 181.450.000,-	13 Nopember 2014 hingga 13 Oktober 2016
10.	PPK No. 1372000176-PK-024, tertanggal 25 Nopember 2014.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 389.400.000,-	25 Nopember 2014 hingga 25 Oktober 2016
11.	PPK No. 1372000176-PK-025, tertanggal 29 Desember 2014.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 171.650.000,-	29 Desember 2014 hingga 29 Nopember 2016
12.	PPK No. 1372000176-PK-026, tertanggal 29 Desember 2014.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 171.650.000,-	29 Desember 2014 hingga 29 Nopember 2016
13.	PPK No. 1372000176-PK-038, tertanggal 30 April 2015.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 391.450.000,-	30 April 2015 hingga 30 Maret 2017
14.	PPK No. 1372000176-PK-032, tertanggal 27 Mei 2015.	PT. BCA Finance dengan Perseroan	Perseroan memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 527.050.000,-	27 Mei 2015 hingga 27 April 2016
PERJANJIAN JUAL BELI ("PJB") DAN PELEPASAN HAK ATAS TANAH				
1.	PJB No. TP-MALINDO-140-1508061 tertanggal 6 Agustus 2015	Tang Pu Enterprise Co., Ltd. dengan Perseroan	Perseroan membeli bahan pakan ternak berupa Sea Fish Meal dari Vietnam sebanyak 140 MT.	Pengiriman dilakukan dalam periode 1 September 2015 sampai 20 September 2015
2.	PJB No. TP-MALINDO-60-1508061 tertanggal 6 Agustus 2015	Tang Pu Enterprise Co., Ltd dengan Perseroan	Perseroan membeli bahan pakan ternak berupa Sea Fish Meal dari Vietnam sebanyak 60 MT.	Pengiriman dilakukan dalam periode 1 September 2015 sampai 20 September 2015
3.	Konfirmasi Penjualan No. 1100000937 tertanggal 9 Juni 2015 yang mengacu pada <i>Purchase Order</i> No. 08.06/15/MF/METH-JKT/EXT dd 8-Jul	Sumitomo Chemical (Asia Pacific) Pte. Ltd. dengan Perseroan	Perseroan membeli bahan pakan ternak berupa DL-Methionine 99 Percent Feed Grade sejumlah 20.000.000 kg (dua puluh juta kilogram).	Pengiriman dilakukan selama periode Agustus 2015
PERJANJIAN DISTRIBUSI				
1.	Distribution Agreement tertanggal 1 Juni 2005	Perseroan ("Distributor") dengan PT. Leong Ayam Satu Primadona ("Prinsipal")	Perseroan memperoleh hak sebagai Distributor Eksklusif atas produk-produk Prinsipal dalam cakupan seluruh wilayah Republik Indonesia, kecuali: (i) Nangroe Aceh Darussalam, (ii) Sumatera Utara, (iii) Sumatera Barat, dan (iv) Riau; dan Prinsipal hanya akan menjual produknya kepada Distributor.	Berlaku selama 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian Distribusi, dan akan secara otomatis diperbaharui untuk setiap jagka waktu 5 (lima) tahun secara berturut-turut.

B. ENTITAS ANAK

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
PERJANJIAN KREDIT				
1.	Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 tertanggal 27 Mei 2004, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan: a. Perubahan Ke-1 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 26 Mei 2005; b. Perubahan Ke-2 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 28 Oktober 2005; c. Perubahan Ke-3 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 22 Mei 2006; d. Perubahan Ke-4 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 9 Agustus 2006; e. Perubahan Ke-5 terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 14 Maret 2007; f. Perubahan Ke-6 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 30 April 2007; g. Perubahan Ke-7 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 19 Juli 2007; h. Perubahan Ke-8 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 25 Mei 2008; i. Perubahan ke-9 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 25 Agustus 2008;	BI dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")	<p>CIMB telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada BI dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Pinjaman Tetap sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah); dan</p> <p>(ii) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah).</p> <p>(Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Ke-18 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 25 Mei 2015)</p> <p>Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, BI tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan sebagai berikut:</p> <p>(i) Kecuali dalam rangka menjalankan usaha BI sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan BI untuk melaksanakan Perjanjian Kredit: menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik BI, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak; menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan BI kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada CIMB sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan; mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga; dan memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain (Sebagaimana dinyatakan dalam Syarat Umum Kredit No. 120/SUK/CB/JKT/2011);</p> <p>(ii) Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan BI seperti namun tidak terbatas pada: mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha BI; mengubah susunan pengurus BI; mengumumkan dan membagikan deviden/saham bonus kepada pemegang saham BI; dan melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan (<i>corporate structure</i>) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan lain (Sebagaimana dinyatakan dalam Syarat Umum Kredit No. 120/SUK/CB/JKT/2011); dan</p> <p>(iii) Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham BI, baik berupa utang pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar. lain (Sebagaimana dinyatakan dalam Syarat Umum Kredit No. 120/SUK/CB/JKT/2011)</p>	Jangka waktu sejak 27 Mei 2015 sampai dengan 27 Mei 2016 untuk setiap fasilitas. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Ke-18 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 25 Mei 2015)

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
	<p>j. Perubahan Ke-10 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 25 Mei 2009;</p> <p>k. Perubahan Ke-11 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 25 Agustus 2009;</p> <p>l. Perubahan Ke-12 terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 26 Mei 2010;</p> <p>m. Perubahan Ke-13 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 24 Mei 2011;</p> <p>n. Perubahan Ke-14 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 24 Mei 2012;</p> <p>o. Perubahan Ke-15 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004, tanpa tanggal;</p> <p>p. Perubahan Ke-16 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 24 Mei 2013;</p> <p>q. Perubahan Ke-17 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 26 Mei 2014; dan</p> <p>r. Perubahan Ke-18 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 145/FAT/JKT/04 Tanggal 27 Mei 2004 tertanggal 25 Mei 2015.</p>			
2.	<p>Akta Perjanjian Kredit No. 04 tertanggal 6 Mei 2009, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan:</p> <p>a. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 1 Nopember 2010;</p> <p>b. Akta Perubahan Atas</p>	<p>BI dengan PT. Bank Central Asia Tbk. ("BCA")</p>	<p>BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada BI dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 21.970.000.000,- (dua puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah);</p> <p>(ii) Fasilitas Time Loan Revolving 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah);</p> <p>(iii) Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan</p>	<p>Jangka waktu sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) terhitung sejak 22 Juni 2015 dan akan berakhir 21 Agustus 2016. (Sebagaimana</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
	<p>Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011;</p> <p>c. Perubahan Atas Perjanjian Kredit No: 007/Add-KCK/2012 tertanggal 13 Januari 2012;</p> <p>d. Perubahan Atas Perjanjian Kredit No: 135/Add-KCK/2012 tertanggal 13 Juli 2012;</p> <p>e. Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 152 tertanggal 28 September 2012;</p> <p>f. Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 24 tertanggal 16 Januari 2014;</p> <p>g. Perubahan Atas Perjanjian Kredit Nomor: 303/ADD-KCK/2014 tertanggal 17 Desember 2014; dan</p> <p>h. Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 123 tertanggal 22 Juni 2015.</p>		<p>dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima miliar Rupiah);</p> <p>(iv) Fasilitas Installment Loan 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah);</p> <p>(v) Fasilitas Installment Loan Gabungan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah).</p> <p>(vi) Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah);</p> <p>(vii) Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 15.200.000.000,- (lima belas miliar dua ratus juta Rupiah);</p> <p>(viii) Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 16.422.642.062,- (enam belas miliar empat ratus dua puluh dua juta enam ratus empat puluh dua ribu enam puluh dua Rupiah);</p> <p>(ix) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 303.663.743.939,- (tiga ratus tiga miliar enam ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah);</p> <p>(x) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah); dan</p> <p>(xi) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah).</p> <p>(Sebagaimana dinyatakan kembali dalam Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 123 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>BI tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:</p> <p>(i) Mengagunkan harta kekayaan BI kepada pihak lain atau menjadi penanggung atau penjamin untuk kepentingan pihak lain, kecuali penanggungan dalam bentuk corporate guarantee yang sudah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011 (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011);</p> <p>(ii) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011);</p> <p>(iii) Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011);</p> <p>(iv) Mengubah susunan pemegang saham atau komposisi saham dalam BI sehingga menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau secara langsung maupun tidak langsung dalam BI menjadi berkurang dari 51% (lima puluh satu persen) (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit</p>	<p>dinyatakan dalam Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 123 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(ii) Fasilitas Time Loan Revolving 1 dan Time Loan Revolving Gabungan sejak 22 Juni 2015 sampai 21 Agustus 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 123 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(iii) Fasilitas <i>Installment Loan</i> 1 terhitung 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama dengan periode ketersediaan sampai 16 Januari 2012. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Atas Perjanjian Kredit No: 007/Add-KCK/2012 tertanggal 13 Januari 2012)</p> <p>(iv) Fasilitas Installment Loan Gabungan terhitung 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Juni 2015. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 123 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(v) Fasilitas Kredit Investasi 2 selambat-lambatnya 1 Nopember 2015, (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011)</p> <p>(vi) Fasilitas Kredit Investasi 3 selambat-lambatnya 60 (enam puluh)</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			<p>No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011);</p> <p>(v) Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011);</p> <p>(vi) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011);</p> <p>(vii) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti (core business) selain usaha yang telah ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar; - Melakukan pembagian dividen; dan - Membayar pinjaman dari pihak terafiliasi. <p>(Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011)</p> <p>(viii) Memperoleh tambahan pembiayaan/utang dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, termasuk pembiayaan/utang untuk proyek BI maupun Debitor Lainnya yang telah dibiayai oleh BCA. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 24 tertanggal 16 Januari 2014)</p>	<p>bulan sejak penarikan pertama dengan periode ketersediaan sampai 29 Februari 2012, (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 6 Oktober 2011)</p> <p>(vii) Fasilitas Kredit Investasi 4 selambat-lambatnya 48 (empat puluh delapan) bulan sejak 28 September 2013. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 24 tertanggal 16 Januari 2014)</p> <p>(viii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 terhitung 5 (lima) tahun sejak tanggal 22 Juni 2015. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Atas Perjanjian Kredit Nomor: 303/ADD-KCK/2014 tertanggal 17 Desember 2014)</p> <p>(ix) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 2020. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Atas Perjanjian Kredit Nomor: 303/ADD-KCK/2014 tertanggal 17 Desember 2014)</p> <p>(x) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 selambat-lambatnya pada tanggal yang sama yang jatuh 6 (enam) tahun sejak 22 Juni 2016. (Sebagaimana</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
				dinyatakan dalam Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 123 tertanggal 22 Juni 2015)
3.	<p>Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan:</p> <p>a. Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 23 tertanggal 16 Januari 2014;</p> <p>b. Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor: 304/ADD-KCK/2014 tertanggal 17 Desember 2014; dan</p> <p>c. Akta Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 126 tertanggal 22 Juni 2015.</p>	PF dengan PT. Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	<p>BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PF dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima miliar Rupiah);</p> <p>(ii) Fasilitas Installment Loan Gabungan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah);</p> <p>(iii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 303.663.743.939,- (tiga ratus tiga miliar enam ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah);</p> <p>(iv) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah); dan</p> <p>(v) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah).</p> <p>(Sebagaimana dinyatakan kembali dalam Akta Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 126 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>PF tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BCA:</p> <p>(i) Mengagunkan harta kekayaan PF kepada pihak lain atau menjadi penanggung atau penjamin untuk kepentingan pihak lain, kecuali penanggungan dalam bentuk corporate guarantee yang sudah ada pada tanggal ditandatanganinya Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012; (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012)</p> <p>(ii) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(iii) Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(iv) Mengubah susunan pemegang saham atau komposisi saham dalam PF sehingga menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau secara langsung maupun tidak langsung dalam PF menjadi berkurang dari 51% (lima puluh satu persen) (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(v) Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012);</p>	<p>Jangka waktu sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan sejak 22 Juni 2015 sampai 21 Agustus 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 126 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(ii) Fasilitas Installment Loan Gabungan terhitung 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Juni 2015. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 126 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(iii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 terhitung 5 (lima) tahun sejak tanggal 22 Juni 2015. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 23 tertanggal 16 Januari 2014 dan Akta Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 126 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(iv) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 2020. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 23 tertanggal</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			<p>(vi) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(vii) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti (core business) selain usaha yang telah ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar; - Melakukan pembagian dividen; dan - Membayar pinjaman dari pihak terafiliasi. <p>(Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012)</p> <p>(viii) Memperoleh tambahan pembiayaan/utang dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, termasuk pembiayaan/utang untuk proyek PF maupun Debitor Lainnya yang telah dibiayai oleh BCA. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 23 tertanggal 16 Januari 2014). (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 154 tertanggal 28 September 2012)</p>	<p>(v) 16 Januari 2014)</p> <p>Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 selambat-lambatnya pada tanggal yang sama yang jatuh 6 (enam) tahun sejak 22 Juni 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 126 tertanggal 22 Juni 2015)</p>
4.	<p>Akta Perjanjian Kredit No. 153 tertanggal 28 September 2012, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan:</p> <p>a. Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 20 tertanggal 16 Januari 2014;</p> <p>b. Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor: 305/ADD-KCK/2014 tertanggal 17 Desember 2014; dan</p> <p>c. Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015.</p>	LAP dengan PT. Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	<p>BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada LAP dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 19.110.000.000,- (sembilan belas miliar seratus sepuluh juta Rupiah);</p> <p>(ii) Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima miliar Rupiah);</p> <p>(iii) Fasilitas Installment Loan Gabungan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah);</p> <p>(iv) Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 28.470.533.420,- (dua puluh delapan miliar empat ratus tujuh puluh juta lima ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus dua puluh Rupiah);</p> <p>(v) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 303.663.743.939,- (tiga ratus tiga miliar enam ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah);</p> <p>(vi) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah); dan</p> <p>(vii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah).</p> <p>(Sebagaimana dinyatakan kembali dalam Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>LAP tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BCA:</p> <p>(i) Mengagunkan harta kekayaan LAP kepada pihak lain atau menjadi penanggung atau penjamin untuk kepentingan pihak lain, kecuali penanggungan dalam bentuk corporate guarantee yang sudah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Kredit No. 153 tertanggal 28 September 2012;</p>	<p>Jangka waktu sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sejak 22 Juni 2015 sampai 21 Agustus 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(ii) Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan sejak 22 Juni 2015 sampai 21 Agustus 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(iii) Fasilitas Installment Loan Gabungan terhitung 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Juni 2015. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(iv) Fasilitas Kredit</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			<p>(Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 153 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(ii) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 153 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(iii) Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada; (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 153 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(iv) Mengubah susunan pemegang saham atau komposisi saham dalam LAP sehingga menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau secara langsung maupun tidak langsung dalam LAP menjadi berkurang dari 51% (lima puluh satu persen) (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 153 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(v) Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 153 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(vi) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 153 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(vii) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti (core business) selain usaha yang telah ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar; - Melakukan pembagian dividen; dan - Membayar pinjaman dari pihak terafiliasi. <p>(Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 153 tertanggal 28 September 2012);</p> <p>(viii) Memperoleh tambahan pembiayaan/utang dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, termasuk pembiayaan/utang untuk proyek LAP maupun Debitor Lainnya yang telah dibiayai oleh BCA. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 20 tertanggal 16 Januari 2014)</p>	<p>Investasi selambat-lambatnya 48 (empat puluh delapan) bulan sejak 28 September 2013. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 20 tertanggal 16 Januari 2014)</p> <p>(v) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 terhitung 5 (lima) tahun sejak tanggal 22 Juni 2015. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 20 tertanggal 16 Januari 2014 dan Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(vi) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 2020. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 20 tertanggal 16 Januari 2014 dan Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(vii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 selambat-lambatnya pada tanggal yang sama yang jatuh 6 (enam) tahun sejak 22 Juni 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 125 tertanggal 22 Juni 2015)</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
5.	<p>Akta Perjanjian Kredit No. 14 tertanggal 6 Oktober 2011, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan:</p> <p>a. Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No: 011/Add-KCK/2012 tertanggal 16 Januari 2012;</p> <p>b. Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit No: 137/Add-KCK/2012 tertanggal 13 Juli 2012;</p> <p>c. Akta Perubahan Ketiga Atas Perjanjian Kredit No. 151 tertanggal 28 September 2012;</p> <p>d. Akta Perubahan Keempat Atas Perjanjian Kredit No. 22 tertanggal 16 Januari 2014;</p> <p>e. Perubahan Kelima Atas Perjanjian Kredit Nomor: 302/ADD-KCK/2014 tertanggal 17 Desember 2014; dan</p> <p>f. Akta Perubahan Keenam Atas Perjanjian Kredit No. 124 tertanggal 22 Juni 2015</p>	MFD dengan PT. Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	<p>BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada MFD dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(i) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah);</p> <p>(ii) Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima miliar Rupiah);</p> <p>(iii) Fasilitas Installment Loan Gabungan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah);</p> <p>(iv) Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 77.800.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar delapan ratus juta Rupiah);</p> <p>(v) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 303.663.743.939,- (tiga ratus tiga miliar enam ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah);</p> <p>(vi) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah); dan</p> <p>(vii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp. 240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah).</p> <p>(Sebagaimana dinyatakan kembali dalam Akta Perubahan Keenam Atas Perjanjian Kredit No. 124 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>MFD tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BCA:</p> <p>(i) Mengagunkan harta kekayaan MFD kepada pihak lain atau menjadi penanggung atau penjamin untuk kepentingan pihak lain, kecuali penanggungan dalam bentuk corporate guarantee yang sudah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Kredit No. 14 tertanggal 6 Oktober 2011 (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 14 tertanggal 6 Oktober 2011);</p> <p>(ii) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keempat Atas Perjanjian Kredit No. 22 tertanggal 16 Januari 2014) ;</p> <p>(iii) Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 14 tertanggal 6 Oktober 2011);</p> <p>(iv) Mengubah susunan pemegang saham atau komposisi saham dalam MFD sehingga menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau secara langsung maupun tidak langsung dalam MFD menjadi berkurang dari 51% (lima puluh satu persen) (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 14 tertanggal 6 Oktober 2011);</p> <p>(v) Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No.</p>	<p>Jangka waktu untuk:</p> <p>(i) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sejak 17 Desember 2014 sampai 21 Agustus 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keenam Atas Perjanjian Kredit No. 124 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(ii) Fasilitas Time Loan Revolving Gabungan sejak 22 Juni 2015 sampai 21 Agustus 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keenam Atas Perjanjian Kredit No. 124 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(iii) Fasilitas Installment Loan Gabungan terhitung 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Juni 2015. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keenam Atas Perjanjian Kredit No. 124 tertanggal 22 Juni 2015)</p> <p>(iv) Fasilitas Kredit Investasi 1 selambat-lambatnya 60 (enam puluh) bulan sejak 27 Juli 2013. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keempat Atas Perjanjian Kredit No. 22 tertanggal 16 Januari 2014)</p> <p>(v) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 1 terhitung 5 (lima) tahun sejak tanggal 22 Juni 2015. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keenam Atas Perjanjian Kredit No. 124</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			14 tertanggal 6 Oktober 2011); (vi) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 14 tertanggal 6 Oktober 2011); (vii) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti (core business) selain usaha yang telah ada. - Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar; - Melakukan pembagian dividen; dan - Membayar pinjaman dari pihak terafiliasi. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 14 tertanggal 6 Oktober 2011) (viii) Memperoleh tambahan pembiayaan/utang dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, termasuk pembiayaan/utang untuk proyek MFD maupun Debitor Lainnya yang telah dibiayai oleh BCA. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keempat Atas Perjanjian Kredit No. 22 tertanggal 16 Januari 2014)	tertanggal 22 Juni 2015) (vi) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 2 selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 2020. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keempat Atas Perjanjian Kredit No. 22 tertanggal 16 Januari 2014) (vii) Fasilitas Kredit Investasi Gabungan 3 selambat-lambatnya pada tanggal yang sama yang jatuh 6 (enam) tahun sejak 22 Juni 2016. (Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keenam Atas Perjanjian Kredit No. 124 tertanggal 22 Juni 2015)
PERJANJIAN SEWA MENYEWAWA ("PSM")				
1.	PSM tertanggal 30 Januari 2015	BI dengan Perseroan	BI menyewa ruangan kantor, yang terletak di Komplek Duta Mas Fatmawati Blok A.1/30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	2 tahun terhitung sejak 30 Januari 2015 sampai dengan 30 Januari 2017.
2.	PSM tertanggal 4 Juli 2015	Perseroan dengan BI	Perseroan menyewa ruangan kantor di Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan	2 (dua) tahun sejak 4 Juli 2015 sampai 4 Juli 2017
3.	PSM tertanggal 3 Juni 2015	BI dengan PT. Sehat Cerah Indonesia	BI menyewakan ruangan kantor seluas ± 363 m ² , yang terletak di Komplek Duta Mas Blok A1 No. 30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.	2 (dua) tahun sejak 3 Juni 2015 sampai 3 Juni 2017.
4.	PSM tertanggal 4 Juli 2015	PF dengan Perseroan	PF menyewa ruangan kantor yang terletak di Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan.	2 (dua) tahun sejak 4 Juli 2015 sampai 4 Juli 2017.
5.	PSM tertanggal 24 September 2014	PF dengan PT. Telur Indonesia	PF menyewa kandang ayam broiler yang terletak di Kp. Parung Gede RT. 06/06, Desa Pasir Tanjung, Kecamatan Tanjungsari, Bogor.	2 tahun sejak 24 September 2014 sampai 24 September 2016.
6.	PSM tertanggal 30 Januari 2015	PF dengan Nunung	PF menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. AH. Nasution Komplek Perumahan Gunung Tata Lestari Blok B No. 14, Cikadongdong, Tasikmalaya.	1 (satu) tahun sejak 4 Februari 2014 sampai 4 Februari 2016.
7.	PSM tertanggal 30 Januari 2015	PF dengan BI	PF menyewa ruangan kantor seluas ± 78 m ² yang terletak di Komplek Duta Mas Fatmawati Blok A.1/30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.	2 (dua) tahun sejak 30 Januari 2015 sampai 30 Januari 2017.
8.	Surat Perjanjian Kontrak tertanggal 14 April 2015	PF dengan Hj. Nurhasmah	PF menyewa sebidang tanah beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Pasanggarahan Dewanggana R2 No. 21, RT/RW. 002/011, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung.	2 tahun sejak 1 April 2015 sampai 1 April 2017.
9.	PSM tertanggal 2 Januari 2015.	LAP dengan BI	LAP menyewa ruangan kantor seluas ± 363 m ² , yang terletak di Komplek Duta Mas Fatmawati Blok A.1/30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan	2 tahun terhitung sejak 2 Januari 2015 sampai 2 Januari

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150.	2017.
10.	PSM tertanggal 30 Januari 2015	LAP dengan PT. Leo Hupindo	LAP menyewa ruangan kantor seluas ± 144 m ² , yang terletak di Komplek Golden Plaza Blok G/21-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.	2 tahun dihitung sejak 30 Januari 2015 sampai 30 Januari 2017.
11.	PSM tertanggal 22 Maret 2005	LAP dengan Perseroan	LAP menyewa sebidang tanah seluas ± 1422 Ha, yang terletak di Desa Kuta Jurung, Kecamatan STM. Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara.	20 tahun dihitung sejak 22 Maret 2005 dan akan berakhir pada 22 Maret 2025
12.	PSM tertanggal 25 Nopember 2013.	LAP dengan PT. Guna Mitra Sehat	LAP menyewakan ruangan kantor yang terletak di Komplek Golden Plaza Blok G/20-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan.	2 tahun dihitung sejak 25 Nopember 2013 sampai 24 Nopember 2015.
13.	PSM tertanggal 1 Januari 2014.	LAP dengan PT. Telur Indonesia	LAP menyewakan ruangan kantor seluas ± 213 m ² , yang terletak di Komplek Golden Plaza Blok G/20-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan	2 tahun dihitung sejak 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2015.
14.	PSM tertanggal 10 Pebruari 2015.	LAP dengan PT. Warisan Jaya	LAP menyewakan ruangan kantor seluas ± 213 m ² , yang terletak di Komplek Golden Plaza Blok 20, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.	2 tahun dihitung sejak 10 Pebruari 2015 sampai 10 Pebruari 2017.
15.	PSM tertanggal 1 Januari 2013	MFD dengan Perseroan	MFD menyewa tanah seluas 25.933 m ² yang berlokasi di Greenland International Industrial Center – Kota Delta Mas, Blok. AA No. 10, Desa Sukamahi, Kecamatan Serang Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.	10 tahun dihitung sejak 1 Januari 2013 sampai 1 Januari 2023.
16.	PSM tertanggal 1 Januari 2014	MFD dengan Perseroan	MFD menyewa ruangan kantor di Komplek Duta Mas Blok A1 No. 30-32, Jl. RS. Fatmawati No.39, Jakarta Selatan	2 tahun dihitung sejak 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2015
17.	PSM tertanggal 1 April 2013	MFD dengan Perseroan.	MFD menyewa tanah seluas 25.933 m ² yang berlokasi di Greenland International Industrial Center – Kota Delta Mas, Blok. AA No. 10, Desa Sukamahi, Kecamatan Serang Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.	10 tahun dihitung sejak 1 April 2013 sampai 31 Maret 2023.
18.	PSM tertanggal 1 Mei 2015	MFD dengan Perseroan	MFD menyewa tanah seluas 25.813 m ² yang berlokasi di Greenland International Industrial Center – Kota Delta Mas, Blok. AA No. 10, Desa Sukamahi, Kecamatan Serang Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.	2 tahun dihitung sejak 1 Mei 2015 sampai 1 Mei 2017
19.	Akta PSM No. 03 tertanggal 2 April 2012	QI dengan Perseroan	QI menyewa 16 (enam belas) bidang tanah untuk peternakan bebek yang kesemuanya terletak di Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Subang, Jawa Barat.	15 tahun sejak 1 Maret 2012 sampai 1 Maret 2027
20.	PSM tertanggal 2 September 2013.	antara Drs. Budi Utomo dengan QI	QI menyewa rumah potong unggas seluas 4.257 m ² , yang terletak di Desa Bedahan, Kecamatan Sawangan, Depok.	5 tahun dihitung sejak 18 Nopember 2013 dan akan berakhir pada 17 Nopember 2018
21.	PSM tertanggal 20 Nopember 2014.	BI dan QI	QI menyewa ruangan kantor seluas ± 216 m ² , yang terletak di Komplek Duta Mas Fatmawati, Blok A.1/30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150.	2 tahun dihitung sejak 20 Nopember 2014 dan akan berakhir pada 20 Nopember 2016.
22.	PSM tertanggal 8 April 2015.	MFD dengan QI	QI menyewa gudang berpendingin penyimpanan barang/ <i>cold storage</i> .	1 tahun dihitung sejak 8 April 2015 dan akan berakhir pada 8 April 2016.
TRANSAKSI TERAFILIASI LAINNYA				
1.		LAP dengan Emerging Success Pte. Ltd. ("Emerging")	Berdasarkan Laporan Keuangan LAP untuk Tahun Buku 31 Desember 2014, LAP memperoleh fasilitas pinjaman dari Emerging sebesar Rp. 16.198.274.000,- (enam belas miliar seratus sembilan puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh empat ribu Rupiah).	Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jangka waktu yang mengikat.
PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI ("PPJB") DAN PELEPASAN HAK ATAS TANAH				
1.	Akta Pelepasan Hak Atas Tanah No. 11 tertanggal 7 Juli 1997	LAP dengan Nurhaman Hidayat	LAP sebagai Penerima Hak, melakukan perjanjian pelepasan hak atas tanah yang berlokasi di Desa Parigimulya, Kecamatan Cipunagara, Subang, Jawa Barat dengan bukti penguasaan/kepemilikan berupa	-

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			SHM No. 187/Parigimulya.	
2.	Akta PPJB No. 3906/NMDE/L/I/2015 tertanggal 24 Januari 2015	LAP dengan Ng Sun Min	LAP sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Desa Serapuh ABC, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara dengan bukti penguasaan/kepemilikan SHGB No. 4/Langkat tertanggal 11 September 2001.	-
3.	Akta PPJB No. 3907/NMDE/L/I/2015 tertanggal 24 Januari 2015	LAP dengan Ng Sun Min	LAP sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Desa Serapuh ABC, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara dengan bukti penguasaan/kepemilikan SHGB No. 5/Langkat tertanggal 11 September 2001.	-
4.	Akta PPJB No. 3908/NMDE/L/I/2015 tertanggal 24 Januari 2015	LAP dengan Lina	LAP sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Desa Serapuh ABC, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara dengan bukti penguasaan/kepemilikan SHGB No. 2/Langkat tertanggal 11 September 2001.	-
5.	Akta PPJB No. 3909/NMDE/L/I/2015 tertanggal 24 Januari 2015	LAP dengan Lina	LAP sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Desa Serapuh ABC, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara dengan bukti penguasaan/kepemilikan SHGB No. 3/Langkat tertanggal 11 September 2001.	-
6.	Akta PPJB No. 3910/NMDE/L/I/2015 tertanggal 24 Januari 2015	LAP dengan Yenny	LAP sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Desa Serapuh ABC, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara dengan bukti penguasaan/kepemilikan SHGB No. 1/Langkat tertanggal 11 September 2001.	-
7.	Akta PPJB No. 3911/NMDE/L/I/2015 tertanggal 24 Januari 2015	LAP dengan Yenny	LAP sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Desa Serapuh ABC, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara dengan bukti penguasaan/kepemilikan SHGB No. 6/Langkat tertanggal 11 September 2001.	-
8.	Akta PPJB No. 4 tertanggal 12 September 2013	MFD dengan Basri	MFD sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Kampung Cibendasari Desa Cipinang, Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat dengan bukti penguasaan/kepemilikan berupa Sertipikat Hak Milik ("SHM") No. 00751/Cipinang.	-
9.	Akta PPJB No. 5 tertanggal 12 September 2013	MFD dengan Oman Bin Taim	MFD sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Kampung Cibendasari Desa Cipinang, Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat dengan bukti penguasaan/kepemilikan berupa SHM No. 00722/Cipinang.	-
10.	Akta PPJB No. 6 tertanggal 12 September 2013	MFD dengan Ariwati Binti Aying	MFD sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Kampung Cibendasari Desa Cipinang, Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat dengan bukti penguasaan/kepemilikan berupa SHM No. 00598/Cipinang.	-
11.	Akta PPJB No. 7 tertanggal 12 September 2013	MFD dengan Eni binti Haji Emen	MFD sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Kampung Cibendasari Desa Cipinang, Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat dengan bukti penguasaan/kepemilikan berupa SHM No. 00477/Cipinang.	-
12.	Akta PPJB No. 9 tertanggal 17 Maret 2015	MFD dengan Johannes Tendency	MFD sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Kampung Pal Dalapan, Desa Cijaya, Cempaka, Purwakarta, Jawa Barat dengan bukti penguasaan/kepemilikan berupa SPPT PBB No. 32.16.090.027.007-0113.0.	-
13.	Akta PPJB No. 11 tertanggal 17 Maret 2015	MFD dengan Darpi bin Samsu	MFD sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Kampung Pal Dalapan, Desa Cijaya, Cempaka, Purwakarta, Jawa Barat dengan bukti penguasaan/kepemilikan berupa SPPT PBB PBB No. 32.16.090.027.007-0042.0.	-
14.	Akta PPJB No. 13 tertanggal 17 Maret 2015	MFD dengan Leon Hanafi	MFD sebagai Pembeli, melakukan pengikatan jual beli atas tanah yang berlokasi di Kampung Pal Dalapan, Desa Cijaya, Cempaka, Purwakarta, Jawa Barat dengan bukti penguasaan/kepemilikan	-

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			sebagai berikut: SHM No. 01247/Cijaya; SHM No. 01248/Cijaya; SHM No. 01246/Cijaya; SHM No. 01245/Cijaya; SHM No. 01243/Cijaya; SHM No. 01244/Cijaya; SHM No.01249/Cijaya; dan SHM No00081/Cijaya.	
PERJANJIAN PEMBIAYAAN KONSUMEN ("PPK")				
1.	PPK No. 0025808/2/01/09/2014 tertanggal 10 Oktober 2014.	PT. Dipo Star Finance dengan PTLAP	PTLAP memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 210.500.000,-	10 Oktober 2014 hingga 10 September 2015
2.	PPK No. 0026364/2/01/12/2014 tertanggal 5 Pebruari 2015.	PT. Dipo Star Finance dengan PTLAP	PTLAP memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 224.000.000,-	5 Pebruari 2015 hingga 5 Januari 2016
3.	PPK No. 1372008151-PK-005 tertanggal 13 April 2015.	PT. BCA Finance dengan PTLAP	PTLAP memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 177.400.000,-	13 April 2015 hingga 13 Maret 2017
4.	PPK No. 1372008151-PK-006 tertanggal 13 April 2015.	PT. BCA Finance dengan PTLAP	PTLAP memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 177.400.000,-	13 April 2015 hingga 13 Maret 2017
5.	PPK No. 1372008151-PK-007 tertanggal 13 April 2015.	PT. BCA Finance dengan PTLAP	PTLAP memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 268.700.000,-	13 April 2015 hingga 13 Maret 2017
6.	PPK No. 1372008151-PK-003 tertanggal 20 Mei 2015.	PT. BCA Finance dengan PTLAP	PTLAP memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 177.400.000,-	20 Mei 2015 hingga 20 April 2017
7.	PPK No. 1372008151-PK-004 tertanggal 20 Mei 2015.	PT. BCA Finance dengan PTLAP	PTLAP memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 177.400.000,-	20 Mei 2015 hingga 20 April 2017
8.	PPK No. 1372008151-PK-001, tanpa tanggal.	PT. BCA Finance dengan PTLAP	PTLAP memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 180.350.000,-	24 kali angsuran, sisa 23 kali angsuran.
9.	PPK No. AC.04.60.82.84873.	PT. Bank Jasa Jakarta ("BJJ") dengan PTLAP	PTLAP memperoleh pembiayaan konsumen berupa 1 unit mobil senilai Rp. 157.100.000,-	24 kali angsuran, sisa 23 kali angsuran. 31 Maret 2015 hingga 28 Pebruari 2017
10.	PPK No. 0025779/2/01/09/2014 tertanggal 7 Oktober 2014	PT. Dipo Star Finance dengan PTMFD	PTMFD memperoleh pembiayaan konsumen berupa 2 unit mobil senilai Rp. 424.000.000,-	7 Oktober 2014 hingga 7 September 2015.
PERJANJIAN KREDIT PEMILIKAN MOBIL ("PKPM")				
•	PKPM No. 4001/Krd/JJFM/02/2015 tertanggal 27 Pebruari 2015	MFD dengan PT. Bank Jasa Jakarta ("BJJ")	<p>BJJ telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit pemilikan mobil kepada MFD dengan jumlah fasilitas sebesar Rp. 336.210.000,- (tiga ratus tiga puluh enam juta dua ratus sepuluh ribu Rupiah).</p> <p>Sebelum seluruh utang pokok, bunga dan biaya-biaya belum dilunasi, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJJ, MFD dilarang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) Membubarkan badan usaha MFD; (ii) Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain; (iii) Mengalihkan kepemilikan perusahaan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini; (iv) Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (<i>prepayment</i>) atas setiap utang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam perusahaan; (v) Membagikan deviden atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% (lima puluh persen) dari pendapatan bersih tahun yang berjalan; (vi) Melakukan investasi di luar bidang usaha 	Jangka waktu selambat-lambatnya 23 (dua puluh tiga) bulan, terhitung sejak tanggal 27 Pebruari 2015 sampai 27 Januari 2017

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Keterangan Singkat	Jangka Waktu
			MDF; (vii) Menjaminkan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada BJJ untuk jaminan Fasilitas Kredit; (viii) Menarik dana melampaui <i>plafond</i> yang telah ditentukan oleh BJJ; dan (ix) Merubah bentuk dan/atau status perusahaan.	
•	PKPM No. No. 4021/Krd/JJFM/03/2015 tertanggal 20 Maret 2015	MFD dengan BJJ	BJJ telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit pemilikan mobil kepada MFD dengan jumlah fasilitas sebesar Rp. 145.800.000,- (seratus empat puluh lima juta delapan ratus ribu Rupiah). Sebelum seluruh utang pokok, bunga dan biaya-biaya belum dilunasi, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJJ, MFD dilarang untuk: (i) Membubarkan badan usaha MFD; (ii) Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain; (iii) Mengalihkan kepemilikan perusahaan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini; (iv) Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (<i>prepayment</i>) atas setiap utang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam perusahaan; (v) Membagikan deviden atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% (lima puluh persen) dari pendapatan bersih tahun yang berjalan; (vi) Melakukan investasi di luar bidang usaha MDF; (vii) Menjaminkan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada BJJ untuk jaminan Fasilitas Kredit; (viii) Menarik dana melampaui <i>plafond</i> yang telah ditentukan oleh BJJ; dan (ix) Merubah bentuk dan/atau status perusahaan.	Jangka waktu selambat-lambatnya 23 (dua puluh tiga) bulan, terhitung sejak tanggal 20 Maret 2015 hingga 20 Maret 2017

12. Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tidak sedang menghadapi perkara hukum.

13. Aset Tetap Perseroan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah nilai buku sebesar Rp1.740 juta, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp691 juta. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prosepektus ini, Perseroan tercatat memiliki atau menguasai aset sebagai berikut:

Aset Tetap Yang Dimiliki

Perseroan

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
1.	Jalan Cakung-Cilincing RT019/08, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kotamadya Jakarta Timur, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Hak Guna Bangunan ("HGB")	HGB No. 37 dan Gambar Situasi No. 945/1995	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 30 Oktober 2035	13.673 m ²	-
2.	Desa Cipeundeuy, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00001 dan Surat Ukur No. 102/Cipeundeuy/2015	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 31 Juli 2035	440.030 m ²	Sertipikat HT Peringkat I No. 551/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
3.	Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	HGB	HGB No. 00012 dan Gambar Situasi No. 1856/1995	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 23 April 2025	263.409 m ²	-
4.	Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	HGB	HGB No. 00014 dan Gambar Situasi No. 2571/1995	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 15 Agustus 2025	4.359 m ²	-
5.	Desa Sema u, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	HGB	HGB No. 00015 dan Gambar Situasi No. 2572/1995	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 15 Agustus 2025	2.744 m ²	-
6.	Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	HGB	HGB No. 00022 dan Gambar Situasi No. 588/Semanu/2001	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 25 Desember 2021	618 m ²	-
7.	Desa Sumberkare, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	HGB	HGB No. 1 dan Gambar Situasi No. 338/1995	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 4 Juli 2025	90.840 m ²	-
8.	Desa Sumberrame, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	HGB	HGB No. 1 dan Gambar Situasi No. 3708/1994	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2024	42.335 m ²	-
9.	Desa Alun-alun, Kecamatan Ranuyoso, Kabupaten Lumajang, Propinsi Jawa Timur	HGB	HGB No. 1 dan Peta Situasi No. 94/1995	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 2 Januari 2026	443.179 m ²	-

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
10.	Desa Sumberbanteng, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur	HGB	HGB No. 1 dan Gambar Situasi No. 1728/1990	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2036	4.810 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 526/2010 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 1950/2011 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
11.	Desa Sumberbanteng, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur	HGB	HGB No. 2 dan Gambar Situasi No. 2029/1995	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2036	10.095 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 526/2010 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 1950/2011 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
12.	Desa Sumberbanteng, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur	HGB	HGB No. 3 dan Gambar Situasi No. 1726/1990	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2036	2.790 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 526/2010 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 1950/2011 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
13.	Desa Sumberbanteng, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur	HGB	HGB No. 4 dan Gambar Situasi No. 1729/1990	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2036	5.420 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 526/10 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 1950/2011 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
14.	Desa Sumberbanteng, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur	HGB	HGB No. 5 dan Gambar Situasi No. 1727/1990	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2036	2.950 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 526/2010 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 1950/2011 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
15.	Desa Sumberbanteng, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur	HGB	HGB No. 6 dan Gambar Situasi No. 1/Sumberbanteng/2007	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2037	1.451 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 526/2010 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 1950/2011 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
16.	Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten	HGB	HGB No. 561 dan Surat Ukur No. 40/Barengkok/2010	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 28 April 2028	50.400 m ²	Sertipikat HT Peringkat I No. 1093/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
17.	Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 1942 dan Surat Ukur No. 32/Sukamahi/2011	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 7 April 2029	3.571 m ²	Sertipikat HT No. 2547/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
18.	Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 1945 dan Surat Ukur No. 35/Sukamahi/2011	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 7 April 2029	62 m ²	Sertipikat HT No. 2546/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk.

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
19.	Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 1961 dan Surat Ukur No. 41/Sukamahi/2011	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 7 April 2029	21.224 m ²	Sertipikat HT No. 2547/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
20.	Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 1964 dan Surat Ukur No.27/Sukamahi/2011	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 12 Maret 2032	120 m ²	Sertipikat HT No. 2547/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
21.	Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 1965 dan Surat Ukur No. 28/Sukamahi/2011	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 12 Maret 2032	956 m ²	Sertipikat HT No. 2547/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
22.	Desa/Kelurahan Ongkoe, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Propinsi Sulawesi Selatan	HGB	No. 00001 dan Surat Ukur No. 00023/Ongkoe/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 13 Perbruari 2033	107.700 m ²	HT Peringkat I No. 1010/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
23.	Desa/Kelurahan Ongkoe, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Propinsi Sulawesi Selatan	HGB	No. 00002 dan Surat Ukur No. 00022/Ongkoe/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 13 Pebruari 2033	92.916 m ²	HT Peringkat I No. 1010/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
24.	Desa/Kelurahan Leppangeng, Kecamatan Belawa, Kabupaten/Kota Wajo, Propinsi Sulawesi Selatan	HGB	No. 00055 dan Surat Ukur No. 00115/Leppangeng/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 23 Juli 2032	164.560 m ²	Sertipikat HT Peringkat I No. 1011/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
25.	Desa/Kelurahan Wanio, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten/Kota Sidenreng Rappang, Propinsi Sulawesi Selatan	HGB	00002 dan Surat Ukur No. 79/Wanlo/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	30 tahun	35.795 m ²	-
26.	Desa Anjungan Melancar, Kecamatan Anjungan, Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat	HGB	No. 1234 dan Surat Ukur No. 0087/2011	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 21 Desember 2040	145.42 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 513/2011 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 272/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
27.	Desa/Kelurahan Sungai Putih, Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau	HGB	No. 02 dan Surat Ukur No. 00065/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 20 Januari 2034	20.000 m ²	-
28.	Desa/Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan	HGB	No. 20300 dan Surat Ukur No. 01763/Bira/2012	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 2 Desember 2041	786 m ²	-

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
29.	Jl. Kima 19, Desa/Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan	HGB	No. 20301 dan Surat Ukur No. 01754/Bira/2012	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 2 Desember 2041	17.820 m ²	-
30.	Jl. Kima 19, Desa/Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan	HGB	No. 20302 dan Surat Ukur No. 01755/Bira/2012	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 2 Desember 2041	3.242 m ²	-
31.	Desa/Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan	HGB	No. 21934 dan Surat Ukur No. 05265/Pai/2012	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 2 Desember 2041	1.532 m ²	-
32.	Desa/Kelurahan Batu Layang, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat	HGB	No. 132 dan Surat Ukur No. SU.03871/B.LAYANG/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 6 Juli 2041	12.173 m ²	Sertipikat HT Peringkat I No. 5688/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
33.	Desa Sungai Ambangah, Kecamatan Sugai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat	HGB	No. 11 dan Surat Ukur No. 114/Sungai Ambangah/2004	PT. Malindo Feedmill Tbk.	30 tahun	15.648 m ²	-
34.	Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung	HGB	No. 08 dan Surat Ukur No. 1199/1993	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 19 Januari 2025	101.020 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 1757/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 486/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
35.	Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung	HGB	No. 09 dan Surat Ukur No. 02/Pardasuka/2010	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2027	4.045 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 1756/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 486/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
36.	Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung	HGB	No. 10 dan Surat Ukur No. 01/Pardasuka/2010	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2027	7.150 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 1755/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 486/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
37.	Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung	HGB	No. 11 dan Surat Ukur No. 1275/1995	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2026	2.665 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 1754/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 486/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
38.	Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung	HGB	No. 12 dan Surat Ukur No. 1276/1995	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2026	5.350 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 1753/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 486/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
39.	Desa/Kelurahan Patra Tani, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten/Kota Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan	HGB	No. 02 dan Surat Ukur No. 179/Patra Tani/2014	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 5 Pebruari 2045	40.710 m ²	-
40.	Desa/Kelurahan Patra Tani, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten/Kota Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan	HGB	No. 03 dan Surat Ukur No. 180/PatraTani/2014	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 5 Pebruari 2045	32.300 m ²	-
41.	Desa/Kelurahan Patra Tani, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten/Kota Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan	HGB	No. 04 dan Surat Ukur No. 181/PatraTani/2014	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 5 Pebruari 2045	39.100 m ²	-
42.	Desa/Kelurahan Patra Tani, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten/Kota Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan	HGB	No. 05 dan Surat Ukur No. 182/PatraTani/2014	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 5 Pebruari 2045	46.670 m ²	-
43.	Desa/Kelurahan Gampang Raya, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kotamadya Bandar Lampung, Propinsi Lampung	HGB	No. 178/CR dan Surat Ukur No. 01/C.R/1999	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2028	22.450 m ²	-
44.	Desa/Kelurahan Gampang Raya, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kotamadya Bandar Lampung, Propinsi Lampung	HGB	No. 179/CR dan Surat Ukur No. 02/C.R/1999	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2028	21.330 m ²	-
45.	Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung	HGB	No. 00039 dan Surat Ukur No. 00665/BumiAgung/2014	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 23 Desember 2034	22.280 m ²	-
46.	Desa Tegalsiwalan, Kecamatan Tegalsiwalan, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	HGB	No. 02 dan Surat Ukur No. 00001/TEGALSIWALAN/2012	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 19 Maret 2042	30.780 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 106/2013 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 241/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
47.	Desa Tegalsiwalan, Kecamatan Tegalsiwalan, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	HGB	No. 04 dan Surat Ukur No. 00004/TEGALSIWALAN/2012	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 27 April 2042	55.640 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 106/2013 / PT. Bank Central

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
							Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 241/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
48.	Desa Tegalsiwalan, Kecamatan Tegalsiwalan, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	HGB	No. 05 dan Surat Ukur No. 00006/TEGALSIWALAN/2012	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 25 Oktober 2042	15.852 m ²	-
49.	Desa Sarikandi, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan	HGB	No. 1 dan Surat Ukur No. 03/Sarikandi/2010	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 26 Agustus 2040	134.985 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 151/2011 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 13/2012 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
50.	Jln. RS. Fatmawati No. 15 Rt 006/02, Blok. G, No. 17, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota ("DKI") Jakarta	HGB	No. 457 dan Gambar Situasi No. 698/1997	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 4 Desember 2016	72 m ²	-
51.	Jln. RS. Fatmawati No. 15 Rt 006/02, Blok. G, No. 18, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta	HGB	No. 458 dan Gambar Situasi No. 699/1997	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 4 Desember 2016	72 m ²	-
52.	Jln. RS. Fatmawati No. 15 Rt 006/02, Blok. G, No. 19, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta	HGB	No. 459 dan Gambar Situasi No. 700/1997	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 4 Desember 2016	72 m ²	-
53.	Desa Sidajaya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 10 dan Surat Ukur No. 1036/Sidajaya/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 12 Agustus 2033	35.535 m ²	-
54.	Desa Sidajaya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 11 dan Surat Ukur No. 1038/Sidajaya/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 15 Nopember 2043	4.002 m ²	-
55.	Desa Sidajaya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 12 dan Surat Ukur No. 1037/Sidajaya/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 15 Nopember 2043	511 m ²	-
56.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 2 dan Surat Ukur No. 24/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.462 m ²	-

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
57.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 3 dan Surat Ukur No. 17/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.938 m ²	-
58.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 4 dan Surat Ukur No. 15/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.690 m ²	-
59.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 5 dan Surat Ukur No. 14/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	2.350 m ²	-
60.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 6 dan Surat Ukur No. 19/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.330 m ²	-
61.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 7 dan Surat Ukur No. 22/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.856 m ²	-
62.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 8 dan Surat Ukur No. 20/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	2.370 m ²	-
63.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 9 dan Surat Ukur No. 21/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.360 m ²	-
64.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 10 dan Surat Ukur No. 18/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.296 m ²	-
65.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 11 dan Surat Ukur No. 28/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.715 m ²	-

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
66.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 12 dan Surat Ukur No. 26/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.827 m ²	-
67.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 13 dan Surat Ukur No. 27/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.656 m ²	-
68.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 14 dan Surat Ukur No. 25/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	2.655 m ²	-
69.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 16 dan Surat Ukur No. 29/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	1.023 m ²	-
70.	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 17 dan Surat Ukur No. 17/Dayeuhkolot/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Oktober 2032	2.810 m ²	-
71.	Desa/Kelurahan Harjowinangun, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Propinsi Jawa Tengah	HGB	No. 2 dan Surat Ukur No. 79/Harjowinangun/2007	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 2 Oktober 2037	5.400 m ²	-
72.	Desa/Kelurahan Harjowinangun, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Propinsi Jawa Tengah	HGB	No. 00007 dan Surat Ukur No. 87/Harjowinangun/2001	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 25 Maret 2039	5.115 m ²	-
73.	Desa/Kelurahan Harjowinangun, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Propinsi Jawa Tengah	HGB	No. 10 dan Surat Ukur No. 00287/Harjowinangun/2013	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 7 Pebruari 2043	56.064 m ²	a. Sertipikat HT Peringkat I No. 783/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk. b. Sertipikat HT Peringkat II No. 1095/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
74.	Desa Manggarmas, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Propinsi Jawa Tengah	HGB	No. 1 dan Surat Ukur No. 179/Manggarmas/2007	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 2 Oktober 2037	3.550 m ²	-

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
75.	Desa Manggarmas, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Propinsi Jawa Tengah	HGB	No. 00002 dan Surat Ukur No. 49/Manggarmas/2000	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 25 Maret 2039	3.880 m ²	-
76.	Desa Sumberbendo, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	Hak Guna Usaha ("HGU")	No. 48 dan Surat Ukur No. 01/Sumberbendo/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 4 Desember 2033	33.267 m ²	Sertipikat HT No. 403/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
77.	Desa Sumberbendo, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	HGU	No. 49 dan Surat Ukur No. 02/Sumberbendo/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 4 Desember 2033	83.156 m ²	Sertipikat HT No. 403/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
78.	Desa Sumberkare, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	HGU	No. 50 dan Surat Ukur No.04/Sumberkare/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 4 Desember 2033	190.500 m ²	Sertipikat HT No. 405/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
79.	Desa Sumberbendo, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	HGU	No. 51 dan Surat Ukur No.03/Sumberkare/2008	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 4 Desember 2033	11.778 m ²	Sertipikat HT No. 405/2014 / PT. Bank Central Asia, Tbk.

Entitas Anak

BI

No	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
1.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Hak Guna Bangunan ("HGB")	HGB No. 522 dan Surat Ukur No. 1277/1997	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 26 Oktober 2017	78 m ²	a. Sertipikat HT I No. 59/2002; b. Sertipikat HT II No. 1205/2002; c. Sertipikat HT III No. 812/2003; d. Sertipikat HT IV No. 4557/2007; e. Sertipikat HT V No. 1992/2010; f. Sertipikat HT VI No. 5367/2012; dan g. Sertipikat HT VII No. 1342/2015. / PT. Bank Central Asia, Tbk.
2.	Jl. Rs. Fatmawati, Komplek Pertokoan Duta Mas, Blok A.1 No. 31, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	HGB	HGB No. 523 dan Surat Ukur No. 1278/1997	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 26 Oktober 2017	78 m ²	a. Sertipikat HT I No. 59/2002 b. Sertipikat HT II No. 1205/2002; c. Sertipikat HT III No. 812/2003; d. Sertipikat HT IV No. 4557/2007; e. Sertipikat HT V No. 1992/2010; f. Sertipikat HT VI No. 5367/2012; dan g. Sertipikat HT VII No. 1342/2015. / PT. Bank Central Asia, Tbk.
3.	Jl. Rs. Fatmawati, Komplek Pertokoan Duta Mas, Blok A.1 No. 32, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	HGB	HGB No. 524 dan Surat Ukur No. 1279/1997	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 26 Oktober 2017	78 m ²	a. Sertipikat HT I No. 59/2002 b. Sertipikat HT II No. 1205/2002; c. Sertipikat HT III No. 812/2003; d. Sertipikat HT IV No. 4557/2007; e. Sertipikat HT V No. 1992/2010; f. Sertipikat HT VI No. 5367/2012; dan g. Sertipikat HT VII No. 1342/2015. / PT. Bank Central Asia, Tbk.
4.	Kamp. Perum. Pondok Indah/Sektor III, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	HGB	HGB No. 7579 dan Gambar Situasi No. 387/4730/1982	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 29 April 2039	487 m ²	a. Sertipikat HT I No. 1960/2009; b. Sertipikat HT II No. 6313/2010; dan c. Sertipikat HT III No. 2209/2012. / PT. Bank Central Asia, Tbk
5.	Desa Cikaum Timur,	HGB	HGB No.1 dan Surat	PT. Bibit	Masa berlaku hak atas	94.990 m ²	-

No	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
	Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat		Ukur No. 1128/CikaumTimur/2011	Indonesia	tanah berakhir pada 12 Mei 2041		
6.	Desa Cikaum Timur, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 2 dan Surat Ukur No. 1129/CikaumTimur/2011	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 12 Mei 2041	48.870 m ²	-
7.	Desa Cikaum Timur, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 3 dan Surat Ukur No. 1131/CikaumTimur/2011	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 12 Mei 2041	38.750 m ²	-
8.	Desa Cikaum Timur, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 4 dan Surat Ukur No. 1132/CikaumTimur/2011	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 12 Mei 2041	148.990 m ²	-
9.	Desa Cikaum Timur, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	SHGB No. 5 dan 1130/CikaumTimur/2011	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 12 Mei 2041	8.090 m ²	-
10.	Desa Cisaga, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	No. 4 dan 12/Cisaga/2003	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Juli 2033	18.600 m ²	a. Sertipikat HT I No. 1537/2010; dan b. Sertipikat HT II No. 2946/2012. / PT. Bank Central Asia, Tbk.
11.	Desa/Kelurahan Kudasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00001 dan Surat Ukur No. 118/Kudasari/2006	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 15 Nopember 2036	139.647 m ²	-
12.	Desa/Kelurahan Kudasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00002 dan Surat Ukur No. 116/Kudasari/2006	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 15 Nopember 2036	1.137 m ²	-
13.	Desa/Kelurahan Kudasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00003 dan Surat Ukur No. 117/Kudasari/2006	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 15 Nopember 2036	1.034 m ²	-
14.	Desa/Kelurahan Kudasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00004 dan Surat Ukur No. 01/Kudasari/2007	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 6 Pebruari 2037	84.436 m ²	-
15.	Desa/Kelurahan Kudasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00006 dan Surat Ukur No. 33/Kudasari/2014	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 5 Januari 2045	85.845 m ²	-
16.	Desa/Kelurahan Kudasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00007 dan Surat Ukur No. 34/Kudasari/2014	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 5 Januari 2045	59.686 m ²	-
17.	Desa/Kelurahan Kudasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00008 dan Surat Ukur No. 36/Kudasari/2014	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 5 Januari 2045	11.347 m ²	-
18.	Desa Mekarjaya, Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00001 dan Surat Ukur No. 04/Mekarjaya/2011	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 3 Mei 2041	137.661 m ²	Sertipikat HT Peringkat I No. 08/2012 / PT. Bank Central Asia
19.	Desa Pasiripis, Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00001 dan Surat Ukur No. 03/Pasiripis/2009	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 Agustus 2039	147.570 m ²	a. Sertipikat HT I No. 1750/2010; dan b. Sertipikat HT II No. 24/2012. / PT. Bank Central Asia, Tbk.
20.	Desa Pasiripis, Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 00002 dan Surat Ukur No. 01/Pasiripis/2009	PT. Bibit Indonesia	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Pebruari 2040	41.168 m ²	a. Sertipikat HT I No. 1749/2010 b. Sertipikat HT II No. 24/2012 / PT. Bank Central Asia, Tbk.

PF

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
-----	--------------	-----------	--	-------------------------	-----------------------------	------------	--

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
1.	Desa/Kelurahan Tegall Wangi, Kecamatan Jasinga, Kabupaten/Kotamadya Bogor, Provinsi Jawa Barat	Sertipikat Hak Guna Bangunan ("HGB")	HGB No. 1 dan Surat Ukur No. 14/Tegallwangi/2000	PTPF	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 2 Oktober 2037	19.760 m ²	-
2.	Desa/Kelurahan Tegall Wangi, Kecamatan Jasinga, Kabupaten/Kotamadya Bogor, Provinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 2 dan Surat Ukur No. 15/Tegallwangi/2000	PTPF	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 2 Oktober 2037	19.390 m ²	-
3.	Desa Karyamekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 1 dan Surat Ukur No. 08/Karyamekar/2009	PTPF	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 14 April 2039	36.288 m ²	-

LAP

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
1.	Rusun Hunian dan Non Hunian Kondominium Menara Kelapa Gading Tahap I No. 11.04, Lantai 11 Blok C(3) Jl. Terusan Gading Timur Boulevard No. 8, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Hak Milik Satuan Rumah Susun ("HMSRS")	HMSRS No. 193/XI/III dan Gambar Denah No. 1012/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 8 Mei 2028	105,7653 m ²	-
2.	Rusun Hunian dan Non Hunian Kondominium Menara Kelapa Gading Tahap I No. 12.04, Lantai 12 Blok C(3) Jl. Terusan Gading Timur Boulevard No. 8, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	HMSRS	HMSRS No. 198/XII/III dan Gambar Denah No. 1017/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 8 Mei 2028	105,7653 m ²	-
3.	Rusun Hunian Apartemen Bumimas Jl. Terogong Rt. 005 Rw. 010 No. 1.20.04, Lt. 20, Blok 1, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	HMSRS	HMSRS No. 646/XVII/I dan Gambar Denah No. 3276/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 5 Agustus 2035	140 m ²	-
4.	Rusun Hunian Apartemen Bumimas Jl. Terogong Rt. 005 Rw. 010 No. 2.20.07, Lt. 20, Blok 1, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	HMSRS	No. 857/XVII/II dan Gambar Denah No. 3487/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 05 Agustus 2035	140 m ²	-
5.	Jln. RS Fatmawati No. 15 Rt. 006/02, Blok G, No. 20, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi	Hak Guna Bangunan ("HGB")	HGB No. 439 dan Gambar Situasi No. 680/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 4 Desember 2016	72 m ²	-

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
	Daerah Khusus Ibukota Jakarta						
6.	Desa Simpang Tanjung, Kecamatan Medan Sunggal, Kotamadya Medan, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 206 dan Surat Ukur No. 10.380/1995	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 19 Oktober 2033	78 m ²	-
7.	Desa Simpang Tanjung, Kecamatan Medan Sunggal, Kotamadya Medan, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 207 dan Surat Ukur No. 10.381/1995	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 19 Oktober 2033	78 m ²	-
8.	Desa Sei Sikambang B, Kecamatan Medan Sunggal, Kotamadya Medan, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 498 dan Surat Ukur No. 10.157/1995	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2024	172 m ²	-
9.	Desa Jaharum B, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 1 dan Surat Ukur No. 01/Desa Jaharum B/1998	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2026	23.753 m ²	a. Sertipikat HT I No. 968/2008 b. Sertipikat HT II No. 5410/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
10.	Desa Batu Mbelin, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 1 dan Gambar Situasi No. 2900/1996	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2025	14.260 m ²	a. Sertipikat HT I No. 970/2008 b. Sertipikat HT II No. 5497/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
11.	Desa Namo Rube Julu d/h Serbajadi, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 1 dan Surat Ukur No. 2388/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2026	18.898 m ²	-
12.	Desa Gunung Rintih d/h Saidarih, Kecamatan S.T.M Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 1 dan Surat Ukur No. 5121/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2026	18.105 m ²	-
13.	Desa Gunung Rintih, Kecamatan S.T.M Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 2 dan Surat Ukur No. 02/Gunung Rintih/1998	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah adalah 30 tahun	10.596 m ²	Sertipikat HT I No. 5403/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
14.	Desa Talun Kenas, Kecamatan S.T.M Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 4 dan Surat Ukur No. 02/Talun Kenas/1998	PT. Leong Ayamsatu Primadona	11 Agustus 2018	128.101 m ²	a. Sertipikat HT I No. 1686/2006 b. Sertipikat HT II No. 4527/2008 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
15.	Desa Talun Kenas, Kecamatan S.T.M Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 5 dan Surat Ukur No. 01/Talun Kenas/1998	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas adalah 30 tahun	11.450 m ²	a. Sertipikat HT I No. 971/2008 b. Sertipikat HT II No. 5406/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
16.	Desa Gunung Kelawas, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	HGB	HGB No. 1 dan Surat Ukur No. 01/Gunung Kelawas/99	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2026	25.607 m ²	a. Sertipikat HT I No. 969/2008 b. Sertipikat HT II No. 5409/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
17.	Desa Tanjung, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 1 dan Surat Ukur No. 412/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 24 September 2025	197.581 m ²	a. Sertipikat HT I No. 87/2004 b. Sertipikat HT II No. 1340/2007 c. Sertipikat HT III No. 1538/2010 d. Sertipikat HT IV No. 2947/2011 e. Sertipikat HT V No. 678/2015 / PT. Bank Central Asia, Tbk.
18.	Desa Tanjung, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 5 dan Surat Ukur No. 49/Tanjung/2009	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 19 Januari 2039	131.160 m ²	a. Sertipikat HT I No. 1692/2010 b. Sertipikat HT II No. 2932/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
19.	Desa Caracas, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 1 dan Gambar Situasi No. 2923/1996	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 12 Mei 2017	42.290 m ²	a. Sertipikat HT I No. 478/2008 b. Sertipikat HT II No. 2935/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
20.	Desa Caracas, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 2 dan Surat Ukur No. SU.NO.10.08.06.10.000 02/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 25 Nopember 2027	40.350 m ²	a. Sertipikat HT I No. 476/2008 b. Sertipikat HT II No. 2934/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

No.	Lokasi Tanah	Jenis Hak	No. Sertipikat Tanah dan Gambar Situasi/Surat Ukur	Pemegang Hak Atas Tanah	Masa Berlaku Hak Atas Tanah	Luas Tanah	No. Sertipikat Hak Tanggungan ("HT") atau Hipotik / Pemegang HT atau Hipotik
21.	Desa Caracas, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 3 dan Surat Ukur No. SU.No.10.08.06.10.0000 1/1997	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 25 Nopember 2027	45.100 m ²	a. Sertipikat HT I No. 479/2008 b. Sertipikat HT II No. 2931/2013 / PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
22.	Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 3 dan Gambar Situasi No. 3060/1996	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 13 April 2017	24.450 m ²	-
23.	Desa Rancabango, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 2 dan Surat Ukur No. 1849/1998	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 05 Mei 2018	38.740 m ²	a. Sertipikat HT I No. 481/2008 b. Sertipikat HT II No. 2933/2013 / PT. Bank Niaga, Tbk.
24.	Desa Rancabango, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 3 dan Surat Ukur No. 1956/1998	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 27 Desember 2017	47.470 m ²	a. Sertipikat HT I No. 477/2008 b. Sertipikat HT II No. 2930/2013 / PT. Bank Niaga, Tbk.
25.	Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	HGB	HGB No. 788 dan Surat Ukur 262/1999	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Masa berlaku hak atas tanah berakhir pada 11 Pebruari 2029	1.108 m ²	-

Tanah Yang Dikuasai

Perseroan

No.	Pemegang Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Luas (m ²)	Surat ukur / tanggal	Lokasi Tanah	Dokumen	Dokumen jaminan
1.	Sutiyar Sumiyaroh, Riyami, Anthony Dwi Wijaya, Nasipah, Sunarmiati, Siti Jama'iyah, Emmy Mardiyati, Harry Suyanto, Doddy Suprijanto, Betty Susilowati, Julaikah, Muhammad Sampurno, Siti Khoiriyah, Arie Isnu Afrandy, Dyna Aria Duta Susantie, Umi Sadiyah, Ariefan Deddy Santosa, Deni Yulistianto dan Denok Sulistyowati, semuanya selaku ahli waris yang sah dari Sudarmani B. Sumadji	HGB No. 45/Sumberame	1.703 m ²	Surat Ukur No. 90/01.02/2012 tertanggal 12 Desember 2012	Desa Sumberame, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	Didasarkan kepada AJB No. 258/02/WRG/VI/2013 tertanggal 24 Juni 2013	-

No.	Pemegang Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Luas (m ²)	Surat ukur / tanggal	Lokasi Tanah	Dokumen	Dokumen jaminan
2.	Sumadji Djoko Slamet	HGB No. 49/Sumberame	3.870 m ²	Surat Ukur No. 1370/01.02/2000 tertanggal 29 Januari 2000	Desa Sumberame, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	Didasarkan kepada AJB No. 493/2013 tertanggal 9 Desember 2013	-
3.	Sumarmi	HGB No. 50/Sumberame	2.969 m ²	Surat Ukur No. 1369/01.02/2000 tertanggal 29 Januari 2000	Desa Sumberame, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur, yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Gresik	Didasarkan kepada AJB No. 493/2013 tertanggal 9 Desember 2013	-
4.	Ali Udin	HM No. 419	7.896 m ²	Surat Ukur No. 299/BinjaiNgagung/2010 tertanggal 23 Maret 2010	Jalan Dusun IV, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 008/2013 tertanggal 8 Oktober 2013	-
5.	Ramli Efendi	HM No. 416	7.290 m ²	Surat Ukur No. 296/BinjaiNgagung/2010	Jalan Dusun IV, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 010/2013 tertanggal 8 Oktober 2013	-
6.	Ramli Efendi	HM No. 415	8.605 m ²	Surat Ukur No. 295/BinjaiNgagung/2010	Jalan Dusun IV, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 011/2013 tertanggal 8 Oktober 2013	-
7.	Simon Sutjipto	HM No. 419	7.896 m ²	Surat Ukur No. 299/BinjaiNgagung/2010	Jalan Dusun IV, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 014/2013 tertanggal 16 Oktober 2013	-
8.	Simon Sutjipto	HM No. 415	8.605 m ²	Surat Ukur No. 295/BinjaiNgagung/2010 tertanggal 23 Maret 2010	Jalan Dusun IV, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 015/2013 tertanggal 16 Oktober 2013	-
9.	Simon Sutjipto	SHM No. 416	7.290 m ²	Surat Ukur No. 296/BinjaiNgagung/2010 tertanggal 23 Maret 2010	Jalan Dusun IV, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 016/2013 tertanggal 16 Oktober 2013	-
10.	Aan Ariyanto	Tanah perladangan	29.400 m ²	-	Jalan Dusun IV Cendana Sari, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 017/2013 tertanggal 16 Oktober 2013	-
11.	Aan Ariyanto	Tanah perladangan	14.112 m ²	-	Jalan Dusun IV Cendana Sari, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 018/2013 tertanggal 16 Oktober 2013	-
12.	Aan Ariyanto	Tanah perladangan	20.615 m ²	-	Jalan Dusun IV Cendana Sari, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 019/2013 tertanggal 16 Oktober 2013	-
13.	Aan Ariyanto	Tanah perladangan	-	-	Jalan Dusun IV Cendana Sari, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 020/2013 tertanggal 16 Oktober 2013	-
14.	Simon Sutjipto	Tanah perladangan	44.891 m ²	-	Jalan Dusun IV Cendana Sari, Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	Didasarkan kepada AJB No. 026/2013 tertanggal 16 Oktober 2013	-
15.	Maman Sutarman	SHGB No. 15/Desa Dayeuhkolot	4.500 m ²	Surat Ukur No. 23/Dayeuhkolot tertanggal 23 Desember 2008	Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	Didasarkan kepada AJB No. 85/2012 tertanggal 30 Januari 2012	-
16.	Aan Ariyanto	Hak milik adat	9.501 m ²	-	Desa Menanti, Kecamatan Kelakar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
17.	Aan Ariyanto	Hak milik adat	19.699	-	Desa Menanti, Kecamatan	SPPHAT tertanggal 28	-

No.	Pemegang Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Luas (m ²)	Surat ukur / tanggal	Lokasi Tanah	Dokumen	Dokumen jaminan
			m ²		Kelakar, Kabupaten Muara Enim	Januari 2014	
18.	Simon Sutjipto-	Hak milik adat	9.100 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
19.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	1.269 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
20.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	18.500 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
21.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	7.970 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
22.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	696 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
23.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	18.950 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
24.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	7.960 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
25.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	12.220 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
26.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	14.505 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
27.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	9.215 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
28.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	13.380 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
29.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	27.130 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
30.	Simon Sutjipto	Hak milik adat	25.450 m ²	-	Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim	SPPHAT tertanggal 28 Januari 2014	-
31.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	12.100 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
32.	Susanto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	309 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
33.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	4.508 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
34.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	13.746 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VIII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
35.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	11.300 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-

No.	Pemegang Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Luas (m ²)	Surat ukur / tanggal	Lokasi Tanah	Dokumen	Dokumen jaminan
					Kalimantan Timur		
36.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	7.032 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
37.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	7.994 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
38.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	10.227 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
39.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	12.700 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
40.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	6.301 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VIII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
41.	Susanto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	5.894 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VIII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
42.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	11.814 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
43.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	8.007 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
44.	Simon Sutjipto	Tanah negara yang dimiliki/dikuasai	2.162 m ²	-	Jalan Gunung Gelis, RT VII, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur	SPPHAT tertanggal 10 Maret 2015	-
45.	Herman H. Yunus	Tanah hak milik adat/negara	7.977 m ²	-	Jl. Parit Jumbo RT002/RW0002, Desa Sungai Ambangah, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat	Surat Pernyataan tertanggal 12 Agustus 2011	-
46.	Bakar H. Ali	Tanah hak milik adat/negara	17.593 m ²	-	Jl. Parit Jumbo RT002/RW0002, Desa Sungai Ambangah, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat	Surat Pernyataan tertanggal 12 Agustus 2011	-
47.	Abas Juhari	Tanah hak milik adat/negara	19.105 m ²	-	Jl. Parit Jumbo RT002/RW0002, Desa Sungai Ambangah, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat	Surat Pernyataan tertanggal 12 Agustus 2011	-
48.	Maimunah	Tanah hak milik adat/negara	17.446 m ²	-	Jl. Parit Jumbo RT002/RW0002, Desa Sungai Ambangah,	Surat Pernyataan tertanggal 12 Agustus 2011	-

No.	Pemegang Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Luas (m ²)	Surat ukur / tanggal	Lokasi Tanah	Dokumen	Dokumen jaminan
					Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat		
49.	Achmad Bandi	Tanah hak milik adat/negara	14.031 m ²	-	Jl. Parit Jumbo RT002/RW0002, Desa Sungai Ambangah, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat	Surat Pernyataan tertanggal 12 Agustus 2011	-
50.	Achmad Bandi	Tanah hak milik adat/negara	18.112 m ²	-	Jl. Parit Jumbo RT002/RW0002, Desa Sungai Ambangah, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat	Surat Pernyataan tertanggal 12 Agustus 2011	-
51.	Maryani	Tanah hak milik adat/negara	16.933 m ²	-	Jl. Parit Jumbo RT002/RW0002, Desa Sungai Ambangah, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat	Surat Pernyataan tertanggal 12 Agustus 2011	-

LAP

No.	Pemegang Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Luas (m ²)	Surat ukur / tanggal	Lokasi Tanah	SPPH	Dokumen jaminan
1.	Hernawaty Khomadi	SHGB No. 4625	176 m ²	No. 8212/1997 tertanggal 28 Agustus 1997	Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Didasarkan kepada Akta Jual Beli No. 272 tertanggal 6 Desember 2013	-
2.	Nurhaman Hidayat	Hak Milik No. 1472/1990	8.085 m ²	Gambar Situasi No. 1472/1990 tertanggal 25 Mei 1990	Desa Paragimulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	Didasarkan kepada APHT No. 11 tertanggal 7 Juli 1997	-
3.	Dastam	Hak milik adat	6.181 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
4.	Usad	Hak milik adat	651 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
5.	Agun Gunawan, Nina Ratnaningsih, dan Hajah Darnewi BT Dasnari selaku ahli waris yang sah dari almarhum Haji Resa bin Sukwa	Hak milik adat	17.179 m ²	-	Blok 19, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
6.	Suhendi	Hak milik adat	1.570 m ²	-	Blok 19, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
7.	Haji Ahmid Maulana	Hak milik adat	8.211 m ²	-	Blok 19, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
8.	Hajah Darcem	Hak milik adat	24.801 m ²	-	Blok 19, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
9.	Indra	Hak milik adat	3.751 m ²	-	Blok 19, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
10.	Ining Kuswati	-	3.736 m ²	-	Blok 19, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
11.	Unicah	-	3.207 m ²	-	Blok 19, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
12.	Abat bin Sukri	-	1.149 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
13.	Abdul Bahar	-	500 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
14.	Rini Juliani	-	2.832 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
15.	Bawon binti Unadi	-	6.062 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
16.	Darlam bin Coyod	-	2.097 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan,	SPPH tertanggal 4	-

No.	Pemegang Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Luas (m ²)	Surat ukur / tanggal	Lokasi Tanah	SPPH	Dokumen jaminan
					Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	Maret 2015	
17.	Bawon	-	2.777 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
18.	Bawon	-	615 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
19.	Nyonya Kasrem	-	606 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
20.	Abdul Bahar	-	3.063 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
21.	Rini Juliani	-	2.717 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
22.	Oyok	-	1.350 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
23.	Caskim	-	5.487 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
24.	Waspin	-	4.548 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
25.	Narlim	-	3.870 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
26.	Rusdianto bin Doto	-	2.887 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
27.	Lili	-	2.616 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
28.	Rini Juliani	-	3.074 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
29.	Rena Dwi Agustina	-	1.466 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
30.	Cicah binti Iso	-	593 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
31.	Samad	-	850 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
32.	Darja	-	1.607 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
33.	Nasim	-	708 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
34.	Isar	-	672 m ²	-	Blok 17, Desa Parapatan, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat	SPPH tertanggal 4 Maret 2015	-
35.	PT. Malindo Feedmill, Tbk.	Tanah garapan	20,3179 h	-	Dusun I Kutajurung, Desa Kutajurung, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	SPPH No. 593/153/180/X/2002 tertanggal 17 Oktober 2002	-
36.	PT. Malindo Feedmill, Tbk.	Tanah garapan	1,9332 h	-	Dusun I Kutajurung, Desa Kutajurung, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	SPPH No. 593/154/181/X/2002 tertanggal 17 Oktober 2002	-
37.	Bahtiar Ketaren	-	16.820 m ²	-	Dusun III, Desa Lengau Serpang, Kecamatan Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	SPPH tertanggal 28 Mei 2013	-
38.	Bahtiar Ketaren	-	16.797	-	Dusun III, Desa Lengau	SPPH tertanggal 28	-

No.	Pemegang Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Luas (m ²)	Surat ukur / tanggal	Lokasi Tanah	SPPH	Dokumen jaminan
			m ²		Serpang, Kecamatan Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Mei 2013	

PF

No.	Pemegang Hak Atas Tanah	Jenis Hak	Luas (m ²)	Lokasi Tanah	SPPH	Dokumen Jaminan
1.	Asumawijaya	Hak milik adat	1.595 m ²	blok Cipicung RT. 03/01 Desa Kutamekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat	No. 593.22/07/PF/CARIU/XII/2012 tertanggal 10 Desember 2012	-
2.	Dasem	Hak milik adat	3.559 m ²	blok Cipicung RT. 03/01 Desa Kutamekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat	No. 593.22/06-PF/CARIU/XII/2012 tertanggal 10 Desember 2012	-
3.	Suhanda	Hak milik adat	4.365 m ²	blok Cipicung RT. 03/01 Desa Kutamekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat	No. 593.22/01-PF/CARIU/XII/2012 tertanggal 10 Desember 2012	-
4.	Isa	Hak milik adat	3.612 m ²	blok Cipicung RT. 03/01 Desa Kutamekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat	No. 593.22/02-PF/CARIU/XII/2012 tertanggal 10 Desember 2012	-
5.	Deden	Hak milik adat	1.765 m ²	blok Cipicung RT. 03/01 Desa Kutamekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat	No. 593.22/04-PF/CARIU/XII/2012 tertanggal 10 Desember 2012	-
6.	Raesah	Hak milik adat	13.530 m ²	blok Palahlar Tengah, Desa Kutamekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat	No. 593.22/05-PF/CARIU/XII/2012 tertanggal 10 Desember 2012	-

14. Asuransi

Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan seluruh aset tetapnya termasuk bangunan, kendaraan, inventaris kantor dari risiko kerusakan dan musibah umum lainnya dan juga terhadap risiko tanggung gugat publik. Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi Perseroan telah memadai untuk melindungi aset tetap Perseroan yang material dan dipertanggungjawabkan. Hingga dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui beberapa perusahaan asuransi, yaitu:

Kendaraan Bermotor

Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
1.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	106.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1317 LV)
2.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	100.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1960 MP)
3.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	100.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1650 MP)
4.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	201.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW CAMRY 2.4 G A/T (B 1315 PR)
5.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	100.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA (W 1065 AG)
6.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1302 SFJ)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Indonesia		PERSEROAN				
7.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	270.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA FORTUNER 2.7 G LUX A/T (B 1868 SFN)
8.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1044 SFQ)
9.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	155.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E-STD (B 1878 SFN)
10.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	110.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1851 SFD)
11.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	148.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G A/T (B 1850 SFD)
12.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	205.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	HONDA CR-V RE1 2WD 2.0 A/T (B 2281 AW)
13.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	205.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	HONDA CR-V RE1 2WD 2.0 A/T (B 2282 AW)
14.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1093 SFU)
15.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	160.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G (AB 1142 BD)
16.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	120.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (W 1944 SKJ)
17.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	110.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1245 SFD)
18.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	145.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G (B 1359 SFC)
19.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	110.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1247 SFD)
20.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	110.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1259 SFD)
21.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1908 SFW)
22.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1898 SFW)
23.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1872 SFW)
24.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	106.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA E 1.3 VVTI (B 1886 SFW)
25.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan	Reliance	PT BCA FINANCE QQ	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Bermotor Standar Indonesia		PT BCA TBK. QQ PERSEROAN		April 2018		M/T (B 1891 SFW)
26.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1914 SFW)
27.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1983 SFW/B 1911 SFW)
28.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	565.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA VELLFIRE 2.4 A/T (B 999 LMJ)
29.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	440.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA HARRIER 2.4 A/T (B 79 MI)
30.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	120.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1276 SKO)
31.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	150.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1097 SKD)
32.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	183.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	NISSAN SERENA 2.0 A/T (B 210 MF)
33.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	183.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	NISSAN X-TRAIL 2.0 CVT A/T (B 1925 SKI)
34.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	183.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	NISSAN X-TRAIL 2.0 CVT A/T (B 1921 SKI)
35.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	183.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	NISSAN X-TRAIL 2.0 CVT A/T (B 1922 SKI)
36.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	118.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1043 SKS)
37.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	160.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E (B 1526 SKT)
38.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	160.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E (B 1534 SKT)
39.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	160.000.000,	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 S A/T (B 1750 SKN)
40.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	142.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	DAIHATSU TERIOS TS (B 1166 SOE)
41.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	142.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	DAIHATSU TERIOS TS (B 1165 SOE)
42.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	230.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW CAMRY 2.4 G A/T (B 1167 TA)
43.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	155.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E-STD (W 1813 AI)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
44.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	155.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E-STD (W 1973 AI)
45.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1185 SFI)
46.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (AB 1369 BD)
47.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	195.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E (AB 1365 BD)
48.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1478 SOH)
49.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1793 SOH)
50.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1706 SOH)
51.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1744 SOH)
52.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1791 SOH)
53.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1794 SOH)
54.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1743 SOH)
55.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1878 SOH)
56.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1373 SOI/B 1313 SOI)
57.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1378 SOI)
58.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	142.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	DAIHATSU TERIOS TS (B 1349 SOJ)
59.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000Q	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	215.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G (B 1862 SOG)
60.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1216 SOJ)
61.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1079 SOJ)
62.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1074 SOJ)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Indonesia		PERSEROAN				
63.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1146 SOJ)
64.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1110 SOJ)
65.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1106 SOJ)
66.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1105 SOJ)
67.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1141 SOJ)
68.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	155.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E-STD (B 1383 SFR)
69.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	142.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	DAIHATSU TERIOS TS (B 1719 SOK)
70.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	163.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1579 SOO)
71.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	163.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1581 SOO)
72.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	163.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1583 SOO)
73.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	142.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	DAIHATSU TERIOS TS (B 1673 SOO)
74.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	163.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1224 SOU)
75.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	163.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1239 SOU)
76.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	163.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1060 SOT)
77.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	163.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1047 SOT)
78.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	163.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1039 SOT)
79.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	120.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1037 SOT)
80.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	148.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA KIJANG INNOVA J M/T (B 1119 SFU)
81.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan	Reliance	PT BCA FINANCE QQ	148.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14	-	TOYOTA KIJANG INNOVA J M/T

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Bermotor Standar Indonesia		PT BCA TBK. QQ PERSEROAN		April 2018		(B 1121 SFU)
82.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1094 SFU)
83.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1092 SFU)
84.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1090 SFU)
85.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	189.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	NISSAN X-TRAIL 2.0 CVT A/T (B 1411 SOA)
86.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	189.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	NISSAN X-TRAIL 2.0 CVT A/T (B 1311 SOA)
87.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (W 1087 BE)
88.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA AVANZA G 1.3 M/T (W 1086 BE)
89.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (W 1092 BE)
90.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (W 1093 BE)
91.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (W 1094 BE)
92.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1291 SZG)
93.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1974 SZJ)
94.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	368.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA FORTUNER 2.7 G LUX A/T (B 1947 SJF)
95.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1281 BI)
96.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (W 1282 BI)
97.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	700.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	MERCEDES BENZ CLS 63 AMG A/T (B 999 LJH)
98.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	167.550.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (W 1995 BK)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
99.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	197.150.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (W 1996 BK)
100.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	189.500.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1045 SRZ)
101.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	189.500.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (W 1633 SRZ)
102.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	167.550.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (W 320 BO)
103.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK. QQ PERSEROAN	167.550.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (W 1342 BO)
104.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	170.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA G 1.3 M/T (W 0416 BU)
105.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	170.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	TOYOTA NEW AVANZA G 1.3 M/T (W 0413 BU)
106.	JK-V01-00-2015-06-00000483-000	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	265.500.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	NISSAN X TRAIL 2.0 CVT A/T (B 1348 SZP)
107.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	33.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. L-300 EX BK 8241 NY (B 9816 SH)
108.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	45.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. L 300 (B 9331 BW)
109.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	35.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	KIJANG BOX (B 9866 SZB)
110.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	30.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG KF 52 PICK UP (B 9242 PO)
111.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	45.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	T. KIJANG SGX KF 70 (B 8442 SA)
112.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	34.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG LF 60 PICK UP (B 9940 TT)
113.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	326.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	T. LANDCRUISER (B 2000 F)
114.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	80.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG (B 8429 S)
115.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	42.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8456 JP)
116.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	85.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9436 TA)
117.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	83.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September	-	MITSUBISHI FE 334 (B 9439 RU)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
						2015*		
118.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	80.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG KF 83 LGN (B 8543 SH)
119.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	43.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8013 TS)
120.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 HE (AB 9123 GD)
121.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (AB 9002 GD)
122.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (AB 9361 GD)
123.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (AB 9125 GD)
124.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9394 KJ)
125.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 E (AB 9253 GD)
126.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	85.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG KF 83 SPR (B 8740 JL)
127.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	43.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8716 JI)
128.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 HE (B 9097 AV)
129.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9974 NA)
130.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 HE (B 9084 AV)
131.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	63.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI SIDEKICK (B 8795 LY)
132.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	62.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	ISUZU NHR 55 (W 7157 DA / W 8056 H)
133.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	43.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8954 LI)
134.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	90.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG (B 8603 HV)
135.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	46.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8466 GL)
136.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	85.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September	-	MIT. KUDA (AB 8580 AD)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
						2015*		
137.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	46,000,000.00	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (AB 8514 AD)
138.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	101,000,000.00	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9395 KJ)
139.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	140,000,000.00	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9375 TW)
140.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	140,000,000.00	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9374 TW)
141.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	90.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG LUX LONG (B 2953 QP)
142.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	46.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (L 916 VD/L 1072 GY)
143.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	90.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG (W 2664 BA)
144.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	48.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8179 LE)
145.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	90.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. KUDA (B 2929 OU)
146.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	206.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FUSO 517 FM (B 9014 TQ)
147.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	48.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (W 1758 BK/W 451 AF)
148.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	98.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG EX W 2908 CA (W 962 BN/W 643 AG)
149.	1BD022100400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	185.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FM 517 H SILO (B 9751 IB)
150.	1BD022100400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	103.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 349 H (B 9101 TV)
151.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	115.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA INNOVA E (B 8273 MM)
152.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	88.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA E (B 8274 MM)
153.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 GMDEJ (B 8769 LS)
154.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	115.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA INNOVA E (B 8028 HR)
155.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan	-	TOYOTA AVANZA 1.3 GMDJ (B 8931 LU)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
						19 September 2015*		
156.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	40.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 GMMEJ (B 8934 LU)
157.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 GMMEJ (B 8334 LQ)
158.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	414.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOTOTA ALPHARD 3.0 L 2WD (B 999 WL)
159.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	122.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITS FE 447 DOC (B 9474 HU)
160.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	125.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA DOC (B 9280 TO)
161.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	125.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA DOC (B 9533 HV)
162.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	125.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA DOC (B 9151 TO)
163.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	125.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA (W 8813 A/W 9109 H)
164.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	88.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA (W 1672 AO/W2305 D)
165.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	80.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	DAIHATSU XENIA (BK 1777 GY)
166.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	AVANZA 1.3GMMEJ (B 8278 GV)
167.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	123.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA 125 LT (B 9786 E)
168.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	123.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA 125 LT (B 9785 E)
169.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	123.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA 125 LT (B 9783 E)
170.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	126.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA DOC (B 9386 E)
171.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	125.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA DOC (B 9281 TO)
172.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	100.000.000,-	9 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1193 DF)
173.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	106.000.000,-	9 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1841 LM)
174.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	148.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA DOC (B 9318 DH)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
175.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	132.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI FE 447 (W 9947 K/ W 8794 C)
176.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	132.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI FE 447 (W 9946 K/W 8795 C)
177.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	106.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 WTI E/T (B 1058 LS)
178.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	130.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA INNOVA (W 1104 AE)
179.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	106.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (W 1962 AG)
180.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	100.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA (W 1143 AH)
181.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	110.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 (W 1976 BQ/W 896 AH)
182.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	180.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA 130LT (B 9948 NG)
183.	1BD02211400243	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	180.000.000	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Mits FE 75 (W 8239 F)
184.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	175.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA (W 8196 F)
185.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	200.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 84 MT (B 9456 DB)
186.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	22.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. F 104 (B 9967 DV)
187.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	210.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2018	-	MIT. COLT DIESEL FE 84 (B 9842 HE)
188.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	210.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. COLT DIESEL FE 84 (B 9847 HE)
189.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	210.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. COLT DIESEL FE 84 (B 9263 GR)
190.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	210,000,000.00	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. COLT DIESEL FE 84 (B 9260 GR)
191.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	160.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E (B 1427 SKU)
192.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	150.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA RUSH 1.5 G MT (B 1101 SKD)
193.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	200.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G (B 1693 SKN)
194.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	106.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA E 1.3 (BK 1826 JN)
195.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan	KSK	PERSEROAN	106.000.000,-	19 September 2014 sampai	-	TOYOTA AVANZA E 1.3

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Bermotor				dengan 19 September 2015*		(BK 1827 JN)
196.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	195.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG INOVA E 2.0 (W 1002 AZ)
197.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	163.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA RUSH G M/T (B 1056 SZB)
198.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA RINO 130HT STANDAR (W 8773 K)
199.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA RINO 130HT STANDAR (W 8770 K)
200.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA RINO 130HT STANDAR (W 8771 K)
201.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA RINO 130HT STANDAR (W 8774 K)
202.	1BD02211400243	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	139.000.000	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	New Avanza 1.3 G M/T (B 1979 SZG)
203.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	138.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1560 SZG)
204.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	198.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	T. DYNA (W 9218 K)
205.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	198.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	T. DYNA (W 9220 K)
206.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI FE 84 (B 9308 PM)
207.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KS	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI FE 84 (B 9199 PM)
208.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI FE 84 (B 9214 PM)
209.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	99.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	ISUZU NHR55 E-2 (W 7754 AC)
210.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	106.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E MT (W 1639 AK)
211.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	855.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MERCEDES BENZ E250 CLASSIC (B 1900 SAG)
212.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI FE84 (B 9603 RD)
213.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI FE84 (B 9606 RD)
214.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI FE84 (B 9765 PZ)
215.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	180.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA RUSH G M/T (B 1827 SRM)
216.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	426.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA FORTUNER G A/T LUX (B 1900 SJH)
217.	1BD02211400252	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PERSEROAN	200.600.000	15 Februari 2015 sampai dengan 19 September 2015*	-	Toyota Rush (TBA/B 1089 SYK)
218.	14 ZI-PMC-2054126	Asuransi	Zurich	PT. BCA	243.800.000,-	14 Juni 2013	-	TOYOTA DYNA

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)		FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN		sampai dengan 14 September 2015		130 BT (AB 8623 CD)
219.	13 ZI-PMC-2150963	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	180.300.000,-	18 Desember 2013 sampai dengan 18 Desember 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA E 1.3 M/T (DW 1003 BG)
220.	13 ZI-PMC-2150986	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	180.300.000,-	18 Desember 2013 sampai dengan 18 September 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA E 1.3 M/T (DW 1004 BG)
221.	14 ZI-PMC-2178672	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	156.000.000,-	21 Januari sampai dengan 30 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA G 1.3 M/T (B 1765 SYP)
222.	14 ZI-PMC-2178674	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	186.600.000,-	21 Januari 2014 sampai dengan 30 September 2016	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1761 SYP)
223.	14 ZI-PMC-2181317	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	156.000.000,-	14 Februari 2014 sampai dengan 14 Mei 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA G 1.3 M/T (B 1074 SYD)
224.	14 ZI-PMC-2181317	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	188.600.000,-	14 Februari 2014 sampai dengan 14 Mei 2016	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1735 SYP)
225.	14 ZI-PMC-2183679	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	208.900.000	18 Februari 2014 sampai dengan 18 Mei 2016	-	Toyota Rush 1.5 G M/T (W 912 BR)
226.	14 ZI-PMC-2198795	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	172.450.000	6 Maret 2014 sampai dengan 6 Juni 2016	-	New Avanza 1.3 G M/T (W 1334 BR)
227.	14 ZI-PMC-2198779	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	172.450.000,-	6 Maret 2014 sampai dengan 6 Juni 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA G 1.3 M/T (W 1332 BR)
228.	14 ZI - PMC-2198807	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PERSEROAN	249.600.000,-	10 Maret 2014 sampai dengan 30 Nopember 2016	-	Toyota Innova (B 1148 SYW)
229.	14 ZI-PMC-2202400	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	408.150.000,-	22 April 2014 sampai dengan 22 Juli 2016	-	TOYOTA FORTUNER 4X2 G 2.7 A/T (B 1983 SJK)
230.	14 ZI-PMC-2223823	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	225.450.000,-	11 Juni 2014 sampai dengan 11 September 2016	-	TOYOTA DYNA 110 ST (W 8070 B)
231.	14 ZI-PMC-2218256	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	165.450.000,-	18 Juni 2014 sampai dengan 18 Oktober 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA G 1.3 M/T (W 0415 BU)
232.	14 ZI-PMC-2218223	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	165.450.000,-	18 Juni 2014 sampai dengan 18 Oktober 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA G 1.3 M/T (W 0412 BU)
233.	14 ZI-PMC-2225523	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	195.100.000,-	11 Juli 2014 sampai dengan 11 Nopember 2016	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1974 SIE)
234.	14 ZI-PMC-2258759	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	190.100.000,-	26 Desember 2014 sampai dengan 26 April 2017	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1795 SIW)
235.	14 ZI-CMV-2233551	Asuransi Kendaraan Komersial – Barang Pribadi	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	215.500.000,-	19 Agustus 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI COLT DIESEL FE 71 M (B 9020 SCB)
236.	14 ZI-PMC-2247540	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PT. BCA FINANCE QQ PT. BCA QQ PERSEROAN	215.305.000,-	27 Oktober 2014 sampai dengan 27 Januari 2017	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G 2.0 (DW 1022 BF)

* Asuransi kendaraan bermotor Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 19 September 2015 diperpanjang hingga tanggal 19 September 2016.

Entitas Anak

BI

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
1.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL QQ PTBI	110.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1438 SFC)
2.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL QQ PTBI	215.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G (B 1022 SOD)
3.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL QQ PTBI	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1623 SOC)
4.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL QQ PTBI	125.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1622 SOC)
5.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL QQ PTBI	255.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA FORTUNER 4X2 G A/T (B 1658 TO)
6.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL QQ PTBI	189.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	NISSAN X-TRAIL 2.0 CVT A/T (B 1531 SOU)
7.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL QQ PTBI	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1072 SRB)
8.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL QQ PTBI	138.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1073 SRB)
9.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL QQ PTBI	280.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G A/T (B 1897 SIJ)
10.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015	-	Mitsubishi FE 447 DOC (B 9783 HA)
11.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	48.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Suzuki Katana (B 8021 ME)
12.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	147.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITS. FE 447 DOC (B 9736 SQ)
13.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	147.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITS. FE 447 HE (B 9138 QB)
14.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	71.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITS. L 300 ex N 2618 WB (N 1898 YB)
15.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	90.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITS. L 300 (N 9214 DF)
16.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan	KSK	PTBI	200.000.000,-	19 September 2014 sampai	-	Mits. FE 84 MT (B 9831 DP)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Bermotor				dengan 19 September 2015*		
17.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	90.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Toyota Kijang KF 83 SPR (N 730 YB)
18.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	22.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Mitsubishi Colt FE 104 (B 9828 DV)
19.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	160.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA Kijang Inova G 2.0 (B 1855 SFW)
20.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	135.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Toyota Inova (B 1240 VK)
21.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Mits. Colt Diesel FE 84G M/T (B 9398 MZ)
22.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	140.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Mitsubishi L300 (B 9444 MO)
23.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Mitsubishi Colt Diesel FE 84 (B 9076 OF)
24.	1BD02211400241	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTBI	220.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Mitsubishi Colt Diesel FE 84 (B 9077 OF)
25.	14 ZI- PMC-2235900	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PTBI	194.320.000,-	19 Agustus 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Toyota Kijang Innova G 2.0 – A/T (B 1684 SRS)

* Asuransi kendaraan bermotor BI yang akan berakhir pada tanggal 19 September 2015 diperpanjang hingga tanggal 19 September 2016.

PF

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
1.	JK-V01-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTPF	135.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E – STD (B 1586 SFB)
2.	JK-V01-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTPF	118.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1514 SKF)
3.	JK-V01-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTPF	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1067 SFR)
4.	JK-V01-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTPF	145.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1516 SRR)
5.	JK-V01-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTPF	145.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1513 SRR)
6.	JKT00-G-1504-00V0002549	Asuransi Kendaraan	KSK	PTPF	135.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan	-	Toyota Kijang Innova 2.0 E – STD

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Bermotor				14 April 2018		(B 1868 SFC)
7.	1BD02211400246	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTPF	125.000.000,-	19 September 2014 Sampai dengan 19 September 2015*	-	Mitsubishi L300 PU FB MT (B 9255 TK)
8.	1BD02211400246	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTPF	138.000.000,-	19 September 2014 Sampai dengan 19 September 2015*	-	Toyota New Avanza 1.3 G M/T (B 1172 SRE)

* Asuransi kendaraan bermotor PF yang akan berakhir pada tanggal 19 September 2015 diperpanjang hingga tanggal 19 September 2016.

LAP

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
1.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (BK 1750 JQ)
2.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	118.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (B 1900 SKJ)
3.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	120.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 E (B 1924 SKJ)
4.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	195.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E (B 1033 SOB)
5.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1014 SFX)
6.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1866 SFW)
7.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1928 SFW)
8.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1901 SFW)
9.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1895 SFW)
10.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA,	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1893 SFW)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Standar Indonesia		TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP				
11.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1902 SFW)
12.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1903 SFW)
13.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1910 SFW)
14.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1859 SFW)
15.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1933 SFW)
16.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (B 1932 SFW)
17.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	110.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1759 RD)
18.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	160.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G (B 1815 SFS)
19.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	170.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 E – STD (BK 1388 IU)
20.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	115.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA AVANZA 1.3 E (BK 1314 JO)
21.	JK-VO1-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT.BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTLAP	189.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	NISSAN X-TRAIL 2.0 CVT A/T (B 1848 SOW)
22.	1BD02211400251	Asuransi	KSK	PTLAP	25.000.000,-	19 September	-	DAIHATSU FERROZA

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Kendaraan Bermotor				2014 sampai dengan 19 September 2015*		(BK 1167 EY)
23.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	31.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (BK 1653 LE)
24.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	45.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI L 300 (BK 9458 BG)
25.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	51.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT COLT L 300 (B 9158 ZB)
26.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	70.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG EX B 2674 HV (B 1592 XE)
27.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	70.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG KF 80 (B 2892 X)
28.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	70.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG KF (B 7318 FE)
29.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	47.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	ISUZU NHR 55 DOC (B 9343 V)
30.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	36.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 114 DOC (B 9054 ZO)
31.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	36.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 114 DOC (B 9025 A)
32.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	51.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9838 H)
33.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	51.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9136 P)
34.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	51.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9137 P)
35.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	36.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 114 DOC (B 9781 T)
36.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	126.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FM 517 H SILO (B 9777 T)
37.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	126.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FUSO FM 517H DOC (B 9780 T)
38.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	56.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT COLT L 300 (B 9184 ZO)
39.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	56.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT COLT L 300 (B 9716 ZO)
40.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	56.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT COLT L 300 (B 9185 ZO)
41.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	72.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9453 EE)
42.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	66.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI SIDEKICK (B 8267 LH)
43.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	71.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI L 300 (BK 8873 EA)
44.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	46.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA GX SHORT (B 8819 SJ)
45.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan	KSK	PTLAP	85.000.000,-	19 September 2014 sampai	-	TOYOTA KIJANG KF 83 SPR

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		Bermotor				dengan 19 September 2015*		(B 8909 LO)
46.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	85.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG KF 83 SPR (B 8294 SJ)
47.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	85.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8786 SN)
48.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	72.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI DRAG ONE (B 8220 SJ)
49.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	63.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI SIDEKICK (B 8393 SJ)
50.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	43.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8758 SJ)
51.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 447 DOC (B 9976 NA)
52.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	61.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. FE 304 DOC (B 9411 NN)
53.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	43.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8628 LY)
54.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	43.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8297 LP)
55.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	43.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	SUZUKI KATANA (B 8962 SP)
56.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	70.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA (BK 8247 EC)
57.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	101.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI FE 447 (BK 8937 BF)
58.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	490.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MERCEDES BENZ S 320 L AT (B 999 GA)
59.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	90.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA (BK 1065 GM)
60.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	140.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA KIJANG INNOVA (BK 1389 SW)
61.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	88.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA (BK 1651 GZ)
62.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA G (B 8041 WP)
63.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 GMMEJ (B 8764 EP)
64.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 GMDEJ (B 8813 HZ)
65.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	115.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA INNOVA E (B 8814 HZ)
66.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 GMDEJ (B 8457 EP)
67.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 GMMEJ (B 8009 GP)
68.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	93.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19	-	TOYOTA AVANZA 1.3GMMEJ (B 8914 XS)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
						September 2015*		
69.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	100.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA (BK 1803 JA)
70.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	128.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA DYNA (BK 9073 CB)
71.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	82.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	ISUZU TBR54 PICK UP (B 9682 NG)
72.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	170.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA INOVA E STD (BK 1651 ZQ)
73.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	130.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA INNOVA (B 1127 JE)
74.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	135.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MIT. COLT DIESEL FE 71 (B 9502 TK)
75.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	170.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	FORD R.DC.BASE2.5L 4X4 MT (B 9832 OG)
76.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	135.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA G 1.3 VVTI (B 1694 SOF)
77.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	120.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA G 1.3 (B 1569 KW)
78.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	120.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	AVANZA 1300 G (BK 1550 KU)
79.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	106.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1300 E (BK 1225 JN)
80.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	106.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1300 E (BK 1592 JN)
81.	1BD02211400251	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	138.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	NEW AVANZA 1.3 G M/T (BL 1153 ZN)
82.	1BD022114002521	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTLAP	135.000.000,-	6 Mei 2015 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G (BK 1804 IT)
83.	14 ZI-PMC-2233534	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PTLAP	142.000.000,-	19 Agustus 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	TOYOTA AVANZA G 1.3 (BK 1765 ZR)
84.	14 ZI-PMC-2245808	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PTLAP	180.000.000,-	5 Oktober 2014 sampai dengan 5 Oktober 2015**	-	TOYOTA RUSH 1.5 G M/T (B 1250 SRY)
85.	14 ZI-CMV-2233377	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PTLAP	213.500.000,-	21 Agustus 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	MITSUBISHI COLT DIESEL FE 71 M (B 9418 SDA)
86.	14 ZI-PMC-2214278	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK PTLAP	186.000.000,-	3 Juni 2014 sampai dengan 3 Oktober 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA G 1.3 M/T (BK 1363 OJ)
87.	15 ZI PMC 2260421	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK PTLAP	176.200.000,-	14 Januari 2015 sampai dengan 14 Juli 2017	-	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T (BK 1506 OB)
88.	15 ZI PMC 2260434	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK PTLAP	176.200.000,-	14 Januari 2015 sampai dengan 14 Juli 2017	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (BK 1511 OB)
89.	15 ZI PMC 2260463	Asuransi Kendaraan Bermotor Pribadi (Perusahaan)	Zurich	PT BCA FINANCE QQ PT BCA TBK PTLAP	267.500.000,-	14 Januari 2015 sampai dengan 14 Juli 2017	-	TOYOTA KIJANG INNOVA G 2.0 (BK 1507 OB)

* Asuransi kendaraan bermotor: LAP yang akan berakhir pada tanggal 19 September 2015 diperpanjang hingga tanggal 19 September 2016.

**Asuransi kendaraan bermotor LAP yang berakhir pada tanggal 5 Oktober 2015 diperpanjang hingga tanggal 5 Oktober 2016.

MFD

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
1.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTMFD	140.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3G M/T (B 1905 SOY)
2.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTMFD	145.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1753 SYR)
3.	JK-V01-00-2015-06-00000483	Asuransi Kendaraan Bermotor Standar Indonesia	Reliance	BCA FINANCE, PT QQ PT. BCA, TBK QQ MALINDO FEEDMILL, TBK QQ PTMFD	145.000.000,-	14 April 2015 sampai dengan 14 April 2016	-	TOYOTA NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1765 SYR)
4.	JKT00-G-1504-00V0002549	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTMFD	280.000.000,-	19 September 2014 sampai dengan 19 September 2015*	-	Toyota Kijang Innova G A/T (B 1877 SID)

* Asuransi kendaraan bermotor MFD yang akan berakhir pada tanggal 19 September 2015 diperpanjang hingga tanggal 19 September 2016.

QI

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan (Rp.)	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
1.	1BD02211500334	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTQI	230.000.000,-	26 Mei 2015 sampai dengan 19 September 2015*	-	Truck Mitsubishi Colt Diesel FE 84 (B 9727 SCA)
2.	1BD02211500334	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTQI	230.000.000,-	26 Mei 2015 sampai dengan 19 September 2015*	-	Truck Mitsubishi Colt Diesel FE 84 (B 9726 SCA)
3.	14 ZI-PMC-2215077	Asuransi Kendaraan Bermotor Perusahaan	Zurich	PTQI	162.600.000,-	26 Mei 2014 sampai dengan 26 Mei 2016	-	NEW AVANZA 1.3 G M/T (B 1769 SIA)
4.	1BD02211500334	Asuransi Kendaraan Bermotor	KSK	PTQI	250.000.000,-	26 Mei 2015 sampai dengan 19 September 2015*	-	Mitsubishi Colt Diesel FE 74S (B 9868 SCB)

* Asuransi kendaraan bermotor QI yang akan berakhir pada tanggal 19 September 2015 diperpanjang hingga tanggal 19 September 2016.

Bangunan dan Mesin-mesin

Perseroan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
Desa Sumberkare, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo								
	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 68.810.502.411,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
1.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 68.810.502.411,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
		<i>Policy</i>	PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
2.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 17.881.111.635,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Sumberbanteng, Kecamatan Kejawan, Kabupaten Pasuruan								
3.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 27.594.188.500,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
4.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 27.594.188.500,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
5.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 15.477.073.700,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Lumbang Km 3, Desa Sumberkare, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo								
6.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 30.666.058.982,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
7.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 30.666.058.982,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
8.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 8.528.999.114,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Dusun Jambuan RT 05/02, Desa Alun-alun, Kecamatan Ranuyoso, Kabupaten Lumajang								
9.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 40.733.660.316,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
10.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 40.733.660.316,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
11.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 12.174.495.661,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Kampung Pasir Madang RT 05/06, Desa Cipendey, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta								
12.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 124.065.106.697,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
13.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 124.065.106.697,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
14.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 46.957.906.531,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Wonosari Semanu Km. 5.2, Dusun Pragak, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Yogyakarta								
15.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 68.428.330.621,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
16.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 68.428.330.621,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
17.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 29.651.798.421,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Pertamina Km. 37, Desa Sumberame, Kecamatan Wringin Anom, Kabupaten Gresik								
18.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 240.000.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik), dan persediaan
19.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 240.000.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik), dan persediaan
20.	83.01.15.000119	Machinery	PT. Ace Jaya Proteksi	PT. Malindo	Rp.	1 Juni 2015	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
		<i>Breakdown</i>	(leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	Feedmill Tbk.	85.000.000.000,-	sampai dengan 1 Juni 2016		
Modern Cikande Industrial Estate Phase III, Blok Q5, Jl. Raya Serang Km. 68, Cikande, Banten								
21.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 166.163.961.655,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
22.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 166.163.961.655,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
23.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 57.027.080.712,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Salodong No. 88 A, Makassar								
24.	56.01.15.00011	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 500.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
25.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 500.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Jl. IR. Sutami KM 14, Desa Campang Raya, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung, Lampung								
26.	56.01.15.00011	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 54.054.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
27.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 54.054.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
Jl. Raya Semarang Km. 40, Desa Harjowinangun, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah								
28.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 172.015.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
29.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 172.015.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
30.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 24.000.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Ahmad Yani Km. 15,4, Desa Gambut, Kecamatan Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan								
31.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 7.380.786.483,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
32.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 7.380.786.483,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
33.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 6.786.555.483,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Sarikandi, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Banjarmasin								
34.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 29.822.767.843,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
35.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 29.822.767.843,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
36.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 5.778.937.582,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung, Selatan, Bandar Lampung								
37.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 32.901.961.510,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
38.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk.,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 32.901.961.510,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. Asuransi Reliance Indonesia					
39.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 8.892.181.100,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Binjai Ngagung, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah								
40.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 28.457.170.730,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
41.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 28.457.170.730,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
42.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 5.119.077.004,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Mochammad Salim No. 53, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung 35244 (Gudang Yapindex No. 16)								
43.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 605.729.942,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
44.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 605.729.942,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Jl. Ahmad Yani Km. 25, Nusa Indah RT 1/RW 1, Desa Nusa Indah, Kecamatan Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut								
45.	56.01.15.000114	Industrial	PT. Ace Jaya Proteksi	PT. Malindo	Rp.	1 Juni 2015	-	Persediaan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
		All Risk	(leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	Feedmill Tbk.	1.650.000.000,-	sampai dengan 1 Juni 2016		
46.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 1.650.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Jalan Sungai Pinyuh-Anjongan Km. 60, Kelurahan Anjongan Melancar, Kecamatan Anjongan, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat								
47.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 35.677.084.938,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
48.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 35.677.084.938,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
49.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 9.814.936.030,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Komplek Golden Plaza Blok G. No. 17-19, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Cilandak, Jakarta Selatan								
50.	56.01.15.000114	Industrial All Risk Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 12.407.534.210,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
51.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia.	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 12.407.534.210,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Jl. Kebangkitan Nasional, Kelurahan Batu Layang, Kecamatan Pontianak Utara, Kabupaten Pontianak								
52.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 28.673.078.657,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
53.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 28.673.078.657,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
54.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 13.005.495.216,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Tegalsiwalan, Kecamatan Tegalsiwalan, Kabupaten Probolinggo								
55.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 41.392.436.619,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
56.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 41.392.436.619,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
57.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 2.553.519.498,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Subang, Kampung Margalayah, Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Segalaherang, Kabupaten Subang, Jawa Barat								
58.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 5.082.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
59.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 5.082.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
Jl. Raya Palembang – Betung, Kav. 17, No. 1-2 Pasir Putih, Sukomoro, Musi Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan								
60.	56.01.15.00011	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 814.657.361,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
61.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 814.657.361,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Perumahan Pondok Indah, Jl. Metro Alam I SE 20, Kel. Pondok Indah, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan								
62.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 18.150.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
63.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 18.150.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
64.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 3.025.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Raya Cakung Cilincing KM. 3,5								
65.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 86.854.647.301,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
66.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 86.854.647.301,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
67.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 34.509.746.049,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Ongkoe, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan								
68.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 30.530.402.182,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
69.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 30.530.402.182,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
70.	83.01.15.000119	Machinery	PT. Ace Jaya Proteksi	PT. Malindo	Rp.	1 Juni 2015	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
		<i>Breakdown</i>	(leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	Feedmill Tbk.	7.701.818.154,-	sampai dengan 1 Juni 2016		
Desa Lepanggeng, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan								
71.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 72.203.069.170,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
72.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 72.203.069.170,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
73.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 38.993.213.073,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Manggarmas, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah								
74.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 24.567.215.998,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
75.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 24.567.215.998,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
76.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 9.759.427.838,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Desa Kampar, Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar								
77.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 27.084.137.488,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
78.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 27.084.137.488,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
79.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 5.582.740.293,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Sungai Putih, Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar								
80.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 32.159.367.805,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
81.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 32.159.367.805,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
82.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 19.771.189.798,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Desa Bilokka, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan								
83.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 41.322.965.304,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
84.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 41.322.965.304,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
85.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 21.511.062.808,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Kampung Baranai, Desa Sangiang, Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang								
86.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 30.047.904.261,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
87.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 30.047.904.261,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
88.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk.,	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 10.578.614.390,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Jalan Gerilya Barat No. 89, Purwokerto Selatan								
89.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 500.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
90.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 500.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Jl. Pertamina Km. 37, Desa Sumberame, Kecamatan Wringin Anom, Kabupaten Gresik								
91.	56.01.15.000115	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	USD 11,000,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
92.	57.01.15.000330	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	USD 11,000,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Modern Cikande Industrial Estate Phase III, Blok Q5, Jl. Raya Jakarta Serang KM. 68, Cikande, Serang, Banten								
93.	56.01.15.000115	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	USD 22,000,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
94.	57.01.15.000330,	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	USD 22,000,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Jl. Raya Semarang KM. 40, Desa Harjowinangun, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah								

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
95.	56.01.15.000115	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	USD 18,829,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
96.	57.01.15.000330,	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	USD 18,829,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
97.	83.01.15.000114	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	USD 6,829,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Raya Semarang KM. 40, Desa Harjowinangun, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah								
98.	56.01.15.000116,	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	EUR 2,633,476,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) yang terletak di pabrik pakan ternak.
99.	57.01.15.000332	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	EUR 2,633,476,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) yang terletak di pabrik pakan ternak.
100.	83.01.15.000116	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	EUR 2,633,476,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin dari <i>Integrated Fodder/Feed Mill Factory/Hatchery, Breeding, Raising Farm.</i>
Jl. Kima, Kav EE 5B, Kawasan Industri Makassar, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Makassar								
101.	FPG.29.0803.15.00026	<i>Machinery Breakdown Insurance</i>	PT. Asuransi FPG Indonesia (leader), PT. Asuransi Sinar Mas, PT. China Taiping Indonesia, PT. Asuransi	PT. Malindo Feedmill Tbk.	1. Rp. 7.835.500. 00,- 2. USD	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin dan seluruh alat-alat pendukung dan pelindung,

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Bangunan, peralatan kantor, mesin, utility dan persediaan. Pertanggungan
			Astra Buana, PT. Asuransi MSIG Indonesia, dan PT. Asuransi QBE Pool Indonesia		4,228,950.00 3. EUR 160,270.00			termasuk tidak terbatas kepada generator, pemanas, pendingin, pemasangan lift elektrik, tangga berjalan, pemasangan A/C, pemompa api elektrik, dan sistem LPG dan alat-alat lain yang menjadi bagian dari gedung.
102.	FPG.12.0109.15.00065	Property All Risks	PT. Asuransi FPG Indonesia (leader), PT. Asuransi Sinar Mas, PT. China Taiping Indonesia, PT. Asuransi Astra Buana, PT. Asuransi MSIG Indonesia, dan PT. Asuransi QBE Pool Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	1. IDR 173.296.588.000,- 2. USD 5,728,950.00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, mesin dan perlengkapan, isi dan peralatan serta persediaan di lokasi pabrik pakan ternak yang beralamat di Jl. Kima, Kav EE 5B, Kawasan Industri Makassar, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Makassar.
103.	FPG.12.0122.15.00041	Indonesian Standar Earthquake Policy	PT. Asuransi FPG Indonesia (leader), PT. Asuransi Sinar Mas, PT. China Taiping Indonesia, PT. Asuransi Astra Buana, PT. Asuransi MSIG Indonesia, dan PT. Asuransi QBE Pool Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	1. IDR 173.296.588.000,- 2. USD 5,728,950.00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, mesin dan perlengkapan, isi dan peralatan serta persediaan di lokasi pabrik pakan ternak yang beralamat di Jl. Kima, Kav EE 5B, Kawasan Industri Makassar, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Makassar.

Entitas Anak

LAP

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
Desa Jaharum, Galang, Deli Serdang								
1.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 8.143.249.554,90	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
2.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 8.143.249.554,90	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
3.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 1.331.828.949,90	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Batu Mbelin, Namorambe, Deli Serdang								
4.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 12.202.097.373,56	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
5.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 12.202.097.373,56	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
6.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 4.192.113.193,56	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Namurubejulu, Kutalimbaru, Deli Serdang								
7.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 7.222.493.857,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
8.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 7.222.493.857,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
9.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 807.664.183,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Gunung Rintih, STM Hilir, Deli Serdang								
10.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 8.250.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung
11.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 8.250.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung
Desa Gunung Kelawas, Namorambe, Hilir, Deli Serdang								
12.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 8.360.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
13.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 8.360.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung
Desa Langau Seorang, Tanjung Mprawa, Deli Serdang								
14.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 15.113.690.658.30,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
15.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 15.113.690.658.30,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
16.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 6.087.114.858.30,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Pulau Pangkalan No. 5, Kawasan Industri, Medan								
17.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 28.556.681.230,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
18.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 28.556.681.230,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
19.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 16.240.862.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Talun Kenas, STM Hilir, Deli Serdang								
20.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 34.377.190.705,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
21.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 34.377.190.705,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
22.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika,	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 6.138.904.750,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Jl. Kiwi, Blok M/35, Taman Kaswari Indah, Medan								
23.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 1.619.587.420,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
24.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 1.619.587.420,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
Jl. Murai II/J No. 107-109, Tomang Elok, Medan								
25.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 2.539.042.220,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
26.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 2.539.042.220,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
Desa Sawangan, Kalijati, Medan								
27.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 12.831.298.208.59,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					instalasi listrik)
28.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 12.831.298.208.59,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
29.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 4.958.093.750.79,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Wantilan, Cipendeuy, Subang								
30.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 9.262.720.696.59,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	
31.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 9.262.720.696.59,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
32.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader),	PT. Leong Ayamsatu	Rp. 2.122.278.376,-	1 Juni 2015 sampai dengan	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	Primadona		1 Juni 2016		
Desa Ciracas, Pabuaran, Subang								
33.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 18.406.585.460.98,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
34.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 18.406.585.460.98,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
35.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 3.528.813.386.98,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Ciracas, Pabuaran, Subang								
36.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 20.625.199.603.52,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
37.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 20.625.199.603.52,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
38.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 5.760.336.566.98,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Ciracas, Pabuaran, Subang								
39.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 14.791.676.122.50,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
40.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 14.791.676.122.50,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
41.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 4.578.828.422.50,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
Indonesia								
Jl. Tarogong Raya, Jakarta Selatan								
42.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 2.329.250.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
43.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 2.329.250.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
Kelapa Gading, Jakarta Utara								
44.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 1.421.814.130,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
45.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 1.421.814.130,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
Desa Tanjung, Kecamatan Cipunagara, Subang								
46.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 42.983.893.886,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
47.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 42.983.893.886,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
48.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 8.320.214.100,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Paragimulya, Kecamatan Cipunagara, Subang								
49.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 49.931.786.496,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
50.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 49.931.786.496,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
51.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia,	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 8.408.698.980,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Desa Tanjung, Kecamatan Cipunagara, Subang								
52.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 43.422.341.064,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
53.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 43.422.341.064,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
54.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 8.828.576.240,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Rancabango, Kecamatan Patok Beusi, Subang								
55.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 19.729.697.117,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
56.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika,	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 19.729.697.117,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
57.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 5.167.567.570,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Rancabango, Kecamatan Patok Beusi, Subang								
58.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 18.967.348.868,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
59.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 18.967.348.868,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	Pasal 13 ayat (1) Perjanjian Kredit CIMB	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
60.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 5.613.079.890,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Sukamulya, Kecamatan Pagaden, Subang								
61.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia,	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 56.202.087.871,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
62.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 56.202.087.871,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
63.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 37.741.463.320,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Kuta Jurung, Dusun Kuta Jurung, STM Hilir, Deli Serdang, Sumatera Utara								
64.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 37.295.136.494,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
65.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 37.295.136.494,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
66.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 9.812.270.754,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Komplek D Best Blok G20, Jl. RS. Fatmawati No. 15								
67.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 2.567.154.812,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
68.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 2.567.154.812,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
69.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 890.094.812,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Raya Otista No. 136, Karanganyar, Subang, Jawa Barat								
70.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 320.819.400,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
71.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 320.819.400,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
72.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 75.189.400,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Serapuh ABC, Kecamatan Padang Tualang, Langkat, Medan, Sumatera Utara								
73.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 29.262.139.297,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
74.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 29.262.139.297,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
75.	83.01.15.000119	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Leong Ayamsatu Primadona	Rp. 4.222.875.608,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Desa Tanjung, Kecamatan Cipunagara, Subang								
76.	83.01.15.000114	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira	PT. Leong Ayamsatu Primadona	USD 46.631,13	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	No. Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					

BI

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
Jl. Barkawi, Desa Kodasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka								
1.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuranssi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 22.045.281.487,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
2.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuranssi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 22.045.281.487,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
3.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuranssi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 6.320.732.954,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Raya Subang Pamanukan KM. 5, Kp Cilameri, Cisaga, Kabupaten Subang, Jawa Barat								
4.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuranssi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum	PT. Bibit Indonesia	Rp. 24.584.736.087,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
5.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 24.584.736.087,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
6.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 9.616.879.997,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Jl. Raya Ampera Kp. Turi, Ds Cikaum Timur, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang, Jawa Barat								
7.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 23.009.778.660,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
8.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 23.009.778.660,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
9.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia,	PT. Bibit Indonesia	Rp. 3.363.255.500,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Komp. Duta Mas Blok A1, No. 30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Jakarta Selatan								
10.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranni Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 14.695.086.967,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
11.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranni Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 14.695.086.967,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
Jl. Kencana Permai VI/10, Pondok Indah, Jakarta Selatan								
12.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranni Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 5.013.030.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
13.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranni Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 5.013.030.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung
Desa Pasiripis, Kecamatan Kertajati, Majalengka								
14.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranni Mitra	PT. Bibit Indonesia	Rp. 22.064.496.780,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
15.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranni Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 22.064.496.780,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
16.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranni Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 6.050.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Mekarjaya, Desa Pasiripis, Kecamatan Kertajati, Majalengka								
17.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranni Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 21.576.735.250,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
18.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranni Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Bibit Indonesia	Rp. 21.576.735.250,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
19.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia,	PT. Bibit Indonesia	Rp. 6.091.384.197,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Desa Kodasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat								
20.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 24.687.210.179,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
21.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 24.687.210.179,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung dan mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik)
22.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (Leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Feedmill Tbk.	Rp. 4.003.966.798,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

PF

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
Kampung Pasanggrahan, Desa Karyamekar, Kecamatan Cariu, Bogor								
1.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Prima Fajar	Rp. 10.861.364.739,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
2.	57.01.15.000336	<i>Earthquake</i>	PT. Ace Jaya Proteksi	PT. Prima	Rp.	1 Juni 2015	-	Gedung, peralatan dan

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
		<i>Insurance Policy</i>	(<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	Fajar	10.861.364.739,-	sampai dengan 1 Juni 2016		perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
3.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Prima Fajar	Rp. 1.563.582.118,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
Kampung. Cipicung RT/RW 03/01, Desa Kutamekar, Kecamatan Cariu, Bogor								
4.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Prima Fajar	Rp. 13.511.891.190,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
5.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Prima Fajar	Rp. 13.511.891.190,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
6.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Prima Fajar	Rp. 3.294.755.398,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

MFD

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
Jl. Industri Raya Timur II. No. 23 A. LK. Kaligawe - Semarang								
1.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 180.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
2.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 180.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
CV. Alta Rungkut Storage, Rungkut Industri III No. 8								
3.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 480.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
4.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 480.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Jalan Aliyuda No. 1 RT07/01, Kelurahan Cinamokolan								
5.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 200.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
6.	57.01.15.000336	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General	PT. Malindo Food Delight	Rp. 200.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausul a Bank	Obyek Pertanggungan
			Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
Jl. Kandang Perahu No. 40, Karya Mulya, Cirebon								
7.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 200.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
8.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 200.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
PT. Laras Sejati Jember, Perum Tegal Besar Permai Blok C-3, RT/RW 01/06, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwatan, Jember								
9.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 36.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
10.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 36.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Komp. Golden Plaza No. 17-22, Jl. R.S. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan								
11.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra	PT. Malindo Food Delight	Rp. 72.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausul a Bank	Obyek Pertanggungan
			Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
12.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 72.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Jl. Ringroad Barat Km. 8,7 No. 206, Jambon Nogotirto, Gamping Sieman, Jogjakarta								
13.	56.01.15.000114	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 320.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
14.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Rp. 320.000.000,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
Greenland International Centre, Kota Deltamas, Blok AA/10, Desa Sukamahi, Kecamatan Serang, Kabupaten Bekasi								
15.	56.01.15.000115	<i>Industrial All Risk</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	USD 42,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan
16.	57.01.15.000330,	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	USD 42,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Persediaan

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
17.	83.01.15.000114	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	USD 286,012,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
18.	83.01.15.000117	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	USD 665,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
19.	83.01.15.000118	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	USD 12,550,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin
20.	56.01.15.000116,	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	EUR 34,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) yang terletak di pabrik pakan ternak.
21.	57.01.15.000332	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	EUR 34,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) yang terletak di pabrik pakan ternak.
22.	83.01.15.000116	Machinery Breakdown	PT. Ace Jaya Proteksi (leader), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra	PT. Malindo Food Delight	EUR 34,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
23.	56.01.15.000117	Industrial All Risks	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Myr 665,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) yang terletak di pabrik pakan ternak.
24.	57.01.05.000334	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	Myr 665,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) yang terletak di pabrik pakan ternak.
25.	56.01.15.000118	Industrial All Risks	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	JPY 12,550,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) yang terletak di pabrik pakan ternak.
26.	57.01.15.000335	Earthquake Insurance Policy	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Malindo Food Delight	JPY 12,550,000,00	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) yang terletak di pabrik pakan ternak.

QI

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			Sawangan, Desa Bedahan, Kecamatan Sawangan, Depok, Jawa Barat					
1.	56.01.15.000114	Industrial All Risk	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia,	PT. Quality Indonesia	Rp. 1.355.156.605,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan

No.	Nomor Polis	Jenis Asuransi	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jumlah Penanggungan	Masa Pertanggungan	Klausula Bank	Obyek Pertanggungan
			PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia					
2.	57.01.15.000336	<i>Earthquake Insurance Policy</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Quality Indonesia	Rp. 1.355.156.605,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Gedung, peralatan dan perlengkapan, mesin (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi listrik) dan persediaan
3.	83.01.15.000119	<i>Machinery Breakdown</i>	PT. Ace Jaya Proteksi (<i>leader</i>), PT. Lippo General Insurance, PT. Asuransi Adira Dinamika, PT. LIG Insurance Indonesia. PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuranssi Mitra Pelindung Mustika, PT. China Taiping Insurance Indonesia, PT. Asuransi Umum Mega, PT. Asuransi Bintang Tbk., PT. Asuransi Reliance Indonesia	PT. Quality Indonesia	Rp. 639.503.235,-	1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2016	-	Mesin

IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Umum

Perseroan berdiri pada tahun 1997 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Sejak pendiriannya, Perseroan telah mengalami beberapa perubahan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana perubahan-perubahan tersebut diatur dalam:

- Berdasarkan Akta Pendiriannya, kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha di dalam bidang industri;
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Gymtech Feedmill Indonesia No. 7 tertanggal 12 Juni 2000, yang dibuat di hadapan Noor Kholis Adam, SH., Notaris di Jakarta, kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang berusaha dalam bidang industri dan peternakan;
- Berdasarkan Akta No. 8/2009, kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Industri, Peternakan dan Perdagangan serta Distribusi;
- Berdasarkan Akta No. 33/2011 dan Akta No. 64/2014, kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha bidang peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan, jasa dan distribusi.

Perseroan berkantor pusat di Komplek Golden Plaza Blok G 17-22 Jl. RS. Fatmawati Nomor 15, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Perseroan secara konsisten berupaya mengembangkan portfoli bisnisnya untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pakan ternak terbesar di Indonesia.

Perseroan saat ini memiliki empat divisi usaha di sektor hulu dan hilir yang terdiri dari Divisi Pakan Ternak, Divisi Pembibitan Ayam, Divisi Peternakan Ayam Pedaging, dan Divisi Makanan Olahan.

Divisi Pakan Ternak dijalankan oleh Perseroan, Divisi Pembibitan Ayam oleh Perseroan, LAP dan BI, Divisi Peternakan Ayam Pedaging dioperasikan oleh PF dan LAP, sementara Divisi Makanan Olahan dipegang oleh MFD.

Perseroan sedang berkembang dengan cepat dan selalu melakukan ekspansi, dengan pengembangan fasilitas produksi yang telah ada maupun pembangunan fasilitas produksi baru. Untuk tahun 2014, Perseroan telah merealisasikan penambahan investasi aset tetap dengan total sebesar Rp576 miliar untuk pembangunan pabrik pakan ternak, penambahan peternakan pembibitan anak ayam dan peternakan *broiler*.

Perseroan menyadari bahwa keunggulannya terletak pada fokus yang kuat terhadap bisnis inti dan bidang-bidang bisnis lain yang terkait secara langsung. Ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk tetap menjadi salah satu pemain utama di industri perunggasan nasional.

Penghargaan yang pernah diterima oleh Perseroan, antara lain:

No.	Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tanggal
1	Best of The Best Award 2014	Majalah Forbes Indonesia	10 Desember 2014
2	Bisnis Indonesia Award 2014 Kategori Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar dan Kimia	Surat Kabar Bisnis Indonesia	24 Juni 2014
3	Best Listed Companies 2014 Kategori Sektor Pertanian dan Peternakan	Majalah Investor	8 Mei 2014
4	Best of The Best Award 2013	Majalah Forbes Indonesia	25 November 2013
5	The Best Quality Feedmill Company of The Year 2013	Sembilan Bersama Media	20 September 2013
6	Nominasi Emiten Terbaik 2013	Majalah Investor	2 Mei 2013
7	Top Performing Listed Companies Kategori Kapitalisasi Pasar di Bawah Rp10 Triliun	Majalah Investor	2 Mei 2013
8	Best of The Best Award 2012	Majalah Forbes Indonesia	6 Desember 2012
9	Best of The Best Award 2011	Majalah Forbes Indonesia	8 Desember 2011

Sertifikat yang telah dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

- ISO 9001:2008 Quality Management System (MFD)
- ISO 22000:2005 Food Safety Management System (MFD)
- Sertifikat Nomor Merek Dagang dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM untuk produk-produk makanan yang dihasilkan oleh MFD
- Sertifikat GMP (Good Manufacturing Practices) atau Cara Pengolahan Makanan yang Baik dari BPOM
- Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- Sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat.
- ISO 22000:2005 Food Safety Management System (Perseroan)
- ISO 9001:2008 Quality Management System (Perseroan)

2. Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha

Perseroan senantiasa menempatkan keunggulan di bidang manajemen sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu strategi penting untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan. Untuk mendukung pertumbuhannya di masa depan, Perseroan tidak hanya berinvestasi fasilitas produksi, melainkan juga Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyelesaikan pabrik pakan baru di Makasar, Sulawesi Selatan dan juga beberapa peternakan DOC dan peternakan ayam pedaging. Perseroan secara aktif melakukan perekrutan tenaga-tenaga kerja handal dan melakukan pelatihan-pelatihan secara rutin kepada para karyawannya.

Perseroan menyadari bahwa keunggulannya terletak pada fokus yang kuat terhadap bisnis inti dan bidang-bidang bisnis lain yang terkait secara langsung, misalnya bisnis peternakan itik lewat Entitas Anak QI. Ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk tetap menjadi salah satu pemain utama di industri perunggasan nasional.

Inovasi merupakan kunci daya saing, karena itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus bagi aktifitas penelitian dan pengembangan yang dilakukannya. Perseroan memiliki laboratorium dan fasilitas lain untuk digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan formula baru dan pakan bergizi untuk mendapatkan pakan unggas berkualitas terbaik yang mampu memenuhi ekspektasi konsumen. Selain mengembangkan produk pakan berkualitas untuk pasar komersial di Indonesia, Perseroan juga secara konsisten melaksanakan kendali mutu atas barang jadi untuk menjamin kualitas dan kepuasan pelanggan. Pengujian dilaksanakan pada tiap tahapan proses produksi dan semua hasil didokumentasikan secara lengkap.

Perseroan sedang berkembang dengan cepat dan selalu melakukan ekspansi, dengan pengembangan fasilitas produksi yang telah ada maupun pembangunan fasilitas produksi baru. Untuk tahun 2014, Perseroan telah merealisasikan penambahan investasi aset tetap dengan total sebesar Rp576 miliar untuk pembangunan pabrik pakan ternak, penambahan peternakan pembibitan anak ayam dan peternakan *broiler*.

Menghadapi potensi pertumbuhan yang besar ini, Perseroan memiliki pandangan optimistis dengan terus melakukan:

1. Ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi dengan membangun pabrik pakan ternak baru, peternakan DOC dan peternakan *broiler* dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan permintaan pasar.
2. Meningkatkan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Perseroan memiliki departemen *Research and Development* yang secara terus menerus mengembangkan produk-produk yang ada untuk menjadi lebih baik dan memberikan nilai lebih terhadap pelanggan.
3. Meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Perseroan memiliki bagian khusus yang secara intensif melayani permintaan dan keluhan dari pelanggan.

3. Prospek Usaha

Industri perunggasan Indonesia merupakan penyumbang terbesar PDB pertanian selain kelapa sawit. Menurut data Kementerian Perdagangan, setiap tahun Indonesia memproduksi 2 miliar ekor ayam dan memproduksi 24 miliar butir telur.

Usaha perunggasan memiliki potensi yang sangat baik di tahun-tahun mendatang, mengingat Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan jumlah penduduk yang sangat besar yaitu terbesar ke-5 di dunia.

Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) dalam sebuah seminar di Jakarta pada akhir tahun 2014 mengatakan bahwa konsumsi daging ayam pada tahun 2014 diperkirakan sebesar 8,6 kilogram per kapita per tahun. Jumlah ini masih jauh dari target yang diharapkan yaitu 9,9 kilogram per kapita per tahun. Walaupun demikian, konsumsi daging ayam diperkirakan akan tetap mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani. Produk unggas berupa daging ayam dan telur merupakan sumber protein yang berkualitas dengan harga terjangkau. Saat ini, 65% daging yang dikonsumsi masyarakat Indonesia berasal dari daging ayam (Sumber: Poultry Indonesia, Januari 2014)

Masih rendahnya konsumsi daging ayam dan telur, menjadikan prospek industri perunggasan ke depan masih sangat menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan industri pada sektor perunggasan, seperti pabrik pakan ternak. Menurut Gabungan Pengusaha Makanan Ternak (GPMT), pertumbuhan produksi pakan ternak pada tahun 2014 mencapai 12% menjadi 15,5 juta ton dari 13,8 juta ton pada 2013.

4. Persaingan Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 kembali mengalami perlambatan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,1 persen pada tahun 2014 dibanding 5,8 persen pada tahun 2013, berada di bawah target pemerintah dan perkiraan para analis sebesar 5,3 persen dan merupakan tingkat pertumbuhan tahunan paling rendah sejak 2009.

Beberapa faktor tantangan dalam industri perunggasan adalah harga bahan baku dan pelemahan nilai tukar Rupiah ke US Dolar. Bahan baku pakan ternak sebagian besar berasal dari komoditas dan sebagian besar berasal dari impor. Fluktuasi nilai tukar Rupiah ke US Dolar berdampak signifikan terhadap industri pakan ternak.

Tidak ada regulasi dari pemerintah yang membatasi masuknya pelaku-pelaku industri baru dalam industri pakan ternak dan peternakan, serta pengolahan dan pengawetan daging. Namun demikian dalam industri tersebut terdapat *natural entry barrier* yaitu antara lain kebutuhan akan keahlian yang tinggi dalam pengelolaan operasional peternakan.

Perseroan memiliki pengalaman di bidang industri ini selama lebih dari 18 tahun sehingga membuat Perseroan menjadi salah satu pemain utama dalam industri.

5. Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam bisnis produksi pakan ternak, yaitu pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, pakan ternak ayam ras petelur, dan juga memproduksi anak ayam berusia satu hari (DOC).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

kegiatan usaha utama yaitu menjalankan usaha dalam bidang produksi yang telah dibagi 4 divisi meliputi divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan.

Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) dalam sebuah seminar di Jakarta pada akhir tahun 2014 mengatakan bahwa konsumsi daging ayam pada tahun 2014 diperkirakan sebesar 8,6 kilogram per kapita per tahun. Jumlah ini masih jauh dari target yang diharapkan yaitu 9,9 kilogram per kapita per tahun.

Walaupun demikian, konsumsi daging ayam diperkirakan akan tetap mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani. Produk unggas berupa daging ayam dan telur merupakan sumber protein yang berkualitas dengan harga terjangkau. Saat ini, 65% daging yang dikonsumsi masyarakat Indonesia berasal dari daging ayam (Sumber: Poultry Indonesia, Januari 2014).

Masih rendahnya konsumsi daging ayam dan telur, menjadikan prospek industri perunggasan ke depan masih sangat menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan industri pada sektor perunggasan, seperti pabrik pakan ternak. Menurut Gabungan Pengusaha Makanan Ternak (GPMT), pertumbuhan produksi pakan ternak pada tahun 2014 mencapai 12% menjadi 15,5 juta ton dari 13,8 juta ton pada 2013.

Divisi Pakan Ternak

Perseroan adalah salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia, dengan menguasai hampir 8% pangsa pasar disektor ini. Produk Perseroan dikenal akan kualitasnya yang tinggi serta layanan konsumen yang unggul. Perseroan memiliki 5 pabrik pakan yang sudah beroperasi, berlokasi di Cakung - Jakarta Timur, Serang – Banten, Gresik – Jawa Timur dan Semarang - Jawa Tengah, serta Makassar-Sulawesi Selatan. Total kapasitas mixer pabrik pakan Perseroan akan mencapai 1.650.000 MT pakan per tahun pada tahun 2015.

Pengendalian Mutu (*Quality Control*) yang ketat telah dijalankan sejak pemilihan bahan baku seperti jagung, bungkil kedelai dan bahan baku pakan lainnya untuk memastikan bahwa hanya produk dengan kualitas terbaik yang dihasilkan. Didukung oleh tenaga yang profesional dan berpengalaman puluhan tahun di bidangnya serta kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan menjadikan pakan Perseroan pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam dan ternak lainnya.

Tersedianya berbagai jenis pakan sesuai dengan tahap pemeliharaan dan jenis ternak, yaitu pakan komplit broiler, pakan komplit layer, pakan komplit bebek pedaging, serta ternak lainnya, telah menjadikan Perseroan salah satu mitra terbaik dan terpercaya pilihan para peternak dalam mengembangkan usaha mereka. Selain itu, jajaran marketing yang handal dan berdedikasi juga selalu siap memenuhi kebutuhan para pelanggan serta dukungan tenaga layanan teknis yang memiliki pengetahuan dan keahlian sekaligus berperan sebagai pendamping peternak dalam menerapkan manajemen budidaya ternak yang baik di lapangan. Perseroan senantiasa memastikan kualitas yang tinggi untuk produk-produknya dengan menerapkan ISO 9001 Quality Management System dan ISO 22000 Food Safety Management.

Divisi Pembibitan Ayam

Divisi pembibitan ayam Perseroan memproduksi induk ayam Parent Stock (PS) dan anak ayam umur sehari (DOC Final Stock). Kami memastikan bibit PS dan DOC Final Stock Perseroan berkualitas prima karena dihasilkan oleh bibit Grandparent Stock yang berkualitas dan unggul pula. Hal ini telah mendapatkan pengakuan dari para peternak yang senantiasa menjadikan DOC Perseroan pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan bibit mereka. Pembibitan ayam Perseroan tersebar di berbagai daerah di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, dengan total kapasitas produksi untuk PS DOC sebesar 3,2 juta ekor dan DOC Final Stock sebesar 210 juta ekor.

Divisi Peternakan Ayam Pedaging

Sebagai perusahaan peternakan unggas yang terintegrasi, Perseroan memiliki divisi ayam ras pedaging (*broiler*) yang bermitra dengan peternak unggas lokal (peternak plasma) dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras pedaging, Perseroan senantiasa mengacu pada cara beternak yang baik dan sangat memperhatikan faktor kesehatan untuk memastikan bahwa ayam yang dihasilkan merupakan ayam yang sehat dan berkualitas. Saat ini

peternakan ayam ras pedaging Perseroan tersebar di beberapa lokasi yaitu di Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang, dan Deli Serdang.

Divisi Makanan Olahan

Berdirinya MFD yang telah mulai beroperasi pada bulan Juni 2013 menandai tonggak baru masuknya Perseroan ke sektor hilir. MFD yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merupakan unit pengolahan makanan berbahan baku ayam bermerek “SunnyGold” dan “Ciki Wiki” dengan total kapasitas produksi 9.000 MT per tahun. Kapasitas produksi ini ke depan akan terus ditambah sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pendapatan Perseroan.

Kehadiran SunnyGold dan Ciki Wiki dalam bentuk sudah matang (*fully cooked*) menjadi pilihan masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan, terutama masyarakat perkotaan yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi sehingga membutuhkan makanan yang cepat dan mudah penyajiannya, namun tetap sehat dan bergizi. Selain itu, SunnyGold dan Ciki Wiki dapat menjadi sumber protein hewani alternatif di tengah rendahnya konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia dibandingkan negara lain di Asia Tenggara.

SunnyGold dan Ciki Wiki memiliki citarasa yang telah disesuaikan dengan selera khas Indonesia dan tersedia dalam beraneka ragam produk seperti chicken nugget, chicken tempura, chicken stick, chicken wings, tulip wings, chicken karaage, chicken drumstick, dan chicken sausage. Diproduksi dengan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) serta didukung oleh tim ahli yang berpengalaman dalam pengembangan produk, Perseroan mampu menciptakan produk dengan kualitas dan standar terbaik untuk memenuhi permintaan pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional di Indonesia.

MFD telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa Sertifikat GMP (*Good Manufacturing Practices*) dari BPOM, sertifikat Nomor MD (“Merek Dagang”) dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat dan ISO 22000 Food Safety Management.

Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan mutu produk melalui pemilihan bahan baku yang berkualitas dan proses produksi yang efektif dan efisien. Dilengkapi fasilitas produksi yang modern serta standar prosedur operasional yang baku, Perseroan mampu menjaga kualitas produksi dengan tetap menawarkan harga yang kompetitif.

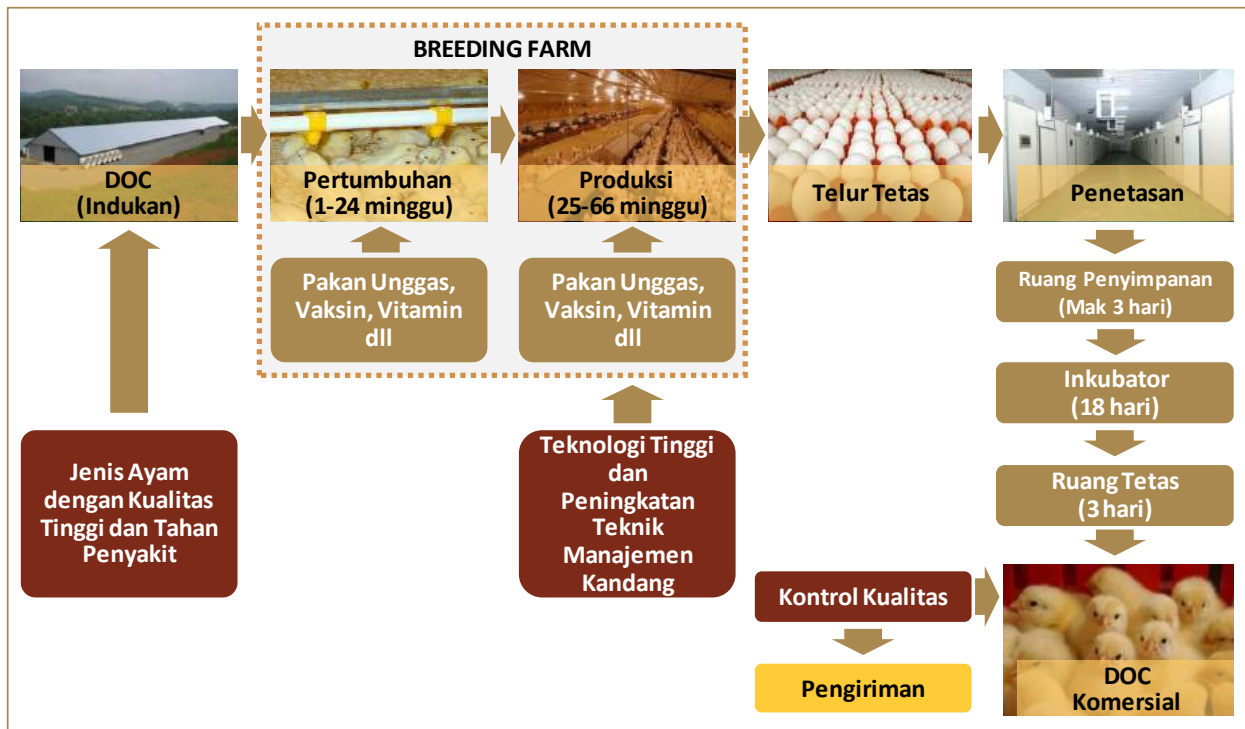
Alur proses produksi merupakan hal yang cukup penting diperhatikan agar produksi berjalan sesuai dengan tata cara yang berlaku. Perseroan memiliki bagian pengendalian mutu yang bertugas mengontrol seluruh bahan baku yang diterima, melakukan pengecekan dan kontrol selama proses produksi.

Berikut ini adalah alur proses kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak:

Alur proses produksi pakan unggas:



Alur proses produksi DOC:



Berikut ini pertumbuhan penjualan kegiatan usaha Perseroan selama 5 tahun terakhir:

	30 Juni 2015	31 Desember				
		2014	2013	2012	2011	2010
Pakan	1.636.918	3.312.923	2.967.916	2.326.085	1.749.713	1.158.936
Anak ayam usia sehari	396.546	622.172	778.173	620.365	453.701	475.955
Ayam pedaging	186.895	373.368	323.434	311.667	296.829	280.313
Makanan olahan	31.670	55.756	8.921	-	-	-
Lain-lain	53.010	137.860	114.639	91.450	134.217	121.315
Jumlah	2.305.039	4.502.078	4.193.082	3.349.567	2.634.461	2.036.519

6. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Perseroan selalu berusaha membangun kepatuhan pada standar tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas bisnisnya untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan percaya bahwa dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks, penerapan aspek tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi landasan dalam memperkuat posisi dan kinerja Perseroan dan dapat mendukung upaya Perseroan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya.

Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) diimplementasikan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan. Hal ini bertujuan untuk menjamin terciptanya keseimbangan yang menyeluruh antara kepentingan ekonomi dan sosial, individu dengan kelompok, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan GCG merupakan wujud komitmen Perseroan untuk mencapai visi dan misinya. Dalam mengembangkan GCG, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, semua peraturan yang berlaku di Indonesia serta praktik-praktik bisnis terbaik.

Sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Masing-masing organ perusahaan memiliki tugas dan wewenang yang berbeda dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk kepentingan Perseroan.

7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan menyadari bahwa sebagai warga korporasi dan entitas bisnis yang bertanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, aktivitas usaha dan operasional-nya tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham namun juga harus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas, terutama komunitas yang tinggal di sekitar fasilitas produksi Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang didasarkan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan meliputi upaya-upaya pemberdayaan masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana, bantuan bencana alam, gizi dan kesehatan serta dukungan kegiatan sosial. Semua kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam membangun Indonesia yang lebih sejahtera lewat partisipasi aktif seluruh warga Perseroan.

Dengan mengusung tema besar "Malindo Peduli", program-program sosial dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Perseroan di tahun 2014, antara lain :

a. Donor Darah

Kegiatan donor darah yang rutin dilakukan karyawan Malindo setiap tiga bulan sekali ini bertujuan menyalurkan kepedulian dan jiwa kepedulian sosial karyawan Perseroan yang ingin berkontribusi dalam membantu memenuhi kebutuhan darah dalam masyarakat.

b. Peduli Korban Bencana

Di Kabupaten Subang terjadi banjir yang menyebabkan puluhan ribu rumah terendam, ratusan ribu warga diungsikan. Malindo menunjukkan kepeduliannya dengan memberikan bantuan barang-barang yang dibutuhkan kepada korban banjir di Kabupaten Subang.

Letusan Gunung Kelud yang masif memaksa ratusan ribu jiwa harus mengungsi dari tempat tinggalnya dan menimbulkan dampak yang cukup parah bagi kawasan sekitarnya akibat abu tebal. Sebagai bentuk kepeduliannya, Malindo memberikan bantuan barang-barang yang dibutuhkan untuk meringankan beban masyarakat korban letusan Gunung Kelud.

Longsor terjadi tiba-tiba di Kecamatan Karangkoar, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, mengakibatkan puluhan orang tewas dan sekitar 100 unit rumah tertimbun. Akibat bencana ini banyak warga yang terpaksa mengungsi. Malindo ikut meringankan beban korban longsor di Kecamatan Karangkoar dengan memberikan bantuan berupa barang-barang yang dibutuhkan.

c. Bedah Rumah

Untuk membantu masyarakat kurang mampu memiliki rumah yang layak huni, Malindo menyerahkan bantuan untuk bedah rumah kepada masyarakat di Desa Pasiripis dan Desa Mekarjaya, Kabupaten Majalengka.

d. CSR Di Kecamatan Ligung

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di Kecamatan Ligung difokuskan pada pemberian bantuan perangkat komputer kepada Polsek Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka, pemberian bantuan semen untuk pembuatan pagar kantor Desa Pasiripis Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, dan pemberian bantuan meja belajar dan kipas angin untuk santri di Desa Kodasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka.

e. Karnaval HUT Subang

Malindo ikut memberikan dukungan dalam memeriahkan kegiatan karnaval dengan tema Peduli Peternakan dan Kesehatan Hewan serta merayakan hari jadi Kabupaten Subang yang ke-66.

f. Kepedulian Terhadap Warga Sekitar Farm

Sebagai bentuk tali kasih dan silaturahmi, Malindo memberikan bingkisan lebaran kepada warga kurang mampu yang tinggal di sekitar farm PT Malindo, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

g. Malindo Peduli Gizi Anak

Salah satu program CSR Malindo diarahkan untuk peningkatan kesehatan, gizi dan prestasi anak bangsa. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pemberian bantuan nugget untuk acara Polisi Sahabat Anak di Polres Cikarang, pembagian telur di beberapa sekolah negeri di Kabupaten Sidrap, Makassar dan di Kabupaten Purwakarta.

8. Analisis Dampak Lingkungan

Perseroan

- a. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Kampar, Kec. Kampar Timur telah melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (**UKL**) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (**UPL**) sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kampar dengan No. 660.1/BLH-DOK/52 tanggal 28 Nopember 2013.
- b. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Sungai Putih, Kec. Kampar Timur telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kampar dengan No. 660.1/BLH-DOK/56 tanggal 28 Nopember 2013.
- c. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Ongkoe, Kec. Belawa telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Wajo dengan No. 660/26/Bid.1/BLHD tanggal 21 Desember 2013.
- d. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Lembang, Kec. Wajo telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Wajo dengan No. 660/25/Bid.1/BLHD dan No. 660/24/Bid.1/BLHD keduanya tanggal 21 Desember 2013.
- e. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Manggarmas, Kec. Godong telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL penetasan telur ayam final stock dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Grobogan dengan No. 660.1/06/BLH.II/2012 tanggal 1 Oktober 2012.
- f. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Pardasuka, Kec. Katibung telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui tanggapan dari Badan Lingkungan Hidup Daerah (**BLHD**) Kabupaten Lampung Selatan dengan surat tanggapan No.660/150.a/BLHD/UKL-UPL/2010 tanggal 16 September 2010.
- g. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Binjai Ngagung, Kec. Bekri telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dengan No. 660/03/R.UKL-UPL/LTD.8/2014 tanggal 17 Maret 2014.
- h. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Sumberrame, Kec. Wringinanom telah melaksanakan UKL-UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dengan No. 660/1045/437.75/2010 tanggal 20 Agustus 2010 dan berdasarkan Persetujuan atas UKL-UPL No. 660/248/403.59/2005 tanggal 5 Mei 2005 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Pertambangan dan Energi.
- i. Lokasi Usaha Perseroan di Kel. Batu layang Kec. Pontianak Utara telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dengan No. 660.1/706/BLH-PPH/2012 tanggal 12 Oktober 2012.
- j. Lokasi Usaha Perseroan di Kel. Anjongan Melancar Kec. Anjongan telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dengan No. 660/27/BPLHPBD-B tanggal 28 Januari 2013.
- k. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Harjowinangun, Kec. Godong telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL No. 660.1/06/BLH.II/2012 tanggal 1 Oktober 2012 dan No. 660.1/009/BLH.II/2015 tanggal 28 Pebruari 2015.

- l. Lokasi Usaha Perseroan di Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kec. Kibin telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Serang No. 666.1/86/Penceg./BPLH/2010 tanggal 31 Desember 2010.
- m. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Sumberbanteng, Kec. Kejagan telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL No. 667/1254/424.076/2009 tanggal 12 Oktober 2009 dan Tanggapan Dokumen UKL-UPL No. 666.167/434.676/2009 tanggal 17 Februari 2009.
- n. Lokasi Usaha Perseroan di Dusun Jambuan, Desa Alun-alun, Kec. Ranuyoso telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL No. 660/340/427.61/2004 tanggal 10 Agustus 2004.
- o. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Sumberbendo, Kec. Sumberasih telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan (**KPDK**) Kabupaten Probolinggo melalui surat No. 660.05/1020/426.704/2007 tanggal 5 Juni 2007.
- p. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Sumberkare, Kec. Wonomerto telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari KPDK Kabupaten Probolinggo melalui surat No. 660.05/1020/426.704/2002 tanggal 31 Agustus 2002 dan No. 660.05/755/426.704/2007 tanggal 5 Juni 2007.
- q. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Tegalsiwalan, Kec. Tegalsiwalan telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Probolinggo melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dengan No. 660.05/871/426.303/2012 tanggal 28 Juni 2012.
- r. Lokasi Usaha Perseroan di Jalan Wonosari-Semanu KM 5.2, Pragak Kec. Semanu telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Kepala Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Kabupaten Gunung Kidul melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL pada bulan Maret 2004.
- s. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Sarikandi Kec. Kurau telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Laut melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dengan No. 660/87/APDL/BLH/II/2011 tanggal 24 Februari 2011.
- t. Lokasi Usaha Perseroan di Jl. Cakung, Cilincing telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari A.n. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi DKI Jakarta Kepala Bidang Rencana dan Program melalui Surat Tanggapan UKL-UPL dengan No. 69/09/R&P/X/2001 tanggal 29 Oktober 2001.
- u. Lokasi Usaha Perseroan di KP. Pasirmadang, Desa Cipendeuy, Kec. Bojong telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL No. 660/60/VIII/BLH/2010 tanggal 31 Agustus 2010.
- v. Lokasi Usaha Perseroan di Desa Wanio, Jl. Porong Soppeng, Kec. Panca Lautang telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sindereng Rappang melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL No. 01/153/RKLH/BLH/2013 dan 01/154/RKLH/BLH/2013, keduanya tanggal 30 Desember 2013.

Entitas Anak

BI

- a. Lokasi Usaha BI di Desa Cikaum Timur, Kec. Cikaum telah melaksanakan Analisis Dampak Lingkungan (**ANDAL**), Rencana Pengelolaan Lingkungan (**RKL**), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (**RPL**) sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (**BPLH**) Kabupaten Subang melalui surat No. 660.01/27.a/WASDAL tanggal 31 Januari 2005.
- b. Lokasi Usaha BI di Desa Cisaga, Kec. Subang telah melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (**UKL**) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (**UPL**) sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Badan Lingkungan Hidup (**BPLH**) Kabupaten Subang melalui surat No. 660.01/WASDAL bulan September 2004.
- c. Lokasi Usaha BI di Desa Pasiripis, Kec. Kertajati telah melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (**UKL**) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (**UPL**) sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL dengan No. BPLH.660/350/XII/2010 tanggal 6 Desember 2010.
- d. Lokasi Usaha BI di Desa Mekarjaya, Kec. Kertajati telah melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (**UKL**) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (**UPL**) sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi Dokumen UKL-UPL dengan No. BPLH.660/780/III/2011 tanggal 21 Maret 2011.
- e. Lokasi Usaha BI di Desa Kudasari, Kec. Ligung telah melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (**UKL**) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (**UPL**) sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi Dokumen UKL-UPL dengan No. 660/121/BPLH tanggal 11 Maret 2013.

PF

- a. Lokasi Usaha PF di Desa Karya Mekar, Kec. Cariu telah melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (**UKL**) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (**UPL**) sebagaimana dinyatakan melalui pengesahan dokumen UKL-UPL dengan No. 660/1236/BA tanggal 10 April 2008.
- b. Lokasi Usaha PF di Desa Kuta Mekar, Kec. Cariu telah melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (**UKL**) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (**UPL**) sebagaimana dinyatakan melalui pengesahan dokumen UKL-UPL dengan No. 660.1/3.552/DAM-BLH tanggal 13 Desember 2013.

LAP

- a. Lokasi Usaha LAP di Desa Serapuh ABC, Kec. Padang Tualang telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BLH Kabupaten Langkat melalui surat No. 660/434/BLH-Sekr.II/2013 tanggal 18 April 2013.
- b. Lokasi Usaha LAP di Desa Jaharum, Kec. Galang telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (**BAPEDALDA**) Kabupaten Deli Serdang melalui surat No. 0453/BPDL/DS/2007 tanggal 9 April 2007.
- c. Lokasi Usaha LAP di Desa Batu Mbelin, Kec. Namo Rambe telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang melalui surat No. 0454/BPDL/DS/2007 tanggal 9 April 2007.
- d. Lokasi Usaha LAP di Desa Gunung Kelawas, Kec. Namo Rambe telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang melalui surat No. 0458/BPDL/DS/2007 tanggal 9 April 2007.
- e. Lokasi Usaha LAP di Desa Namo Rube Julu, Kec. Kutalimbaru telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang melalui surat No. 0455/BPDL/DS/2007 tanggal 9 April 2007.

- f. Lokasi Usaha LAP di Dusun IV Desa Telun Kenas, Kec. Sinembah Tanjung Muda Hilir telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang melalui surat No. 0456/BPDL/DS/2007 tanggal 9 April 2007.
- g. Lokasi Usaha LAP di Desa Gunung Rintih, Kec. Sinembah Tanjung Muda Hilir telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang melalui surat No. 0457/BPDL/DS/2007 tanggal 9 April 2007.
- h. Lokasi Usaha LAP di Desa Talun Kenas, Kec. Sinembah Tanjung Muda Hilir telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang melalui surat No. 0459/BPDL/DS/2007 tanggal 9 April 2007.
- i. Lokasi Usaha LAP di Desa Kuta Jurung, Kec. STM Hilir telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang melalui surat No. 0460/BPDL/DS/2007 tanggal 9 April 2007.
- j. Lokasi Usaha LAP di Desa Sawangan, Kec. Cipeundeuy telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BLH Kabupaten Subang melalui surat No. 660.1/370.a/WASDAL tanggal 13 Juli 2010.
- k. Lokasi Usaha LAP di Desa Wantilan, Kec. Cipeundeuy telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BLH Kabupaten Subang melalui surat No. 660.1/370.a/WASDAL tanggal 13 Juli 2010.
- l. Lokasi Usaha LAP di Desa Caracas, Kec. Kalijati telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BLH Kabupaten Subang melalui surat No. 660.1/370.a/WASDAL tanggal 13 Juli 2010.
- m. Lokasi Usaha LAP di Desa Tanjung, Kec. Cipunagara telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BLH Kabupaten Subang melalui surat No. 660.1/370.a/WASDAL tanggal 13 Juli 2010.
- n. Lokasi Usaha LAP di Desa Parigimulya, Kec. Cipunagara telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BLH Kabupaten Subang melalui surat No. 660.1/370.a/WASDAL tanggal 13 Juli 2010.
- o. Lokasi Usaha LAP di Desa Rancabango, Kec. Patokbeusi telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BLH Kabupaten Subang melalui surat No. 660.1/370.a/WASDAL tanggal 13 Juli 2010.
- p. Lokasi Usaha LAP di Desa Sukamulya, Kec. Pagaden telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BLH Kabupaten Subang melalui surat No. 660.1/370.a/WASDAL tanggal 13 Juli 2010.
- q. Lokasi Usaha LAP di Desa Talun Kenas, Kec. Sinembah Tanjung Muda Hilir telah melaksanakan UKL dan UPL sebagaimana dinyatakan melalui persetujuan dari BAPEDALDA Kabupaten Deli Serdang melalui surat No. 0456/BPDL/DS/2007 tanggal 9 April 2007.

MFD

- a. Lokasi Usaha MFD di Greenland International Centre Kota telah melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (**UKL**) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (**UPL**) sebagaimana dinyatakan melalui tanggapan dari Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (**BPLH**) Kabupaten Bekasi dengan surat tanggapan No. 660.2.1/1250/ATL&ADL/BPLH tanggal 7 Desember 2012.

QI

- a. Lokasi Usaha QI di Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat telah melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan (**UKL**) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (**UPL**) sebagaimana dinyatakan melalui Surat Rekomendasi UKL-UPL kegiatan pembibitan dan hatchery itik peking dengan No. 660.1/51.2/WASDAL tanggal 21 Pebruari 2012.

9. HAKI, Lisensi, *Franchise*

Perseroan

No. dan Tanggal Pendaftaran	No. dan Tanggal Permohonan	Merek	Kelas Barang/Jasa	Pemilik	Jangka Waktu
IDM000243450	R002009009656	MALINDO	31	Perseroan	10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2010
IDM000318861	D002010006706	A88	31	Perseroan	10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 23 Pebruari 2010

Entitas Anak – MF

No. dan Tanggal Pendaftaran	No. dan Tanggal Permohonan	Merek	Kelas Barang/Jasa	Pemilik	Jangka Waktu
IDM0003387283	D002011015859	Ciki Wiki	29	MF	10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 25 April 2011
IDM000399584	D002011022930	Malindofood	29	MF	10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 10 Juni 2011
IDM000403065	D002011036612	SunnyGold	30	MF	10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 19 September 2011

X. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan perubahan ekuitas Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Helli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 14 September 2015, sedangkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (*member of DFK International*) (penanggung jawab Helli I. B. Susetyo, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2015. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (*member of DFK International*) (penanggung jawab Anwar, CPA) dengan pendapat tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2014. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Tirtonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2013. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Agustinus Sugiharto, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 27 Maret 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (penanggung jawab Morhan Tirtonadi, CPA) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian melalui laporannya tertanggal 29 Maret 2011.

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni	31 Desember				
	2015	2014 ¹⁾	2013 ¹⁾	2012 ¹⁾	2011	2010
EKUITAS						
Modal saham –						
Nilai nominal Rp20 (angka penuh dalam Rp) per saham						
Modal dasar –						
2.929.340.800						
Saham	35.820	35.820	33.900	33.900	33.900	33.900
Modal ditempatkan dan diestor penuh – 1.791.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014. Serta 1.695.000.000 saham pada tahun 2013 dan 2012						
Tambahan modal disetor – neto	233.750	233.750	(100.330)	(100.330)	(100.330)	(100.330)
Saldo laba						
Ditentukan penggunaannya	11.600	11.600	6.600	1.600	600	500
Belum ditentukan penggunaannya	717.861	801.725	929.287	746.414	490.149	323.976
Sub-jumlah	999.031	1.082.895	869.457	681.584	424.319	258.046
Kepentingan Nonpengendali	(2.258)	(2.426)	(2.288)	(2.797)	(2.495)	(2.203)
JUMLAH EKUITAS	996.773	1.080.469	867.169	678.787	421.824	255.843

¹⁾Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 Revisi 2013 tentang "Imbalan Kerja"

Struktur permodalan Perseroan telah disusun sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir Perseroan yaitu Akta No. 64/2015.

Tidak ada perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal 30 Juni 2015.

Apabila perubahan struktur permodalan Perseroan karena adanya PUT I terjadi pada tanggal 30 Juni 2015, maka ekuitas konsolidasian Perseroan secara proforma pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	Tambahan Modal Disetor - neto	Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada 30 Juni 2015, dengan jumlah saham 1.791.000.000 dan nilai nominal Rp20 setiap saham	35.820	233.750	11.600	717.861	(2.258)	996.773
Perubahan ekuitas jika diasumsikan terjadi:						
- PUT I sejumlah 447.750.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp1.200 setiap saham	8.955	528.345	-	-	-	537.300
Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 setelah PUT I	44.775	762.095	11.600	717.861	(2.258)	1.534.073

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membagi dividen tunai yang sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen yang diterima pemegang saham yang berkebangsaan Non-Indonesia akan terkena pajak di Indonesia atau sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku di Indonesia dan negaranya masing-masing.

Keputusan untuk pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan, dimana RUPS akan memberikan persetujuan atas usulan Direksi, usulan mana telah memperhatikan pendapatan, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Tidak dapat dipastikan bahwa pendapatan, posisi keuangan, kinerja keuangan masa depan yang diharapkan, belanja modal masa depan yang diharapkan dan rencana investasi lainnya akan menyebabkan Perseroan untuk dapat melakukan pembayaran dividen pada tingkatan ini atau sama sekali.

Berikut informasi mengenai riwayat pembagian dividen oleh Perseroan sejak penawaran umum perdana saham:

Tanggal Pembayaran Dividen	Rupiah per Lembar Saham	Total Dividen (dalam Rupiah)
15 Agustus 2006	70	23.730.000.000
28 November 2006	25	8.475.000.000
31 Oktober 2007	38	12.882.000.000
30 Desember 2008	25	8.475.000.000
26 Agustus 2009	4	1.356.000.000
30 September 2010	56	18.984.000.000
28 Desember 2010	70	23.730.000.000
29 September 2011	23	38.985.000.000
27 Desember 2012	25	42.375.000.000
27 November 2013	26	61.020.000.000
28 November 2014	20	35.820.000.000

Apabila telah disetujui bahwa Perseroan akan melakukan pembayaran dividen, dividen akan diumumkan dan dibayar dalam Rupiah. Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah dividen yang telah disetujui secara penuh, dan akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, jika ada. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu, dimana persetujuan atas perubahan tersebut dilakukan oleh RUPS.

Sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen final dalam setiap tahunnya harus memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPST berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa jika Perseroan mencatatkan laba bersih dalam tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham, setelah Perseroan memenuhi kewajiban untuk menyisihkan sebagian dari laba bersih tahun buku tersebut untuk dana cadangan laba ditahan, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham. Menurut hukum Indonesia, sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh RUPS, setelah dikurangi pajak-pajak perusahaan yang berlaku, harus dialokasikan sebagai dana cadangan laba ditahan sampai jumlah dana cadangan laba ditahan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan penuh dan disetor. Kecuali ditentukan lain dalam RUPS, bagian yang tersisa dari laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan laba ditahan), jika ada, dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) Indonesia sebesar 20% (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini, kecuali bagi pemegang saham asing yang negaranya telah mengadakan perjanjian pajak tersendiri dengan Indonesia).

Tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik terkait dengan pembagian dividen yang terdapat pada perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Para pemegang saham baru yang berasal dari PUT I ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Perseroan tidak memiliki pembatasan dari pihak ketiga yang terkait dengan pembagian dividen Perseroan.

XII. PERPAJAKAN

A. Ketentuan Perpajakan untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen saham akan dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau bagian keuntungan yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan dengan syarat:

1. dividen berasal dari cadangan laba ditahan; dan
2. bagi perseroan terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK-03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di bursa efek di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terhutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0,5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai pasal 17 Undang-undang No. 36 tahun 2008.
4. Berdasarkan Pasal 23.a.1 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, dividen yang berasal dari saham, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terhutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau bentuk usaha tetap, dipotong PPh Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.
5. Berdasarkan Pasal 17.2.c Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, dividen yang dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi dalam negeri dipotong PPh Pasal 4 (2) sebesar 10% dan bersifat final.

Peraturan Pemerintah atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di BEI di atas juga berlaku untuk Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dikenai pajak penghasilan sebesar 10% dan bersifat final.

Dividen yang diterima atau diperoleh pemegang saham wajib pajak dalam negeri selain dari pihak-pihak yang memenuhi syarat di atas dan bentuk usaha tetap dari wajib pajak luar negeri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai pasal 23 Undang-Undang No.36 tahun 2008. Perusahaan yang membayar dividen harus memotong pajak penghasilan pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto sesuai dengan pasal 23 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Pemotongan pajak penghasilan pasal 23 ini merupakan kredit pajak untuk pajak penghasilan tahunan yang terutang oleh pemegang saham wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap.

Dividen yang dibayar atau terutang kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER -24/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ./2009 Tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah dengan ketentuan harus menyerahkan Dokumen Surat Keterangan Domisili (SKD) sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran II (Form - DGT 1) atau Lampiran III (Form - DGT 2) Peraturan Direktur Jenderal Pajak tersebut sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian SPT Masa untuk masa pajak terutang pajak. Form-DGT 2 yang telah disahkan oleh pejabat pajak yang berwenang dari negara mitra P3B berlaku selama 12 (dua belas) bulan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2000, dokumen sehubungan dengan penjualan saham terhutang bea meterai. Pada saat ini, bea meterai dikenakan sebesar Rp6.000 untuk transaksi di atas Rp1.000.000 dan sebesar Rp3.000 untuk transaksi di bawah Rp1.000.000. Bea meterai ini terhutang pada saat dokumen dipergunakan.

Perseroan telah menyetorkan dan melaporkan pajak penghasilan badan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT I INI.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Anwar & Rekan

Permata Kuningan Building, 5th Floor
 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
 Jakarta 12980
 Telepon: (021) 8378 0750
 Faksimili: (021) 8378 0735

Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia
 No. Keanggotaan Asosiasi : 1904
 No. STTD : 19/PM.22/STTD-AP/2014 atas nama Helli Isharyanto Budi Susetyo
 Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. ASR/P/150/15 tanggal 27 Mei 2015.

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka PUT I ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Konsultan Hukum : Hutabarat Halim & Rekan

DBS Bank Tower Ciputra World 1, 20th Floor
 Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
 Jakarta 12940
 Telepon: (021) 2988 5988
 Faksimili: (021) 2988 5989

Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
 No. Keanggotaan Asosiasi : 200301
 No. STTD : 453/PM/STTD-KH/2002
 Standar Profesi Himpunan Konsultan
 Hukum Pasar Modal Lampiran dari
 Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor
 CAP/01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 jo. Keputusan HKHPM No.
 KEP.04/HKHPM/XII/2012 tanggal 6 Desember 2012.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 0207/Gen/L/VI/15/RC tanggal 18 June 2015.

Fungsi utama dari Konsultan Hukum meliputi memberikan pendapat hukum mengenai Perseroan dalam rangka PUT I ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil uji tuntas dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi.

Notaris : Achmad Bajumi, S.H., M.H.

Jl. Danau Sunter Utara Blok B1 A No. 2
Sunter Podomoro
Jakarta Utara 14350
Telepon:(021) 658 37231, 647 16259
Faksimili: (021) 64716254

Keanggotaan Asosiasi : IKATAN NOTARIS INDONESIA
No. Keanggotaan Asosiasi : 011.005.018.120151
No. STTD : 75/BL/STTD-N/2007 tanggal 11 Juni 2007
Pedoman Kerja : Surat Penunjukkan Notaris Dalam Rangka PUT I, tanggal 20 Agustus 2015 No. 592/MF/LE/VIII/15.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 592/MF/LE/VIII/15 tanggal 20 Agustus 2015.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka PUT I antara lain membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara RUPSLB sehubungan dengan PUT I ini sesuai dengan Saham sehubungan dengan PUT I ini sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

BAE : PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt 12
Jl. MH Thamrin Kav 22 No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon:(021) 3922 332
Faksimili: (021) 3923 003

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi : ABI/IX/2014-008
No. Izin: KEP-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991
Pedoman Kerja : Peraturan OJK dan Undang-undang Pasar Modal.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 473/SG-CA/MAIN/VIII/2015 tanggal 14 Agustus 2015.

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam PUT I ini, sesuai Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain menentukan DPS yang berhak atas HMETD, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD atau HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI, menerima permohonan pelaksanaan HMETD, dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan bank yang ditunjuk oleh Perseroan, melakukan proses penjatahan atas pemesanan pembelian saham tambahan, melaksanakan proses penerbitan dan pendistribusian saham dalam bentuk warkat maupun dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI serta melaksanakan proses pendistribusian Formulir Konfirmasi Penjatahan dan pengembalian uang pemesanan pembelian saham kepada Pemesan serta menyusun laporan PUT I sesuai peraturan yang berlaku.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA DAN PEMEGANG SAHAM YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN

Jika Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Dalam PUT I ini, DA selaku pemegang saham Perseroan sebesar 51,60%, telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sejumlah 231.020.400 saham, berdasarkan Pernyataan Kesanggupan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, DA akan membeli 216.729.600 saham. DA akan melakukan pembelian saham dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan, yaitu sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

A. DA

Keterangan mengenai DA dapat dilihat pada Bab VII mengenai Keterangan Tentang Perseroan dan Entitas Anak.

B. POKOK-POKOK PERNYATAAN KESANGGUPAN PEMBELIAN BAGIAN SAHAM DAN PERJANJIAN PEMBELIAN SISA SAHAM

Berikut ini keterangan mengenai pokok-pokok Pernyataan Kesanggupan dan Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

a. Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham

Pernyataan Kesanggupan pada pokoknya mengatur sebagai berikut:

- a. DA, dengan ini berjanji dan mengikat diri dengan kesanggupan penuh sekarang untuk nanti pada waktunya mengambil bagian/membeli Saham Baru yang menjadi porsi bagiannya sampai sejumlah 231.020.400 (dua ratus tiga puluh satu juta dua puluh ribu empat ratus) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar Rp4.620.408.000 (empat miliar enam ratus dua puluh juta empat ratus delapan ribu Rupiah) dengan harga Penawaran untuk setiap saham baru hasil pelaksanaan HMETD sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar Rp277.224.480.000 (dua ratus tujuh puluh tujuh miliar dua ratus dua puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah) dan akan membayar kepada Perseroan selambatnya pada Tanggal Penutupan Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD dan Surat Bukti Kepemilikan, sampai dengan pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat) harga per Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai dengan Harga Pelaksanaan yang dicantumkan dalam Prospektus, melalui rekening yang akan ditentukan oleh Perseroan.
- b. Pembelian dan/atau pengambil bagian atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD oleh DA, dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan oleh Perseroan dalam PUT I serta memperhatikan dan mentatai ketentuan perundang-undangan pasar modal berikut peraturan pelaksanaannya yang berlaku untuk PUT I, satu dan lain sebagaimana persyaratan tersebut akan dituangkan dalam Prospektus yang akan diterbitkan dalam rangka PUT I.

- c. Pernyataan Kesanggupan tidak dapat dicabut kembali oleh DA tanpa persetujuan Perseroan.
- d. Kecuali diatur lain dalam akta ini, maka jika tanggal-tanggal yang ditetapkan jatuh pada hari yang buka Hari Bursa atau Hari Kerja, maka tindakan-tindakan yang bersangkutan harus dilakukan pada Hari Bursa atau Hari Kerja berikutnya (yang mana yang berlaku).
- e. Setiap dan semua perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau sehubungan dengan atau berkenaan dengan akta ini, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat di antara para pihak dan bilamana tidak terdapat persesuaian paham, maka perselisihan tersebut diajukan kepada dan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (untuk selanjutnya disebut "BAPMI") berdasarkan peraturan-peraturan BAPMI sebagai putusan yang mengikat, pertama, dan terakhir bagi para pihak.

Para Pihak menyatakan melepaskan haknya untuk mengajukan tuntutan, gugatan atau permohonan dalam bentuk apapun kepada Pengadilan Negeri atau badan peradilan lain tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sengketa yang diselesaikan dan diputus melalui arbitrase BAPMI, kecuali untuk maksud pelaksanaan dari putusan arbitrase tersebut.

b. Perjanjian Pembelian Sisa Saham

Perjanjian Pembelian Sisa Saham pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Perseroan dengan ini menunjuk DA, sebagai pihak yang menjamin akan membeli Saham Yang Dijamin, dan DA dengan ini menerima baik penunjukan dari Perseroan, sebagai pihak yang menjamin untuk membeli seluruh Saham Yang Dijamin tersebut dengan persyaratan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan Prospektus, dengan ketentuan pembelian Saham Yang Dijamin tersebut akan dilakukan oleh DA.
- b. Saham Yang Dijamin berarti seluruh Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD, setelah dikurangi dengan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang diambil bagian oleh Pemegang Saham termasuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang diambil bagian dan oleh Pemegang Saham berdasarkan Pemesanan Tambahan, yaitu dengan jumlah 216.729.600 (dua ratus enam belas juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
- c. DA menyatakan:
 - menjamin dan bersedia untuk membeli Saham Yang Dijamin dengan Harga Pelaksanaan, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan Prospektus.
 - mempunyai kecukupan dana untuk membeli Saham Yang Dijamin sebagaimana dimaksud dalam poin di atas, sebagaimana ternyata dalam surat keterangan dari Pembeli Siaga tertanggal 15 Oktober 2015 terkait pernyataan atas kecukupan dana dalam butir c ini.
- d. Pada Tanggal Penutupan Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD dan Surat Bukti Kepemilikan, Perseroan akan memberitahukan DA secara tertulis jumlah Saham Yang Dijamin.
- e. DA harus membayarkan seluruh uang untuk pembelian Saham Yang Dijamin, yang diambil bagian dan dibeli oleh DA pada hari kerja ke-3 (ketiga) setelah tanggal diberitahukannya oleh Perseroan tentang jumlah Saham Yang Dijamin, dengan menyetorkannya ke dalam rekening yang akan ditentukan oleh Perseroan.
- f. Perseroan setuju untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan yang secara wajar diminta oleh DA untuk melaksanakan ketentuan dalam Perjanjian, termasuk untuk menandatangani semua surat dan dokumen lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelian Saham Yang Dijamin.
- g. DA berkewajiban untuk membeli Saham Yang Dijamin berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham bilamana persyaratan di bawah ini telah dipenuhi:
 - RUPS telah menyetujui pengeluaran Saham Baru dalam rangka PUT I;
 - Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT I telah menjadi efektif;

- Perseroan telah memperoleh semua persetujuan dan izin yang diperlukan dan telah melaksanakan semua tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan Saham Baru dalam PUT I tersebut.
- h. Perseroan dan DA tidak diperkenankan untuk mengalihkan hak dan kewajiban mereka berdasarkan Perjanjian kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan Perseroan dan DA.
- i. Perjanjian Pembelian Sisa Saham tunduk pada hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.
- j. Kecuali diatur lain dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham, maka jika tanggal-tanggal yang ditetapkan jatuh pada hari yang bukan Hari bursa atau Hari Kerja, maka tindakan-tindakan yang bersangkutan harus dilakukan pada Hari Bursa atau Hari Kerja berikutnya (yang mana yang berlaku).
- k. Setiap dan semua perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau sehubungan dengan atau berkenaan dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat di antara para pihak dan bilamana tidak terdapat persesuaian paham, maka perselisihan tersebut diajukan kepada dan diselesaikan melalui BAPMI berdasarkan peraturan-peraturan BAPMI sebagai putusan yang mengikat, pertama, dan terakhir bagi para pihak.

Para pihak menyatakan melepaskan haknya untuk mengajukan tuntutan, gugatan atau permohonan dalam bentuk apapun kepada Pengadilan Negeri atau badan peradilan lain tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sengketa yang diselesaikan dan diputus melalui arbitrase BAPMI, kecuali untuk maksud pelaksanaan dari putusan arbitrase tersebut.

XV. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Anggaran dasar Perseroan di bawah ini merupakan anggaran dasar yang terakhir pada saat Prospektus ini diterbitkan yang diambil dari Akta No. 64 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta Utara, Notaris di Jakarta.

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Perseroan terbatas ini bernama :

“PT MALINDO FEEDMILL Tbk”

(selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan Perseroan), berkedudukan di Jakarta Selatan.

2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan ditempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Negara Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

Pasal 2

Perseroan ini didirikan sejak tanggal 10-6-1997 (sepuluh Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) dan memperoleh status badan hukum sejak tanggal 03-12-1997 (tiga Desember seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor C2-12.560.HT.01.01.TH.97, serta didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan, jasa dan distribusi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan :
 - a. Kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - i. Menjalankan usaha dalam bidang industri pakan untuk peternakan dan perikanan;
 - ii. Menjalankan usaha dalam peternakan;
 - iii. Menjalankan usaha dalam bidang perikanan;
 - iv. Menjalankan usaha dalam bidang pengolahan makanan;
 - v. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan.
 - b. Kegiatan usaha pendukung sebagai berikut :
 - i. Menjalankan peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan Day Old Chick (DOC) ayam ras pedaging dan petelur, peternakan Day Old Chick (DOC) ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, serta peternakan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur untuk menghasilkan telur konsumsi;

- ii. Menjalankan peternakan bebek bibit induk untuk menghasilkan Day Old Duck (DOD) bebek ras pedaging dan petelur, peternakan Day Old Duck (DOD) bebek ras pedaging dan bebek ras petelur, serta peternakan bebek ras pedaging dan bebek ras petelur untuk menghasilkan telur konsumsi;
- iii. Menjalankan usaha dalam bidang industri pemotongan hewan;
- iv. Menjalankan usaha dalam bidang "Meat Further Process Product" (Industri pengolahan lanjutan dan pengawetan daging) antara lain meliputi : daging unggas, daging sapi, seafood yang antara lain meliputi ikan, udang dan cumi;
- v. Menjalankan usaha dalam bidang pengolahan dan pengawetan produk-produk turunannya, yang meliputi :
 - (1) Nugget antara lain : Nugget, Karaage, Stiki dan Sebagainya;
 - (2) Sosis antara lain : Sosis, Baso, Burger dan sebagainya;
 - (3) Kelompok lain antara lain : Dim Sum, Siomay, Bakpao dan sebagainya;
- vi. Menjalankan usaha dalam bidang pengolahan dan pengawetan daging, antara lain beef nugget, beef sosis dan beef meatball;
- vii. Menjalankan usaha dalam bidang pengolahan dan pengawetan ikan, antara lain fish nugget, fish meatball;
- viii. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, yaitu :
 - (1) Usaha perdagangan, pemasaran dan atau distribusi dari kegiatan usaha terkait seperti tapi tidak terbatas pada pakan ternak, Day Old Chick (DOC) ayam ras pedaging dan petelur, ayam pedaging, Day Old Duck (DOD) bebek ras pedaging dan petelur, bebek pedaging, bahan baku pakan ternak, barang-barang hasil industri perikanan dan yang terkait, barang-barang hasil pemotongan dan barang-barang hasil pengolahan dan pengawetan baik yang dihasilkan sendiri maupun tidak, yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal dan intersulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain;
 - (2) Bertindak sebagai grosir, supplier, laveransir, waralaba, dan commission house dari kegiatan usaha terkait seperti tapi tidak terbatas pada pakan ternak, Day Old Chick (DOC) ayam ras pedaging dan petelur, ayam pedaging, Day Old Duck (DOD) bebek ras pedaging dan petelur, bebek pedaging, bahan baku pakan ternak, barang-barang hasil industri perikanan dan yang terkait, barang-barang hasil pemotongan dan barang-barang hasil pengolahan dan pengawetan, untuk barang-barang produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain;
 - (3) Bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain yang berkaitan dengan bidang usaha terkait, baik dari dalam maupun luar negeri;
 - i. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, termasuk jasa konsultasi bidang peternakan, perunggasan dan kegiatan usaha terkait lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
 - ii. Menjalankan usaha-usaha terkait lainnya;

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp. 58.586.816.000,- (lima puluh delapan miliar lima ratus delapan puluh enam juta delapan ratus enam belas ribu Rupiah) terbagi atas 2.929.340.800 (dua miliar sembilan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu delapan ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 20,- (dua puluh Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.791.000.000 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta) saham atau sebesar Rp. 35.820.000.000,- (tiga puluh lima miliar delapan ratus dua puluh juta Rupiah) yang diambil bagian oleh para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan pada waktu dan dengan harga setara persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (untuk selanjutnya disebut RUPS) dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan, asal saja pengeluaran saham itu tidak dilakukan dengan harga dibawah par.
4. Kecuali sebagaimana ditentukan ayat 7 Pasal 4 ini, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara Penawaran Umum Terbatas dengan hak memesan Efek terlebih dahulu (selanjutnya cukup disingkat dengan Penawaran Umum Terbatas) kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal sebagaimana ditetapkan oleh Direksi berdasarkan RUPS yang menyetujui Penawaran Umum Terbatas tersebut memperoleh hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (selanjutnya disebut Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau disingkat HMETD) seimbang dengan jumlah saham yang mereka miliki (proporsional).

HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal serta Peraturan Bursa Efek ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan Direksi harus mengumumkan keputusan tentang pengeluaran saham dengan cara Penawaran Umum Terbatas tersebut sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia sesuai dengan pertimbangan Direksi, satu dan lain hal dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal. Para Pemegang Saham atau pemegang HMETD tersebut berhak membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya pada waktu, cara dan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Direksi atau berdasarkan keputusan RUPS yang dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini.

Apabila dalam waktu yang telah ditentukan dalam keputusan RUPS tersebut di atas, para pemegang saham atau HMETD tidak melaksanakan hak atas pembelian saham yang ditawarkan kepada mereka sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya dengan membayar lunas secara tunai harga saham yang ditawarkan itu kepada Perseroan, maka saham tersebut akan dialokasikan kepada para pemegang saham yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari porsi HMETD yang telah dilaksanakan, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan Bursa Efek ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham:

- a. Jika penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas tersebut jumlah maksimumnya belum ditetapkan serta dilakukan tanpa adanya jaminan dari pembeli siaga, maka sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut tidak jadi dikeluarkan dan tetap dalam simpanan Perseroan.
- c. Jika Penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas tersebut telah ditetapkan jumlahnya serta dilakukan dengan jaminan dari pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas tersebut, yang telah menyatakan

kesediaannya untuk membeli sisa saham tersebut, maka sisa saham tersebut wajib dialokasikan kepada pembeli siaga. Demikian dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

5. Ketentuan ayat 3 dan 4 diatas secara mutatis mutandis juga berlaku di dalam hal Perseroan hendak mengeluarkan obligasi konversi, waran atau Efek konversi lainnya yang dapat mempengaruhi komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan, satu dan lainnya dengan, mengindahkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan tidak mengurangi izin pihak yang berwenang sejauh disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (untuk selanjutnya saham, obligasi konversi, waran atau Efek konversi lainnya disebut Efek Bersifat Ekuitas).
6. Jika saham yang masih dalam simpanan hendak dikeluarkan oleh Perseroan kepada para pemegang Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan persetujuan RUPS, maka Direksi berwenang melakukan pengeluaran saham dimaksud tanpa memberikan hak kepada para pemegang saham yang ada pada saat itu untuk membeli terlebih dahulu saham yang akan dikeluarkan tersebut, satu dan lainnya dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
7. Direksi berwenang mengeluarkan Efek Bersifat Ekuitas dengan Penawaran terbatas (private placement) atau penawaran umum (kedua, ketiga dan selanjutnya) sesuai dengan keputusan RUPS, tanpa memberikan HMETD kepada para Pemegang Saham yang ada, dalam hal pengeluaran tersebut :
 - a. ditujukan kepada karyawan.
 - b. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS.
 - c. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 - d. dilakukan sesuai dengan peraturan dibidang Pasar Modal yang memperoleh penambahan modal tanpa HMETD Efek Bersifat Ekuitas yang dikeluarkan tersebut dapat dijual Perseroan kepada pihak manapun juga dengan harga, jumlah, jangka waktu, dan persyaratan yang ditentukan oleh Rapat Direksi berdasarkan keputusan RUPS Perseroan dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
8. Dalam hal adanya peningkatan jumlah saham yang ditempatkan lebih lanjut sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan, maka ketentuan dalam ayat 3, 4, 5, 6 dan 7 berlaku pula secara mutatis mutandis bagi pengeluaran saham karena adanya peningkatan modal dasar tersebut.
9. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah mendapat keputusan RUPS untuk menambah modal dasar.
 - b. perubahan Anggaran Dasar berkenaan dengan penambahan modal dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - c. Penambahan modal ditempatkan/disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah perubahan anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 butir b mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 butir c tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan wajib mengubah kembali Anggaran Dasarnya dalam

jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 butir c tidak terpenuhi.

SAHAM

Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham dan hanya orang atau badan hukum itulah yang namanya akan dicatat dalam Daftar Pemegang Saham.
3. Dalam hal saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka para pemilik bersama tersebut harus menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau yang diberi kuasa itu dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai pemegang yang sah dari saham yang bersangkutan yang berhak untuk menjalankan dan mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut sesuai dengan wewenang yang termuat dalam surat penunjukan atau surat kuasa yang diberikan kepadanya.
4. Selama ketentuan dalam ayat 3 diatas belum dilaksanakan, maka suara yang dikeluarkan dalam RUPS untuk saham itu dianggap tidak sah, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
5. Setiap Pemegang Saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Untuk saham-saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

SURAT SAHAM

Pasal 6

1. Perseroan dapat mengeluarkan surat saham dan surat kolektif saham atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.
2. Apabila dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham.
3. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang Pemegang Saham.
4. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan :
 - a. Nama dan alamat Pemegang Saham;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat saham;
 - d. Nilai Nominal saham;
 - e. Tanda Pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi;
5. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan :

- a. Nama dan alamat Pemegang Saham;
 - b. Nomor surat kolektif saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Jumlah saham dan nomor unit saham-saham bersangkutan;
 - f. Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi;
6. Baik surat saham maupun surat kolektif saham harus dicetak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal dan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris, atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada surat saham dan/atau surat kolektif saham yang bersangkutan.
7. Ketentuan ayat 6 pasal ini diatas secara mutatis mutandis juga berlaku untuk pencetakan dan penandatanganan Efek Bersifat Ekuitas yang sejenis.
8. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), diterbitkan dalam bentuk konfirmasi pencatatan saham yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi pencatatan saham.
9. Konfirmasi pencatatan saham yang dikeluarkan Perseroan untuk saham yang termasuk dalam penitipan kolektif sekurangnya harus mencantumkan:
- a. Nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan penitipan kolektif yang bersangkutan;
 - b. Tanggal pengeluaran konfirmasi pencatatan saham;
 - c. Jumlah saham yang tercantum dalam konfirmasi pencatatan saham;
 - d. Jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam konfirmasi pencatatan saham;
 - e. Ketentuan bahwa setiap saham dalam penitipan kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk perubahan konfirmasi pencatatan saham.

PENGGANTI SURAT SAHAM

Pasal 7

1. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika :
 - a. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak;
 - b. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - c. Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak setelah memberikan penggantian surat saham;
2. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika :
 - a. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak;

- b. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi; dan
 - d. Rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
3. Setelah pengganti surat saham tersebut dikeluarkan, maka asli surat saham tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
 4. Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu ditanggung oleh pemilik surat saham yang berkepentingan.
 5. Ketentuan dalam Pasal 7 ini, mutatis-mutandis juga berlaku bagi pengeluaran pengganti surat kolektif saham atau pengganti konfirmasi pencatatan saham.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS

Pasal 8

1. Direksi Perseroan wajib mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar khusus ditempat kedudukan Perseroan.
2. Dalam daftar pemegang saham dicatat:
 - a. Nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan surat saham atau surat kolektif saham yang dimiliki para pemegang saham dan klasifikasinya dalam hal dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham;
 - c. Saham yang disetor atas setiap saham;
 - d. Nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau penerima fidusia dan tanggal perolehan hak gadai tersebut atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
 - e. Keterangan penyeteroran saham dalam bentuk lain selain uang; dan
 - f. Keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi dan/atau diharuskan oleh peraturan perundang-undang yang berlaku.
3. Dalam daftar khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
4. Pemegang saham harus memberitahukan setiap perpindahan tempat tinggal dengan surat kepada Direksi Perseroan. Selama pemberitahuan itu belum dilakukan, maka segala pemanggilan dan pemberitahuan kepada pemegang saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat pemegang saham yang paling akhir dicatat dalam daftar pemegang saham, kecuali apabila ditentukan lain dalam anggaran dasar ini.
5. Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus sebaik-baiknya.
6. Setiap pemegang saham berhak melihat daftar pemegang saham dan daftar khusus, pada waktu jam kerja kantor Perseroan.

7. Pencatatan dan/atau perubahan pada daftar pemegang saham dan daftar khusus harus diberi tanggal dan ditanda tangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris atau oleh kuasa mereka yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Direksi).
8. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam daftar pemegang saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindah tanganan, pengagunan dengan gadai atau cession atau fidusia yang menyangkut saham atau hak atau kepentingan atas saham harus dilakukan sesuai ketentuan anggaran dasar dan untuk saham yang terdaftar pada bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan perundang undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENITIPAN KOLEKTIF

Pasal 9

1. Saham dalam penitipan kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian harus dicatat dalam buku daftar pemegang saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian.
2. Saham dalam penitipan kolektif pada Bank Kustodian atau perusahaan Efek dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian atas nama Bank Kustodian atau perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam penitipan kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portfolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam penitipan kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian, maka perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku daftar pemegang saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik unit penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi pencatatan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 pasal ini atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku daftar pemegang saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam buku daftar pemegang saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian, Bank Kustodian atau perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi pencatatan saham kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
7. Dalam penitipan kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam penitipan kolektif apabila saham tersebut hilang atau musnah, kecuali pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa pihak tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak mencatat saham kedalam penitipan kolektif apabila saham tersebut dijaminakan, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.

10. Pemegang rekening Efek yang efeknya tercatat dalam penitipan kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS, sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam rekening Efek tersebut.
11. Bank Kustodian dan perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perseroan untuk selanjutnya diserahkan kepada perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS.
12. Manajer investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham yang termasuk dalam penitipan kolektif dalam Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portfolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama manajer investasi tersebut paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS.
13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham dalam penitipan kolektif kepada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam penitipan kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portfolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam penitipan kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS, dengan ketentuan Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

Pasal 10

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan dari suatu saham, pemilik semula yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama dari pemegang saham yang baru telah dimasukkan dalam daftar pemegang saham, satu dan lain dengan tidak mengurangi izin dari pihak yang berwenang.
2. Pendaftaran pemindahan hak atas saham harus dilakukan oleh Direksi dengan cara mencatatkan pemindahan hak itu dalam daftar pemegang saham yang bersangkutan berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh yang memindahkan dan yang menerima pemindahan atau wakil mereka yang sah atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan pemindahan hak itu menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam anggaran dasar.
3. Dokumen pemindahan hak atau surat lain sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan dengan ketentuan bahwa dokumen pemindahan hak atas saham yang tercatat pada bursa Efek harus memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

4. Pemindahan hak atas saham yang tercatat dalam rekening pada Penitipan Kolektif dicatat sebagai mutasi antar rekening, ataupun sebagai mutasi dari suatu rekening dalam penitipan kolektif ke atas nama individu pemegang saham yang bukan pemegang rekening dalam penitipan kolektif dengan melaksanakan pencatatan atas pemindahan hak oleh Direksi Perseroan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 9 ayat 5 di atas.
5. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam anggaran dasar telah dipenuhi. Segala tindakan yang bertentangan dengan ketentuan dalam pasal ini membawa akibat bahwa suara yang dikeluarkan dalam RUPS untuk saham itu dianggap tidak sah, sedang pembayaran dividen atas saham itu ditangguhkan.
6. Pemindahan hak atas saham harus dicatat baik dalam daftar pemegang saham maupun pada surat sahamnya. Catatan itu harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis atau kuasanya yang ditunjuk oleh rapat Direksi.
7. Direksi dengan memberikan alasan untuk itu dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam daftar pemegang saham apabila ketentuan dalam anggaran dasar tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindahan saham tidak terpenuhi.
8. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirim pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
9. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
10. Daftar Pemegang Saham harus ditutup pada 1 (satu) hari kerja Bursa Efek di Indonesia, sebelum tanggal iklan pemanggilan untuk RUPS, untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS yang dimaksud.

Dalam hal terjadi pemanggilan ulang atau ralat pemanggilan maka nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS yang dimaksud adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham yang ditutup 1 (satu) hari kerja Bursa Efek di Indonesia sebelum tanggal pemanggilan ulang atau ralat pemanggilan.
11. Orang yang mendapat hak atas saham sebagai akibat kematian seorang pemegang saham atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu saham beralih menurut hukum, dengan mengajukan bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, tanpa mengurangi ketentuan dalam anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal.
12. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam anggaran dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 11 dari Pasal ini.
13. Pemegang Saham yang mengajukan usulan penyelenggaraan RUPS tidak wajib mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak RUPS jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan Pengadilan Negeri.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 11

1. Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan adalah:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

- b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya dalam Anggaran Dasar ini disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
2. Istilah Rapat Umum Pemegang Saham dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
 3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada Pasal ini dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. i. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - ii. Dewan Komisaris.
 - b. Permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
 - c. Permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham harus:
 - i. Dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. Merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. Disertai dengan alasan dan bahkan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
 4. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 pasal ini diterima Direksi.
 5. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 Pasal ini, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
 6. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 diterima Dewan Komisaris.
 7. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 dan ayat 6 Pasal ini, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan :
 - a. Terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini; dan
 - b. Alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 8. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini.
 9. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini paling kurang melalui:

- a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. Situs web Bursa Efek; dan
 - c. Situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
10. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 11. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dengan Bahasa Indonesia informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.
 12. Bukti Pengumuman sebagaimana dimaksud ayat 9 huruf a pasal ini beserta salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman.
 13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 Pasal ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.
 14. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini wajib :
 - a. Melakukan pengumuman, pemanggilan akan diselenggarakan RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan Peraturan OJK ini.
 - b. Melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS dan menyampaikan bukti pengumuman, bukti pemanggilan, risalah RUPS. Dan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS atas RUPS yang diselenggarakan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK.
 - c. Melampirkan dokumen yang memuat nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS dan penetapan pengadilan dalam pemberitahuan kepada OJK terkait akan diselenggarakan RUPS tersebut.
 15. Usul-usul dari para pemegang saham dan/atau Dewan Komisaris harus dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham apabila :
 - a. usul yang bersangkutan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dan/atau Dewan Komisaris, dengan ketentuan harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. memperitmbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - iv. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
 - b. telah diterima oleh Direksi sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan untuk Rapat yang bersangkutan dikeluarkan; dan
 - c. menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan dan dengan mengingat anggaran dasar ini.

- d. usulan mata acara rapat dari pemegang saham merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS.
16. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dalam mata acara rapat dalam pemanggilan RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pasal 12

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam RUPS Tahunan :
 - a. Direksi wajib mengajukan laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya:
 - i. Laporan keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut.
 - ii. Laporan mengenai kegiatan Perseroan.
 - iii. Laporan pelaksanaan tanggung jawab Sosial dan Lingkungan.
 - iv. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
 - v. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang telah lampau.
 - vi. Nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - vii. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.
 - b. Ditetapkan penggunaan laba.
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
 - d. Dapat dilakukan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - e. Diputuskan mata acara lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.
3. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan mewakili Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pasal 13

1. Direksi berwenang menyelenggarakan RUPSLB.

2. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 mutatis mutandis berlaku bagi RUPSLB.

TEMPAT DAN PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 14

1. RUPS wajib diselenggarakan di Wilayah Negara Republik Indonesia dan tempat penyelenggaraan wajib dilakukan di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan; atau
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya; atau
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
2. Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK.
 - a. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS secara jelas dan rinci kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
 - b. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS yang telah disampaikan kepada OJK sebagaimana tersebut dalam butir ayat ini Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
 - c. Ketentuan butir a dan butir b ayat ini, mutatis mutandis berlaku untuk pemberitahuan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham yang telah memperoleh penetapan Pengadilan untuk penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 14.
3. Pengumuman RUPS.
 - a. Perseroan wajib paling lambat 14 (empat belas) hari kalender melakukan pengumuman kepada Pemegang Saham sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - b. Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 1 ayat ini paling kurang memuat:
 - i. Ketentuan Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS;
 - ii. Ketentuan Pemegang Saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - iii. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - iv. Tanggal pemanggilan RUPS.
 - c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 3, selain memuat hal yang disebut pada butir 2 ayat ini, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena permintaan dari Pemegang Saham.
 - d. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam butir 1 ayat ini paling kurang melalui :
 - i. 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;

- ii. Website BEI berbahasa Indonesia;
 - iii. Website Perseroan dalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris dan apabila terjadi perbedaan penafsiran informasi dalam bahasa asing dan bahasa Indonesia maka informasi yang digunakan sebagai acuan adalah Bahasa Indonesia.
- e. Bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir d i wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS;
- f. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan Pemegang Saham, penyampaian bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir e ayat ini juga disertai dengan salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 3.
- g. Ketentuan ayat 3 Pasal ini mutatis mutandis berlaku untuk pengumuman penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham yang memperoleh penetapan Pengadilan sebagaimana dimaksud pasal 11 ayat 14.
4. Pemanggilan RUPS.
- a. Pemanggilan untuk RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 - b. Pemanggilan untuk RUPS kepada Pemegang Saham pada butir 1 ayat ini paling kurang melalui :
 - i. 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - ii. Website BEI berbahasa Indonesia;
 - iii. Website Perseroan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris.
 - c. Pemanggilan RUPS yang menggunakan bahasa asing wajib memuat informasi sama dengan informasi dalam pemanggilan RUPS yang menggunakan Bahasa Indonesia.

 Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran informasi dalam bahasa asing dan Bahasa Indonesia maka informasi yang digunakan sebagai acuan adalah Bahasa Indonesia.
 - d. Bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 2 ayat ini wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS;
 - e. Pemanggilan RUPS sekurang-kurangnya memuat informasi :
 - i. tanggal dan hari penyelenggaraan RUPS;
 - ii. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - iii. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - iv. ketentuan Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS;
 - v. mata acara Rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara Rapat tersebut; dan
 - vi. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara Rapat tersedia bagi Pemegang Saham sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
5. Bahan Mata Acara.
- a. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham dan tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

- b. Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara RUPS lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir a ayat ini, penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut.
 - c. Bahan mata acara RUPS yang tersedia dapat berupa salinan dokumen fisik dan/atau salinan dokumen elektronik.
 - d. Salinan dokumen fisik diberikan secara cuma-cuma di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham.
 - e. Salinan dokumen elektronik dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - f. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Ralat Pemanggilan RUPS,
- a. Perseroan wajib melakukan Ralat Pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud pada ayat 4 butir e pasal ini.
 - b. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir a ayat ini, yang memuat informasi atas perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS sesuai tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 butir a, b, c, d dan e.
 - c. Kewajiban pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud butir b tidak berlaku apabila Ralat Pemanggilan RUPS mengenai perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS yang dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan.
 - d. Bukti ralat pemanggilan bukan kesalahan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir b ayat ini disampaikan pada OJK pada hari yang sama saat dilakukan ralat pemanggilan.
 - e. Media ralat pemanggilan RUPS paling kurang melalui :
 - i. 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - ii. Website BEI berbahasa Indonesia;
 - iii. Website Perseroan dalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Pemanggilan RUPS yang menggunakan bahasa asing wajib memuat informasi sama dengan informasi dalam pemanggilan RUPS yang menggunakan Bahasa Indonesia serta apabila terjadi perbedaan penafisiran informasi dalam bahasa asing dan Bahasa Indonesia maka informasi yang digunakan sebagai acuan adalah Bahasa Indonesia.
 - iv. Bukti ralat pemanggilan RUPS tersebut wajib disampaikan pada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah pemanggilan RUPS.

PIMPINAN DAN BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 15

1. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah

seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk oleh dan dari peserta RUPS.

2. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Mereka yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham harus membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada waktu pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan untuk saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dengan mengindahkan peraturan dari Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dibuat Berita Acara Rapat.
5. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

KORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

Pasal 16

1. a. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang sah, yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini.
- b. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 1.a tidak tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan RUPS Kedua, tanpa didahului dengan pemberitahuan tentang akan diadakannya pemanggilan RUPS.
- c. RUPS Kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS Pertama, dengan syarat dan acara yang sama seperti RUPS Pertama, kecuali mengenai persyaratan korum sebagaimana ditetapkan dalam butir d dan pemanggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS Kedua tersebut, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS, serta dengan menyebutkan telah diselenggarakannya RUPS Pertama tetapi tidak mencapai korum.
- d. RUPS Kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

- e. Dalam hal korum RUPS Kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan korum, jumlah suara untuk pengambilan keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS selanjutnya ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
2. Yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Pemegang saham atau Pemegang Rekening dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal terjadi pemanggilan ulang atau ralat pemanggilan maka nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham yang ditutup 1 (satu) hari kerja Bursa Efek di Indonesia sebelum tanggal pemanggilan ulang ralat pemanggilan.

3. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan tidak mengurangi ketentuan undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS yang bersangkutan.
4. Ketua rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.
5. Dalam rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
6. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
7. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili paling sedikit 10 % (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
8. Suara blanko atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
9. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, jika mengenai orang harus diundi, jika mengenai hal-hal lain, maka usul harus dianggap ditolak.
10. a. Keputusan berkenaan dengan transaksi yang benturan kepentingan harus diambil dalam RUPS yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut yang dihadiri oleh pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut (untuk selanjutnya disingkat "Pemegang Saham Independen") yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, jika mengenai orang harus diundi, jika mengenai hal-hal lain, maka usul harus dianggap ditolak.
- b. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

- c. Jikalau dalam rapat pertama tersebut, ternyata jumlah pemegang saham independen yang hadir atau diwakili ternyata tidak mencukupi persyaratan korum yang ditentukan oleh rapat pertama, maka dapat diadakan rapat kedua setelah diadakan pemanggilan rapat, namun tanpa didahului dengan pemberitahuan untuk rapat sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan, asalkan dalam rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS. Jikalau korum dalam rapat kedua tersebut juga tidak terpenuhi, maka dapat diadakan rapat ketiga dan atas permohonan Perseroan korum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan rapat ditetapkan oleh Ketua OJK.
11. Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat-syarat, sebagai berikut:
- Menurut pendapat ketua rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara rapat yang bersangkutan;
 - Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
 - Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan suara Perseroan.

DIREKSI

Pasal 17

- Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat menjadi Presiden Direktur, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham guna membela diri.
 - Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh RUPS.
 - Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
- Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perserorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - Cakap melaksanakan perbuatan hukum;
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;

- e. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit, atau;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau anggota Dewan Komisaris berkaitan dengan sektor keuangan;
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - (2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
 - (3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
- a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Perseroan lain;
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) Perseroan lain; dan
 - c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan lain dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
5. Para anggota Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-undang tentang Perseroan Terbatas.
6. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga) puluh hari sejak terjadinya lowongan, harus diumumkan pemberitahuan tentang akan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan itu.
7. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, harus diumumkan pemberitahuan tentang akan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat Direksi yang baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. a. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
- b. Perseroan wajib mengumumkan keterbukaan informasi 2 (dua) hari setelah penerimaan surat permohonan pengunduran diri.
- c. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.

- d. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Direksi yang baru sehingga Perseroan memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
10. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan pengunduran dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 11. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan surat keputusan pengadilan;
 - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 9;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - f. Masa jabatannya berakhir.
 12. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - a. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris;
 - b. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi;
 - c. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
 - d. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
 - e. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS untuk menetapkan pemberhentian sementara tersebut menjadi pemberhentian tetap;
 - f. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
 - g. Dalam hal jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari telah lewat, Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini tidak diselenggarakan atau Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal dan Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 18

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Tugas pokok Direksi adalah:

- a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
 4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, mengenai kepengurusan dan/atau kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan di atas Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Menjaminkan aktiva tetap/bergerak milik Perseroan di atas nilai Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah);
 - c. Menjual aktiva tetap/bergerak milik Perseroan di atas nilai Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah); dan
 - d. Bertindak sebagai penjamin/guarantor untuk nilai di atas harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
 5.
 - i. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan sah adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS.
 - ii. Apabila dalam RUPS pertama tersebut diatas korum yang ditentukan tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPS kedua dan sah jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS.
 - iii. Apabila dalam RUPS Kedua tersebut di atas korum yang ditentukan tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPS Ketiga dan atas permohonan Perseroan korum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggil dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua OJK.
 - a. Pemberitahuan ini tidak diisyaratkan untuk RUPS kedua dan selanjutnya, asal saja untuk menyelenggarakan RUPS pertama telah dilakukan pemberitahuan sesuai pasal 14 ayat 2 di atas dan mata acara yang dibicarakan pada pokoknya sama dengan mata acara RUPS Pertama, ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini.
 6. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi, anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomi Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju

terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 16 ayat 10 di atas.

7. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 5 pasal ini.
8. a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 2 (dua) anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
9. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar ini adalah tidak sah.
10. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

RAPAT DIREKSI

Pasal 19

1. a. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan.
 - b. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 1 a dan b untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
3. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lama 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
4. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat 3 pasal ini bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
5. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar ini.
6. a. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan dengan Surat Tercatat atau surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima yang layak atau dengan telegram, telex, faksimili yang ditegaskan dengan surat tercatat selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat.
 - b. Apabila hal-hal yang hendak dibicarakan perlu segera diselesaikan jangka waktu itu dapat dipersingkat menjadi tidak kurang dari 3 (tiga) hari sebelum Rapat Direksi diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat.
7. Panggilan Rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat.

8. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia.
9. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun juga hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara para anggota Direksi yang hadir dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.
10. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk itu.
11. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat.
12. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
13. Apabila suara setuju dan yang tidak setuju berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan usul tersebut ditolak atau tidak ditolak.
14. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan masing-masing 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi yang diwakilinya.
b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
c. Suara blanko atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas anggota Direksi yang mengeluarkan suara dan bertanggung jawab atas hasil keputusan Rapat.
d. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
15. Berita Acara Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan oleh seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat yang bersangkutan. Berita Acara ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan. Apabila Berita Acara dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.
16. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberikan secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 20

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
3. Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang Perseroan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
 - c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - d. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
 - e. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit, atau;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau anggota Dewan Komisari berkaitan dengan sektor keuangan.
 - iv. Tidak pernah menjadi Direksi yang selama menjabat:
 - (1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - (2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
 - (3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 pasal ini, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 - b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.
5. Persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) wajib dipenuhi anggota Dewan Komisaris selama menjabat.
6. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan.

7. Ketentuan pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan Direksi *mutatis mutandi* berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Perseroan lain; dan
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
9. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
 - a. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
 - c. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, maka ketentuan yang berlaku adalah ketentuan yang mengatur lebih ketat.
10. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
 - a. Pernyataan independensi Komisaris Independen harus diungkapkan dalam laporan tahunan.
 - b. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
11. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut.
12. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali bila pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
13. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
14. Anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS.
15. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
16. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

17. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka dengan lampaunya waktu tersebut, terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut menjadi sah tanpa memerlukan Persetujuan RUPS.
18. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri itu hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya, jika RUPS membebaskannya dari tanggungjawabnya selama masa jabatannya.
19. Dalam hal anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
20. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan berdasarkan ayat 19 di atas untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau seorang yang diangkat sebagai tambahan Dewan Komisaris yang ada harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.
21. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 15;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia; dan
 - d. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
22. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (3), ayat (6), (9), (10), dan ayat (11) *mutatis mutandi* berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
23. Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (9) *mutatis mutandis* berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 21

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Anggota Dewan Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
5. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka.
6. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.

7. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasal Modal.
8. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
9. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sesudah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
10. Ketentuan Rapat yang disebutkan dalam ayat 9 pasal ini mengikuti ketentuan mengenai RUPS dalam Anggaran Dasar ini.
11. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.
13. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama.
14. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
15. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
16. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
17. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
18. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
19. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi *mutatis mutandis* berlaku bagi Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pasal 22

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, yang dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atau salah seorang anggota Dewan Komisaris.
4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atau salah seorang anggota Dewan Komisaris.

5. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan harus dilakukan secara tertulis dengan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan tanda terima yang memadai, atau dengan surat tercatat atau dengan jasa kurir, atau dengan telex atau telefax (dalam hal dengan telex atau telefax harus ditegaskan kembali dengan surat tertulis yang diserahkan secara langsung atau dengan surat tercatat secepat mungkin, sekurangnya 5 (lima) hari sebelum Rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
6. Panggilan Rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
7. Rapat Dewan Komisari diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan.
8. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
9. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris; dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh salah seorang Komisaris yang dipilih oleh para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris
10. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
11. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat.
12. Ketentuan mengenai penjadwalan rapat dan penyampaian bahan rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 *mutatis mutandis* berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.
13. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang hadir atau diwakili dalam rapat.
14. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka usul dianggap ditolak.
15. a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan Tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisari lain yang diwakilinya.
b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
c. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
16. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dibuat Risalah Rapat.
17. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Pimpinan Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.
18. Ketentuan mengenai hasil rapat dan risalah rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 *mutatis mutandis* berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.

19. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.
20. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN

Pasal 23

1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan sebelum tahun buku dimulai.
2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 - a. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama.
 - b. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
3. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1, maka berlaku rencana kerja tahun yang lampau.
4. Dalam waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan untuk mendapatkan pengesahan dalam RUPS tahunan. Laporan tahunan tersebut harus sudah disediakan di kantor Perseroan paling lambat 14 (empat) belas hari sebelum tanggal RUPS tahunan diselenggarakan, agar dapat diperiksa oleh para pemegang saham.
5. Perseroan wajib mengumumkan neraca dan laporan perhitungan laba rugi dari laporan keuangan Perseroan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, salah satu diantaranya berperedaran nasional dan satu lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan, selambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tahun buku berakhir.

PENGGUNAAN LABA BERSIH PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM

Pasal 24

1. Rapat Direksi harus mengajukan usul kepada RUPS tahunan mengenai penggunaan dan/atau pembagian laba bersih Perseroan yang belum dibagi dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam laporan keuangan yang telah disahkan oleh RUPS tahunan, dalam usul mana dapat dinyatakan berapa jumlah pendapatan bersih yang belum terbagi yang akan dipergunakan sebagai dana cadangan, sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 25 di bawah ini, serta usul mengenai besarnya jumlah dividen yang mungkin dibagikan satu dan lain dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memutuskan lain.
2. Dalam hal RUPS tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan diwajibkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen.
3. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran serta bentuk dividen, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang

saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil; satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku. Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham.

4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup, demikian dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Berdasarkan keputusan rapat Direksi, Direksi dapat membagi dividen interim setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan jika pembagian tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
6. Dengan memperhatikan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari laba rugi yang telah disahkan RUPS tahunan dan setelah dipotong pajak penghasilan, dapat diberikan tantieme kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Pemberitahuan mengenai dividen dan dividen interim diumumkan sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) diantaranya mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan.
8. Laba bersih yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran, dimasukkan ke dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu (lima) tahun dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut menjadi milik Perseroan.

PENGUNAAN DANA CADANGAN

Pasal 25

1. Bagian dari laba yang disediakan untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada) dan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dana cadangan sampai dengan jumlah sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) tersebut, maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah dari dana cadangan yang telah melebihi jumlah sebagaimana ditentukan dalam ayat 2 digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 26

1. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS, yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Pengubahan Anggaran Dasar tersebut harus dibuat dengan akta Notaris dan dalam Bahasa Indonesia.

2. Pengubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut pengubahan nama, tempat kedudukan, maksud, dan tujuan, kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Pengubahan Anggaran Dasar selain menyangkut hal-hal tersebut dalam ayat 2 pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
4. Apabila dalam RUPS yang dimaksud dalam ayat 1 kuorum yang ditentukan tidak tercapai, maka paling cepat 10 (sepuluh hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama itu dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan RUPS pertama, kecuali mengenai jangka waktu panggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua tersebut, tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS serta untuk panggilan RUPS tersebut tidak perlu dilakukan pemberitahuan terlebih dahulu dan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan keputusan disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
5. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan kuorum kehadiran RUPS ketiga, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua OJK.
6. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditor Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia 1 (satu) diantaranya mempunyai peredaran luas dalam Wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan sebagaimana ditentukan oleh Direksi dan dalam Berita Negara paling lambat 7 (tujuh) hari sejak tanggal keputusan pengurangan modal tersebut.

PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN DAN PEMISAHAN

Pasal 27

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS. Apabila dalam RUPS yang dimaksud tersebut diatas kuorum yang ditentukan tidak tercapai, maka paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama itu dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti RUPS pertama, kecuali mengenai jangka waktu pemanggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua tersebut, tidak termasuk tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS, serta untuk pemanggilan RUPS tersebut tidak perlu dilakukan pemberitahuan terlebih dahulu dan RUPS kedua tersebut adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS. Jikalau kuorum dalam rapat kedua tersebut jua tidak terpenuhi, maka dapat diadakan rapat ketiga dan atas permohonan Perseroan.

Korum, jumlah suara untuk mengambil keputusan pemanggilan dan waktu penyelenggaraan rapat ditetapkan oleh Ketua OJK.

2. Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) diantaranya berperedaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan mengenai ringkasan rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS.

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

Pasal 28

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka pembubaran Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS. Apabila dalam RUPS yang dimaksud tersebut diatas kuorum yang ditentukan tidak tercapai, maka paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama itu dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti RUPS pertama, kecuali mengenai jangka waktu pemanggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua tersebut, tidak termasuk tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS, serta untuk pemanggilan RUPS tersebut tidak perlu dilakukan pemberitahuan terlebih dahulu dan RUPS kedua tersebut adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS. Jikalau kuorum dalam rapat kedua tersebut juga tidak terpenuhi, maka dapat diadakan rapat ketiga dan atas permohonan perseroan. Kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan pemanggilan dan waktu penyelenggaraan rapat ditetapkan oleh Ketua OJK.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya (jika didirikan untuk jangka waktu tertentu) atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.
3. Direksi bertindak sebagai likuidator dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 tidak menunjuk likuidator.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh RUPS atau berdasarkan penetapan pengadilan.
5. Peraturan mengenai pengangkatan, pemberhentian sementara, pemberhentian, kewenangan, kewajiban, tanggung jawab dan pengawasan terhadap Direksi berlaku juga bagi likuidator.
6. Likuidator wajib dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak Perseroan dibubarkan:
 - a. Mendaftarkan pembubaran Perseroan serta nama, alamat likuidator dalam daftar perusahaan;
 - b. Mengumumkan pembubaran Perseroan serta nama dan alamat likuidator dalam Berita Negara Republik Indonesia;
 - c. Memberitahukan kepada semua kreditor mengenai pembubaran Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan cara mengumumkan pembubaran Perseroan serta nama dan alamat likuidator dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) diantaranya mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan sebagaimana ditentukan oleh likuidator; dan

- d. Memberitahukan tentang pembubaran Perseroan serta nama dan alamat likuidator kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Ketua OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. a. Likuidator harus bertanggung jawab kepada RUPS atas likuidasi yang dilakukan;
 - b. Sisa kekayaan setelah likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham dan setiap pemegang saham berhak menerima bagian sebanding dengan nilai nominal saham-saham yang telah disetor penuh yang dimilikinya;
 - c. Likuidator harus mendaftarkan dan mengumumkan hasil akhir proses likuidasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta ini beserta pengubahannya di kemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.

PEDOMAN DAN KODE ETIK

Pasal 29

1. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Pedoman paling kurang memuat:
 - a. Landasan hukum;
 - b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
 - c. Nilai-nilai;
 - d. Waktu kerja;
 - e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
 - f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.
3. Perseroan mengungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan informasi bahwa Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah memiliki pedoman yang juga telah dimuat dalam situs web Perseroan.
4. Direksi dan Dewan Komisaris menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
5. Kode etik paling kurang memuat:
 - a. Prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, dan/atau pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
 - b. Ketentuan mengenai sikap profesional Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, dan/atau pendukung organ yang dimiliki Perseroan apabila terdapat benturan kepentingan dengan Perseroan.
6. Kode etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan/pegawai yang bekerja pada Perseroan, yang juga telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan.
7. Setiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

PERATURAN TERTUTUP

Pasal 30

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, maka RUPS yang akan memutuskan.

XVI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk BAE sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PUT I Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk No. 55 tanggal 24 Agustus 2015 juncto Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk No. 53 tanggal 16 September 2015 juncto Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk No. 35 tanggal 15 Oktober 2015, yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2015 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap lembar saham.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 11 November 2015 pada penutupan perdagangan saham di BEI.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 12 November 2015. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 13 November 2015 hingga 19 November 2015 dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.

- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 13 November 2015 sampai dengan 19 November 2015.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 13 November 2015 sampai 19 November 2015 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 19 November 2015.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan Pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 26 Oktober 2015 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 24 November 2015 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT I.

Perseroan sebagai manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.D.1, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT I harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

PT Bank Central Asia Tbk
Cabang Blok A Cipete Jakarta
Atas nama: PT Malindo Feedmill Tbk
No. A/C: 218-3339-222

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 23 November 2015.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 26 November 2015. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan cek setelah tanggal 26 November 2015 hanya bisa dilakukan di:

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 12
Jl. MH Thamrin Kav 22 No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon:(021) 3922 332
Faksimili: (021) 3923 003

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI maka uang pemesanan akan dikembalikan ke dalam Rekening Efek yang melakukan permohonan tersebut oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat) antara pukul 09.00 - 15.00 WIB mulai tanggal 13 November 2015 hingga 19 November 2015. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen – dokumen sebagai berikut :

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermaterai Rp6.000 (enam ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka DA selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham tersebut pada harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 13 November 2015 hingga 19 November 2015 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 20,00% (dua puluh persen).

13. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri atau dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen tersebut di bawah ini melalui:

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 12
Jl. MH Thamrin Kav 22 No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon:(021) 3922 332
Faksimili: (021) 3923 003

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank.
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga).
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran:

Tanggal : 13 November 2015 hingga 19 November 2015
Pukul : 09.00 – 16.00 WIB

FPPST asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal 19 November 2015.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, FPPST dan Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD akan tersedia dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 11 November 2015 pukul 16.00 WIB di kantor Perseroan dengan alamat kantor pusat Perseroan (ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan) atau pada BAE yang ditunjuk Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 12
Jl. MH Thamrin Kav 22 No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon:(021) 3922 332
Faksimili: (021) 3923 003

Apabila sampai dengan tanggal 19 November 2015 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 November 2015 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

XVIII.LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015,

31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN
1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015,
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND
JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND 2013
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan | Lau Chia Nguang
Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150
Jl. Metro Kencana IV TA 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan
(021) 7661727
Direktur Utama / President Director | 1. Name
Office address

Domicile
Phone number
Position |
| 2. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
Nomor telepon
Jabatan | Rudy Hartono Husin
Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150
Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
(021) 7661727
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / Director of Accounting/Finance | 2. Name
Office address

Domicile
Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya (Grup); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Malindo Feedmill Tbk; | 4. We are responsible for the internal control of PT Malindo Feedmill Tbk; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 14 September 2015 / September 14, 2015



Lau Chia Nguang
Direktur Utama /
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Head Office : Jl. R.S. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G 17 - 22, Cilandak - Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7661727 (Hunting) Fax. : (021) 7661728

Branch : Ds. Sumberame, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik, Jawa Timur 61176, Telp. (031) 8972385-87, Fax. : (031) 8971378

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-016/15

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Malindo Feedmill Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-016/15

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Malindo Feedmill Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 oleh Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak diubah sehubungan hal ini.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2c to the consolidated financial statements which describes that the Company and its subsidiaries applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2014 and 2013 by the Company and its subsidiaries as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 and for the six-month period ended June 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and 2013, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

Hal-hal lain (lanjutan)

Tambahan informasi keuangan PT Malindo Feedmill Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, seperti dijelaskan pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matters (continued)

The supplementary financial information of the PT Malindo Feedmill Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and 2013, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certificated Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Limited Public Offering to the shareholders through the issuance of Pre-emptive Rights, as described in Note 2a to the consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. AR/L-012/15 bertanggal 24 Agustus 2015 atas laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana PT Malindo Feedmill Tbk untuk penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan perubahan dan tambahan pengungkapan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Other matters (continued)

We have previously issued the independent auditor's report No. AR/L-012/15 dated August 24, 2015 on the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 and for the six-month period ended June 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and 2013. As disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements, in relation of PT Malindo Feedmill Tbk's proposed Limited Public Offering to the shareholders through the issuance of Pre-emptive Rights, PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries reissued their consolidated financial statements referred to above with modification and additional disclosures in the Notes to the consolidated financial statements.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Helli L.B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

14 September 2015 / September 14, 2015

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Laporan No. AR/L-015/15

Report No. ARL-015/15

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Malindo Feedmill Tbk

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Malindo Feedmill Tbk

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period ended June 30, 2014, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial information based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (SPR 2410), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari pada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (SRE 2410), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2014 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain

Reviu kami atas informasi keuangan konsolidasian interim PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan interim PT Malindo Feedmill Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tersendiri"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tersendiri merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Tersendiri telah menjadi objek prosedur reviu yang diterapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Tersendiri tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan interim tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matters

Our review of the accompanying interim consolidated financial information of PT Malindo Feedmill Tbk for the six-month period ended June 30, 2014 was performed for the purpose of forming a conclusion on such interim financial information taken as a whole. The accompanying interim financial information of PT Malindo Feedmill Tbk (parent entity), which comprises the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2014 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above mentioned interim consolidated financial information, is presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the above-mentioned interim financial information under Indonesian Financial Accounting standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned interim financial information. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the review procedures applied in the review of the above-mentioned interim financial information in accordance with SRE 2410 established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Financial Information is not fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned interim financial information taken as a whole.

Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan atas reviu informasi keuangan interim No. ASR/L-006/15 bertanggal 24 Agustus 2015 atas informasi keuangan konsolidasian interim PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan rencana PT Malindo Feedmill Tbk untuk penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya menerbitkan kembali informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas dengan perubahan dan tambahan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Other matters (continued)

We have previously issued report on review of interim financial information No. ASR/L-006/15 dated August 24, 2015 on the interim consolidated financial information of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period ended June 30, 2014. As disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements, in relation to PT Malindo Feedmill Tbk's proposed Limited Public Offering to the shareholders through the issuance of Pre-emptive Rights, PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries reissued their interim consolidated financial information referred to above with modification and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Helli I. B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

14 September 2015 / September 14, 2015

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 Dan 2013
Dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2015, December 31, 2014 And 2013
And January 1, 2013/December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	(Disajikan Kembali - lihat Catatan 2c / As Restated - see Note 2c)				ASSETS
		30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 / January 1, 2013/ December 31, 2012	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g, 2h,2r,4,31, 32,33	240.378.445	310.112.433	82.819.072	90.563.059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,2g,2r,3, 5, 31,32,33					Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.535.073 pada tahun 2015, Rp 2.531.530 pada tahun 2014, Rp 2.221.060 pada tahun 2013 dan Rp 1.607.359 pada tahun 2012		419.805.338	418.830.908	254.549.268	192.978.583	Third parties – net of provision for impairment in value of Rp 3,535,073 in 2015, Rp 2,531,530 in 2014, Rp 2,221,060 in 2013 and Rp 1,607,359 in 2012
Pihak berelasi	2e,29 2f,2g,6,32,	41.170.525	45.064.752	47.246.755	28.806.557	Related parties
Piutang lain-lain	33	5.409.049	10.403.267	5.998.751	9.467.196	Other receivables
Persediaan	2i,7	677.741.405	610.432.352	391.892.358	262.602.864	Inventories
Hewan ternak produksi - berumur pendek	2j,8	161.541.193	181.116.310	127.048.958	94.792.654	Breeding flocks
Uang muka	9	145.783.753	166.254.737	77.560.450	39.678.853	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,2q,11	4.447.135	7.511.651	3.770.675	2.828.328	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,12a	126.723.355	125.445.041	6.094.624	4.785.452	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		-	-	-	167.700.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.823.000.198	1.875.171.451	996.980.911	894.203.546	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2c,2p,3,12c 2e,2f,2g,	107.449.607	76.048.712	44.021.682	35.658.796	Deferred tax assets Due from related parties
Piutang pihak berelasi	29,32,33	1.323.893	1.323.893	1.323.893	1.323.893	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 691,015,590 in 2015, Rp 619,359,317 in 2014, Rp 493,494,663 in 2013 and Rp 403,964,335 in 2012
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 691.015.590 pada tahun 2015, Rp 619.359.317 pada tahun 2014, Rp 493.494.663 pada tahun 2013 dan Rp 403.964.335 pada tahun 2012	2l,2m,3,10	1.740.359.117	1.576.504.953	1.128.473.492	854.677.871	Prepaid expenses - long-term portion Estimated claims for income tax refund Other non-current assets
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	2k,2q,11	200.000	884.496	671.622	1.225.488	
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p,12c	-	-	41.103.640	13.270.761	
Aset tidak lancar lainnya	2f,2g,32,33	250.113	250.113	126.877	126.877	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.849.582.730	1.655.012.167	1.215.721.206	906.283.686	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		3.672.582.928	3.530.183.618	2.212.702.117	1.800.487.232	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 Dan 2013
Dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2015, December 31, 2014 And 2013
And January 1, 2013/December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan Kembali - lihat Catatan 2c / As Restated - see Note 2c)				
	Catatan / Notes	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 / January 1, 2013/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,2r,14, 31,32,33	1.017.528.267	1.137.771.675	598.497.868	283.887.310	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2r,13, 31,32,33					Trade payables
Pihak ketiga		428.884.512	343.886.144	207.898.282	138.752.533	Third parties
Pihak berelasi	2e,29	129.281.842	74.229.499	33.472.490	36.351.661	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,2r,32,33	19.378.961	19.830.104	16.153.788	12.924.975	Other payables – third parties
Utang pajak	2p,3,12b	4.327.224	3.541.649	22.918.622	34.261.421	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,15,32,33	55.840.700	42.637.623	27.239.872	13.674.169	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,32,33					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14	144.382.171	118.708.189	78.595.750	28.747.917	Bank loans
Utang angsuran	16	9.673.481	1.778.705	1.694.792	4.354.877	Installment payables
Utang obligasi - neto		-	-	-	299.786.369	Bond payable – net
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.809.297.158	1.742.383.588	986.471.464	852.741.232	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2e,2f,29, 32,33	17.244.622	17.244.622	17.244.622	17.244.622	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,32,33					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14	770.895.360	629.390.550	295.556.317	204.512.910	Bank loans
Utang angsuran	16	13.260.910	662.763	-	261.920	Installment payables
Imbalan pasca kerja	2c,2o,3,17	65.111.685	60.033.109	46.260.111	46.939.397	Post-employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		866.512.577	707.331.044	359.061.050	268.958.849	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.675.809.735	2.449.714.632	1.345.532.514	1.121.700.081	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 Dan 2013
Dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2015, December 31, 2014 And 2013
And January 1, 2013/December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	(Disajikan Kembali - lihat Catatan 2c / As Restated - see Note 2c)		EQUITY
				1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 / January 1, 2013/ December 31, 2012		
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - Nilai nominal Rp 20 (angka penuh dalam Rp) per saham						Share capital - Rp 20 (full amount in Rp) par value per share
Modal dasar - 2.929.340.800 saham						Authorized - 2,929,340,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.791.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014 dan serta 1.695.000.000 saham pada tahun 2013 dan 2012	18	35.820.000	35.820.000	33.900.000	33.900.000	Issued and fully paid - 1,791,000,000 shares in 2015 and 2014 and 1,695,000,000 shares in 2013 and 2012
Tambahan modal disetor - neto	2t,19	233.750.208	233.750.208	(100.329.792)	(100.329.792)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	2c	11.600.000	11.600.000	6.600.000	1.600.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		717.860.759	801.725.363	929.286.945	746.414.041	Unappropriated
Sub-jumlah		999.030.967	1.082.895.571	869.457.153	681.584.249	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2c,2d,20	(2.257.774)	(2.426.585)	(2.287.550)	(2.797.098)	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		996.773.193	1.080.468.986	867.169.603	678.787.151	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.672.582.928	3.530.183.618	2.212.702.117	1.800.487.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan Kembali - lihat Catatan 2c / As Restated - see Note 2c)				
	Catatan / Notes	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
PENJUALAN NETO	2e,2n,21	2.305.039.282	2.300.331.452	4.502.078.127	4.193.082.465	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2n,22	(2.124.888.201)	(2.005.305.101)	(4.179.751.129)	(3.475.173.363)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		180.151.081	295.026.351	322.326.998	717.909.102	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,24	(58.972.838)	(54.139.975)	(106.254.514)	(79.779.225)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2c,2n,25	(90.265.576)	(93.689.417)	(200.991.064)	(154.424.495)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) usaha lain-lain – neto	2n,26	(73.790.901)	3.272.286	(32.892.682)	(106.414.619)	Other operating income (expenses) – net
LABA (RUGI) USAHA		(42.878.234)	150.469.245	(17.811.262)	377.290.763	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2n	1.468.377	2.360.221	7.087.053	1.861.902	Finance income
Beban keuangan	2n,27	(67.349.192)	(42.500.825)	(97.691.542)	(67.459.347)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(108.759.049)	110.328.641	(108.415.751)	311.693.318	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2p,12c	(6.811.416)	(30.256.540)	(7.850.417)	(79.920.168)	Current
Tangguhan	2p,12c	31.641.983	8.462.411	31.424.892	10.501.550	Deferred
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		24.830.567	(21.794.129)	23.574.475	(69.418.618)	Total Income Tax Benefit (Expense) – Net
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN		(83.928.482)	88.534.512	(84.841.276)	242.274.700	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2c	473.777	2.081.263	(2.641.480)	9.266.426	Remeasurements of post-employment benefit obligation
Terkait pajak penghasilan		(241.088)	(510.153)	602.139	(2.138.664)	Related income tax
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK		232.689	1.571.110	(2.039.341)	7.127.762	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(83.695.793)	90.105.622	(86.880.617)	249.402.462	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan Kembali - lihat Catatan 2c / As Restated - see Note 2c)				
Catatan / Notes	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013		
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada					Net income (loss) attributable to the owners of	
Pemilik Entitas Induk	28	(84.006.387)	88.428.935	(84.751.697)	241.806.355	The Parent Company
Kepentingan non pengendali	2d	77.905	105.577	(89.579)	468.345	Non-controlling interests
JUMLAH		(83.928.482)	88.534.512	(84.841.276)	242.274.700	TOTAL
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada					Total comprehensive income (loss) attributable to the owners of	
Pemilik Entitas Induk		(83.864.604)	90.037.802	(86.741.582)	248.892.914	The Parent Company
Kepentingan non pengendali	2c,2d,20	168.811	67.820	(139.035)	509.548	Non-controlling interests
JUMLAH		(83.695.793)	90.105.622	(86.880.617)	249.402.462	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR (angka penuh dalam Rp)	2s,28	(47)	51	(48)	143	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount in Rp)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the Parent Company							
		Saldo Laba / Retained Earnings							
		Belum Ditetapkan / Unappropriated		Ditetapkan / Appropriated					
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
Saldo									
31 Desember 2012									Balance as of
(disajikan									December 31, 2012
sebelumnya)	33.900.000	(100.329.792)	1.600.000	749.528.804	684.699.012	(2.828.468)	681.870.544		(as previously
									reported)
Efek dari adopsi PSAK No. 24	2c	-	-	(3.114.763)	(3.114.763)	31.370	(3.083.393)		Effect of adoption of PSAK No.24
Saldo									Balance as of
31 Desember 2012									December 31, 2012
(disajikan kembali)	33.900.000	(100.329.792)	1.600.000	746.414.041	681.584.249	(2.797.098)	678.787.151		(as restated)
Dividen tunai	18	-	-	(61.020.010)	(61.020.010)	-	(61.020.010)		Cash dividend
Pembentukan cadangan	18	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-		Appropriation of retained earnings
Laba neto tahun 2013		-	-	241.806.355	241.806.355	468.345	242.274.700		Net income for the year 2013
Pendapatan komprehensif lain		-	-	7.086.559	7.086.559	41.203	7.127.762		Other comprehensive income
Saldo									Balance as of
31 Desember 2013	33.900.000	(100.329.792)	6.600.000	929.286.945	869.457.153	(2.287.550)	867.169.603		December 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the Parent Company							
				Saldo Laba / Retained Earnings					
		Tambahkan		Belum					
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
Saldo								Balance as of	
31 Desember 2013	33.900.000	(100.329.792)	6.600.000	929.286.945	869.457.153	(2.287.550)	867.169.603	December 31, 2013	
Penerbitan saham baru	19	1.920.000	334.080.000	-	-	336.000.000	-	336.000.000	Issuance of new shares
Dividen tunai	18	-	-	-	(35.820.000)	(35.820.000)	-	(35.820.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	18	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba neto untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2014		-	-	-	88.428.935	88.428.935	105.577	88.534.512	Net income for the six-month period June 30, 2014
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	1.608.867	1.608.867	(37.757)	1.571.110	Other comprehensive income
Saldo								Balance as of	
30 Juni 2014	35.820.000	233.750.208	11.600.000	978.504.747	1.259.674.955	(2.219.730)	1.257.455.225	June 30, 2014	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the Parent Company								
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo								
31 Desember 2013	33.900.000	(100.329.792)	6.600.000	929.286.945	869.457.153	(2.287.550)	867.169.603	Balance of December 31, 2013
Penerbitan saham baru	19	1.920.000	334.080.000	-	-	336.000.000	336.000.000	Issuance of new shares
Dividen tunai	18	-	-	-	(35.820.000)	(35.820.000)	(35.820.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	18	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi neto untuk tahun 2014		-	-	-	(84.751.697)	(84.751.697)	(84.841.276)	Net loss for the year 2014
Kerugian komprehensif lain		-	-	-	(1.989.885)	(1.989.885)	(2.039.341)	Other comprehensive loss
Saldo								
31 Desember 2014	35.820.000	233.750.208	11.600.000	801.725.363	1.082.895.571	(2.426.585)	1.080.468.986	Balance as of December 31, 2014
Rugi neto untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2015		-	-	-	(84.006.387)	(84.006.387)	(83.928.482)	Net loss for the six- month period June 30, 2015
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	141.783	141.783	232.689	Other comprehensive income
Saldo								
30 Juni 2015	35.820.000	233.750.208	11.600.000	717.860.759	999.030.967	(2.257.774)	996.773.193	Balance as of June 30, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan / Notes</i>	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31,2014	31 Desember 2013 / December 31,2013	
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI						OPERATING
AKTIVITAS OPERASI						ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,21	2.306.955.535	2.197.898.615	4.339.668.019	4.112.457.881	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	7,8,9,13,22,23	(1.946.400.726)	(1.978.248.154)	(4.157.765.069)	(3.629.758.014)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi	11,12a,12b,15,17,24,25,26,27	(153.434.450)	(132.745.248)	(302.982.909)	(196.042.256)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	26	2.922.926	602.666	3.938.990	2.930.869	Cash received from other operations
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		210.043.285	87.507.879	(117.140.969)	289.588.480	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	12b,12c	(39.038.841)	(62.692.566)	(105.100.574)	(126.027.952)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	15,27	(64.590.583)	(40.441.707)	(90.035.579)	(63.495.688)	Payment for finance cost
Penerimaan dari pendapatan keuangan		1.468.377	2.360.221	7.087.053	1.861.902	Proceeds from finance income
Penerimaan dari restitusi pajak	12c	32.386.615	799.448	3.409.576	7.406.259	Receipts of income tax refund
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		140.268.853	(12.466.725)	(301.780.493)	109.333.001	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS
AKTIVITAS						FROM INVESTING
INVESTASI						ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	349.058	314.682	1.023.134	754.813	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	9,10,16	(207.682.583)	(312.132.402)	(665.395.299)	(353.680.640)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(207.333.525)	(311.817.720)	(664.372.165)	(352.925.827)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS						FINANCING ACTIVITIES
PENDANAAN						
Penerimaan dari penerbitan saham baru	18	-	336.000.000	336.000.000	-	Proceeds from issuance of new shares
Penurunan dana jaminan Peningkatan (penurunan) utang bank jangka pendek	14	(168.688.015)	(50.019.546)	523.564.748	294.563.980	Decrease (increase) in short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		216.322.850	238.600.260	452.542.422	172.088.240	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	14	(49.144.058)	(33.010.335)	(78.595.750)	(31.197.000)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang angsuran		(3.692.828)	(2.455.724)	(4.340.979)	(8.372.205)	Payment for installment payables
Pembayaran utang obligasi		-	-	-	(300.000.000)	Payment of bond payable
Pembayaran dividen kas	16	-	-	(35.820.000)	(61.020.000)	Payment for cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(5.202.051)	489.114.655	1.193.350.441	233.763.015	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS						NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	26	2.532.735	(1.255.459)	95.578	2.085.824	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	310.112.433	82.819.072	82.819.072	90.563.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	240.378.445	246.393.823	310.112.433	82.819.072	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., No. 54 tanggal 16 Juni 2015 mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Persetujuan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0943756 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old chick*). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan berdomisili di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Banten dan Jawa sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

Entitas Anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan Entitas Anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah Leong Hup International Sdn. Bhd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Malaysia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Incorporation and its amendment were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998.

The Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 54 dated June 16, 2015 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., concerning the change in composition of the Company's Boards of Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0943756 dated June 19, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in poultry feeds industry and day old chicken (DOC) farm. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Company's plants are located in Jakarta, Banten and Java while its farms are located in Java, Sumatera, South Kalimantan and South Sulawesi.

The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.

The Company's ultimate holding company is Leong Hup International Sdn. Bhd., a company incorporated in Malaysia.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

		<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	President Commissioner
Komisaris	:	Tan Lai Kai	Commissioner
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Koh Bock Swi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Brian M. O'Connor	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	President Director
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Director
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	Director
Direktur	:	Rewin Hanrahan	Director
Direktur	:	Lau Joo Hwa	Director
Direktur	:	Lau Joo Keat	Director
Direktur	:	Rudy Hartono	Director
Direktur Independen	:	Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	Independent Director
		<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	President Commissioner
Komisaris	:	Tan Lai Kai	Commissioner
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Koh Bock Swi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Brian M. O'Connor	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	President Director
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Director
Direktur	:	Teoh Bee Tang	Director
Direktur	:	Ong Beng Siong	Director
Direktur	:	Tang Ung Lee	Director
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	Director
Direktur	:	Rewin Hanrahan	Director
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	Independent Director
		<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	President Commissioner
Komisaris	:	Tan Lai Kai	Commissioner
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	President Director
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Director
Direktur	:	Teoh Bee Tang	Director
Direktur	:	Ong Beng Siong	Director
Direktur	:	Tang Ung Lee	Director
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	Director
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	Independent Director

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 Dan 2014
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 And 2014
 And For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30 2015, December 31, 2014 and 2013, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

<u>30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 / June 30, 2015 and December 31, 2014</u>			
Ketua	:	Yongkie Handaya	President
Anggota	:	Koh Kim Chui	Member
Anggota	:	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Member
Anggota	:	Rachmad	Member
Anggota	:	Keshmira Irani	Member
<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>			
Ketua	:	Yongkie Handaya	President
Anggota	:	Koh Kim Chui	Member
Anggota	:	Evyliana Diapari	Member
Anggota	:	Rachmad	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 3.606, 3.217 dan 2.989 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company and its subsidiaries had a total of 3,606, 3,217 and 2,989 permanent employees as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, respectively.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai Entitas Anak sebagai berikut:

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Domicile	Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities	Tahun Penyertaan Saham / Start of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Bulan Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)		
						30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	2013
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan / Production and Selling of the Company's Product	2001	99,00%	Agustus 2002 / August 2002	175.622	181.421	153.095
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and Services	2007	99,90%	September 2007 / September 2007	52.817	53.511	31.520

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Domicile	Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities	Tahun Penyertaan Saham / Start of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Bulan Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)		
						30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging / Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,69%	Januari 1997 / January 1997	529.480	445.959	337.345
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging / Processing and preserving of meat	2011	99,87%	Juni 2013 / June 2013	180.781	144.886	137.033
<i>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LAP / Indirect Ownership through LAP</i>								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik / Duck farm	2008	69,78%	Mei 2007 / May 2007	20.681	19.083	19.374

Berdasarkan akta No. 27 Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal pada PT Malindo Food Delight, Entitas Anak, sejumlah 1.198.440 saham atau setara dengan Rp 10.707.600.000 (angka penuh dalam Rp) melalui penerbitan saham baru oleh Entitas Anak. Peningkatan setoran modal tersebut tidak merubah jumlah porsi kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak.

Based on Notarial Deed No. 27 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., dated August 19, 2013, the Company increase its investment in PT Malindo Food Delight, a Subsidiary, amounting to 1,198,440 shares or equivalent to Rp 10,707,600,000 (full amount in Rp) through the issuance of new shares of Subsidiary. This increase in investment does not change the percentage of ownership of the Company in the Subsidiary.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

d. Public Offering of the Company's Share

Saham

Shares

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 880 (dalam nilai penuh) per saham.

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the functions transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) with offering price of Rp 880 (in full amount) per share.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 11 Mei 2011, Pemegang Saham menyetujui *stock split* satu-untuk-lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat dari 585.868.160 menjadi 2.929.340.800, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 339.000.000 menjadi 1.695.000.000. Nilai nominal per lembar saham Perusahaan telah berubah dari Rp 100 (dalam angka penuh) menjadi Rp 20 (dalam angka penuh).

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.791.000.000, 1.791.000.000 dan 1.695.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 14 September 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Share (continued)

Shares (continued)

The Company has listed all the shares in the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2006.

Based on the Shareholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011, the Shareholders' approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased from 585,868,160 to 2,929,340,800, while issued and fully paid shares increased from 339,000,000 to 1,695,000,000. The Company's par value per share has changed from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange for its additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, all of the Company's shares totaling to 1,791,000,000, 1,791,000,000 and 1,695,000,000 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on September 14, 2015.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham terbatas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tambahan per 1 Januari 2013/31 Desember 2012 disajikan dalam laporan keuangan dikarenakan pengaplikasian retrospektif dari kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

These consolidated financial statements were prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Limited Public Offering of the equity securities of the Company on the Indonesia Stock Exchange and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2013 / December 31, 2012 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar interpretasi masing-masing dan.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan entitas anaknya.

Di antaranya PSAK baru dan revisi dan ISAK, PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Company and its subsidiaries have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company and its subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company and its subsidiaries's consolidated financial position or performance.

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits" has significant impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Company and its subsidiaries' accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of PSAK No. 24.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 Dan 2014
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 And 2014
 And For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi dan mengakui perbedaan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan. Laporan posisi keuangan konsolidasian periode komparatif yang disajikan, 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan angka perbandingan untuk tahun 2014 dan 2013 telah disajikan kembali dengan tepat. Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi di atas dirangkum dalam tabel berikut:

	1 Januari 2013 / January 1, 2013 31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Disajikan sebelumnya / Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	1 Januari 2013 / January 1, 2013 31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Disajikan kembali / As Restated)	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	35.053.139	605.657	35.658.796	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Imbalan pasca kerja	43.250.347	3.689.050	46.939.397	Post-employment benefit obligation
Ekuitas				Equity
Saldo laba	751.128.804	(3.114.763)	748.014.041	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	(2.828.468)	31.370	(2.797.098)	Non-controlling interest

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

The Company and its subsidiaries have applied PSAK No. 24 (Revised 2013) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the revised standard and recognized the difference in computation on the post-employment benefit obligation. The consolidated statements of financial position of the earliest comparative period presented, January 1, 2013/ December 31, 2012 and the comparative figures for 2014 and 2013 have been appropriately restated. The adjustments that resulted from the above changes in accounting policies are summarized in the following table:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Disajikan sebelumnya / Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Disajikan kembali / As Restated)	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	45.718.257	(1.696.575)	44.021.682	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Imbalan pasca kerja	52.643.109	(6.382.998)	46.260.111	Post-employment benefit obligation
Ekuitas				Equity
Saldo laba	931.355.821	4.531.124	935.886.945	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	(2.442.840)	155.290	(2.287.550)	Non-controlling interest
Laba rugi				Profit or loss
Beban umum dan administrasi	155.230.118	(805.623)	154.424.495	General and administrative expense
Manfaat pajak tangguhan	10.665.119	(163.569)	10.501.550	Deferred tax benefit
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah dikurangi pajak	-	7.127.762	7.127.762	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	385.628	123.920	509.548	Total comprehensive income attributable to the owners of non-controlling interests

	31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan sebelumnya / Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan kembali / As Restated)	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	77.084.909	(1.036.197)	76.048.712	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Imbalan pasca kerja	63.653.135	(3.620.026)	60.033.109	Post-employment benefit obligation
Ekuitas				Equity
Saldo laba	810.975.373	2.349.990	813.325.363	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	(2.660.425)	233.840	(2.426.585)	Non-controlling interest
Laba rugi				Profit or loss
Beban umum dan administrasi	200.869.581	121.483	200.991.064	General and administrative expense
Manfaat pajak tangguhan	31.366.652	58.240	31.424.892	Deferred tax benefit

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

	31 Desember 2014 (lanjutan) / December 31, 2014 (continued) (Disajikan sebelumnya / Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	31 Desember 2014 (lanjutan) / December 31, 2014 (continued) (Disajikan kembali / As Restated)	
Kerugian komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah dikurangi pajak	-	2.039.341	2.039.341	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	217.585	(78.550)	139.035	Total comprehensive income attributable to the owners of non-controlling interest
	30 Juni 2014 / June 30, 2014 (Disajikan sebelumnya / Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	30 Juni 2014 / June 30, 2014 (Disajikan kembali / As Restated)	
Laba rugi				Profit or loss
Beban umum dan administrasi	96.082.213	(2.392.796)	93.689.417	General and administrative expense
Manfaat pajak tangguhan	9.255.602	(793.191)	8.462.411	Deferred tax benefit
Kerugian komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah dikurangi pajak	-	1.571.110	1.571.110	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	123.375	(55.555)	67.820	Total comprehensive income attributable to the owners of non-controlling interest

PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" dan ISAK No. 7 pada "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 mengubah definisi kontrol sehingga investor memiliki kontrol atas investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) terekspos, atau memiliki hak, untuk memvariasikan pengembalian dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi hasilnya. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas investee.

PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7 on "Consolidation - Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an investee.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya atau kinerja.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

d. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

The amendments affect the Company and its subsidiaries' accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial position or performance.

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries have a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan entitas anaknya) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui dalam laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and its subsidiaries) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, if any.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan entitas anaknya telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, if any.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and its subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang angsuran dan utang pihak berelasi.

Utang bank

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and its subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and its subsidiaries measure all of their financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, installment payables and due to related parties.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan entitas anaknya saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Trade and other payables

These are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the first-in-first-out method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut

j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek terdiri dari ayam pembibit nenek dan induk. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya masa produksi adalah setelah berumur 25 minggu.

Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai sisa.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi – berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun "Beban Deplesi dan Ayam Afkir" pada Beban Pokok Penjualan tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Breeding Flocks

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock. Breeding flocks can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive breeding flocks reach optimal production age after 25 weeks.

Productive breeding flocks are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding flocks and are amortized over the economic lives of the breeding flocks after considering residual value.

The Company and its subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under "Depletion and Unproductive Chicken" in cost of goods sold account in the current year.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 Dan 2014
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 And 2014
 And For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anaknya dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	:
Mesin dan peralatan	4-8	:
Kendaraan	8	:
Peralatan ternak	8	:
Perabot dan perlengkapan	4	:
Instalasi	4	:
Peralatan kantor	4-8	:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as "Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

:	Buildings
:	Machinery and equipment
:	Vehicles
:	Poultry equipment
:	Furniture and fixtures
:	Installations
:	Office equipment

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are group at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anaknya dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- i. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.
- ii. Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan dan entitas anaknya atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company and its subsidiaries activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Company and its subsidiaries. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- i. Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.
- ii. Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Post-employment Benefit Obligation

The Company and its subsidiaries provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company and its subsidiaries' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment Benefit Obligation (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and its subsidiaries determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company and its subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and its subsidiaries in connection with the settlement.

The Company and its subsidiaries recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Corporate Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Corporate Income Tax (continued)

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the companies in the Company and its subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and its subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan entitas anaknya diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

q. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Corporate Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and its subsidiaries are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and its subsidiaries determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Assets acquired under finance leases

Leases of fixed asset where the Company and its subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Leases

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 Dan 2014
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 And 2014
 And For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
1 Euro	14.920	15.133	16.821	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13.332	12.440	12.189	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	9.895	9.422	9.628	Singapore Dollar 1
1 Ringgit	3.527	3.562	3.708	Ringgit 1
100 Yen	10.899	10.424	11.616	Yen 100

s. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan pada pemegang saham perusahaan selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih lebih atas modal disetor oleh pemegang saham terhadap nilai nominal serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year with the weighted average number ordinary share during the year.

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi untuk entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara biaya investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Additional Paid-in Capital (continued)

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

u. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan di dalam Catatan 12b dan 12c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments in the Application of Accounting
Policies (continued)

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and its Subsidiaries' carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Notes 12b and 12c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefit Obligation

The determination of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Company and its subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experience or significant changes in the Company and its subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 Dan 2014
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 And 2014
 And For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Kas – Rupiah	2.060.664	1.659.810	1.303.996	Cash on hand – Rupiah
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	123.483.174	37.940.457	28.805.854	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.542.047	101.599.040	15.438.989	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	963.108	823.365	327.608	PT Bank Jasa Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	511.883	104.618	1.070.404	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	449.139	2.744.797	531.327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	422.468	309.228	335.170	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Maybank Syariah Indonesia	52.310	90.926	-	PT Maybank Syariah Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	25.336	25.622	-	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	31.186.616	452.996	728.736	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.209.360	140.022	6.318.772	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.189.123	3.385.081	2.406.855	PT Bank CIMB Niaga Tbk

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Bank (lanjutan)				Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)				United States Dollar (continued)
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	241.101	795.666	24.972.725	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	30.851	28.925	28.611	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	133.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro				Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.265	-	402.083	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.880	14.214	PT Bank Central Asia Tbk
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
Sub-jumlah	238.317.781	148.452.623	81.515.076	Sub-total
Deposito berjangka Rupiah				Time deposits Rupiah
PT Maybank Syariah Indonesia	-	160.000.000	-	PT Maybank Syariah Indonesia
Jumlah	240.378.445	310.112.433	82.819.072	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Pada tahun 2014, persentase bagi hasil tahunan atas deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Syariah Indonesia adalah sebesar 90%.

In 2014, the annual profit sharing rate for time deposit placed in PT Maybank Syariah Indonesia is 90%.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan jenis segmen

a. Based on nature of its segment

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Piutang dari segmen pakan ternak	322.948.818	349.199.889	195.192.616	Receivable from feeds segment
Piutang dari segmen ayam umur sehari	51.432.743	30.758.674	28.878.441	Receivable from day old chicken segment
Piutang dari segmen ayam pedaging	33.193.406	29.904.379	27.830.712	Receivable from broiler segment
Piutang dari segmen ayam beku dan makanan beku	15.765.444	11.499.496	4.868.559	Receivable from dressed chicken and frozen food segment
Sub-jumlah	423.340.411	421.362.438	256.770.328	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(3.535.073)	(2.531.530)	(2.221.060)	Provision for impairment
Jumlah neto	419.805.338	418.830.908	254.549.268	Total – net
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	41.170.525	45.064.752	47.246.755	Related parties (see Note 29)
Jumlah	460.975.863	463.895.660	301.796.023	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging schedule

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	319.228.233	331.803.503	218.312.420	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
31 – 60 hari	68.677.342	78.145.911	45.689.728	31 – 60 days
>60 hari	73.070.288	53.946.246	37.793.875	>60 days
Penurunan nilai	<u>3.535.073</u>	<u>2.531.530</u>	<u>2.221.060</u>	Impairment
Sub-jumlah	464.510.936	466.427.190	304.017.083	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.535.073)</u>	<u>(2.531.530)</u>	<u>(2.221.060)</u>	Provision for impairment
Neto	<u>460.975.863</u>	<u>463.895.660</u>	<u>301.796.023</u>	Net

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currencies

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Rupiah	463.870.081	465.779.988	303.343.339	Rupiah
Ringgit Malaysia	<u>640.855</u>	<u>647.202</u>	<u>673.744</u>	Malaysian Ringgit
Sub-jumlah	464.510.936	466.427.190	304.017.083	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(3.535.073)</u>	<u>(2.531.530)</u>	<u>(2.221.060)</u>	Provision for impairment
Neto	<u>460.975.863</u>	<u>463.895.660</u>	<u>301.796.023</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment is as follow:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Saldo awal	2.531.530	2.221.060	1.607.359	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 25)	1.003.543	310.470	685.272	Provision during the period (see Note 25)
Pemulihan	-	-	(71.571)	Reversal
Saldo Akhir	<u>3.535.073</u>	<u>2.531.530</u>	<u>2.221.060</u>	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Company and its subsidiaries believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2015, Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

The Company and its subsidiaries trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US\$ 41,000,000 in 2015, Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 in 2014 and totaling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam Rupiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2013 piutang lain-lain terutama dari piutang dari karyawan. Dan pada tanggal 31 Desember 2014, piutang lain-lain terutama dari piutang klaim asuransi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Bahan baku	442.076.938	404.509.475	231.600.495	Raw materials
Barang jadi				Finished goods
Hewan ternak dalam pertumbuhan - telur tetas	85.766.485	67.727.179	54.487.845	Stock on growth - hatching eggs
Pakan	50.280.063	62.198.873	42.535.271	Feeds
Ayam pedaging	14.508.273	10.056.769	8.390.624	Broiler
Itik	9.724.461	7.818.288	9.401.581	Ducks
Ayam olahan	6.173.578	5.523.666	10.139.895	Processed chicken
Sub-jumlah	<u>166.452.860</u>	<u>153.324.775</u>	<u>124.955.216</u>	Sub-total
Bahan penolong	67.551.678	51.366.991	33.793.825	Indirect material
Barang dalam proses	1.659.929	1.231.111	1.542.822	Work in process
Jumlah	<u>677.741.405</u>	<u>610.432.352</u>	<u>391.892.358</u>	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan diasuransikan terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 811.520.002, Rp 707.186.382 dan Rp 399.750.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2015, Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represents receivables from third parties in Rupiah that are not related to the main business of the Company. As of June 30, 2015 and December 31, 2013, the balance mainly consists of receivables from employees. And as of December 31, 2014, the balance mainly consists of receivables from insurance claims.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment in value was provided.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013.

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 811,520,002, Rp 707,186,382 and Rp 399,750,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

The Company and its subsidiaries trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US\$ 41,000,000 in 2015, Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 in 2014 and totaling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK

Rincian hewan ternak produksi - berumur pendek adalah sebagai berikut:

8. BREEDING FLOCKS

The details of breeding flocks are as follows:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
<u>Telah menghasilkan (masa produksi):</u>				<u>Productive (production period):</u>
Saldo awal - ayam pembibit nenek	9.516.670	10.637.125	2.765.440	Beginning balance – grand parent stock
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	22.509.044	37.198.573	32.683.468	Reclassification from pre-productive breeding flocks
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 22)	<u>(21.019.135)</u>	<u>(38.319.028)</u>	<u>(24.811.783)</u>	Depletion and unproductive chicken (Note 22)
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>11.006.579</u>	<u>9.516.670</u>	<u>10.637.125</u>	Ending balance – grand parent stock
Saldo awal - ayam pembibit induk	66.192.506	53.999.231	40.396.857	Beginning balance – parent stock
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	149.238.734	228.574.974	172.619.943	Reclassification from pre-productive breeding flocks
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 22)	<u>(142.137.086)</u>	<u>(216.381.699)</u>	<u>(159.017.569)</u>	Depletion and unproductive chicken (Note 22)
Saldo akhir - ayam pembibit induk	<u>73.294.154</u>	<u>66.192.506</u>	<u>53.999.231</u>	Ending balance - parent stock
Sub-jumlah	<u>84.300.733</u>	<u>75.709.176</u>	<u>64.636.356</u>	Sub-total
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):</u>				<u>Pre-productive (growing period):</u>
Saldo awal - ayam pembibit nenek	18.594.457	10.151.793	10.058.742	Beginning balance – grand parent stock
Kapitalisasi biaya	6.961.644	45.641.237	32.776.519	Capitalized expenses
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(22.509.044)</u>	<u>(37.198.573)</u>	<u>(32.683.468)</u>	Reclassification to productive breeding flocks
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>3.047.057</u>	<u>18.594.457</u>	<u>10.151.793</u>	Ending balance – grand parent stock
Saldo awal - ayam pembibit induk	86.812.677	52.260.809	41.571.615	Beginning balance – parent stock
Kapitalisasi biaya	136.619.460	263.126.842	183.309.137	Capitalized expenses
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(149.238.734)</u>	<u>(228.574.974)</u>	<u>(172.619.943)</u>	Reclassification to productive breeding flocks
Saldo akhir - ayam pembibit induk	<u>74.193.403</u>	<u>86.812.677</u>	<u>52.260.809</u>	Ending balance – parent stock
Sub-jumlah	<u>77.240.460</u>	<u>105.407.134</u>	<u>62.412.602</u>	Sub-total
Jumlah	<u>161.541.193</u>	<u>181.116.310</u>	<u>127.048.958</u>	Total

Hewan ternak produksi - berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul, karena menurut manajemen risiko kerugian ternak produksi tidak signifikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur pendek pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise as based on management's review such possible losses from breeding flocks are not significant.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding flocks as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2015, Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

9. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Pembelian aset tetap	87.331.280	99.387.572	4.756.040	Purchase of fixed assets
Pembelian bahan baku	49.908.161	58.952.354	70.361.598	Purchase of raw materials
Pembelian ayam pembibit nenek	1.736.331	1.661.558	-	Purchase of grand parent stock
Lain-lain	6.807.981	6.253.253	2.442.812	Others
Jumlah	<u>145.783.753</u>	<u>166.254.737</u>	<u>77.560.450</u>	Total

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2015, Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015					
	<u>1 Januari 2015 / January 1, 2015</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost:</u>
Tanah	202.707.368	8.710.430	-	17.959.808	229.377.606	Land
Bangunan	943.314.953	30.523.149	7.884.586	58.206.771	1.024.160.287	Buildings
Mesin dan peralatan	383.406.699	25.251.603	-	994.813	409.653.115	Machinery and equipment
Kendaraan	94.648.646	5.408.802	529.603	-	99.527.845	Vehicles
Peralatan ternak	237.388.310	26.008.822	-	-	263.397.132	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	10.712.162	1.823.104	-	-	12.535.266	Furniture and fixtures
Instalasi	137.319.467	11.193.096	-	4.141.117	152.653.680	Installations
Peralatan kantor	22.333.324	1.726.756	-	-	24.060.080	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	164.033.341	133.278.864	-	(81.302.509)	216.009.696	Construction in progress
Jumlah	<u>2.195.864.270</u>	<u>243.924.626</u>	<u>8.414.189</u>	<u>-</u>	<u>2.431.374.707</u>	Total

8. BREEDING FLOCKS (continued)

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US\$ 41,000,000 in 2015, Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 in 2014 and totaling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

9. ADVANCES

The details of advances are as follows:

The Company and its subsidiaries placed trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totalling to Rp 669,000,000 and US\$ 41,000,000 in 2015, Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 in 2014 and totalling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2015 (lanjutan / continued)						
	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	30 Juni 2015 / June 30, 2015	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	204.303.031	24.460.345	6.531.587	-	222.231.789	Buildings
Mesin dan peralatan	159.511.196	20.207.928	-	-	179.719.124	Machinery and equipment
Kendaraan	48.142.472	4.809.767	256.545	-	52.695.694	Vehicles
Peralatan ternak	111.936.569	13.164.275	-	-	125.100.844	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	5.899.114	1.007.052	-	-	6.906.166	Furniture and fixtures
Instalasi	79.381.670	13.324.808	-	-	92.706.478	Installations
Peralatan kantor	10.185.265	1.470.230	-	-	11.655.495	Office equipment
Jumlah	<u>619.359.317</u>	<u>78.444.405</u>	<u>6.788.132</u>	-	<u>691.015.590</u>	Total
Nilai Buku	<u>1.576.504.953</u>				<u>1.740.359.117</u>	Net Book Value
2014						
	1 Januari 2014 / January 1, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	163.355.405	20.305.257	-	19.046.706	202.707.368	Land
Bangunan	660.959.037	96.914.472	55.886	185.497.330	943.314.953	Buildings
Mesin dan peralatan	266.074.907	43.342.392	-	73.989.400	383.406.699	Machinery and Equipment
Kendaraan	79.631.883	16.916.184	1.899.421	-	94.648.646	Vehicles
Peralatan ternak	171.294.056	66.094.254	-	-	237.388.310	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	6.856.744	3.552.744	-	302.674	10.712.162	Furniture and fixtures
Instalasi	103.401.272	11.930.348	-	21.987.847	137.319.467	Installations
Peralatan kantor	16.115.017	2.651.825	-	3.566.482	22.333.324	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	154.279.834	314.143.946	-	(304.390.439)	164.033.341	Construction in progress
Jumlah	<u>1.621.968.155</u>	<u>575.851.422</u>	<u>1.955.307</u>	-	<u>2.195.864.270</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	163.804.664	40.534.460	36.093	-	204.303.031	Buildings
Mesin dan peralatan	127.354.200	32.156.996	-	-	159.511.196	Machinery and equipment
Kendaraan	41.467.356	8.247.190	1.572.074	-	48.142.472	Vehicles
Peralatan ternak	90.653.279	21.283.290	-	-	111.936.569	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	4.532.353	1.366.761	-	-	5.899.114	Furniture and fixtures
Instalasi	58.013.870	21.367.800	-	-	79.381.670	Installations
Peralatan kantor	7.668.941	2.516.324	-	-	10.185.265	Office equipment
Jumlah	<u>493.494.663</u>	<u>127.472.821</u>	<u>1.608.167</u>	-	<u>619.359.317</u>	Total
Nilai Buku	<u>1.128.473.492</u>				<u>1.576.504.953</u>	Net Book Value

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2013					
	1 Januari 2013 / January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	128.681.645	44.246.254	-	(9.572.494)	163.355.405	Land
Bangunan	490.447.856	80.331.315	551.600	90.731.466	660.959.037	Buildings
Mesin dan peralatan	196.568.223	34.515.376	-	34.991.308	266.074.907	Machinery and equipment
Kendaraan	69.304.723	9.742.791	749.765	1.334.134	79.631.883	Vehicles
Peralatan ternak	141.420.754	33.435.605	8.250	(3.554.053)	171.294.056	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	7.271.177	1.549.446	-	(1.963.879)	6.856.744	Furniture and fixtures
Instalasi	60.927.083	12.921.089	174.225	29.727.325	103.401.272	Installations
Peralatan kantor	8.501.822	6.157.281	34.035	1.489.949	16.115.017	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	155.518.923	141.944.667	-	(143.183.756)	154.279.834	Construction in progress
Jumlah	1.258.642.206	364.843.824	1.517.875	-	1.621.968.155	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	148.622.247	28.629.554	336.723	(13.110.414)	163.804.664	Buildings
Mesin dan peralatan	105.983.888	21.951.127	-	(580.815)	127.354.200	Machinery and equipment
Kendaraan	33.985.185	7.394.941	518.969	606.199	41.467.356	Vehicles
Peralatan ternak	77.454.946	14.564.273	6.531	(1.359.409)	90.653.279	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	4.795.609	925.649	-	(1.188.905)	4.532.353	Furniture and fixtures
Instalasi	27.227.399	15.373.166	-	15.413.305	58.013.870	Installations
Peralatan kantor	5.895.061	1.587.876	34.035	220.039	7.668.941	Office equipment
Jumlah	403.964.335	90.426.586	896.258	-	493.494.663	Total
Nilai Buku	854.677.871				1.128.473.492	Net Book Value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Beban pabrikasi (Catatan 23)	72.761.789	50.369.315	116.315.805	81.770.644	Factory overhead (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	1.020.654	859.556	1.797.142	1.558.294	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	4.661.962	4.102.431	9.359.874	7.097.648	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	78.444.405	55.331.302	127.472.821	90.426.586	Total

Laba (rugi) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Hasil penjualan	349.058	314.682	1.023.134	754.813	Proceeds from sale
Nilai buku	(1.626.057)	-	(347.140)	(621.617)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(1.276.999)	314.682	675.994	133.196	Gain (loss) on sale of fixed assets

Rincian perolehan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Pembayaran kas	134.318.064	566.007.727	353.680.640	Cash payment
Penambahan dari uang muka (Catatan 9)	85.420.811	4.756.040	5.712.985	Additional from advances (Note 9)
Penambahan melalui utang angsuran (Catatan 16)	<u>24.185.751</u>	<u>5.087.655</u>	<u>5.450.199</u>	Additional through installment payables (Note 16)
Jumlah	<u>243.924.626</u>	<u>575.851.422</u>	<u>364.843.824</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.617.317.188, Rp 2.428.634.228 dan Rp 1.637.409.696. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have insured all fixed assets, except for land, through all risks insurance with insurance coverage amounted to Rp 2,617,317,188, Rp 2,428,634,228 and Rp 1,637,409,696, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu masing-masing sebesar Rp 1.131.799.000, Rp 806.934.000 dan Rp 648.078.000 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan utang angsuran oleh Perusahaan dan entitas anaknya (lihat Catatan 14 dan 16).

Land, buildings, vehicles and certain machinery and equipment totaling to Rp 1,131,799,000, Rp 806,934,000 and Rp 648,078,000 as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, respectively, are pledged as collateral for bank loans, and installment payables by the Company and its subsidiaries (see Notes 14 and 16).

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 293.230.602, Rp 228.871.541 dan Rp 162.462.547 yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak dan instalasi.

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the acquisition cost of fixed assets of the Company and its subsidiaries that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted to Rp 293,230,602, Rp 228,871,541 and Rp 162,462,547, respectively, which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>		<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>		<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>		
	Jumlah / Total	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Jumlah / Total	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Jumlah / Total	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	
Bangunan	131.321.544	30% - 90%	148.740.394	20% - 90%	121.570.152	20% - 95%	Buildings
Mesin dan peralatan	63.627.236	20% - 90%	4.891.151	35% - 90%	28.933.797	70% - 95%	Machinery and equipment
Instalasi	<u>21.060.916</u>	20% - 90%	<u>10.401.796</u>	35% - 95%	<u>3.775.885</u>	40% - 90%	Installations
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>216.009.696</u>		<u>164.033.341</u>		<u>154.279.834</u>		Total construction in progress

Manajemen mengestimasi aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2015 akan selesai pada tahun 2015 dan 2016.

Management estimates the construction in progress as of June 30, 2015 will be completed in year 2015 and 2016.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Sewa	1.415.794	3.157.410	2.148.284	Rent
Asuransi	933.414	3.689.960	971.727	Insurance
Lain-lain	2.297.927	1.548.777	1.322.286	Others
Jumlah	4.647.135	8.396.147	4.442.297	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.447.135	7.511.651	3.770.675	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>200.000</u>	<u>884.496</u>	<u>671.622</u>	Long-term portion

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 28A				Income tax article 28A
2015	29.254.591	-	-	2015
2014	81.330.690	81.330.690	-	2014
2013	3.107.421	35.666.293	-	2013
Pajak Pertambahan Nilai	1.642.603	-	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>115.335.305</u>	<u>116.996.983</u>	<u>-</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>The Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 28A				Income tax article 28A
2015	4.009.111	-	-	2015
2014	7.378.939	7.378.939	-	2014
2013	-	901.316	-	2013
Pajak Pertambahan Nilai	-	167.803	6.094.624	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>11.388.050</u>	<u>8.448.058</u>	<u>6.094.624</u>	Sub-total
Jumlah	<u>126.723.355</u>	<u>125.445.041</u>	<u>6.094.624</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	65.096	22.071	Value Added Tax
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 ayat 2	508.167	1.074.383	630.603	Article 4 section 2
Pasal 21	911.041	905.625	1.255.340	Article 21
Pasal 22	23.827	15.013	22.578	Article 22
Pasal 23	69.832	59.172	115.609	Article 23
Pasal 25	205.703	205.703	7.976.925	Article 25
Pasal 26	190.715	169.641	145.699	Article 26
Sub-jumlah	<u>1.909.285</u>	<u>2.494.633</u>	<u>10.168.825</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>The Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.253.144	34.157	4.414.824	Value Added Tax
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 ayat 2	216.221	82.700	155.700	Article 4 section 2
Pasal 21	294.891	237.914	487.085	Article 21
Pasal 23	8.841	10.105	76.766	Article 23
Pasal 25	528.417	682.140	797.308	Article 25
Pasal 29	116.425	-	6.818.114	Article 29
Sub-jumlah	<u>2.417.939</u>	<u>1.047.016</u>	<u>12.749.797</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.327.224</u>	<u>3.541.649</u>	<u>22.918.622</u>	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income (loss) before income tax per profit or loss and the estimated taxable income for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014 and for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(108.759.049)	110.328.641	(108.415.751)	311.693.318	<i>Income (loss) before income tax per profit or loss</i>
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(121.977.480)	(20.574.491)	(109.110.573)	13.165.197	<i>Income (loss) before income tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	13.218.431	130.903.132	694.822	298.528.121	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda temporer:					<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	3.214.181	3.197.494	6.577.204	5.088.112	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Aset tetap	3.726.789	2.879.440	6.051.162	4.994.434	<i>Fixed assets</i>
Beban bunga	-	-	-	4.380.755	<i>Interest expense</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.003.543	-	310.470	685.272	<i>Provision for impairment value</i>
Beda permanen:					<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.392.803	3.582.105	20.288.307	15.501.066	<i>Non-deductible expense</i>
Penghasilan bunga	(1.444.906)	(2.280.339)	(6.938.826)	(1.739.407)	<i>Interest income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>28.110.841</u>	<u>138.281.832</u>	<u>26.983.139</u>	<u>327.438.353</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	28.110.841	138.281.832	26.983.139	327.438.353	<i>Estimated taxable income the Company</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas Anak	465.699	10.400.694	9.815.156	53.164.192	<i>the Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	5.622.169	27.656.366	5.396.628	65.487.670	<i>Income tax expense – current the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	116.425	2.600.174	2.453.789	13.291.048	<i>the Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	1.072.822	-	-	1.141.450	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>6.811.416</u>	<u>30.256.540</u>	<u>7.850.417</u>	<u>79.920.168</u>	<i>Total current income tax expense</i>

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang/tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya diperhitungkan sebagai berikut:

Income tax expense and estimated income tax payable/refundable of the Company and its subsidiaries are computed as follows:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	5.622.169	27.656.366	5.396.628	65.487.670	<i>Income tax expense – current The Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	116.425	2.600.174	2.453.789	13.291.048	<i>The Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	1.072.822	-	-	1.141.450	<i>Adjusted in respect of corporate income tax of the previous year</i>
Jumlah	<u>6.811.416</u>	<u>30.256.540</u>	<u>7.850.417</u>	<u>79.920.168</u>	<i>Total</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan					Less prepaid income taxes <u>The Company</u>
Pajak penghasilan Pasal 22	34.053.949	32.784.782	68.445.736	55.752.141	Income tax Article 22
Pasal 25	822.811	17.047.366	18.281.582	45.401.822	Article 25
Sub-jumlah	<u>34.876.760</u>	<u>49.832.148</u>	<u>86.727.318</u>	<u>101.153.963</u>	Sub-total
Entitas Anak					<u>The Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan Pasal 22	373.624	396.562	1.044.312	885.848	Income tax Article 22
Pasal 23	3.818	-	7.636	9.818	Article 23
Pasal 25	3.631.668	1.770.388	8.780.780	6.478.584	Article 25
Sub-jumlah	<u>4.009.110</u>	<u>2.166.950</u>	<u>9.832.728</u>	<u>7.374.250</u>	Sub-total
Jumlah	<u>38.885.870</u>	<u>51.999.098</u>	<u>96.560.046</u>	<u>108.528.213</u>	Total
Utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-	-	-	Income tax payable <u>The Company</u>
Entitas Anak	116.425	468.463	-	6.818.114	<u>The Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>116.425</u>	<u>468.463</u>	<u>-</u>	<u>6.818.114</u>	Total
Pajak dibayar dimuka pasal 28A					Prepaid tax
Pajak penghasilan Perusahaan	29.254.591	22.175.782	81.330.690	-	Income tax article 28A <u>The Company</u>
Entitas Anak	4.009.111	35.239	7.378.939	-	<u>The Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>33.263.702</u>	<u>22.211.021</u>	<u>88.709.629</u>	<u>-</u>	Total
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	-	-	-	35.666.293	Estimated claim for income tax refund <u>The Company</u>
Entitas Anak	-	-	-	5.437.347	<u>The Subsidiaries</u>
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.103.640</u>	Total estimated claim for income tax refund

Perusahaan

The Company

Audit pajak oleh kantor pajak atas Perusahaan untuk tahun pajak 2014 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan yang diterima sampai saat ini.

The tax audit by the tax office on the Company for fiscal year 2014 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00079/406/13/054/15 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar Rp 31.688.286 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 35.666.292. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan telah menerima sejumlah Rp 31.688.286 dari kantor pajak.

On April 27, 2015, the Company, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00079/406/13/054/15 which approved the corporate income tax refund for the year 2013 amounted to Rp 31,688,286 from the amount claimed of Rp 35,666,292. On June 1, 2015, the Company has received the amount of Rp 31,688,286 from the tax office.

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan sehubungan dengan SKPLB tersebut yang menyatakan bahwa pajak lebih bayar perusahaan tahun 2013 adalah sebesar Rp 34.797.707 sehingga selisih antara SKPLB dengan surat keberatan sebesar Rp 3.107.421 disajikan pada pajak dibayar di muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

On July 14, 2015, the Company submitted an objection letter contesting the above SKPLB and claims that the 2013 corporate income tax is overpaid by Rp 34,797,707 so the difference between SKPLB with the objection letter Rp 3,107,421 has been presented in prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. No decision letter has been received to date.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00084/406/11/054/13 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 7.396.586 dari jumlah yang ditagih sebesar Rp 8.538.036. Pada tanggal 21 Mei 2013, Perusahaan telah menyetujui dan telah menerima sejumlah Rp 6.307.058 setelah dikurangi SKPKB yang telah disebutkan di atas. Selisih sejumlah telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Entitas Anak

Pada tanggal 28 April 2015, PT Bibit Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/13/058/15 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar Rp 699.078 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 901.316. Perusahaan telah menyetujui dan menerima sejumlah Rp 698.329 setelah dikurangi dengan denda administrasi dari kantor pajak. Selisih tersebut telah disajikan dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 23 Juni 2014, PT Prima Fajar, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 260.664.

Pada tanggal 6 Juni 2014, PT Leong Ayamsatu Primadona, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 2.349.464 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 2.548.740. Selisih tersebut telah disajikan dalam laba rugi.

Pada tanggal 24 April 2014, PT Malindo Food Delight, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 799.448.

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company (continued)

On April 19, 2013, the Company received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00084/406/11/054/13 which approved the corporate income tax refund for the year 2011 amounted to Rp 7,396,586 from the total claim of Rp 8,538,036. On May 21, 2013, the Company agreed and has received the refund amounting to Rp 6,307,058 after compensated with the above mentioned SKPKB. The difference has been presented as part of total income tax expense in profit or loss.

The Subsidiaries

On April 28, 2015, PT Bibit Indonesia, a subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00057/406/13/058/15 which approved the corporate income tax refund for the year 2013 amounted to Rp 699,078 from the amount claimed of Rp 901,316. The Company has received the amount of Rp 698,329 after deducting of the administrative penalties from the tax office. The difference has been presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 23, 2014, PT Prima Fajar, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the year 2012 amounted to Rp 260,664.

On June 6, 2014, PT Leong Ayamsatu Primadona, a subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 which approved the corporate income tax refund for the year 2011 amounted to Rp 2,349,464 from the amount claimed of Rp 2,548,740. The difference has been presented in profit or loss.

On April 24, 2014, PT Malindo Food Delight, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the year 2012 amounted to Rp 799,448.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2013, entitas anak, PT Prima Fajar, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00005/406/11/019/13 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 9.673. Pada tanggal 21 Mei 2013, Entitas Anak menyetujui dan telah menerima jumlah tersebut dan sisa saldo dibebankan di tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Leong Ayamsatu Primadona, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2004 dan 2006 yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23 serta pajak pertambahan nilai. Berdasarkan SKPKB tersebut Entitas Anak terutang sebesar Rp 4.692.700. Entitas Anak telah menyetujui jumlah tersebut dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Januari 2014 kepada kantor pajak. Pajak kurang bayar tersebut dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurangnyanya 183 hari dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut dan Perusahaan menghitung pajak penghasilan badan dan tanggungan dengan menggunakan tarif 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Subsidiaries (continued)

On April 19, 2013, PT Prima Fajar, a subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00005/406/11/019/13 which approved the corporate income tax refund for year 2011 amounted to Rp 9,673. On May 21, 2013, the Subsidiary agreed and has received this amount and remaining balance was charged in the current year.

On December 31, 2013, PT Leong Ayamsatu Primadona, a subsidiary, received certain Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from Directorate General of Taxation for the tax-year 2004 and 2006 which consist of SKPKB for income tax article 4(2), article 21, article 23 and Value added tax. Based on these SKPKB, the Subsidiary has net payable amounting to Rp 4,692,700. The Subsidiary has agreed and paid such tax underpayment on January 30, 2014 to Tax Office and charged to 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the Form of a Publicly Listed Companies can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 183 days in one fiscal year. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with these requirements and calculated corporate income tax and deferred tax using 20% tax rate.

Deferred tax asset and liability will be adjusted with accepted tax rate at period when asset realized and liability settled based on applied tax rate.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian aset pajak penghasilan tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax assets are as
follows:

30 Juni 2015 / June 30, 2015					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Pendapatan Komprehensif Lainnya / Deferred Income (Expense) Tax Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Aset tetap	9.053.581	745.358	-	9.798.939	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	7.634.323	642.836	490.575	8.767.734	Post-employment benefits obligation
Beban bunga	14.564.151	-	-	14.564.151	Interest expense Provision for impairment in value
Penyisihan penurunan nilai piutang	520.620	200.709	-	721.329	Sub-total
Sub-jumlah	<u>31.772.675</u>	<u>1.588.903</u>	<u>490.575</u>	<u>33.852.153</u>	
Entitas Anak					The Subsidiaries
Aset tetap	1.393.752	422.828	-	1.816.580	Fixed assets Post-employment benefits obligation
Imbalan pasca kerja	5.465.373	584.542	(731.663)	5.318.252	Fiscal loss
Rugi fiskal	37.416.912	29.045.710	-	66.462.622	Sub-total
Sub-jumlah	<u>44.276.037</u>	<u>30.053.080</u>	<u>(731.663)</u>	<u>73.597.454</u>	Total
Jumlah	<u>76.048.712</u>	<u>31.641.983</u>	<u>(241.088)</u>	<u>107.449.607</u>	

31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan Kembali / As Restated)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Pendapatan Komprehensif Lainnya / Deferred Income Tax Expenses Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Aset tetap	7.843.349	1.210.232	-	9.053.581	Fixed assets Post-employment benefits obligation
Imbalan pasca kerja	6.085.955	1.315.441	232.927	7.634.323	Interest expense Provision for impairment in value
Beban bunga	14.564.151	-	-	14.564.151	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	458.526	62.094	-	520.620	
Sub-jumlah	<u>28.951.981</u>	<u>2.587.767</u>	<u>232.927</u>	<u>31.772.675</u>	

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

31 Desember 2014 (lanjutan) / December 31, 2014 (continued)
(Disajikan Kembali / As Restated)

Entitas Anak	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tanggung Dibebankan Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tanggung Dibebankan Pada Pendapatan Komprehensif Lainnya / Deferred Income Tax Expenses Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	The Subsidiaries
Aset tetap	(43.141)	1.436.893	-	1.393.752	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	3.957.584	1.138.577	369.212	5.465.373	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	11.155.258	26.261.654	-	37.416.912	Fiscal loss
Sub-jumlah	15.069.701	28.837.124	369.212	44.276.037	Sub-total
Jumlah	44.021.682	31.424.891	602.139	76.048.712	Total

31 Desember 2013 / December 31, 2013
(Disajikan Kembali / As Restated)

Aset Pajak Tanggung Perusahaan	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tanggung Yang Dibebankan Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tanggung Yang Dibebankan Pada Pendapatan Komprehensif Lainnya / Deferred Income Tax Expenses Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustments	Saldo Akhir / Ending Balance	Deferred Tax Assets The Company
Aset tetap	6.844.462	998.887	-	-	7.843.349	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	5.780.101	1.017.622	(711.768)	-	6.085.955	Post- employment benefits obligation
Provisi atas penjualan	91.789	-	-	(91.789)	-	Provision on sales
Beban bunga Pajak	13.688.000	876.151	-	-	14.564.151	Interest expense Taxes
Beban penghapusan piutang	769.950	-	-	(769.950)	-	Provision for impairment in value
Sub-jumlah	321.472	137.054	-	-	458.526	
Sub-jumlah	27.495.774	3.029.714	(711.768)	(861.739)	28.951.981	Sub-total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

31 Desember 2013 (lanjutan) / December 31, 2013 (continued)
(Disajikan Kembali / As Restated)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi /Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Pendapatan Komprehensif Lainnya / Deferred Income Tax Expenses Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Entitas Anak						The Subsidiaries
Aset tetap	(1.088.159)	1.045.018	-	-	(43.141)	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	4.509.723	874.757	(1.426.896)	-	3.957.584	Post- employment benefits
Rugi fiskal	4.741.458	6.413.800	-	-	11.155.258	obligation Fiscal loss
Sub-jumlah	8.163.022	8.333.575	(1.426.896)	-	15.069.701	Sub-total
Jumlah	35.658.796	11.363.289	(2.138.664)	(861.739)	44.021.682	Total

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

The Company and its subsidiaries' management believes that the deferred tax assets could be recovered.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before income tax per profit or loss is as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(108.759.049)	110.328.641	(108.415.751)	311.693.318	Income (loss) before Income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak pajak penghasilan Entitas Anak	(121.977.481)	(20.574.490)	(109.110.573)	13.165.197	Income (loss) before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13.218.432	130.903.131	694.822	298.528.121	Income before income tax of the Company

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	(Disajikan Kembali / As Restated)				
	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	2.643.686	26.180.626	138.964	59.705.624	Income tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	1.389.580	260.353	2.669.897	2.752.331	Tax effect on permanent differences
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	1.072.822	-	-	1.141.450	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	-	861.740	Adjustment on deferred tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	5.106.088	26.440.979	2.808.861	64.461.145	Total income tax expense of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak	(29.936.655)	(4.646.850)	(26.383.336)	4.957.473	Income tax expense (benefit) of the Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(24.830.567)	21.794.129	(23.574.475)	69.418.618	Total income tax expense (benefit)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Pihak ketiga	428.884.512	343.886.144	207.898.282	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	129.281.842	74.229.499	33.472.490	Related parties (Note 29)
Jumlah	558.166.354	418.115.643	241.370.772	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currencies

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Rupiah	318.079.301	241.284.133	96.249.450	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	239.278.523	168.605.951	144.194.100	United States Dollar
Euro	668.261	57.730	692.565	Euro
Ringgit	140.269	335.832	147.455	Ringgit
Yen	-	7.820.172	-	Yen
Dolar Singapura	-	11.825	87.202	Singapore Dollar
Jumlah	558.166.354	418.115.643	241.370.772	Total

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Utang bank jangka pendek	1.017.528.267	1.137.771.675	598.497.868	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	144.382.171	118.708.189	78.595.750	Current maturities portion of long-term bank loans
Sub-jumlah	1.161.910.438	1.256.479.864	677.093.618	Sub-total
Utang bank jangka panjang bagian utang jangka panjang	770.895.360	629.390.550	295.556.317	Long-term portion of long-term bank loans
Jumlah	1.932.805.798	1.885.870.414	972.649.935	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	30 Juni 2015 / June 30, 2015		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-current	Jumlah / Total
PT Malindo Feedmill Tbk			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	301.611.044	696.932.764	998.543.808
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.600.000	15.283.328	86.883.328
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	41.290.481	-	41.290.481
Dolar AS / US Dollar			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	217.748.589	-	217.748.589
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	184.775.490	-	184.775.490
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	199.980.000	-	199.980.000
PT Bank Central Asia Tbk	28.923.733	-	28.923.733
PT Leong Ayamsatu Primadona			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	10.743.401	14.823.063	25.566.464
PT Bibit Indonesia			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	42.024.628	12.736.205	54.760.833
PT Malindo Food Delight			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	63.213.072	31.120.000	94.333.072
Jumlah	1.161.910.438	770.895.360	1.932.805.798

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-current	Jumlah / Total
PT Malindo Feedmill Tbk			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	360.524.315	526.195.416	886.719.731
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.600.000	26.083.328	47.683.328
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	8.165.047	-	8.165.047
Dolar AS / US Dollar			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	293.921.536	-	293.921.536
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	242.835.600	-	242.835.600
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	186.600.000	-	186.600.000
PT Leong Ayamsatu Primadona			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	24.559.549	19.434.578	43.994.127
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.498.392	-	8.498.392
PT Bibit Indonesia			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	42.607.533	18.777.228	61.384.761
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.411.477	-	3.411.477
PT Malindo Food Delight			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	63.756.415	38.900.000	102.656.415
Jumlah	1.256.479.864	629.390.550	1.885.870.414

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-current	Jumlah / Total
PT Malindo Feedmill Tbk			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	44.389.100	141.367.136	185.756.236
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137.800.000	47.683.328	185.483.328
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	11.408.564	-	11.408.564
Dolar AS / US Dollar			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	230.752.431	-	230.752.431
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	182.835.000	-	182.835.000
PT Leong Ayamsatu Primadona			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	22.469.595	22.420.545	44.890.140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-
PT Bibit Indonesia			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	14.943.559	29.625.308	44.568.867
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000	-	4.000.000

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 Dan 2014
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 And 2014
 And For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (lanjutan/continued)		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-current	Jumlah / Total
PT Malindo Food Delight Rupiah PT Bank Central Asia Tbk	28.495.369	54.460.000	82.955.369
Jumlah	677.093.618	295.556.317	972.649.935

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan utang bank sebagai berikut:

As of June 30, 2015, the Company and its subsidiaries has the following outstanding bank facilities and repayment schedule is as follows:

Bank	Fasilitas / Facilities	Jumlah Kredit Maksimum / Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan / Repayment Schedule
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	Rp 206.000.000 USD 7.500.000	27-May-16 27-May-16
	Pinjaman investasi / Investment Credit	Rp 92.500.000	10-Apr-18
	Kredit Rekening Koran / Bank Overdraft	Rp 4.000.000	27-May-16
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	Rp 598.585.000 USD 20.000.000	21-Aug-16
	Pinjaman investasi / Investment Credit	Rp 876.256.824	Angsuran per bulan sampai dengan / monthly installment until 22-Jun-21
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	Pembiayaan supplier / Supplier financing	USD 26.000.000	31-Jul-16
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	Pembiayaan supplier / Supplier financing	USD 15.000.000	31-Jan-16

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Rupiah	8,8% - 11,5%	8,8% - 12,0%	8,8% - 12,0%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,75% - 4,11%	2,75% - 4,11%	3,6% - 7,0%	United States Dollar

Seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp 1.131.799.000 pada tahun 2015, Rp 806.934.000 pada tahun 2014 dan Rp 648.078.000 pada tahun 2013 (lihat Catatan 10) dan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka masing-masing sebesar Rp 669.000.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2015, Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 2014 dan sebesar Rp 334.010.000 dan \$AS 41.000.000 pada tahun 2013 (lihat Catatan 5, 7, 8 dan 9).

All credit facilities are secured by various certain fixed assets totaling to Rp 1,131,799,000 in 2015, Rp 806,934,000 in 2014 and Rp 648,078,000 in 2013 and (see Note 10), and trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US\$ 41,000,000 in 2015, Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 in 2014 and totaling to Rp 334,010,000 and US\$ 41,000,000 in 2013, (see Notes 5, 7, 8 and 9).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, 31 Desember 2014 dan 2013, pembayaran pokok utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 49.144.058, Rp 33.010.335, Rp 78.595.750 dan Rp 31.197.000.

On June 30, 2015 and 2014, December 31, 2014 and 2013, total principal installment payments for long term bank loans amounted Rp 49,144,058, Rp 33,010,335 Rp 78,595,750 and Rp 31,197,000, respectively.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas utang-utang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perusahaan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

14. BANK LOANS (continued)

The Company and its subsidiaries, under the loan agreements, are subject to various restrictive covenants, among others to obtain written approval from lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralizing assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

Management ascertained that during the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have never defaulted in paying their maturing bank loans.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Gaji	26.159.932	14.744.232	1.499.809
Handling dan transportasi	9.724.792	9.162.224	7.261.378
Listrik dan telepon	8.938.181	6.058.873	3.269.648
Jasa penyedia kerja	3.532.979	1.932.479	6.677.390
Lain-lain	7.484.816	10.739.815	8.531.647
Jumlah	55.840.700	42.637.623	27.239.872

15. ACCRUED EXPENSES

1.499.809	Salaries
7.261.378	Handling and transportation
3.269.648	Electricity and telephone
6.677.390	Outsourcing
8.531.647	Others
27.239.872	Total

16. UTANG ANGSURAN

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT BCA Finance	21.004.408	1.471.289	933.544
PT Bank Jasa Jakarta	561.245	230.486	185.365
PT Dipo Star Finance	1.368.738	739.693	575.883
Jumlah	22.934.391	2.441.468	1.694.792
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.673.481)	(1.778.705)	(1.694.792)
Bagian jangka panjang	13.260.910	662.763	-

16. INSTALLMENT PAYABLES

933.544	PT BCA Finance
185.365	PT Bank Jasa Jakarta
575.883	PT Dipo Star Finance
1.694.792	Total
(1.694.792)	Less current maturities
-	Long-term portion

Utang angsuran digunakan untuk pembelian kendaraan, mesin dan peralatan. Utang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (lihat Catatan 10).

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga. Pada tahun 2015, 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh tambahan pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 24.185.751, Rp 5.087.655 dan Rp 5.450.199. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai 2016.

Installment payables represents purchase of vehicles, machineries and equipment. These payables are secured by assets purchased (see Note 10).

The Company and its subsidiaries have entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance and PT Bank Jasa Jakarta, third parties. In 2015, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries obtained additional financing totaling to Rp 24,185,751, Rp 5,087,655 and Rp 5,450,199, respectively. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2015 to 2016.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG ANGSURAN (lanjutan)

Tingkat bunga efektif rata-rata berkisar antara 13%, 8,89% dan 10,35% per tahun masing-masing untuk tahun 2015, 2014 dan 2013.

16. INSTALLMENT PAYABLES (continued)

The average annual effective interest rate is 13%, 8.89% and 10.35% in 2015, 2014 and 2013, respectively.

17. IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 27 Juli 2015 dan 3 Maret 2015 dan 17 Maret 2014. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, as stated in its report dated July 27, 2015, March 3, 2015 and March 17, 2014, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Umur pension :	55 tahun / 55 years 8,03% per tahun /	55 tahun / 55 years 8,5% per tahun / 8.5%	55 tahun / 55 years 9% per tahun / 9% per	Pension age
Tingkat diskonto :	8.03% per year	per year	year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji :	8%	8%	8%	Annual salary increase

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	<u>(Disajikan Kembali / As Restated)</u>				
	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012 / December 31, 2012</u>	
Saldo awal	60.033.109	46.260.111	46.939.397	40.002.649	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.336.554	8.364.561	6.341.851	7.039.468	Current service cost
Biaya bunga	2.475.986	4.101.618	3.324.372	2.829.118	Interest cost
Biaya jasa lalu - vested	-	-	-	211.849	Past service cost - vested
Pembayaran manfaat	(1.260.187)	(1.334.661)	(1.079.083)	(416.598)	Benefit paid
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(473.777)	2.641.480	(9.266.426)	(2.727.089)	Remeasurement actuarial (gain) loss
Saldo akhir	65.111.685	60.033.109	46.260.111	46.939.397	Ending balance

Rekonsiliasi beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employees' benefits expense are as follows:

	<u>(Disajikan Kembali / As Restated)</u>				
	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Biaya jasa	4.336.554	3.273.518	8.364.561	6.341.851	Current service cost
Bunga neto atas liabilitas	2.475.986	2.007.794	4.101.618	3.324.372	Net Interest cost on liability
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	6.812.540	5.281.312	12.466.179	9.666.223	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(473.777)	(2.081.263)	2.641.480	(9.266.426)	Remeasurement actuarial (gain) loss
Jumlah	6.338.763	3.200.049	15.107.659	399.797	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, dampak dari kenaikan 1% dan penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan akan menurunkan dan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 6.246.892.974 dan Rp 5.342.245.170.

18. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (continued)

As of June 30, 2015, the effect of 1% increase and 1% decrease in the assumed discount rate will result to Rp 6,246,892,974 lower and Rp 5,342,245,170 higher, respectively, present value of post-employment benefit obligation.

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 is as follows:

30 Juni 2015 Dan 31 Desember 2014 / June 30, 2015 And December 31, 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Dragon Amity Pte. Ltd.	921.960.000	51,48%	18.439.200	Dragon Amity Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	869.040.000	48,52%	17.380.800	Public (each below 5%)
Jumlah	1.791.000.000	100,00%	35.820.000	Total
31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up share	Shareholders
Dragon Amity Pte. Ltd.	1.001.675.000	59,10%	20.033.500	Dragon Amity Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	693.325.000	40,90%	13.866.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.695.000.000	100,00%	33.900.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 Direksi Perusahaan, Tn. Tang Ung Lee yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 17 Juni 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 35.820.000 atau sebesar Rp 20 per saham (dalam nilai penuh).

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, Mr. Tang Ung Lee, a Company Director, held Company's shares less than 0.1% of total issued and fully paid capital

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2014, which was stated in the Deed No. 26 dated June 17, 2014 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the shareholders approved to distribute final cash dividend to shareholders from 2013 net income amounted to Rp 35,820,000 or Rp 20 per share (in full amount).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham dengan nilai Rp 336.000.000.000 (dalam nilai penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Perubahan ini telah diaktakan dalam akta perubahan anggaran dasar No. 27 tanggal 23 April 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H. Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-01921.40.21.2014 tanggal 10 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 5 Juni 2013 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 61.020.000 atau sebesar Rp 36 per saham (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2013, sebagaimana yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 5 Juni 2013 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui rencana perusahaan untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan mengeluarkan saham baru sejumlah 169.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (dalam rupiah penuh) per saham.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014 sebagaimana yang diaktakan dalam Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan penambahan cadangan sebesar Rp 5.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

18. SHARE CAPITAL (continued)

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange for its additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share amounting Rp 336,000,000,000 (in full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

This amendment has been stated in the Deed No. 27 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., dated April 23, 2014. This amendment has been received and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-01921.40.21.2014 dated May 10, 2014.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2013, which was stated in the Deed No. 10 dated June 5, 2013 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Shareholders approved to distribute final cash dividend to shareholders from 2012 net income amounted to Rp 61,020,000 or Rp 36 per share (in full amount).

Based on the Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders which was also stated in the Deed No. 11 dated June 5, 2013 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the shareholders approved the Company's plan to increase the share capital without preemptive rights by issuing additional 169,500,000 shares of Rp 20 (in full amount) per share.

Appropriated Retained Earnings

Based on the Annual General Meeting of Shareholders conducted on June 17, 2014 and as stated in the Deed No. 27, dated July 10, 2014, of Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2014 of "unappropriated retained earnings" amounting to Rp 5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 10 tanggal 5 Juni 2013 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan penambahan cadangan sebesar Rp 5.000.000 dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2013 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Jumlah utang	2.606.370.826	2.386.139.874	1.276.353.781	<i>Total debt</i>
Dikurangi kas dan setara kas	<u>240.378.445</u>	<u>310.112.433</u>	<u>82.819.072</u>	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	2.365.992.381	2.076.027.441	1.193.534.709	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>996.773.193</u>	<u>1.080.468.986</u>	<u>867.169.603</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>2,37</u>	<u>1,92</u>	<u>1,38</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed No. 10 dated June 5, 2013 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2013 of Company's unappropriated retained earnings amounting to Rp 5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013 is as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, this account consists of:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Tambahan modal disetor- bersih				<i>Additional paid-in capital - net</i>
2014	334.080.000	334.080.000	-	<i>2014</i>
2006	36.935.784	36.935.784	36.935.784	<i>2006</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(137.265.576)</u>	<u>(137.265.576)</u>	<u>(137.265.576)</u>	<i>Difference in value of transactions among entities under common control</i>
Neto	<u>233.750.208</u>	<u>233.750.208</u>	<u>(100.329.792)</u>	Neto

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Selisih harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham sebesar Rp 334.080.000 dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisi PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging Success Ltd., pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp 145.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 7.734.424. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp 137.265.576, dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange for its additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. The difference between the execution price and par value per share amounted to Rp 334,080,000 is recorded in "Additional Paid-in Capital" in consolidated statements of financial position.

On April 1, 2008, the Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging Success Ltd., a related party, with a purchase price of Rp 145,000,000 and book value of Rp 7,734,424. The difference between the purchase price and book value amounted to Rp 137,265,576 is recorded in "Difference In Value of Transactions Among Entities Under Common Control" account as part of additional paid-in capital in consolidated statements of financial position.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
PT Quality Indonesia	(1.973.509)	(2.355.372)	(2.418.594)	PT Quality Indonesia
PT Leong Ayamsatu Primadona	(231.802)	(43.500)	104.600	PT Leong Ayamsatu Primadona
PT Malindo Food Delight	<u>(52.463)</u>	<u>(27.713)</u>	<u>26.444</u>	PT Malindo Food Delight
Jumlah	<u>(2.257.774)</u>	<u>(2.426.585)</u>	<u>(2.287.550)</u>	Total

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries

b. Kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif periode berjalan entitas anak

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
PT Quality Indonesia	381.863	124.144	63.222	467.896	PT Quality Indonesia
PT Leong Ayamsatu Primadona	(188.302)	(2.169)	(148.100)	71.246	PT Leong Ayamsatu Primadona
PT Malindo Food Delight	<u>(24.750)</u>	<u>(54.155)</u>	<u>(54.157)</u>	<u>(29.594)</u>	PT Malindo Food Delight
Jumlah	<u>168.811</u>	<u>67.820</u>	<u>(139.035)</u>	<u>509.548</u>	Total

b. Non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiaries for the period:

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Pakan	1.636.918.019	1.633.142.762	3.312.922.768	2.967.915.970	Feeds
Anak ayam usia sehari	396.545.750	395.319.255	622.171.876	778.172.607	Day old chick
Ayam pedaging	186.895.425	183.307.677	373.368.059	323.433.825	Broiler
Makanan olahan	31.670.374	21.603.816	55.755.741	8.921.099	Processed food
Lain-lain	<u>53.009.714</u>	<u>66.957.942</u>	<u>137.859.683</u>	<u>114.638.964</u>	Others
Jumlah	<u>2.305.039.282</u>	<u>2.300.331.452</u>	<u>4.502.078.127</u>	<u>4.193.082.465</u>	Total

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan bersih kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

21. NET SALES (continued)

In 2015, 2014 and 2013, there were no sales to single customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales.

Sales to related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follow:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Persediaan awal bahan baku	404.509.475	231.600.495	231.600.495	151.884.039	Beginning balance - raw materials
Pembelian	1.740.705.513	1.790.637.938	3.655.568.681	3.066.800.685	Purchase
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	<u>(442.076.938)</u>	<u>(373.484.481)</u>	<u>(404.509.475)</u>	<u>(231.600.495)</u>	Ending balance - raw materials (Note 7)
Pemakaian bahan baku	1.703.138.050	1.648.753.952	3.482.659.701	2.987.084.229	Raw materials used
Beban pabrikasi (Catatan 23)	183.495.654	133.565.776	309.620.444	221.916.509	Factory overhead (Note 23)
Gaji dan upah buruh langsung	72.760.214	55.025.697	115.799.127	82.750.155	Salaries of direct labor
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 8)	<u>163.156.221</u>	<u>114.201.503</u>	<u>254.700.727</u>	<u>183.829.352</u>	Depletion and unproductive chicken (Note 8)
Jumlah biaya produksi	2.122.550.139	1.951.546.928	4.162.779.999	3.475.580.245	Total manufacturing cost
Barang dalam proses					Work in process
Awal tahun	1.231.111	1.542.822	1.542.822	2.207.194	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	<u>(1.659.929)</u>	<u>(779.307)</u>	<u>(1.231.111)</u>	<u>(1.542.822)</u>	At end of the year (Note 7)
Harga pokok produksi	2.122.121.321	1.952.310.443	4.163.091.710	3.476.244.617	Cost of goods manufactured
Barang jadi					Finished goods
Awal tahun	153.324.775	124.955.216	124.955.216	78.025.162	At beginning of the year
Pembelian	15.894.965	58.024.432	45.028.978	45.858.800	Purchase
Akhir tahun (Catatan 7)	<u>(166.452.860)</u>	<u>(129.984.990)</u>	<u>(153.324.775)</u>	<u>(124.955.216)</u>	At end of year (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	<u>2.124.888.201</u>	<u>2.005.305.101</u>	<u>4.179.751.129</u>	<u>3.475.173.363</u>	Cost of Goods Sold

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Perusahaan melakukan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Perusahaan kepada Bunge Agribusiness Singapore dan Marubeni masing-masing sebesar Rp 246.811.738 dan Rp 415.687.828 pada 30 Juni 2015, dengan Cargill International sebesar Rp 207.762.585 pada 30 Juni 2014, dengan Bunge Agribusiness Singapore sebesar Rp 434.811.500 pada 2014 dan dengan Marubeni sebesar Rp 426.700.645 pada tahun 2013.

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

The details of purchases that exceeded 10% of the total net purchases are as follows:

The Company has purchase transactions that exceeded 10% of the total net purchases of the Company with Bunge Agribusiness Singapore and Marubeni totaling to Rp 246,811,738 and Rp 415,687,828, respectively as of June 30, 2015, with Cargill International totaling to Rp 207,762,585 as of June 30, 2014, with Bunge Agribusiness Singapore totaling to Rp 434,811,500 in 2014 and with Marubeni totaling to Rp 426,700,645 in 2013.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PABRIKASI

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Penyusutan (Catatan 10)	72.761.789	50.369.315	116.315.805	81.770.644	Depreciation (Note 10)
Listrik dan air	49.474.800	32.179.141	75.367.176	54.301.514	Electricity and water
Bahan bakar	24.683.269	20.457.102	44.552.597	26.638.941	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	18.475.099	18.495.994	41.106.000	32.991.499	Repairs and maintenance
Transportasi	13.731.766	7.084.495	18.152.496	17.316.852	Transportation
Biaya pabrik	13.139.316	11.515.340	23.504.304	16.505.986	Factory expenses
Sewa	6.011.514	2.906.950	10.261.323	5.059.234	Rent
Asuransi	4.467.504	910.260	5.718.026	2.351.933	Insurance
Perizinan	2.762.747	955.333	3.243.428	2.887.948	Licenses
Laboratorium	1.321.262	1.497.770	3.187.528	2.316.412	Laboratory
Keamanan	1.926.089	1.506.968	3.138.033	3.213.160	Security
Perlengkapan kantor	692.177	948.013	1.713.639	1.321.113	Office supplies
Telepon dan pos	553.855	625.247	1.229.528	995.508	Telephone and postage
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	1.913.098	2.406.224	9.124.398	4.657.381	Others (each below Rp 500,000)
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(28.418.631)	(18.292.376)	(46.993.837)	(30.411.616)	Capitalized expenses to breeding flocks
Jumlah	<u>183.495.654</u>	<u>133.565.776</u>	<u>309.620.444</u>	<u>221.916.509</u>	Total

23. FACTORY OVERHEAD

The details of factory overhead are as follows:

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Transportasi	30.725.624	29.606.164	53.287.123	49.750.836	Transportation
Pengepakan	9.904.662	8.519.765	16.379.786	15.072.742	Packing
Promosi	7.614.799	6.140.581	14.499.230	1.785.998	Promotion
Gaji	6.724.226	5.541.542	12.417.514	6.455.621	Salaries
Sewa	1.949.012	863.745	1.854.666	902.773	Rent
Penyusutan (Catatan 10)	1.020.654	859.556	1.797.142	1.558.294	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	228.675	923.014	3.131.378	889.283	Repairs and maintenance
Biaya kantor	181.090	236.889	646.951	660.265	Office expenses
Telepon dan pos	178.187	177.523	382.525	494.336	Telephone and postage
Jamuan	146.934	362.272	1.150.938	1.307.619	Entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	298.975	908.924	707.261	901.458	Others (each below Rp 250,000)
Jumlah	<u>58.972.838</u>	<u>54.139.975</u>	<u>106.254.514</u>	<u>79.779.225</u>	Total

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Gaji	54.270.607	60.861.028	125.510.744	92.136.679	Salaries
Transportasi	6.430.627	7.010.680	14.438.039	9.796.412	Transportation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	6.812.540	5.281.312	12.466.179	9.666.223	Employees' benefit (Note 17)
Penyusutan (Catatan 10)	4.661.962	4.102.431	9.359.874	7.097.648	Depreciation (Note 10)
Biaya kantor	3.760.123	2.467.336	7.351.522	5.832.859	Office expenses
Jasa profesional	2.579.891	1.860.449	6.241.966	2.293.607	Professional fees

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

(Disajikan Kembali / As Restated)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	(Disajikan Kembali / As Restated) (lanjutan / continued)				
	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Jamuan	1.467.243	3.138.123	5.293.600	3.982.642	Entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	1.139.125	1.603.684	3.982.792	2.795.098	Repairs and maintenance
Asuransi	1.798.847	1.233.729	3.315.144	1.935.004	Insurance
Perizinan	1.873.100	806.761	2.503.596	2.480.332	Licenses
Telepon dan pos	1.172.885	1.023.650	2.352.511	1.656.420	Telephone and postage
Sewa	1.153.556	903.022	2.287.213	2.320.492	Rent
Biaya penyisihan penurunan nilai (Catatan 5)	1.003.543	-	310.470	685.272	Provision for impairment losses (see Note 5)
Listrik dan air	540.254	552.383	1.564.953	806.981	Electricity and water
Pajak	396.449		1.149.816	6.347.423	Tax
Jasa pengurusan	247.403	143.912	563.653	519.419	Handling fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	957.421	2.700.917	2.298.992	4.071.984	Others (each below Rp 500,000)
Jumlah	90.265.576	93.689.417	200.991.064	154.424.495	Total

26. BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAIN-LAIN

26. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)

Rincian beban (pendapatan) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses (income) are as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Rugi (laba) selisih kurs - neto	75.421.346	(386.666)	38.146.186	109.494.869	Loss (gain) on foreign exchange - net
Rugi (laba) penjualan aset tetap	1.276.999	(314.682)	(675.994)	(133.196)	Loss (gain) on sale of fixed assets
Penghasilan sewa - neto	(456.792)	(216.000)	(1.053.735)	(837.522)	Rent income - net
Lain-lain - neto	(2.450.652)	(2.354.938)	(3.523.775)	(2.109.532)	Others - net
Jumlah	73.790.901	(3.272.286)	32.892.682	106.414.619	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance cost are as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Beban bunga	63.615.188	40.441.707	91.067.428	64.460.331	Interest expense
Beban administrasi bank	3.734.004	2.059.118	6.624.114	2.999.016	Bank charges
Jumlah	67.349.192	42.500.825	97.691.542	67.459.347	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(84.006.387)	88.428.935	(84.751.697)	241.806.355
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.791.000.000	1.735.839.779	1.763.383.562	1.695.000.000
Laba (rugi) bersih per saham dasar (angka penuh dalam Rp)	(47)	51	(48)	143

Net income (loss) attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings (loss) per share (full amount in Rp)

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan kepemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Di bawah ini adalah pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anak yang sama atau manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Rincian piutang dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember / December 31,		Presentasi Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
		2014	2013	30 Juni 2015 / June 30, 2015	2014	2013
Piutang Usaha (Catatan 5) / Trade Receivables (Note 5)						
PT Telur Indonesia	39.050.563	32.100.469	26.143.539	1,06%	0,91%	1,18%
PT Feedmill Indonesia	-	10.823.329	19.104.428	0,02%	0,31%	0,86%
Lain-lain / Others	2.119.962	2.140.954	1.998.788	0,06%	0,06%	0,09%
Jumlah / Total	41.170.525	45.064.752	47.246.755	1,14%	1,28%	2,13%
Piutang pihak berelasi / Due from Related Parties						
PT Sehat Cerah Indonesia	1.098.305	1.098.305	1.098.305	0,03%	0,03%	0,05%
Lain-lain / Others	225.588	225.588	225.588	0,01%	0,01%	0,01%
Jumlah / Total	1.323.893	1.323.893	1.323.893	0,04%	0,04%	0,06%

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Nature of relationship between the Company and its subsidiaries with related parties consists of having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.

Below are the related parties which are under the similar Company and its subsidiaries or have similar management with the Company and its subsidiaries:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

The details of receivables from related parties are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Rincian utang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember / December 31,		Presentasi Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
		2014	2013	31 Desember / December 31,		
		2014	2013	30 Juni 2015 / June 30, 2015	2014	2013
Utang Usaha (Catatan 13)						
<i>/ Trade Payables (Note 13)</i>						
PT Feedmill Indonesia	121.267.981	62.919.277	27.819.542	4,55%	2,57%	2,06%
PT Sehat Cerah Indonesia	6.080.813	10.925.472	5.162.387	0,23%	0,45%	0,38%
Lain-lain / Others	1.933.048	384.750	490.561	0,07%	0,02%	0,04%
Jumlah / Total	129.281.842	74.229.499	33.472.490	4,85%	3,04%	2,48%
Utang pihak berelasi / <i>Due to Related Parties</i>						
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	16.198.274	0,61%	0,66%	1,20%
Lain-lain / Others	1.046.348	1.046.348	1.046.348	0,04%	0,04%	0,08%
Jumlah / Total	17.244.622	17.244.622	17.244.622	0,65%	0,70%	1,28%

Utang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan utang Entitas Anak yang digunakan untuk melunasi utang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Akun piutang dan utang kepada pihak-pihak yang berelasi seluruhnya dalam mata uang Rupiah yang merupakan pembayaran lebih dahulu atas biaya Perusahaan dan entitas anaknya oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember / December 31,		Presentasi Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Net Purchases		
		2014	2013	31 Desember / December 31,		
		2014	2013	30 Juni 2015 / June 30, 2015	2014	2013
PT Feedmill Indonesia	142.149.929	256.487.908	274.214.010	6,17%	5,69%	6,54%
PT Telur Indonesia	16.674.949	36.678.629	29.266.859	0,72%	0,81%	0,70%
Jumlah / Total	158.824.878	293.166.537	303.480.869	6,89%	6,50%	7,24%

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember / December 31,		Presentasi Terhadap Jumlah Pembelian Bersih / Percentage to Net Purchases		
		2014	2013	31 Desember / December 31,		
		2014	2013	30 Juni 2015 / June 30, 2015	2014	2013
PT Feedmill Indonesia	77.423.902	124.189.221	86.622.557	4,45%	3,40%	2,82%
PT Sehat Cerah Indonesia	27.085.064	41.871.625	31.931.457	1,56%	1,15%	1,04%
PT Telur Indonesia	952.494	13.158.049	8.513.050	0,05%	0,36%	0,27%
Jumlah / Total	105.461.460	179.218.895	127.067.064	6,06%	4,91%	4,13%

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of payables to related parties are as follows:

Due to Emerging Success Pte. Ltd., represents the Subsidiary's loan to refinance the existing loan from PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006 and for working capital as well. This payable has no interest and no collateral.

Due from and due to related parties entirely in Rupiah currency which represent fund received or advances for the Company and its subsidiaries' expenses by related parties and/or otherwise. These receivables and payables have no interest, collateral and definite repayment schedule.

The details of sales with related parties are as follows:

The details of purchases with related parties are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp 899.801, Rp 1.663.124 dan Rp 1.401.612 atau sebesar 0,04%, 0,04% dan 0,04% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, Entitas Anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana entitas anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa dihitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp 300.000. Pada tahun 2015, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa sampai 30 Juni 2017.

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	4.508.083	7.447.758	6.633.542	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	<u>10.299.728</u>	<u>10.369.569</u>	<u>7.525.156</u>	Long-term post employment benefits
Jumlah	<u>14.807.811</u>	<u>17.817.327</u>	<u>14.158.698</u>	Total

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp 899,801, Rp 1,663,124 and Rp 1,401,612 or equal to of 0.04%, 0.04% and 0.04% of cost of goods sold for the six-month period ended June 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, has entered into agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to March 31, 2013 with rental fee amounted to Rp 300,000. In 2015, both parties agreed to extend the lease agreement until June 30, 2017.

Employee Benefits of Key Management Personnel

The key management of the Company consists of Directors and Commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follow:

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- Beberapa tanah Perusahaan belum memiliki sertifikat, dan beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontinjensi Perusahaan.
- Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar Rp 77.660.802.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

The Company

- Some of the Company's land have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated until the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilites and Contingent Assets", those expenses are contingent liabilities of the Company.
- As of June 30, 2015, the Company and its subsidiaries have contractual commitment in acquisition of fixed assets amounting to Rp 77,660,802.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 Juni 2015 / June 30, 2015		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas		\$AS / US\$ 2.839.563	37.857.051	Cash and cash equivalents
		€ 755	11.265	
Piutang usaha		RM 181.700	640.855	Trade receivables
Jumlah Aset			38.509.171	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek		\$AS / US\$ 47.361.822	631.427.812	Short-term bank loans
Utang usaha		\$AS / US\$ 17.947.684	239.278.523	Trade payables
		€ 44.790	668.261	
		RM 39.770	140.269	
Jumlah Liabilitas			871.514.865	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas – bersih			833.005.694	Total Liabilities - net
		31 Desember 2014 / December 31, 2014		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas		\$AS / US\$ 386.068	4.802.690	Cash and cash equivalents
		€ 785	11.880	
Piutang usaha		RM 181.700	647.202	Trade receivables
Jumlah Aset			5.461.772	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek		\$AS/US\$ 58.147.680	723.357.136	Short-term bank loans
Utang usaha		\$AS/US\$ 13.553.533	168.605.951	Trade payables
		JPY 750.208	7.820.172	
		RM 94.281	335.832	
		€ 3.815	57.730	
		SIN\$ 1.255	11.825	
Jumlah Liabilitas			900.188.646	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas – bersih			894.726.874	Total Liabilities - net

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 Dan 2014
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 And 2014
 And For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	\$AS/US\$ 2.837.758	34.589.427	Cash and cash equivalents
	€ 24.749	416.297	
Piutang usaha	RM 181.700	673.744	Trade receivables
Jumlah Aset		35.679.468	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$ 33.931.203	413.587.431	Short-term bank loans
Utang usaha	\$AS/US\$11.829.855	144.194.100	Trade payables
	€ 41.172	692.565	
	RM 39.770	147.455	
	SIN\$ 9.057	87.202	
Jumlah Liabilitas		558.708.753	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas – bersih		523.029.285	Total Liabilities - net

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka singkat atas instrumen keuangan tersebut dan utang bank menggunakan bunga mengambang (*floating rate*). Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga akun tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for the due from and due to related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and the bank loans bear floating interest rates. The fair values of due from related parties and due to related parties cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

The Company and its subsidiaries have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan entitas anaknya untuk memastikan keseimbangan yang tepat antara risiko dan pengendalian dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko direview secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the the Company and its subsidiaries' activities.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 13). Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 72%, 77% dan 72% dari jumlah liabilitas.

Pada tahun 2015, 2014 dan 2013, kemungkinan perubahan suku bunga pinjaman bank masing-masing sebesar 45, 50 dan 60 basis poin. Jika suku bunga mengalami peningkatan atau penurunan sebesar tersebut, dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak pada tahun 2015, 2014 dan 2013 akan menjadi Rp 678.112, Rp 835.399 dan Rp 916.782 lebih rendah/lebih tinggi.

Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam konteks analisa sensitivitas dihitung berdasarkan rata-rata perubahan suku bunga kontraktual atas pinjaman bank selama periode kontrak. Tidak ada dampak lain atas ekuitas Perusahaan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan dan entitas anaknya terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Note 13). As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of bank loans represents 72%, 77% and 72% of total liabilities, respectively.

In 2015, 2014 and 2013, the possible change in interest rate on bank loans is 45, 50 and 60 basis points, respectively. If the interest rate had increase/ decrease by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2015, 2014 and 2013 would have been Rp 678,112, Rp 835,399 and Rp 916,782 lower/higher, respectively.

Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates on the bank loans during the contract period. There is no other impact on equity other than affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its subsidiaries' policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and its subsidiaries regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and its subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Company and its subsidiaries' sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 Dan 2014
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 And 2014
 And For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya di mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	30 Juni 2015 / June 30, 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	3%	(13.036)	3%	(1.007)	8%	(17.035)	Euro
Dolar Amerika Serikat	2%	(12.003.895)	3%	(17.633.566)	7%	(8.725.019)	US Dollar
Ringgit	1%	5.404	2%	5.394	-	-	Ringgit
Dolar Singapura	-	-	2%	(174)	7%	(4.550)	Singapore Dollar
Yen	-	-	4%	(241.399)	-	-	Yen

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir periode tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the period-end exposure does not reflect the exposure during the period.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and its subsidiaries were derived from credits granted to the customers. The Company and its subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its subsidiaries' rating is as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

30 Juni 2015 / June 30, 2015

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	240.378.445	-	-	-	240.378.445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	319.228.233	141.747.630	3.535.073	(3.535.073)	460.975.863	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.409.049	-	-	-	5.409.049	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.323.893	-	-	-	1.323.893	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	250.113	-	-	-	250.113	Other non-current assets
Jumlah	566.589.733	141.747.630	3.535.073	(3.535.073)	708.337.363	Total

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	310.112.433	-	-	-	310.112.433	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331.803.503	132.092.157	2.531.530	(2.531.530)	463.895.660	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.403.267	-	-	-	10.403.267	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.323.893	-	-	-	1.323.893	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	250.113	-	-	-	250.113	Other non-current assets
Jumlah	653.893.209	132.092.157	2.531.530	(2.531.530)	785.985.366	Total

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	82.819.072	-	-	-	82.819.072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	218.312.420	83.483.603	2.221.060	(2.221.060)	301.796.023	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.998.751	-	-	-	5.998.751	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.323.893	-	-	-	1.323.893	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	126.877	-	-	-	126.877	Other non-current assets
Jumlah	308.581.013	83.483.603	2.221.060	(2.221.060)	392.064.616	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its subsidiaries. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company and its subsidiaries' exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

30 Juni 2015 / June 30 2015					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total	
Utang bank					
jangka pendek	1.017.528.267	-	-	1.017.528.267	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	428.884.512	-	-	428.884.512	Third parties
Pihak berelasi	129.281.842	-	-	129.281.842	Related parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	19.378.961	-	-	19.378.961	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	55.840.700	-	-	55.840.700	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	17.244.622	-	-	17.244.622	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	144.382.171	423.931.418	346.963.942	915.277.531	Long-term bank loans
Utang angsuran	9.673.481	13.260.910	-	22.934.391	Installment payables
Jumlah	1.822.214.556	437.192.328	346.963.942	2.606.370.826	Total
31 Desember 2014 / December 31, 2014					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total	
Utang bank					
jangka pendek	1.137.771.675	-	-	1.137.771.675	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	343.886.144	-	-	343.886.144	Third parties
Pihak berelasi	74.229.499	-	-	74.229.499	Related parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	19.830.104	-	-	19.830.104	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	42.637.623	-	-	42.637.623	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	17.244.622	-	-	17.244.622	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	118.708.189	365.327.797	264.062.753	748.098.739	Long-term bank loans
Utang angsuran	1.778.705	662.763	-	2.441.468	Installment payables
Jumlah	1.756.086.561	365.990.560	264.062.753	2.386.139.874	Total
31 Desember 2013 / December 31, 2013					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total	
Utang bank					
jangka pendek	598.497.868	-	-	598.497.868	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	207.898.282	-	-	207.898.282	Third parties
Pihak berelasi	33.472.490	-	-	33.472.490	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.153.788	-	-	16.153.788	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	27.239.872	-	-	27.239.872	Accrued expenses
Utang pihak- pihak berelasi	-	-	17.244.622	17.244.622	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	78.595.750	208.293.778	87.262.539	374.152.067	Long-term bank loans
Utang angsuran	1.694.792	-	-	1.694.792	Installment payables
Jumlah	963.552.842	208.293.778	104.507.161	1.276.353.781	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 20 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank UOB Indonesia yang terdiri dari fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, fasilitas *Uncommitted Clean Trust Receipt*, fasilitas *Committed Trust Receipts* dan fasilitas *Clean Trust Receipts* yang dapat ditarik dalam mata uang USD ataupun Rupiah dengan jumlah maksimum kredit secara gabungan sejumlah \$AS 20.000.000 atau dalam jumlah yang setara dengan Rupiah. Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan dengan nilai gabungan maksimal sebesar \$AS 20.000.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

Dolar Amerika Serikat	1,55% - 2,80%
Rupiah	10,08% - 10,33%

Berdasarkan perjanjian atas hutang tersebut, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perusahaan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, saldo utang bank kepada PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar Rp 6.475.597.412 dan \$AS 697.300.

34. SUBSEQUENT EVENT

On August 20, 2015, the Company obtained the working capital facility from PT Bank UOB Indonesia consist of Letter of Credit facility, *Uncommitted Trust Receipt* facility, *Uncommitted Clean Trust Receipt* facility, *Committed Trust Receipts* facility and *Clean Trust Receipts* facility can be withdraw in USD or Rupiah with the maximum credit in combined amounting to US\$ 20,000,000 or an equivalent amount in Rupiah. The credit facilities were due on August 20, 2016.

Credit facilities are secured by trade receivables and inventories maximal totaling to US\$ 20,000,000.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

United States Dollar
Rupiah

The Company, under the loan agreements, are subject to various restrictive covenants, among others to obtain written approval from lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralizing assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

As of the date of the consolidated financial statements, the outstanding of bank loans to PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 6,475,597,412 and US\$ 697,300.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

30 Juni 2015 / June 30, 2015

	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan segmen / Segment sales						
Penjualan eksternal / External sales	1.603.556.610	424.651.618	245.160.680	31.670.374	-	2.305.039.282
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	541.368.905	142.714.518	-	-	(684.083.423)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	2.144.925.515	567.366.136	245.160.680	31.670.374	(684.083.423)	2.305.039.282
Hasil segmen / Segment result	124.841.799	(131.404.172)	(21.043.875)	(22.084.526)	-	(49.690.774)
Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses						6.812.540
Rugi usaha / Loss from operations						(42.878.234)
pajak penghasilan / Loss before income tax						(108.759.049)
Beban pajak penghasilan / Income tax expense						24.830.567
Rugi bersih / Net loss						(83.928.482)
Rugi bersih/jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Net loss / Total comprehensive loss attributable to the owners of: Pemilik entitas induk / The Parent Company						(83.864.604)
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests						168.811
Jumlah / Total						(83.695.793)
Aset segmen / Segment assets	2.480.395.604	1.997.665.466	215.199.255	149.994.179	(1.278.121.183)	3.565.133.321
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						107.449.607
Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets						3.672.582.928
Liabilitas segmen / Segment liabilities	1.360.303.794	1.108.923.381	192.690.378	256.100.667	(307.320.170)	2.610.698.050
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated liabilities						65.111.685
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities						2.675.809.735

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan segmen / Segment sales						
Penjualan eksternal / External sales	3.236.148.665	707.678.105	502.455.274	55.796.083	-	4.502.078.127
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	885.799.802	227.982.421	-	-	(1.113.782.223)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	4.121.948.467	935.660.526	502.455.274	55.796.083	(1.113.782.223)	4.502.078.127
Hasil segmen / Segment result	225.183.745	(196.327.047)	(13.377.263)	(45.756.876)	-	(30.277.441)
Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses						12.466.179
Rugi usaha / Loss from operations						(17.811.262)
Rugi sebelum pajak penghasilan / Loss before income tax						(108.415.751)
Beban pajak penghasilan / Income tax expense						23.574.475
Rugi bersih / Net loss						(84.841.276)
Rugi bersih/jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Net loss / Total comprehensive loss attributable to the owners of: Pemilik entitas induk / The Parent Company Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests						(86.741.582) (139.035)
Jumlah / Total						(86.880.617)
Aset segmen / Segment assets	2.474.867.002	1.718.257.314	175.156.329	120.261.661	(1.034.407.400)	3.454.134.906
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						76.048.712
Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets						3.530.183.618
Liabilitas segmen / Segment liabilities	1.433.639.746	870.090.586	131.072.362	200.945.554	(246.066.725)	2.389.681.523
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated liabilities						60.033.109
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities						2.449.714.632

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan segmen / Segment sales						
Penjualan eksternal / External sales	2.880.396.549	855.884.536	447.829.873	8.971.507	-	4.193.082.465
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	859.539.995	241.265.271	-	-	(1.100.805.266)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	3.739.936.544	1.097.149.807	447.829.873	8.971.507	(1.100.805.266)	4.193.082.465
Hasil segmen / Segment result	221.307.163	153.939.038	14.434.949	(22.056.610)	-	367.624.540
Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses						9.666.223
Laba usaha / Income from operations						377.290.763
Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax						311.693.318
Beban pajak penghasilan / Income tax expense						(69.418.618)
Laba bersih / Net income						242.274.700
Laba bersih/jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Net income / Total comprehensive income attributable to the owners of: Pemilik entitas induk / The Parent Company						241.806.355
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests						468.345
Jumlah / Total						242.274.700
Aset segmen / Segment assets	1.453.022.096	1.064.262.402	115.178.401	126.089.081	(589.871.545)	2.168.680.435
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						44.021.682
Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets						2.212.702.117
Liabilitas segmen / Segment liabilities	2.026.500.707	597.728.278	79.718.016	151.883.435	(1.556.558.033)	1.299.272.403
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated liabilities						46.260.111
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities						1.345.532.514

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan Laporan Auditor Independen No. AR/L-012/15 bertanggal 24 Agustus 2015 dan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan laporan atas reviu informasi keuangan interim No. ASR/L-006/15 bertanggal 24 Agustus 2015. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, Perusahaan dan entitas anaknya menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut diatas, dengan perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian yaitu Catatan 11, 13, 14, 15, 18, 20, 22, 28, 34 dan 35.

36. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and its subsidiaries previously have issued their consolidated financial statements as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 and for the six-month period ended June 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and 2013 which have been audited by Registered Public Accountant Anwar & Rekan with Independent Auditor's Report No. AR/L-012/15 dated August 24, 2015 and interim consolidated financial information for the six-month period ended June 30, 2014 which have been reviewed by Registered Public Accountant Anwar & Rekan with report on review of interim financial information No. ASR/L-006/15 dated August 24, 2015. In connection with the Company's plan to propose Limited Public Offering to the shareholders through the issuance of Pre-emptive Rights, The Company and its subsidiaries have reissued the above consolidated financial statements, with modification and additional disclosures in Notes 11, 13, 14, 15, 18, 20, 22, 28, 34 and 35.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 Dan 2013
Dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2015, December 31, 2014 And 2013
And January 1, 2013/December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	(Disajikan Kembali / As Restated)				
	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 / January 1, 2013/ December 31, 2012	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	226.914.522	297.860.103	68.446.262	77.329.880	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	359.897.856	370.482.417	214.932.146	160.571.969	Third parties – net of provision for impairment
Pihak berelasi	470.932.539	342.148.347	225.236.995	161.708.777	Related parties
Piutang lain-lain	3.988.027	8.927.686	5.288.888	8.325.816	Other receivables
Persediaan	589.798.652	543.628.292	323.042.766	233.278.292	Inventories
Hewan ternak produksi - berumur pendek	106.029.701	93.687.166	69.691.271	60.884.596	Breeding flocks
Uang muka	78.436.613	162.314.870	71.813.568	37.066.434	Advances
Biaya dibayar di muka	3.529.589	5.329.924	2.848.709	1.809.537	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	115.335.305	116.996.982	-	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	-	-	167.700.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.954.862.804	1.941.375.787	981.300.605	908.675.301	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	170.186.414	170.186.414	159.929.120	159.492.733	Investment
Aset pajak tangguhan	33.852.153	31.772.675	28.951.981	27.495.774	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	22.056.232	22.056.232	22.056.232	22.056.232	Due from related parties
Aset tetap - neto	1.324.108.844	1.152.184.166	745.244.550	558.959.069	Fixed assets - net
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	200.000	884.496	671.598	1.207.957	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	35.666.292	8.538.036	Estimated claims for income tax refund
Uang muka investasi	148.750.000	86.750.000	74.707.600	11.146.399	Advance on investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.699.153.643	1.463.833.983	1.067.227.373	788.896.200	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.654.016.447	3.405.209.770	2.048.527.978	1.697.571.501	TOTAL ASSETS

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 Dan 2013
Dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2015, December 31, 2014 And 2013
And January 1, 2013/December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	(Disajikan Kembali / As Restated)				
	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 / January 1, 2013/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka Pendek	938.848.319	1.031.763.234	560.631.608	288.007.511	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	408.992.607	326.638.490	199.791.310	130.355.955	Third parties
Pihak berelasi	144.139.289	108.527.374	55.900.283	63.056.708	Related parties
Utang lain-lain	7.029.682	5.949.830	4.551.957	9.950.842	Other payables
Utang pajak	1.909.285	2.494.633	10.168.825	27.594.202	Taxes payable
Beban masih harus Dibayar	38.206.783	31.861.925	23.515.216	11.539.326	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	107.081.018	81.883.265	46.553.487	12.204.260	Bank loans
Utang angsuran	8.551.455	936.388	935.319	3.452.738	Installment payables
Utang obligasi – neto	-	-	-	299.786.369	Bond payable – net
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.654.758.438	1.590.055.139	902.048.005	845.947.911	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	25.722	25.722	25.722	25.722	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	712.216.092	552.278.744	189.050.464	71.355.481	Bank loans
Utang angsuran	12.716.980	570.286	-	261.920	Installment payables
Imbalan pasca kerja	43.838.671	38.171.616	30.429.777	28.900.507	Post-employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	768.797.465	591.046.368	219.505.963	100.543.630	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.423.555.903	2.181.101.507	1.121.553.968	946.491.541	TOTAL LIABILITIES

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 Dan 2013
Dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2015, December 31, 2014 And 2013
And January 1, 2013/December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	(Disajikan Kembali / As Restated)				
	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 / January 1, 2013/ December 31, 2012	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Share capital -
Nilai nominal Rp 20					Rp 20 (full amount
(angka penuh dalam					in Rp) par value
Rp) per saham					per share
Modal dasar -					Authorized -
2.929.340.800					2,929,340,800
saham					shares
Modal ditempatkan					Issued and fully paid -
dan disetor penuh -					1,791,000,000
1.791.000.000					shares in 2015 and 2014
saham pada					and 1,695,000,000 shares in
tahun 2015 dan 2014					2013 and 2012
serta 1.695.000.000	35.820.000	35.820.000	33.900.000	33.900.000	Additional paid-in
saham pada tahun					capital - net
2013 dan 2012					
Tambahan modal	371.015.784	371.015.784	36.935.784	36.935.784	
disetor - neto					Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Ditentukan	11.600.000	11.600.000	6.600.000	1.600.000	Unappropriated
penggunaannya					TOTAL EQUITY
Belum ditentukan	812.024.760	805.672.479	849.538.226	678.644.176	
penggunaannya	<u>1.230.460.544</u>	<u>1.224.108.263</u>	<u>926.974.010</u>	<u>751.079.960</u>	
JUMLAH EKUITAS					
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>3.654.016.447</u>	<u>3.405.209.770</u>	<u>2.048.527.978</u>	<u>1.697.571.501</u>	AND EQUITY

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 Dan 2014
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Six-Month Periods Ended
 June 30, 2015 And 2014
 And For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	(Disajikan Kembali / As Restated)				
	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
PENJUALAN BERSIH	2.215.680.945	2.129.544.346	4.174.187.060	3.956.196.353	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.966.606.193)</u>	<u>(1.870.933.770)</u>	<u>(3.851.935.683)</u>	<u>(3.333.161.743)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	249.074.752	258.610.576	322.251.377	623.034.610	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(41.690.998)	(38.829.508)	(72.517.639)	(66.233.524)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	(61.626.950)	(61.220.178)	(138.893.690)	(99.802.200)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) usaha lain-lain – bersih	<u>(74.198.344)</u>	<u>1.032.616</u>	<u>(39.365.427)</u>	<u>(108.481.279)</u>	Other operating income (expenses) – net
LABA USAHA	71.558.460	159.593.506	71.474.621	348.517.607	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	1.444.906	2.280.339	6.938.826	1.739.372	Finance income
Beban keuangan	<u>(59.784.936)</u>	<u>(30.970.713)</u>	<u>(77.718.625)</u>	<u>(51.728.858)</u>	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.218.430	130.903.132	694.822	298.528.121	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(6.492.754)	(27.656.366)	(5.396.628)	(66.629.120)	Current
Tangguhan	<u>1.588.903</u>	<u>1.215.387</u>	<u>2.587.767</u>	<u>2.167.975</u>	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(4.903.851)</u>	<u>(26.440.979)</u>	<u>(2.808.861)</u>	<u>(64.461.145)</u>	Total Income Tax Expense – Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	8.314.579	104.462.153	(2.114.039)	234.066.976	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja Berhubungan pajak penghasilan	(2.452.873)	203.260	(1.164.635)	3.558.842	Remeasurements of post-employment benefit obligation
Laba (Rugi) atas manfaat imbalan kerja karyawan jangka - panjang setelah - dikurangi pajak tangguhan	<u>(1.962.298)</u>	<u>152.445</u>	<u>(931.708)</u>	<u>2.847.074</u>	Related income tax Actuarial gain (loss) on long-term employees benefit – net of related deferred income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.352.281	104.614.598	(3.045.747)	236.914.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2012 (disajikan sebelumnya)	33.900.000	36.935.784	1.600.000	683.709.862	756.145.646	Balance as of December 31, 2012 (as previously reported)
Efek dari adopsi PSAK No. 24				(5.065.686)	(5.065.686)	Effect of adoption of PSAK No.24
Saldo 31 Desember 2012 (disajikan kembali)	33.900.000	36.935.784	1.600.000	678.644.176	751.079.960	Balance as of December 31, 2012 (as restated)
Dividen tunai	-	-	-	(61.020.000)	(61.020.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba bersih untuk tahun 2013	-	-	-	234.066.976	234.066.976	Net income for the year 2013
Pendapatan komprehensif lain				2.847.074	2.847.074	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2013	33.900.000	36.935.784	6.600.000	849.538.226	926.974.010	Balance as of December 31, 2013
Penerbitan saham baru	1.920.000	-	-	-	1.920.000	Issuance of new shares
Tambahan modal disetor	-	334.080.000	-	-	334.080.000	Additional paid in capital
Dividen tunai	-	-	-	(35.820.000)	(35.820.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	Appropriation of retained Earnings
Rugi bersih untuk periode enam bulan per 30 Juni 2014	-	-	-	104.462.153	104.462.153	Net loss for the six-month period June 30, 2014
Pendapatan komprehensif lain				152.445	152.445	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2014	35.820.000	371.015.784	11.600.000	913.332.824	1.331.768.608	Balance as of June 30, 2014

Informasi Tambahan / Additional Information

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2015 Dan 2014
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo						Balance as of
31 Desember 2013	33.900.000	36.935.784	6.600.000	849.538.226	926.974.010	December 31, 2013
Penerbitan saham baru	1.920.000	-	-	-	1.920.000	Issuance of new shares
Tambahan modal disetor	-	334.080.000	-	-	334.080.000	Additional paid in capital
Dividen tunai	-	-	-	(35.820.000)	(35.820.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	Appropriation of retained Earnings
Rugi neto untuk tahun 2014	-	-	-	(2.114.039)	(2.114.039)	Net loss for the year 2014
Beban komprehensif lain	-	-	-	(931.708)	(931.708)	Other comprehensive expense
Saldo 31 Desember 2014	35.820.000	371.015.784	11.600.000	805.672.479	1.224.108.263	Balance as of
Rugi neto untuk periode enam bulan per 30 Juni 2015	-	-	-	8.314.579	8.314.579	Net loss for the six-month period June 30, 2015
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(1.962.298)	(1.962.298)	Other comprehensive loss
Saldo 30 Juni 2015	35.820.000	371.015.784	11.600.000	812.024.760	1.230.460.544	Balance as of June 30, 2015

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 Dan 2014
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2015 And 2014
And For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015 / June 30. 2015	30 Juni 2014 / June 30. 2014	31 Desember 2014 / December 31.2014	31 Desember 2013 / December 31.2013	
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS					
OPERASI					CASH FLOWS FROM
Penerimaan dari pelanggan	2.096.477.772	1.936.965.602	3.901.414.966	3.836.987.922	<i>Cash received from Customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.840.403.639)	(1.847.255.841)	(3.838.584.957)	(3.418.894.630)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran beban operasi	(118.550.267)	(95.854.731)	(222.405.601)	(177.139.507)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Penerimaan dari operasi lainnya	13.500	661.756	(875.695)	1.145.876	<i>Cash received from other operations</i>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	137.537.366	(5.483.214)	(160.451.287)	242.099.661	<i>Cash generated from (used in) operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(34.876.759)	(56.999.918)	(94.498.540)	(113.270.059)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(57.273.043)	(30.970.713)	(70.599.436)	(48.817.103)	<i>Payment for finance cost</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.444.906	2.280.339	6.938.826	1.739.372	<i>Proceeds from finance income</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	31.688.286	-	-	7.396.586	<i>Receipts of income tax refund</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	78.520.756	(91.173.506)	(318.610.437)	89.148.457	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS					
INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	254.545	594.790	302.527	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(131.179.008)	(256.218.170)	(582.373.008)	(237.446.948)	<i>Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets</i>
Penambahan uang muka investasi	(62.000.000)	(22.299.694)	(22.299.694)	(63.291.201)	<i>Increase in advance on investment</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(193.179.008)	(278.263.319)	(604.077.912)	(300.435.622)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS					
PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	336.000.000	336.000.000	-	<i>Proceeds from issuance of new shares</i>
Penurunan aset lancar lainnya	-	-	-	167.700.000	<i>Decrease -in sinking fund</i>
Peningkatan (penurunan) utang bank jangka pendek	(141.359.522)	(15.588.241)	455.422.567	276.059.137	<i>Increase (decrease) in short-term bank loans</i>
Penambahan utang bank jangka panjang	216.314.942	234.968.728	445.111.545	137.578.605	<i>Increase in long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.179.842)	(19.764.985)	(46.553.487)	(13.359.231)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran utang angsuran	(2.545.794)	(1.907.151)	(2.141.501)	(6.640.789)	<i>Payment for installment payables</i>
Pembayaran utang obligasi	-	-	-	(300.000.000)	<i>Payment of bond payable</i>
Pembayaran dividen kas	-	-	(35.820.000)	(61.020.000)	<i>Payment for cash dividend</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	41.229.784	533.708.351	1.152.019.124	200.317.722	Net Cash Provided by Financing Activities

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA (Entitas Induk Saja) LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 Dan 2014 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 Dan 2013 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	30 Juni 2015 / June 30. 2015	30 Juni 2014 / June 30. 2014	31 Desember 2014 / December 31.2014	31 Desember 2013 / December 31.2013	PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (Parent Entity Only) STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued) For The Six-Month Periods Ended June 30, 2015 And 2014 And For The Years Ended December 31, 2014 And 2013 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(73.428.468)	164.271.526	229.330.775	(10.969.443)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	2.482.887	(1.242.905)	83.066	2.085.824	Effect of foreign exchange rate changes CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>297.860.103</u>	<u>68.446.262</u>	<u>68.446.262</u>	<u>77.329.881</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>226.914.522</u></u>	<u><u>231.474.883</u></u>	<u><u>297.860.103</u></u>	<u><u>68.446.262</u></u>	

XIX. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Jakarta, 15 Oktober 2015
No. Ref.: 0505/LAP-1536/L/X/15/RC

Kepada Yth:

- 1) **Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
c.q. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Dr. Wahidin Raya No. 2
Jakarta Pusat 10710

- 2) Direksi
PT. BURSA EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

- 3) Direksi dan Komisaris
PT. MALINDO FEEDMILL TBK.
Jl. RS. Fatmawati No.15
Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22
Jakarta 12420

Dengan hormat,

**Hal: Perubahan II Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum
Terbatas I Atas Saham PT. Malindo Feedmill Tbk.**

I. PENGANTAR

PT. Malindo Feedmill Tbk. (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), suatu perusahaan publik yang didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, melalui surat penunjukan tanggal 18 Juni 2015, telah menunjuk kami, kantor konsultan hukum HUTABARAT HALIM & REKAN, yang berkantor di yang berkantor di DBS Bank Tower Lantai 20, Ciputra World I, Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940 dan yang teman serikatnya telah terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("**BAPEPAM-LK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan nomor pendaftaran 453/PM/STTD-KH/2002 tertanggal 13 Agustus 2002, untuk memberikan pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**"), sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan pasar modal yang berlaku sehubungan dengan maksud Perseroan untuk melakukan penawaran umum terbatas yang pertama atas sejumlah 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham-saham baru atas nama (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Terbatas I**"), masing-masing dengan nilai nominal Rp. 20,- (dua puluh Rupiah) untuk setiap sahamnya dengan cara mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") kepada para

Handwritten signature

pemegang sahamnya. Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan setiap HMETD ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 1.200,- (seribu dua ratus Rupiah) ("**Harga Pelaksanaan**").

Berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 53 tanggal 24 Agustus 2015 sebagaimana dirubah dengan Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 51 tanggal 16 September 2015, yang terakhir kali dirubah dengan Addendum II Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 33 tanggal 15 Oktober 2015 yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H, M.H, Notaris di Jakarta Utara ("**Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham**"), Dragon Amity Pte Ltd yang merupakan pemegang saham Perseroan akan mengambil bagian/membeli saham-saham baru yang menjadi porsi bagiannya sampai sejumlah 231.020.400 lembar saham, dan akan membayar kepada Perseroan selambatnya pada tanggal penutupan pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD dan Surat Bukti Kepemilikan, sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan harga per saham-saham baru sesuai dengan Harga Pelaksanaan.

Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 54 tanggal 24 Agustus 2015 sebagaimana dirubah dengan Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk Nomor: 52 tanggal 16 September 2015, yang terakhir kali dirubah dengan Addendum II Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk Nomor: 34 tanggal 15 Oktober 2015 yang ketiganya yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H, M.H, Notaris di Jakarta Utara, ("**Perjanjian Pembelian Sisa Saham**"), Dragon Amity Pte Ltd yang merupakan pemegang saham Perseroan menjamin akan membeli seluruh saham-saham baru setelah dikurangi dengan saham-saham baru yang diambil oleh para pemegang saham Perseroan termasuk saham baru yang diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan pemesanan tambahan, yaitu dengan jumlah sebanyak 216.729.600 saham-saham baru dengan Harga Pelaksanaan.

Kami telah menerbitkan suatu pendapat hukum sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Atas Saham PT. Malindo Feedmill Tbk sebagaimana dinyatakan dalam surat kami tertanggal 25 Agustus 2015 dengan Nomor Ref.: 0445/LAP-1536/L/VIII/15/RC (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum Pertama**"), yang kemudian untuk menindaklanjuti tanggapan dari OJK melalui surat tertanggal 8 September 2015 dengan Nomor: S-631/PM.222/2015 tentang Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Terbatas PT. Malindo Feedmill Tbk. ("**Surat OJK**"), dan tambahan informasi yang kami terima dari Perseroan setelah tanggal tersebut khususnya dengan ditandatanganinya: (i) Akta Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham, (ii) Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dan (iii) Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, maka sebagai konsekuensinya perlu untuk diadakan beberapa perubahan dan tambahan terhadap Pendapat Hukum Pertama, dengan cara mengeluarkan perbaikan menyeluruh sebagaimana

dinyatakan dalam Perubahan I Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Terbatas I Atas Saham PT. Malindo Feedmill Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum Kedua**"). Dengan demikian Perubahan I Pendapat Hukum sebagaimana tercantum dalam dokumen ini dianggap sebagai perubahan atas keseluruhan dari Pendapat Hukum Pertama sebelumnya. Menindaklanjuti surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-707/PM.222/2015 tanggal 28 September 2015 perihal Tambahan Informasi dan/atau Dokumen atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I PT Malindo Feedmill Tbk., dan tambahan informasi yang kami terima dari Perseroan setelah tanggal tersebut khususnya dengan ditandatanganinya: (i) Akta Addendum II Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham, (ii) Akta Addendum II Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dan (iii) Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, maka sebagai konsekuensinya perlu untuk diadakan beberapa perubahan dan tambahan terhadap Pendapat Hukum Kedua, dengan cara mengeluarkan perbaikan menyeluruh sebagaimana dinyatakan dalam Perubahan II Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Terbatas I Atas Saham PT. Malindo Feedmill Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum Ketiga**") (selanjutnya pendapat hukum yang kami nyatakan dalam Pendapat Hukum Pertama, Pendapat Hukum Kedua dan Pendapat Hukum Ketiga disebut sebagai "**Pendapat Hukum**").

Kami memberikan Pendapat Hukum ini hanya berkaitan dengan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sebagaimana akan digunakan dalam Pendapat Hukum ini, istilah "Hukum Indonesia" atau "hukum yang berlaku di Indonesia" mengacu pada undang-undang, ordonansi (*staatblad*), peraturan pemerintah, peraturan, keputusan, instruksi, ketetapan atau peraturan pelaksanaan lainnya yang diumumkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau lembaga-lembaga pemerintah lainnya, dan hal tersebut mempunyai kekuatan sebagai hukum positif yang mengikat pada saat dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, serta sumber-sumber hukum lainnya yang berlaku di Indonesia, seperti misalnya yurisprudensi putusan-putusan pengadilan.

II. RUANG LINGKUP

1. Dalam kedudukannya selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri serta untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan di bidang pasar modal yang berlaku sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, Pendapat Hukum yang kami berikan akan mencakup ruang lingkup tentang hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perseroan;
 - b. Transaksi Penawaran Umum Terbatas I; dan
 - c. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I.
2. Untuk memberikan Pendapat Hukum atas hal-hal tersebut di atas, kami secara terperinci telah melakukan uji tuntas atas dokumen-dokumen Perseroan dan anak-anak serta cucu Perseroan berikut ini: (i) PT. Bibit Indonesia, (ii) PT. Prima Fajar, (iii) PT. Leong Ayamsatu Primadona, (iv) PT. Malindo Food Delight, dan (v) PT. Quality Indonesia, dengan prinsip pemeriksaan hukum sebagai berikut:

Myd

- a. Bahwa uji tuntas dilakukan berdasarkan Standar Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut sebagai "**HKHPM**") sebagaimana dimaksud dalam Keputusan HKHPM No. 01/HKH/1995 tanggal 30 Maret 1995 yang terakhir kalinya dirubah dengan Keputusan HKHPM Nomor Kep.04/HKHPM/XII/2012 tanggal 6 Desember 2012 (selanjutnya disebut "**Standar HKHPM**").
 - b. Bahwa uji tuntas dilakukan terhadap Perseroan dan anak-anak serta cucu Perseroan berikut ini: (i) PT. Bibit Indonesia, (ii) PT. Prima Fajar, (iii) PT. Leong Ayamsatu Primadona, (iv) PT. Malindo Food Delight, dan (v) PT. Quality Indonesia sebagaimana disebutkan di atas telah kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas, semuanya tertanggal 25 Agustus 2015, sebagaimana kemudian dirubah dengan Perbaikan I Laporan Uji Tuntas tanggal 16 September 2015, dan terakhir kali dirubah dengan Perbaikan II Laporan Uji Tuntas tanggal 15 Oktober 2015 (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas**").
 - c. Bahwa uji tuntas dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dan anak-anak serta cucu Perseroan berikut ini: (i) PT. Bibit Indonesia, (ii) PT. Prima Fajar, (iii) PT. Leong Ayamsatu Primadona, (iv) PT. Malindo Food Delight, dan (v) PT. Quality Indonesia yang disediakan oleh Perseroan, baik dokumen-dokumen asli, turunan, salinan maupun fotokopi-fotokopi yang menurut keterangan Direksi Perseroan sama dengan aslinya. Di samping dokumen-dokumen yang tersedia, sampai batas tertentu, kami mendasarkan pelaksanaan uji tuntas pada keterangan-keterangan serta pernyataan-pernyataan tertulis ataupun lisan yang kami peroleh baik dari pengurus dan/atau staf Perseroan, turut serta dalam pertemuan uji tuntas, konfirmasi dengan profesi penunjang pasar modal lainnya, kunjungan ke lokasi, dan permintaan informasi dan keterangan resmi dari instansi pemerintah terkait.
3. Laporan Uji Tuntas merupakan dasar dan bagian yang tidak terpisahkan serta merupakan satu kesatuan dengan Pendapat Hukum ini.

III. DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Berdasarkan ruang lingkup uji tuntas tersebut di atas dan dalam melaksanakan uji tuntas serta menyusun Pendapat Hukum ini, kami telah menerima dari Perseroan serta memeriksa jenis-jenis dokumen sebagai berikut:

1. Akta Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan dan anak-anak serta cucu Perseroan berikut ini: (i) PT. Bibit Indonesia, (ii) PT. Prima Fajar, (iii) PT. Leong Ayamsatu Primadona, (iv) PT. Malindo Food Delight, dan (v) PT. Quality Indonesia (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Anak Perusahaan Perseroan**") beserta semua perubahan-perubahannya, sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pendapat Hukum ini.



2. Laporan Uji Tuntas terhadap Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan.
3. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan beserta dokumen lainnya yang berhubungan dengan kelembagaan dan organisasi Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan, sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pendapat Hukum ini.
4. Ijin-ijin, dokumen ketenagakerjaan, persetujuan-persetujuan, pengesahan-pengesahan dan pendaftaran-pendaftaran serta pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh lembaga, badan atau departemen yang merupakan bagian dari Pemerintah Republik Indonesia dan kelengkapan dokumen usaha lainnya yang dimiliki oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan.
5. Dokumen yang berhubungan dengan pemilikan dan penguasaan harta kekayaan dari Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan.
6. Dokumen mengenai penyertaan saham Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan.
7. Polis-polis asuransi yang kami anggap penting dan material sehubungan dengan penutupan atas harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan.
8. Laporan Keuangan, Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan Laporan Auditor Independen, yang diperiksa dan dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (*member of DFK International*) (penanggung jawab Helli I. B. Susetyo, CPA) (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan**").
9. Perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas I, yaitu sebagai berikut:
 - a. Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham (sebagaimana didefinisikan sebelumnya pada halaman 2 dari Pendapat Hukum ini);
 - b. Perjanjian Pembelian Sisa Saham (sebagaimana didefinisikan sebelumnya pada halaman 2 dari Pendapat Hukum ini); dan
 - c. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 55 tanggal 24 Agustus 2015 sebagaimana dirubah dengan Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 53 tanggal 16 September 2015, yang terakhir kali dirubah dengan Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 35 tanggal 15 Oktober 2015 yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H, M.H, Notaris di Jakarta Utara dan ditandatangani oleh Perseroan dan PT. Sinartama Gunita.
10. Prospektus Awal Penawaran Umum Terbatas I yang diterbitkan pada tanggal 25 Agustus 2015 oleh Perseroan berikut perubahannya ("**Prospektus**").

W/d

11. Surat Pemyataan Direksi dari Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan, yang semuanya ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari masing-masing perusahaan tersebut dan ditujukan kepada Hutabarat Halim & Rekan.
12. Surat-surat keterangan yang dikeluarkan oleh Pengadilan-Pengadilan Negeri, Pengadilan Niaga, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan Pengadilan Pajak sehubungan dengan Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan.
13. Dokumen-dokumen dan transaksi-transaksi lainnya yang kami anggap penting dan material yang berkaitan dengan transaksi-transaksi Penawaran Umum Terbatas I serta kegiatan-kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan.

Kami tidak memeriksa adanya dokumen-dokumen atau keterangan-keterangan lain di luar dokumen-dokumen dan keterangan atau pernyataan seperti dimaksud di atas dalam rangka keperluan pembuatan Pendapat Hukum ini.

IV. ASUMSI

Pendapat Hukum yang dinyatakan dalam surat ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan dibuat berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan ruang lingkup dan pemeriksaan hukum di atas dan untuk memberikan Pendapat Hukum atas hal-hal tersebut di atas, kami telah menerima dokumen-dokumen dari Perseroan yang berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan dokumen lainnya yang relevan dengan pembuatan Pendapat Hukum ini sebagaimana dirinci pada Bab III di atas (dokumen-dokumen ini selanjutnya disebut sebagai "**Dokumen Transaksi**").
2. Bahwa pemeriksaan atas Dokumen Transaksi di atas kami lakukan dengan dibatasi pada semua dokumen yang telah disediakan oleh pengurus atau staf Perseroan, baik dokumen-dokumen asli maupun fotokopi, salinan atau tindasan yang menurut keterangan pengurus Perseroan, Dokumen Transaksi tersebut adalah sama dengan aslinya. Di samping dokumen-dokumen yang tersedia, sampai batas tertentu, kami mendasarkan pelaksanaan uji tuntas pada keterangan-keterangan serta pernyataan-pernyataan tertulis ataupun lisan yang kami peroleh baik dari pengurus dan/atau staf Perseroan, turut serta dalam pertemuan uji tuntas, konfirmasi dengan profesi penunjang pasar modal lainnya, kunjungan ke lokasi, dan permintaan informasi dan keterangan resmi dari instansi pemerintah terkait. Kami tidak mengetahui adanya dokumen-dokumen atau keterangan-keterangan lain di luar Dokumen Transaksi selain dari keterangan, dokumen serta pernyataan seperti dimaksud di atas dalam rangka pemberian Pendapat Hukum ini.
3. Bahwa sepanjang pengetahuan kami yang terbaik:
 - a. Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan tidak telah mengajukan permohonan dinyatakan pailit atau tidak ada pengajuan permohonan oleh pihak ketiga agar Perseroan dinyatakan pailit dengan tunduk kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan

by d

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (selanjutnya disebut sebagai "**Undang-Undang Kepailitan**");

- b. tidak terdapat penunjukan kurator atau pengurus bagi Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan berdasarkan Undang-Undang Kepailitan; dan
 - c. tidak terdapat permohonan pembubaran Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan, yang diajukan berdasarkan ketentuan dari Pasal 142 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").
4. Pihak ketiga yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan dan/atau para pejabat Pemerintah yang mengeluarkan perijinan kepada Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut di atas.
 5. Bahwa pendapat kami mengenai Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan yang berkaitan dengan kepemilikan saham, susunan para pemegang saham dan pengurus dan struktur organisasi yang dinyatakan dalam Pendapat Hukum ini dibuat berdasarkan pengamatan dan penelitian kami atas anggaran dasar dan Dokumen Transaksi. Kami berasumsi tidak ada lagi perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pemegang saham dan susunan pengurus serta Dokumen Transaksi, yang apabila ada akan dapat mempengaruhi Pendapat Hukum ini.
 6. Bahwa Pendapat Hukum kami sebagaimana dinyatakan dalam surat ini pada dasarnya dibuat berdasarkan pemeriksaan dan pengamatan kami atas dokumen-dokumen yang disediakan kepada kami. Kami berasumsi bahwa tidak ada perubahan atau penambahan terhadap dokumen-dokumen yang telah kami gunakan sebagai dasar pemberian Pendapat Hukum kami ini, yang apabila ada dapat atau akan mempengaruhi dasar atau keabsahan atas pemeriksaan dan Pendapat Hukum kami ini.
 7. Bahwa pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan dan/atau anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris dan/atau pihak terkait lainnya dari Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan adalah lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan atau tidak lengkap.
 8. Bahwa kami telah melakukan pemeriksaan secara khusus dan independen dengan cara mengirimkan surat kepada antara lain Pengadilan Negeri, Pengadilan Niaga, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Pengadilan Tata Usaha Negara dan Pengadilan Pajak untuk mendapatkan keterangan dan fakta khususnya sehubungan dengan kemungkinan terlibatnya Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan dalam perselisihan atau sengketa hukum yang mungkin dapat menghambat pelaksanaan transaksi Penawaran Umum Terbatas I. Untuk kepentingan tersebut kami telah mengasumsikan kebenaran dan keakuratan keterangan, fakta dan surat keterangan tertulis dari masing-masing surat yang

wd

dikeluarkan oleh instansi berwenang tersebut sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini.

Penggunaan kata-kata "sepanjang pengetahuan kami yang terbaik (*to the best of our knowledge*)" di dalam Pendapat Hukum ini mempunyai pengertian bahwa kami tidak mempunyai pengetahuan yang bertentangan dengan masalah yang bersangkutan dan kami tidak mengadakan suatu penyelidikan khusus di luar dari pada dokumen-dokumen yang telah diberikan kepada kami mengenai masalah yang kami sebutkan tersebut, melainkan Pendapat Hukum yang kami berikan hanya didasarkan pada dokumen-dokumen yang telah diberikan kepada kami dan/atau pernyataan yang dibuat oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan, serta kami tidak mempunyai dasar untuk meragukan isi dan kebenaran dari dokumen atau pernyataan tersebut.

V. PENDAPAT HUKUM

Kami memberikan Pendapat Hukum ini hanya berkaitan dengan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia. Sebagaimana akan digunakan dalam surat ini, istilah "Hukum Indonesia" atau "hukum yang berlaku di Indonesia" akan mengacu pada undang-undang, ordonansi (*staatblad*), peraturan pemerintah, peraturan, keputusan, instruksi, ketetapan atau petunjuk (*guidelines*) tertulis lainnya yang diumumkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau lembaga-lembaga pemerintah lainnya dan hal tersebut mempunyai kekuatan sebagai hukum yang mengikat pada saat dikeluarkannya pendapat hukum ini, serta sumber-sumber hukum lainnya yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan: (i) pemeriksaan hukum kami atas dokumen-dokumen seperti diuraikan dalam bab-bab sebelumnya; (ii) pengetahuan kami yang terbaik dalam bidang hukum; dan (iii) tunduk pada pembatasan-pembatasan sebagaimana akan disebutkan dalam Bab VI di bawah ini, bersama ini kami sampaikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

A. PERSEROAN

1. Perseroan merupakan suatu badan hukum yang berbentuk perusahaan publik yang didirikan secara sah menurut hukum yang berlaku di Indonesia dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, berkedudukan hukum dan beralamat di Jl. RS. Fatmawati No.15 Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22, Jakarta 12420. Perseroan mempunyai wewenang untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, khususnya tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, awalnya didirikan dengan nama "**PT. Gymtech Feedmill Indonesia**", berkedudukan hukum di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tertanggal 10 Juni 1997 sebagaimana diubah dengan Akta Nomor 16 tertanggal 13 Nopember 1997, keduanya dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaja, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) ("**Menkumham**") dengan Surat Keputusannya No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tertanggal 3 Desember

W d

1997, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 14 Januari 1998 dengan No. 2099/BH.09.03//1998 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 35 tertanggal 1 Mei 1998, Tambahan No. 2390 Tahun 1998 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Akta Pendirian yang memuat anggaran dasar Perseroan tersebut telah disesuaikan dengan UUPT berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar PERSEROAN No. 34 tertanggal 22 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-71172.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 8 Oktober 2008, dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0093452.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 8 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6161 Tahun 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 32/2014**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), dimana Anggaran Dasar Perseroan terakhir kalinya dirubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tertanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0947334 tertanggal 1 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3527309.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 1 Juli 2015 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan dalam: (i) UUPT, (ii) Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008, (iii) POJK No. 32/2014, dan (iv) POJK No. 33/2014.

3. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan, jasa dan distribusi.

Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pengungkapan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK

No.IX.J.1 angka 4 huruf c dan d dan ketentuan Pasal 3 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal.

Berdasarkan Daftar Negatif Investasi yang tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 39 Tahun 2014 ("**Daftar Negatif Investasi**"), diketahui bahwa tidak terdapat pembatasan kepemilikan saham asing untuk bidang usaha peternakan, perindustrian pakan ternak, industri pengolahan dan pengawetan ayam, daging, dan ikan. Sedangkan jumlah kepemilikan saham maksimal pada perusahaan yang bergerak di bidang distribusi adalah 33%.

Mengingat Perseroan adalah suatu perusahaan publik yang telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa, maka berdasarkan ketentuan dari Pasal 2 berikut penjelasannya dari Undang Undang nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal *juncto* Pasal 5 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal, pembatasan kepemilikan saham tersebut tidak berlaku bagi Perseroan, mengingat ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal dan peraturan pelaksanaannya hanya berlaku bagi penanaman modal secara langsung dan tidak termasuk penanaman modal tidak langsung atau portofolio. Pembelian saham melalui bursa merupakan penanaman modal secara tidak langsung atau portofolio, sehingga kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham asing yang dilakukan melalui bursa dikecualikan dari pembatasan kepemilikan saham yang diatur dalam Daftar Negatif Investasi.

4. Pada waktu dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, struktur terakhir permodalan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:
 - a. **Modal Dasar** Rp. 58.586.816.000,- (lima puluh delapan miliar lima ratus delapan puluh enam juta delapan ratus enam belas ribu Rupiah), yang terbagi atas 2.929.340.800 (dua miliar sembilan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu delapan ratus) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 20,- (dua puluh Rupiah);
 - b. **Modal Ditempatkan:** Rp. 35.820.000.000,- (tiga puluh lima miliar delapan ratus dua puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 1.791.000.000 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta) saham dengan nilai masing-masing saham sebesar Rp. 20,- (dua puluh Rupiah);
 - c. **Modal Disetor:** Rp. 35.820.000.000,- (tiga puluh lima miliar delapan ratus dua puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 1.791.000.000 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta) saham dengan nilai masing-masing saham sebesar Rp. 20,- (dua puluh Rupiah).

Tiap-tiap perubahan permodalan dan pemegang saham Perseroan telah dilakukan berkesinambungan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor dan susunan pemegang saham telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan.

rd

5. Pada waktu dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh tertanggal 12 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima persen) adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NOMINAL	%
Modal Dasar: Saham @ Rp. 20,-	2.929.340.080	Rp. 58.586.816.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1. Dragon Amity Pte. Ltd.	924.081.600	Rp. 18.481.632.000,-	51,60
2. Masyarakat (<5%)	866.918.400	Rp. 17.338.368.000,-	48,40
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.791.000.000	Rp. 35.820.000.000,-	100,00
Saham Dalam Portepel	1.138.340.800	Rp. 22.766.816.000,-	

Dikarenakan Perseroan merupakan perseroan publik yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, maka komposisi para pemegang saham Perseroan sebagaimana tersebut di atas dapat berubah setiap saat dan dari waktu ke waktu, khususnya melalui penjualan dan pembelian saham Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang telah ditempatkan dan diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, berdasarkan uji tuntas dan sepanjang pengetahuan kami yang terbaik, telah disetor secara penuh ke dalam kas Perseroan.

6. Penjelasan tentang Dragon Amity Pte Ltd, selaku Pemegang Saham Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

Dragon Amity Pte Ltd

- a. Alamat:

233 Pandan Loop, Singapore 128421.

- b. Pendirian:

Dragon Amity Pte Ltd adalah suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura dan berkedudukan di Singapura berdasarkan *The Companies Act, Cap 50 Republic of Singapore* tertanggal 6 Nopember 2012, yang pendiriannya telah didaftarkan dalam Company Registration No. 201227333R.

- c. Pengurus dan Pengawas:

Berdasarkan Company Profile yang diterbitkan oleh Accounting & Corporate Regulatory Authority tertanggal 4 Juni 2015, diketahui bahwa Pengurus dan Pengawas dari SIM terdiri dari:

vd

No.	Direksi	Sekretaris
1.	Lau Joo Keat (Direktur)	Ser Lip Khiang (Sekretaris)
2.	Lau Chia Nguang (Direktur)	Ser Lip Jing (Sekretaris)
3.	Low Choon Seng (Direktur)	-

d. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha:

Berdasarkan Company Profile yang diterbitkan oleh Accounting & Corporate Regulatory Authority tertanggal 4 Juni 2015 untuk Dragon Amity Pte. Ltd., disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Dragon Amity Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan investasi; dan
- ii. Perdagangan perlengkapan alat tulis.

e. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham:

Berdasarkan Company Profile yang diterbitkan oleh Accounting & Corporate Regulatory Authority tertanggal 4 Juni 2015 untuk Dragon Amity Pte. Ltd., diketahui bahwa perincian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Dragon Amity Pte. Ltd. yang terakhir adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan:

No.	Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham	Jumlah Nilai Nominal
1.	Modal Dasar	234.466.549 Saham	SG\$ 1.00	SG\$ 234,466,549.00
2.	Modal Ditempatkan	234.466.549 Saham	SG\$ 1.00	SG\$ 234,466,549.00
3.	Modal Disetor	234.466.549 Saham	SG\$ 1.00	SG\$ 234,466,549.00

Susunan Pemegang Saham:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
1.	Leong Hup International Sdn. Bhd.	234.466.549 Saham	SG\$ 234,466,549.00	100%

7. Pada waktu Pendapat Hukum ini dikeluarkan, susunan Komisaris dan Direksi Perseroan yang terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tertanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan

Wd

kepada Menkumham melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0947334 tertanggal 1 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3527309.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 1 Juli 2015 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tertanggal 16 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943756 tertanggal 19 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3521925.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015, dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : **LAU CHIA NGUANG**
Kartu Izin Tinggal Tetap : No. 2D21JE0101-L
("KITAP") : Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi, Departemen Kehakiman berdasarkan IMI.3-GR.01.11-02216.L Tanggal 16 OCT-12, dikeluarkan pada tanggal 29 Nopember 2012 (diizinkan tinggal di Indonesia sampai tanggal 7 Desember 2017)

Nomor Pokok Wajib Pajak : 07.280.857.9-053.000
("NPWP")

Direktur : **LAU TUANG NGUANG**
Paspor Negara Malaysia : No. A30422222
Dikeluarkan di Kuala Lumpur, tanggal 24 Juli 2013 (berlaku sampai dengan tanggal 24 Januari 2019)

Direktur : **MAZLAN BIN A. TALIB**
Paspor Negara Malaysia : No. A32606830
Dikeluarkan di UTC Sentul, tanggal 16 April 2014 (berlaku sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019)

Direktur : **IR. REWIN HANRAHAN**
Kartu Tanda Penduduk : 3603280908650001
("KTP") : Dikeluarkan di Provinsi Banten Kabupaten Tangerang (berlaku sampai 9 Agustus 2018)

NPWP : 09.312.191.1-4110.000

Direktur : **LAU JOO HWA**
KITAT : 2C21JE6304AN
Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi, Departemen Kehakiman berdasarkan SK Kanwil No. W10.GR.01.10-13.295, Tanggal 26

Wd

September 2014, dikeluarkan pada tanggal 29
September 2014 (diizinkan tinggal di Indonesia
sampai tanggal 30 Oktober 2015)

Direktur : **RUDY HARTONO HUSIN**
KTP : 3174022404740003
Dikeluarkan di Kotamadya Jakarta Selatan,
Provinsi DKI Jakarta (berlaku sampai 24 April
2017)
NPWP : 24.593.155.5-011.000

Direktur : **LAU JOO KEAT**
KITAT : 2C11JE4661-P
Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi,
Departemen Kehakiman berdasarkan
2A1327A1237-P, KUALA LUMPUR, 11 Mei
2015, tanggal 21 Mei 2015 (diizinkan tinggal di
Indonesia sampai tanggal 13 Mei 2016)
NPWP : 09.300.816.7-409.000

Direktur Independen : **DATO' ABDUL AZIM BIN MOHAMAD ZABIDI**
Paspor Negara Malaysia : No. A22242815
Dikeluarkan di Kuala Lumpur, tanggal 13 April
2010 (berlaku sampai dengan tanggal 13
Oktober 2015)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : **LAU BONG WONG**
Paspor Negara Malaysia : No. A27572226
Dikeluarkan di Kelana Jaya, tanggal 24
September 2012 (berlaku sampai dengan
tanggal 24 Maret 2018)

Komisaris : **TAN LAI KAI**
Paspor Negara Malaysia : No. A28881192
Dikeluarkan di Kelana Jaya, tanggal 18 Maret
2013 (berlaku sampai dengan tanggal 18
September 2018).

Komisaris Independen : **YONGKIE HANDAYA**
KTP : 5171011310480001
Dikeluarkan di Kota Denpasar, Provinsi Bali
(berlaku seumur hidup)
NPWP : 07.450.411.9-903.000

hd

Komisaris Independen : **BRIAN MICHAEL O'CONNOR**
Paspor Amerika Serikat : No. 488952246
Dikeluarkan di New York, tanggal 9 April 2012
(berlaku sampai dengan tanggal 8 April 2022)

Komisaris Independen : **KOH BOCK SWI (RAYMOND)**
Paspor Negara Singapura : No. E2846276H
Dikeluarkan di Singapura, tanggal 15 November
2011 (berlaku sampai dengan tanggal 10 Juli
2017)

Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, semuanya bertanggal 3 Agustus 2015 dinyatakan bahwa masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dinyatakan di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 15 Oktober 2015, dinyatakan bahwa Perseroan sedang melakukan pengurusan IMTA dan KITAS atas nama Lau Tuang Nguang, Mazlan Bin A Talib, dan Abdul Azim bin Mohamad Zabidi.

8. Berdasarkan Surat Pengangkatan/Pemberhentian Anggota Komite Audit PERSEROAN No. 001/DK/X/14 tanggal 11 November 2014 Perseroan telah menetapkan dan memiliki Komite Audit sebagaimana disyaratkan berdasarkan Peraturan Nomor IX.I.5 yang merupakan lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor KEP-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**Peraturan Nomor IX.I.5**"), yang mewajibkan Perseroan sebagai perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit guna membantu Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mengawasi pengurusan Perseroan oleh Direksi Perseroan, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

- a. Ketua : Yongkie Handaya
- b. Anggota : Koh Kim Chui
- c. Anggota : Koh Bock Swi (Raymond)
- d. Anggota : Rachmad
- e. Anggota : Keshmira Irani

Pengangkatan Komite Audit oleh Perseroan tersebut di atas telah sah dan sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Nomor IX.I.5.

hd

9. Terkait telah berlakunya Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, berdasarkan surat pernyataan Direksi tertanggal 21 Agustus 2015 diketahui bahwa fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sehingga Perseroan tidak wajib untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
10. Perseroan telah memiliki Unit Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Bapak Matius Libra, sebagaimana hal ini disyaratkan oleh Peraturan No.IX.I.7, yang merupakan lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**Peraturan No.IX.I.7**") berdasarkan Surat Penunjukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 003/DIR-SK/2006 tanggal 17 Januari 2006.
11. Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal tertanggal 18 Juni 2009 yang disyaratkan oleh Peraturan No.IX.I.7.
12. Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yaitu Bp. Rudy Hartono, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014 ("**POJK No.35/2014**"), yang mewajibkan Perseroan sebagai perusahaan publik untuk membentuk Sekretaris Perusahaan guna meningkatkan pelayanan Perseroan kepada pemegang saham publik.
13. Berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan diketahui bahwa Perseroan telah memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari 5 (lima) kreditur, yaitu: (i) PT. Bank Central Asia Tbk. ("**BCA**"), (ii) Hong Kong and Shanghai Banking Corporation ("**HSBC**"), (iii) PT. Bank CIMB Niaga Tbk. ("**CIMB**"), (iv) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD ("**BTMU**"), dan (v) PT. Bank UOB Indonesia ("**UOB**").

Berdasarkan perjanjian kredit yang ditandatangani oleh Perseroan dengan masing-masing 5 (lima) kreditur tersebut, diketahui bahwa Perseroan perlu mendapatkan persetujuan dari BCA terlebih dahulu sebelum melakukan perubahan anggaran dasar. Sehubungan dengan PUT I ini Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari BCA terhadap rencana Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, sebagaimana persetujuan ini dicantumkan dalam Surat tertanggal 20 Agustus 2015.

Sepanjang pengetahuan kami yang terbaik dan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini Perseroan tidak memiliki fasilitas pinjaman lainnya dari lembaga keuangan lainnya selain dari fasilitas pinjaman yang diterima dari: (i) BCA, (ii) HSBC, (iii) CIMB, (iv) BTMU, dan (v) UOB tersebut di atas.

14. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas dividen yang disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Sehubungan

Ad

dengan hal tersebut dan berdasarkan Surat BCA No. 20283/GBK/2015 tertanggal 6 Agustus 2015 tentang Persetujuan Penghapusan Ketentuan Pembagian Dividen, BCA telah menyetujui untuk melepaskan ketentuan mengenai larangan pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

15. Tidak terdapat hambatan atau pembatasan (*negative covenant*) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas I atas saham Perseroan beserta penggunaan dananya, dilihat dari perjanjian, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar dan perijinan Perseroan.
16. Tidak terdapat kewajiban perizinan/perstujuan/pemberitahuan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dari/kepada instansi pemerintah yang berwenang.
17. Perseroan telah memiliki perijinan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya, dan perijinan-perijinan tersebut telah diberikan oleh pihak yang berwenang. Meskipun demikian, terdapat beberapa perijinan yang sedang dalam proses perpanjangan sebagaimana hal ini dinyatakan dalam Surat Pernyataan Direksi Perseroan dan dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas. Dalam hal tidak terpenuhinya kewajiban atas pemenuhan perizinan tersebut, dapat mengakibatkan Perseroan dikenakan sanksi berupa sanksi pidana atau administratif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana telah kami ungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas. Namun, menurut pendapat kami, sedang diprosesnya perpanjangan izin-izin tersebut tidak mengakibatkan terhalangnya atau terganggunya pelaksanaan rencana Penawaran Umum Terbatas I oleh Perseroan.
18. Pada waktu dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki 75 (tujuh puluh lima) bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan dan 4 (empat) bidang tanah dengan Hak Guna Usaha dimana seluruh bidang tanah tersebut terdaftar atas nama Perseroan. Dari 79 (tujuh puluh sembilan) bidang tanah yang dimiliki oleh Perseroan, 30 (tiga puluh) bidang tanah yang dimiliki oleh Perseroan tersebut telah dijaminkan dalam bentuk hak tanggungan untuk kepentingan para kreditur Perseroan. Penjaminan yang dilakukan Perseroan atas ke-30 (tiga puluh) bidang tanah tersebut dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu, Perseroan menguasai secara sah 51 (lima puluh satu) sebagaimana dibuktikan dengan dokumen jual beli/pelepasan hak atas tanah.

Berdasarkan Laporan Uji Tuntas dan sepanjang pengetahuan kami yang terbaik, diketahui bahwa Perseroan mempunyai kewenangan sepenuhnya untuk menguasai dan/atau memiliki secara sah berdasarkan dokumen kepemilikan yang sah atas seluruh bidang tanah, dan aset-aset tersebut tidak dalam sengketa dengan pihak manapun.

Berdasarkan Laporan Uji Tuntas dan Surat Pernyataan Direksi Perseroan, serta sepanjang pengetahuan kami yang terbaik, apabila terjadi eksekusi jaminan atas

nd

harta kekayaan Perseroan, eksekusi tersebut tidak akan mempengaruhi kegiatan usaha atau operasional Perseroan.

- 18 a. Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaannya secara sah, dan penjaminan yang dilakukan Perseroan atas harta kekayaan Perseroan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
19. Berdasarkan Laporan Uji Tuntas dan pada waktu dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, aset-aset Perseroan telah diasuransikan dan pengikatan asuransi terhadap aset-aset Perseroan masih berlaku. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan dinyatakan bahwa pengikatan asuransi atas harta kekayaan Perseroan dilakukan dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan.
20. Perseroan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian yang dinyatakan dalam Laporan Uji Tuntas, dimana Perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku efektif dan mengikat Perseroan. Berdasarkan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan diketahui bahwa: (i) pembuatan dan pelaksanaan perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Perseroan dan perjanjian-perjanjian lain di mana Perseroan menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Perseroan terkait, serta Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) Perseroan tidak terikat pada sesuatu perjanjian yang dapat menyebabkan terhalangnya maksud untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I.
21. Sesuai dengan bidang kegiatan usahanya utamanya yang bergerak di bidang peternakan, industri pakan ternak, dan industri pengolahan makanan olahan, Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup. Dengan dipenuhinya kewajiban untuk melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan.
22. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk pelaporan tenaga kerja, dan telah memperoleh ijin untuk mempekerjakan tenaga kerja asing.
23. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah mengikutsertakan semua karyawannya dalam program-program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) pada PT. Jamsostek (Persero) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
24. Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku Perseroan telah memberlakukan kepada karyawannya suatu Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan tersebut memuat persyaratan kerja dan hubungan perburuhan antara para karyawan Perseroan dan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wd

25. Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan berdasarkan pemeriksaan dari segi hukum diketahui bahwa Perseroan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku yaitu dimana Perseroan berkedudukan hukum dan memiliki fasilitas usaha.
26. Berdasarkan surat-surat keterangan yang kami peroleh dari instansi yang berwenang dan ditambah dengan Surat Pernyataan Direksi sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas, diketahui bahwa tidak ada gugatan atau sengketa perdata, pidana, kepaillitan, perburuhan, administratif, arbitrase, dan perpajakan yang sedang berjalan terkait dengan Perseroan yang secara material dapat menghambat pelaksanaan kegiatan usaha mereka dan tidak mengakibatkan terhalangnya atau terganggunya pelaksanaan transaksi Penawaran Umum Terbatas I yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.
27. Berdasarkan surat pernyataan yang diterbitkan oleh Perseroan dan para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dinyatakan bahwa masing-masing Perseroan, anggota Direksi dan Komisaris Perseroan belum pernah terlibat dalam perselisihan di luar pengadilan dan/atau menerima somasi.
28. Aspek-aspek hukum dalam Prospektus telah benar dan sesuai dengan hasil uji tuntas yang kami lakukan.

B. PENJELASAN MENGENAI ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN

1. Berikut adalah keterangan dari Anak Perusahaan Perseroan:

- a. **PT. Bibit Indonesia ("PTBI")**

- i. Alamat:

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili Perusahaan PTBI No. 253/1.824.27/VII/2014 tertanggal 2 Juli 2014, diketahui bahwa PTBI berdomisili di Komplek Golden Plaza Blok G. 17-22, Jl. RS. Fatmawati No. 15, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

- ii. Pendirian:

PTBI merupakan suatu badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas yang didirikan secara sah menurut hukum yang berlaku di Indonesia, yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 Tahun 1967 sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 1970 sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing ("PMA") dengan nama "**PT. Bibit Indonesia**", berkedudukan hukum di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tertanggal 20 September 2001, yang dibuat di hadapan Noor Kholis Adam, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h. Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) ("**Menkumham**") dengan Surat

md

Keputusannya No. C-14757 HT.01.01.TH.2001 tertanggal 3 Desember 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2001 dengan No. Tanda Daftar Perusahaan ("TDP") 090310134565 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan Nomor Agenda Pendaftaran 1778/BH.09.03/XII/2001, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 89 tertanggal 5 Nopember 2002, Tambahan No. 13490 Tahun 2002 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar PTBI sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian tersebut di atas telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 37 tertanggal 21 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-68947.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tertanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6162 Tahun 2009 ("**Akta No. 37/2008**"). Akta Pendirian PTBI dan perubahannya tersebut selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").

Setiap perubahan Anggaran Dasar PTBI telah dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar PTBI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor dan susunan pemegang saham telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan.

iii. **Pengurus dan Pengawas**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 4 tertanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Uus Sumirat, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan No. AHU-AH.01.10.00095 tertanggal 2 Januari 2013 serta telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0000210.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 2 Januari 2014 ("**Akta No. 4/2013**"), diketahui bahwa Pengurus dan Pengawas PTBI terdiri dari:

No.	Direksi	Dewan Komisaris	Berakhirnya Masa Jabatan
1.	Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur)	Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris)	6 Desember 2018
2.	Lau Joo Keat (Direktur)	Tang Ung Lee (Komisaris)	6 Desember 2018

Handwritten signature/initials

No.	Direksi	Dewan Komisaris	Berakhirnya Masa Jabatan
3.	Ir. Rewin Hanrahan (Direktur)	Tan Lai Kai (Komisaris)	6 Desember 2018

iv. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha:

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PTBI sebagaimana tercantum dalam Akta No. 37/2008, disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PTBI adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan PTBI ialah berusaha dalam bidang industri.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PTBI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - menjalankan usaha di bidang industri pembibitan ayam ras pedaging dan *grand parent stock*, selanjutnya memasarkan hasil industri-industri itu di dalam wilayah Republik Indonesia.

v. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham:

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PTBI yang terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta No. 37/2008 adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan:

No.	Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham	Jumlah Nilai Nominal
1.	Modal Dasar	3.000.000 Saham	Rp. 7.470,-	Rp.22.410.000.000,-
2.	Modal Ditempatkan	750.000 Saham	Rp. 7.470,-	Rp. 5.602.500.000,-
3.	Modal Disetor	750.000 Saham	Rp. 7.470,-	Rp. 5.602.500.000,-
4.	Saham Dalam Portepel	2.250.000 Saham	Rp. 7.470,-	Rp.16.807.500.000,-

Susunan Pemegang Saham

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
1.	PT. Malindo Feedmill Tbk.	742.500 Saham	Rp. 5.546.475.000,-	99 %
2.	Lau Bong Wong	7.500 Saham	Rp. 56.025.000,-	1 %
Jumlah		750.000 Saham	Rp. 5.602.500.000,-	100%

Handwritten signature/initials

Tiap-tiap perubahan permodalan dan pemegang saham PTBI telah dilakukan berkesinambungan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- vi. PTBI memiliki perijinan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan perijinan-perijinan tersebut telah diberikan oleh pihak yang berwenang. Meskipun demikian, terdapat beberapa perijinan yang sedang dalam proses perpanjangan sebagaimana hal ini dinyatakan dalam Surat Pernyataan Direksi PTBI dan dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas. Dalam hal tidak terpenuhinya kewajiban atas pemenuhan perizinan tersebut, dapat mengakibatkan PTBI dikenakan sanksi berupa sanksi pidana atau administratif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana telah kami ungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas. Namun, menurut pendapat kami, sedang diprosesnya perpanjangan izin-izin tersebut tidak mengakibatkan terhalangnya atau terganggunya pelaksanaan rencana Penawaran Umum Terbatas I oleh Perseroan.
- vii. PTBI memiliki dan/atau menguasai harta kekayaannya secara sah sebagaimana dibuktikan dengan dokumen kepemilikan yang sah.
- viii. PTBI telah memenuhi kewajiban pelaporan tenaga dan telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jamsostek dan BPJS.
- ix. Berdasarkan surat pernyataan yang diterbitkan oleh PTBI dan oleh para anggota Direksi dan Komisaris PTBI dinyatakan bahwa masing-masing PTBI, anggota Direksi dan Komisaris PTBI belum pernah menerima somasi, tidak pernah terlibat perselisihan lain di luar pengadilan, maupun perkara-perkara lainnya, atau suatu klaim yang mungkin timbul, tidak pernah terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana, arbitrase.
- xi. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PTBI sebagaimana dinyatakan di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PTBI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

b. PT. Prima Fajar ("PTPF")

- i. Alamat:

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili PTPF No: 43/1.824.5/14 tertanggal 30 Januari 2014, diketahui bahwa PTPF berdomisili di Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150. SKDP ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Januari 2015.

nd

ii. Pendirian:

PTPF adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 Tahun 1967 sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 1970 sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing ("**PMA**") dengan nama "**PT. Prima Fajar**", berkedudukan hukum di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tertanggal 1 Agustus 2007, yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") dengan Surat Keputusannya No. C-01371 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 26 Oktober 2007 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 18 Januari 2008 dengan No. 09.03.1.01.54625, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 27 tertanggal 1 April 2008, Tambahan No. 3709 Tahun 2008 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian PTPF telah sah dan sesuai dengan ketentuan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran Dasar PTPF sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian tersebut di atas telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 39 tertanggal 21 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-69404.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091550.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 25 September 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tertanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6354 Tahun 2009 ("**Akta No. 39/ 2008**") (Akta Pendirian PTPF dan perubahan-perubahannya tersebut selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").

Setiap perubahan Anggaran Dasar PTPF telah dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar PTPF dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

iii. Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 19 tertanggal 14 September 2012 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.10-34382 tertanggal 21 September 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084038.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 21 September 2012

Wd

("Akta No. 19/2012"), diketahui bahwa Pengurus dan Pengawas PTPF terdiri dari:

No.	Direksi	Dewan Komisaris	Berakhirnya Masa Jabatan
1.	Lau Chia Nguang (Presiden Direktur)	Lau Bong Wong (Presiden Komisaris)	1 Agustus 2017
2.	Ong Beng Siong (Direktur)	Yongkie Handaya (Komisaris)	1 Agustus 2017
3.	Teoh Bee Tang (Direktur)	-	1 Agustus 2017

iv. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha:

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PTPF sebagaimana tercantum dalam Akta No. 39/2008, disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PTPF adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PTPF dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Perdagangan

- i. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, meliputi perdagangan import dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsular untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain;
- ii. Bertindak sebagai grossier, supplier, leveransier, waralaba dan commision house serta kegiatan usaha terkait; dan
- iii. Bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan ternak dan unggas (termasuk budidaya ayam ras pedaging) serta kegiatan usaha terkait. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pakan ternak meliputi makanan ternak dan unggas serta kegiatan usaha terkait.

b. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

v. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham:

Handwritten signature/initials

Berdasarkan Akta No. 39/2008, diketahui bahwa perincian struktur permodalan dan susunan pemegang saham PTPF yang terakhir adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan:

No.	Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham	Jumlah Nilai Nominal
1.	Modal Dasar	200.000 Saham	Rp. 9.093,-	Rp. 1.818.600.000,-
2.	Modal Ditempatkan	200.000 Saham	Rp. 9.093,-	Rp. 1.818.600.000,-
3.	Modal Disetor	200.000 Saham	Rp. 9.093,-	Rp. 1.818.600.000,-
4.	Saham Dalam Portepel	-	-	-

Susunan Pemegang Saham:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
1.	PT. Malindo Feedmill Tbk.	199.800 Saham	Rp. 1.816.781.400,-	99,9%
2.	Eyo Cher Huat	200 Saham	Rp. 1.818.600,-	0,1%
Jumlah		200.000 Saham	Rp. 1.818.600.000,-	100%

Perubahan permodalan dan pemegang saham PTPF telah dilakukan berkesinambungan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- vi. PTPF memiliki perijinan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya yang sampai saat ini masih berlaku.
- vii. PTPF memiliki dan/atau menguasai harta kekayaannya secara sah sebagaimana dibuktikan dengan dokumen kepemilikan yang sah.
- viii. PTPF telah memenuhi kewajiban pelaporan tenaga kerja dan telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jamsostek.
- ix. Berdasarkan surat pernyataan yang diterbitkan oleh PTPF dan oleh para anggota Direksi dan Komisaris PTPF dinyatakan bahwa masing-masing PTPF, anggota Direksi dan Komisaris PTPF belum pernah terlibat dalam perselisihan di luar pengadilan dan/atau menerima somasi.

Nd

- xi. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PTPF sebagaimana dinyatakan di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PTPF dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

c. **PT. Malindo Food Delight ("PTMFD")**

- i. Alamat:

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili Badan Usaha No: 2726/27.1.0/31.74.07.1010/-1.755.13/2015 tertanggal 15 Januari 2015, diketahui bahwa PTMFD berdomisili di Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok A.1/30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12150.

- ii. Pendirian:

PTMFD adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 Tahun 1967 sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 1970 sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing ("PMA") dengan nama "**PT. Malindo Food Delight**", berkedudukan hukum di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tertanggal 20 Desember 2010, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") dengan Surat Keputusannya No. AHU-17719.AH.01.01.Tahun 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028292.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 8 April 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 67 tertanggal 21 Agustus 2012, Tambahan No. 38555 Tahun 2012 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar PTMFD sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian tersebut di atas telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar No. 27 tertanggal 19 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-00002.40.23.2014 serta telah dilaporkan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-05146.40.21.2014 tanggal 14 Agustus 2014, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0081898.40.80.2014 Tanggal 14 Agustus 2014 ("**Akta No. 27/2013**") (Akta Pendirian PTMFD dan perubahan-perubahannya tersebut selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").

Md

Setiap perubahan Anggaran Dasar PTMFD telah dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar PTMFD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

iii. Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pendirian PTMFD diketahui bahwa Pengurus dan Pengawas dari PTMFD terdiri dari:

No.	Direksi	Dewan Komisaris	Berakhirnya Masa Jabatan
1.	Lau Chia Nguang (Presiden Direktur)	Lau Bong Wong (Presiden Komisaris)	20 Desember 2015
2.	Tang Ung Lee (Direktur)	Susilawati Tamrin (Komisaris)	20 Desember 2015
3.	Ong Beng Siong (Direktur)	-	20 Desember 2015

iv. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha:

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PTMFD sebagaimana tercantum dalam Akta No. 27/2013, disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PTMFD adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan PTMFD ini ialah Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging dan daging unggas serta ikan, industri pemotongan hewan dan unggas, perdagangan dan jasa.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PTMFD dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a.
 - i. Menjalankan usaha dalam bidang "*Meat Further Process Product*" (industri pengolahan lanjutan dan pengawetan daging) yang meliputi antara lain: daging unggas, daging sapi, seafood yang antara lain meliputi ikan, udang, cumi;
 - ii. Industri pengolahan dan pengawetan produk-produk turunannya meliputi:
 - (1) Nugget antara lain: Nugget, Karaage, Stiki dan sebagainya;
 - (2) Sosis antara lain: Sosis, Bakso, Burger dan sebagainya;
 - (3) Kelompok lain antara lain: Dim Sum antara lain: Siomay, Bakpao dan sebagainya;

- iii. Industri pengolahan dan pengawetan daging antara lain beef nugget, beef sosis, dan beef meatball;
 - iv. Industri pengolahan dan pengawetan ikan antara lain fish nugget, fish meatball; dan
 - v. Industri pemotongan hewan dan unggas, antara lain kegiatan rumah potong untuk ayam dan bebek.
- b.
- i. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yaitu:
 - ii. Perdagangan import dan export antar pulau/daerah serta local dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain;
 - iii. Bertindak sebagai grosier, supplier, leveransi, waralaba dan commission house serta kegiatan usaha terkait; dan
 - iv. Bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri;
- c. Menjalankan usaha di bidang industri pakan ternak;
- d. Menjalankan peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan *Day Old Chick (DOC)* ayam ras pedaging dan petelur, peternakan *Day Old Chick (DOC)* ayam ras pedaging dan ayam ras petelur serta peternakan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur untuk menghasilkan telur konsumsi; dan
- e.
- i. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yaitu:
 - ii. Usaha perdagangan distribusi dan kegiatan usaha terkait seperti tapi tidak terbatas pada pakan ternak, *Day Old Chick (DOC)* ayam ras pedaging dan petelur, ayam pedaging dan bahan baku pakan ternak meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta local dan intersulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain;

Myd

- iii. Bertindak sebagai grosir, supplier, leveransi, waralaba dan commision house dari kegiatan usaha terkait seperti tapi tidak terbatas pada paka ternak, *Day Old Chick* (DOC) ayam ras pedaging dan petelur, ayam pedaging dan bahan baku pakan ternak untuk barang-barang produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan;
 - iv. Bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri;
 - f. Menjalankan dalam bidang jasa yang meliputi jasa kecuali jasa hukum dan pajak antara lain konsultasi bidang peternakan dan perunggasan serta kegiatan usaha terkait.
- v. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham:

Berdasarkan Akta Pendirian *juncto* Akta No. 27/2013, perincian struktur permodalan dan susunan pemegang saham PTMFD adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan:

No.	Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham	Jumlah Nilai Nominal
1.	Modal Dasar	3.200.000 Saham	Rp. 8.923,-	Rp. 28.553.600.000,-
2.	Modal Ditempatkan	2.000.000 Saham	Rp. 8.923,-	Rp. 17.846.000.000,-
3.	Modal Disetor	2.000.000 Saham	Rp. 8.923,-	Rp. 17.846.000.000,-
4.	Saham Dalam Portepel	1.200.000 Saham	Rp. 8.923,-	Rp. 10.707.600.000,-

Susunan Pemegang Saham:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Jumlah Nilai Nominal	%
1.	PT. Malindo Feedmill Tbk	1.997.440 Saham	Rp. 8.923,-	Rp. 17.823.157.120,-	87%
2.	Susilawati Tamrin	2.560 Saham	Rp. 8.923,-	Rp. 22.842.880,-	0.13%
Jumlah		2.000.000 Saham	Rp. 8.	Rp. 17.846.000.000	100%

Perubahan permodalan dan pemegang saham PTMFD telah dilakukan berkesinambungan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- vi. PTMFD memiliki perijinan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya yang sampai saat ini masih berlaku.
- vii. PTMFD memiliki dan/atau menguasai harta kekayaannya secara sah sebagaimana dibuktikan dengan dokumen kepemilikan yang sah.
- viii. PTMFD telah memenuhi kewajiban pelaporan tenaga kerja dan telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jamsostek.
- ix. Berdasarkan surat pernyataan yang diterbitkan oleh PTMFD dan oleh para anggota Direksi dan Komisaris PTMFD dinyatakan bahwa masing-masing PTMFD, anggota Direksi dan Komisaris PTMFD belum pernah terlibat dalam perselisihan di luar pengadilan dan/atau menerima somasi.
- xi. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PTMFD sebagaimana dinyatakan di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PTMFD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

d. PT. Leong Ayamsatu Primadona ("PTLAP")

- i. Alamat:
Berdasarkan Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor 453/1.824.27/XI/2014 tertanggal 25 Nopember 2014, diketahui bahwa PTLAP berdomisili di Komp. Golden Plaza Blok G No. 20-22, Jalan RS. Fatmawati No. 1, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan.
- ii. Pendirian:
PTLAP adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 Tahun 1967 sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 1970 sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing ("PMA") dengan nama "**PT. Leong Ayamsatu Primadona**", berkedudukan hukum di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian No.136, tertanggal 31 Januari 1996, yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h. Menteri Kehakiman Republik Indonesia) ("**Menkumham**") dengan Surat Keputusannya No. C2-6820.HT.01.01.TH.96 tertanggal 6 Maret 1996, dan telah didaftarkan dalam register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada

Wd

tanggal 10 Juni 1996 dengan No. 865/A.PT/HKM/1996 PN.JAK.SEL, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 6 tertanggal 21 Januari 1997, Tambahan No. 285 Tahun 1997 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar PTLAP telah dirubah beberapa kali dan terakhir kali dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 36 tertanggal 21 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-69392.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 25 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091535.AH.01.09.Tahun 2008 Tanggal 25 September 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tertanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6181 Tahun 2009 ("**Akta No. 36/2008**"). (Akta Pendirian PTLAP dan perubahan-perubahannya tersebut selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").

Setiap perubahan Anggaran Dasar PTLAP telah dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar PTLAP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

iii. **Pengurus dan Pengawas**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 3 tertanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Uus Sumirat, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham, sebagaimana dibuktikan dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Direksi/Komisaris No. AHU-AH.01.10-56141 tertanggal 24 Desember 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0124289.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 24 Desember 2013 ("**Akta No. 3/2013**") diketahui bahwa Pengurus dan Pengawas dari PTLAP terdiri dari:

No.	Direksi	Komisaris	Berakhirnya Masa Jabatan
1.	Lau Chia Nguang (Presiden Direktur)	Lau Tuang Nguang (Presiden Komisaris)	11 Desember 2018
2.	Lau Joo Keat (Direktur)	Lau Bong Wong (Komisaris)	11 Desember 2018
3.	Ir. Rewin Hanrahan (Direktur)	-	11 Desember 2018

hd

iv. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha:

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PTLAP sebagaimana tercantum dalam Akta No. 36/2008 disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PTLAP adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan PTLAP ialah berusaha dalam bidang peternakan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PTLAP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Mendirikan dan menjalankan usaha peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga dan peternakan ayam ras pedaging.

v. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham:

Berdasarkan Akta No. 36/2008 diketahui bahwa perincian struktur permodalan dan susunan pemegang saham PTLAP yang terakhir adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan:

No.	Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham	Jumlah Nilai Nominal
1.	Modal Dasar	8.507.175 Saham	Rp. 2.313,-	Rp. 19.677.095.775,-
2.	Modal Ditempatkan	8.507.175 Saham	Rp. 2.313,-	Rp. 19.677.095.775,-
3.	Modal Disetor	8.507.175 Saham	Rp. 2.313,-	Rp. 19.677.095.775,-
4.	Saham Dalam Portepel	-	-	-

Susunan Pemegang Saham:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
1.	PT. Malindo Feedmill Tbk.	8.480.846 Saham	Rp. 19.616.196.798,-	99,69%
2.	Lau Tuang Nguang	26.329 Saham	Rp. 60.898.977,-	0,31%
Jumlah		8.507.175 saham	Rp. 19.677.095.775,-	100%

Perubahan permodalan dan pemegang saham PTLAP telah dilakukan berkesinambungan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- vi. PTLAP memiliki perijinan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya yang sampai saat ini masih berlaku.
- vii. PTLAP memiliki dan/atau menguasai harta kekayaannya secara sah sebagaimana dibuktikan dengan dokumen kepemilikan yang sah.
- viii. PTLAP telah memenuhi kewajiban pelaporan tenaga kerja dan telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jamsostek.
- ix. Berdasarkan surat pernyataan yang diterbitkan oleh PTLAP dan oleh para anggota Direksi dan Komisaris PTLAP dinyatakan bahwa masing-masing PTLAP, anggota Direksi dan Komisaris PTLAP belum pernah terlibat dalam perselisihan di luar pengadilan dan/atau menerima somasi.
- xi. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PTLAP sebagaimana dinyatakan di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PTLAP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PTLAP memiliki penyertaan saham pada 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT. Quality Indonesia dengan penyertaan saham sebesar 70% (tujuh puluh persen).

Penjelasan lebih lanjut mengenai anak perusahaan PTLAP adalah sebagai berikut:

i. PT. Quality Indonesia ("PTQI")

a) Alamat:

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 480/1.824.5/14 tertanggal 23 Desember 2014, diketahui bahwa PTQI berdomisili di Duta Mas Fatmawati Blok A.1 No. 30-32, Jl. RS. Fatmawati No. 39, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150.

b) Pendirian:

PTQI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 Tahun 1967 sebagaimana telah dirubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 1970 sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing ("PMA") dengan nama "**PT. Quality Indonesia**", berkedudukan hukum di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian No. 23

Handwritten signature/initials

tertanggal 31 Mei 2006, yang dibuat di hadapan Noor Kholis Adam, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") dengan Surat Keputusannya No. W7-01732.HT.01.01-TH.2007 tertanggal 21 Pebruari 2007, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2007 dengan No. Tanda Daftar Perusahaan ("**TDP**") 09.03.1.01.52056 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan Nomor Agenda Pendaftaran 638/BH.09.03/III/2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 42 tertanggal 25 Mei 2007, Tambahan No. 5099 Tahun 2007 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar PTQI sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian tersebut di atas telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 43 tertanggal 21 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., MKn., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-68937.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0091031.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18 tertanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6355 Tahun 2009 ("**Akta No. 43/2008**"). (Akta Pendirian PTQI dan perubahan-perubahannya tersebut selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").

c) **Pengurus dan Pengawas**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tertanggal 12 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Achmad Majumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah dilaporkan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.10-11627 tertanggal 2 April 2013 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028124.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 2 April 2013 ("**Akta No. 25/2013**"), diketahui bahwa Pengurus dan Pengawas dari PTQI terdiri dari:

No.	Direksi	Dewan Komisaris	Berakhirnya Masa Jabatan
1.	Lau Joo Keat (Presiden Direktur)	Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris)	12 Februari 2018

Handwritten signature/initials

No.	Direksi	Dewan Komisaris	Berakhirnya Masa Jabatan
2.	Sespriansyah (Direktur)	Adriaan Ferdinand Oroh(Komisaris)	12 Februari 2018

d) Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha:

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PTQI sebagaimana tercantum dalam Akta No. 43/2008, disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PTQI adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan PTQI ialah berusaha dalam bidang industri pembibitan dan budidaya itik.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PTQI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - menjalankan usaha di bidang industri pembibitan dan budidaya itik, dan selanjutnya memasarkan hasil industri itu di dalam wilayah Republik Indonesia.

e) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham:

Berdasarkan Akta No. 43/2008 diketahui bahwa perincian struktur permodalan dan susunan pemegang saham PTQI yang terakhir adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan:

No.	Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham	Jumlah Nilai Nominal
1.	Modal Dasar	400.000 Saham	Rp. 9.130,-	Rp. 3.652.000.000,-
2.	Modal Ditempatkan	100.000 Saham	Rp. 9.130,-	Rp. 913.000.000,-
3.	Modal Disetor	100.000 Saham	Rp. 9.130,-	Rp. 913.000.000,-
4.	Saham Dalam Portepel	300.000 Saham	Rp. 9.130,-	Rp. 2.739.000.000,-

Handwritten signature/initials

Susunan Pemegang Saham:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
1.	PT. Leong Ayamsatu Primadona	70.000 Saham	Rp. 639.100.000,-	70%
2.	Teoh Choon Khee	30.000 Saham	Rp. 273.900.000,-	30%
Jumlah		100.000 Saham	Rp. 3.000.000,-	100%

Perubahan permodalan dan pemegang saham PTQI telah dilakukan berkesinambungan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- f) PTQI memiliki perijinan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya yang sampai saat ini masih berlaku.
 - g) PTQI memiliki dan/atau menguasai harta kekayaannya secara sah sebagaimana dibuktikan dengan dokumen kepemilikan yang sah.
 - h) PTQI telah memenuhi kewajiban pelaporan tenaga kerja dan telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program Jamsostek.
 - i) Berdasarkan surat pernyataan yang diterbitkan oleh PTQI dan oleh para anggota Direksi dan Komisaris PTQI dinyatakan bahwa masing-masing PTQI, anggota Direksi dan Komisaris PTQI belum pernah terlibat dalam perselisihan di luar pengadilan dan/atau menerima somasi.
 - j) Dokumen-dokumen yang telah ditandatangani oleh PTQI sehubungan dengan Transaksi Pengambilalihan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTQI dan telah ditandatangani dengan sah dan mengikat bagi para pihak.
 - k) Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PTQI sebagaimana dinyatakan di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PTQI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Anak Perusahaan Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaannya secara sah, dan penjaminan yang dilakukan Anak Perusahaan Perseroan atas harta kekayaan Anak Perusahaan Perseroan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Handwritten signature

3. Berdasarkan Laporan Uji Tuntas, aset-aset Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan Perseroan telah diasuransikan dan seluruh polis asuransi terhadap aset-aset tersebut masih berlaku dengan jumlah pertanggungan memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan.
4. Anak Perusahaan Perseroan telah memenuhi syarat-syarat serta memiliki izin-izin kecuali beberapa ijin sedang diperpanjang, dan oleh sebab itu mempunyai hak dan wewenang untuk menjalankan usahanya dan untuk memiliki kekayaan sebagaimana yang sedang dijalankannya sekarang. Sepanjang pengetahuan kami yang terbaik, Anak Perusahaan Perseroan tidak melanggar atau lalai dalam memenuhi suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat mengakibatkan terhambatnya Penawaran Umum Terbatas I.
5. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anak Perusahaan Perseroan telah mengikutsertakan para karyawannya dalam program-program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) pada PT. Jamsostek (Persero) dan BPJS.
6. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anak Perusahaan Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk pelaporan tenaga kerja.
7. Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, Anak Perusahaan Perseroan telah memberlakukan kepada karyawannya suatu Peraturan Perusahaan yang telah disetujui oleh instansi Departemen Tenaga Kerja yang berwenang. Peraturan Perusahaan tersebut memuat persyaratan kerja dan hubungan perburuhan antara para karyawan Anak Perusahaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan sepanjang pengetahuan kami yang terbaik, Anak Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku yaitu dimana Anak Perusahaan Perseroan berkedudukan hukum dan memiliki fasilitas usaha.
9. Sepanjang pengetahuan kami yang terbaik berdasarkan Surat Pemyataan Direksi Anak Perusahaan Perseroan semuanya tertanggal 3 Agustus 2015 dan berdasarkan surat-surat keterangan yang kami peroleh dari instansi yang berwenang diketahui bahwa tidak ada gugatan atau sengketa perdata, pidana, kepailitan, perburuhan, adminisitratif, arbitrase, dan perpajakan terkait dengan Anak Perusahaan Perseroan, yang secara material dapat menghambat pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I.

Berdasarkan surat pemyataan yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan Perseroan, dan para anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan dinyatakan bahwa masing-masing Perseroan, anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan belum pernah terlibat dalam perselisihan di luar pengadilan dan/atau menerima somasi.

W/d

C. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

1. Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan telah menandatangani beberapa perjanjian sebagai berikut:
 - a. Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 53 tanggal 24 Agustus 2015 sebagaimana dirubah dengan Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 51 tanggal 16 September 2015, yang terakhir kali dirubah dengan Addendum II Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 33 tanggal 15 Oktober 2015 yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Utara, yang ditandatangani oleh Dragon Amity Pte Ltd yang merupakan pemegang saham Perseroan akan mengambil bagian/membeli saham-saham baru yang menjadi porsi bagiannya sampai sejumlah 231.020.400 (dua ratus tiga puluh satu juta dua puluh ribu empat ratus) lembar saham, dan akan membayar kepada Perseroan selambatnya pada tanggal penutupan pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD dan Surat Bukti Kepemilikan, sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan harga per saham-saham baru sesuai dengan Harga Pelaksanaan;
 - b. Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 54 tanggal 24 Agustus 2015 sebagaimana dirubah dengan Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk Nomor: 52 tanggal 16 September 2015, yang terakhir kali dirubah dengan Addendum II Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk Nomor: 34 tanggal 15 Oktober 2015 yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Utara, yang ditandatangani oleh Dragon Amity Pte Ltd dan Perseroan dimana Dragon Amity Pte Ltd yang merupakan pemegang saham Perseroan menjamin akan membeli seluruh saham-saham baru setelah dikurangi dengan saham-saham baru yang diambil oleh para pemegang saham Perseroan termasuk saham baru yang diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan pemesanan tambahan, yaitu dengan jumlah sebanyak 216.729.600 (dua ratus enam belas juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus) saham-saham baru dengan Harga Pelaksanaan.
 - c. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 55 tanggal 24 Agustus 2015 sebagaimana dirubah dengan Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 53 tanggal 16 September 2015, yang terakhir kali dirubah dengan Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi

Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 35 tanggal 15 Oktober 2015 yang ketiganya dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Utara dan ditandatangani oleh Perseroan dan PT. Sinartama Gunita.

Kecuali tunduk kepada kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada Bab VI di bawah ini, Perjanjian-perjanjian tersebut di atas masih berlaku serta telah sah ditandatangani oleh Perseroan dan mengikat pihak-pihak didalamnya sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur di dalamnya, serta perjanjian-perjanjian tersebut telah sesuai dengan praktek dan peraturan pasar modal yang berlaku dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia..

2. Penawaran Umum Terbatas I wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas (i) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, (ii) ketentuan dari Peraturan Nomor IX.D.1 yang merupakan lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**Peraturan No.IX.D.1**"), (iii) UUPT, dan (iv) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dengan tunduk dipenuhinya syarat-syarat berikut ini:
 - a. Seluruh pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 8 (delapan) hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") yang menyetujui Penawaran Umum Terbatas I tersebut mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang hendak dikeluarkan tersebut (HMETD) seimbang dengan jumlah saham yang mereka miliki (proporsional).
 - b. HMETD dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - c. Direksi Perseroan harus mengumumkan keputusan tentang pengeluaran saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I melalui sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia selambat-lambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, dan menyediakan prospektus bagi pemegang saham Perseroan. Setiap perubahan atau penambahan informasi mengenai Penawaran Umum Terbatas I wajib diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum RUPS dilaksanakan.
 - d. Untuk dapat melaksanakan RUPS dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan wajib (i) mengajukan Pernyataan Pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam jangka waktu selambat-lambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS, dan (ii) OJK tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut secara tertulis terhadap pernyataan pendaftaran yang telah disampaikan.

Wd

- e. Para pemegang saham atau pemegang HMETD berhak membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut, sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya pada waktu dan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam RUPS Perseroan.
- f. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan dalam keputusan RUPS tersebut di atas, para pemegang saham atau para pemegang HMETD tidak melaksanakan hak atas pembelian saham yang ditawarkan kepada mereka sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya dengan membayar lunas secara tunai harga saham yang ditawarkan itu kepada Perseroan, maka saham tersebut akan dialokasikan kepada para pemegang saham Perseroan yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari porsi HMETDnya sebanding dengan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Apabila setelah alokasi saham yang diatur dalam huruf f tersebut masih terdapat sisa saham, maka sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut tidak jadi dikeluarkan dan tetap dalam simpanan Perseroan, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Berdasarkan ketentuan dari angka 26 Peraturan Bapepam No IX.D.1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang merupakan lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 ("**Peraturan No.IX.D.1**") diatur bahwa apabila Perseroan bermaksud menambah modal dalam jumlah yang telah ditetapkan maka sebelum dilaksanakannya penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perseroan wajib memperoleh jaminan dari pihak tertentu untuk membeli Efek sekurang-kurangnya pada harga penawaran atas Efek dalam hal terdapat sisa Efek yang tidak diambil.

Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan diketahui bahwa Perseroan telah menetapkan jumlah modal yang akan ditambah, oleh sebab itu Perseroan perlu memperoleh jaminan dari pihak tertentu dalam bentuk Perjanjian Pembeli Siaga untuk membeli sisa Efek yang tidak diambil.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan No.IX.D.1, Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk. Nomor: 54 tanggal 24 Agustus 2015 sebagaimana dirubah dengan Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk Nomor: 52 tanggal 16 September 2015, yang terakhir kali dirubah dengan Addendum II Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT. Malindo Feedmill Tbk Nomor: 34 tanggal 15 Oktober 2015 yang ketiganya yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H, M.H, Notaris di Jakarta Utara, yang ditandatangani oleh Dragon Amity Pte Ltd dan Perseroan dimana Dragon Amity Pte Ltd yang merupakan pemegang saham Perseroan menjamin akan membeli seluruh saham-saham

Wd

baru setelah dikurangi dengan saham-saham baru yang diambil oleh para pemegang saham Perseroan termasuk saham baru yang diambil bagian oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan pemesanan tambahan, yaitu dengan jumlah sebanyak 216.729.600 (dua ratus enam belas juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus) saham-saham baru dengan Harga Pelaksanaan.

- h. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.
 - i. RUPS Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i) RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS;
 - ii) dalam hal kuorum dalam RUPS pertama tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS;
 - iii) dalam hal kuorum dalam RUPS kedua tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan atas permohonan Perseroan. Kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh OJK;
 - iv) dikarenakan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I akan mengakibatkan perubahan modal dasar Perseroan, maka perubahan modal dasar tersebut wajib mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia.
 - j. Berdasarkan Panggilan RUPS Perseroan yang diumumkan di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 9 September 2015, agenda RUPS dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:
 - i) Untuk menyetujui Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT I"); dan
 - ii) Untuk menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor.
3. Kecuali dinyatakan lain oleh OJK, maka pernyataan pendaftaran atas Penawaran Umum Terbatas I menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS mengenai Penawaran Umum Terbatas I.

Wd

4. Apabila semua syarat-syarat sebagaimana diatur dalam angka 2 tersebut di atas telah terpenuhi, maka hak-hak dan kepentingan-kepentingan atas sebanyak 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham baru atas nama yang akan dikeluarkan dengan cara Penawaran Umum Terbatas I merupakan saham-saham baru atas nama yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan yang belum disetor, dan saham yang ditawarkan tersebut akan memberikan kepada para pemegangnya yang sah kewenangan untuk memanfaatkan semua hak dan kewajiban selaku pemegang saham berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dinyatakan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. Berdasarkan Prospektus dinyatakan bahwa:
 - a) Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam Penawaran Umum Terbatas I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain melalui BEI atau di luar bursa, sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1. Apabila pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini sesuai dengan porsi sahamnya, maka pemegang saham dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sampai dengan maksimum 20% (dua puluh persen).
 - b) Jika pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya sampai dengan tanggal terakhir pelaksanaan HMETD, maka HMETD yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down).
6. Berdasarkan Laporan Uji Tuntas dan atas dasar pernyataan dan keterangan yang diberikan Perseroan kepada kami, sepanjang pengetahuan kami yang terbaik, diketahui bahwa saham-saham baru yang akan ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I, pada saat dikeluarkan nanti tidak pernah dijaminan, disita atau terlibat dalam sengketa.
7. Berkenaan dengan akan dicatatkannya saham hasil pelaksanaan HMETD Perseroan ke Bursa Efek Indonesia, Penawaran Umum Terbatas I ini telah memenuhi ketentuan angka V.3. dari Lampiran II Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.

D. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

1. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 25 Agustus 2015 dinyatakan bahwa dana hasil Penawaran Umum Terbatas I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan sebagai berikut

kd

- a) Sekitar 50% - 75% akan digunakan untuk pembayaran sebagian hutang Perseroan dan Anak Perusahaan kepada BCA; dan
- b) Sekitar 25% - 50% akan digunakan untuk pembayaran sebagian hutang Perseroan kepada CIMB.

Seluruh kreditur tersebut di atas, merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan Anak Perusahaan.

2. Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I dan transaksi tersebut merupakan (i) transaksi material dan/atau transaksi afiliasi dan (ii) transaksi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan wajib dimasa yang akan datang memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 yang merupakan lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**Peraturan No.IX.E.2**") dan/atau Peraturan No. IX.E.1. yang merupakan lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan No.IX.E.1**").

VI. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum sebagaimana dinyatakan di atas kami berikan dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan atau kualifikasi-kualifikasi sebagai berikut:

1. Kami adalah penasehat hukum di Indonesia, sehingga kami tidak memiliki kualifikasi atau keahlian untuk melakukan uji tuntas dan memberikan pendapat hukum di luar yurisdiksi Republik Indonesia.
2. Hak dan kewajiban para pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian yang mengikat Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan akan tunduk pada prinsip hukum umum tentang itikad baik (*good faith*), yang berdasarkan prinsip tersebut mengatur hubungan antara para pihak atas suatu kesepakatan dan yang dalam hal tertentu dapat membatasi keberlakuan atau keabsahan dari tindakan dan syarat-syarat yang telah disepakati oleh para pihak tersebut.
3. Sebagai penasehat hukum yang berpraktek di dalam wilayah Negara Republik Indonesia, Pendapat Hukum yang kami berikan hanyalah terbatas pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai hukum di Negara Republik Indonesia sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, sehingga kami tidak memiliki kualifikasi atau keahlian untuk memberikan Pendapat Hukum di luar yurisdiksi Republik Indonesia.
4. Pendapat Hukum yang kami sampaikan di sini dapat dipengaruhi atau dibatasi oleh:
(a) perlindungan-perlindungan umum yang diberikan oleh hukum Indonesia bagi pihak-pihak yang mempunyai kewajiban sehubungan dengan keabsahan dan berlakunya perjanjian-perjanjian; dan (b) ketentuan-ketentuan yang berlaku tentang

MD

kepailitan (*faillissement*), insolvensi, *actio pauliana*, reorganisasi dan penundaan pembayaran (*surseance van betaling*) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta ketentuan-ketentuan lain atau serupa baik yang telah berlaku maupun yang akan berlaku.

5. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dalam rangka melakukan uji tuntas, dan memberikan Pendapat Hukum dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I adalah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 80 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan ("**UU No. 24/2009**"), telah mewajibkan bahwa semua perjanjian yang ditandatangani oleh warga negara dan/atau badan hukum Indonesia wajib juga dibuat dalam Bahasa Indonesia. Jika karena sebab apapun juga suatu perjanjian yang ditandatangani oleh warga negara dan/atau badan hukum Indonesia ternyata hanya menggunakan bahasa diluar dari Bahasa Indonesia, maka sesuai dengan ketentuan UU No. 24/2009, perjanjian tersebut menjadi batal demi hukum (*null and void*).
7. Di dalam melakukan uji tuntas dan memberikan Pendapat Hukum ini, kami tidak melakukan pemeriksaan dan tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersial dan finansial dari Penawaran Umum Terbatas I, dan semua transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau yang terkait dengan harta kekayaan Perseroan.
8. Pendapat Hukum ini kami berikan terbatas pada hal-hal yang dikemukakan secara tegas di atas dan tidak dapat diartikan atau diinterpretasikan secara luas yang tidak berkaitan dengan Pendapat Hukum kami dimaksud.

VII. PENUTUP

Demikian Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan sebenarnya dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang independen dan tidak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas Pendapat Hukum kami ini. Berdasarkan peraturan pasar modal yang berlaku, Pendapat Hukum ini dimuat dalam Prospektus dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dan aspek-aspek hukum dalam Prospektus telah benar dan sesuai dengan hasil uji tuntas yang kami lakukan.



Pendapat Hukum ini tidak dapat digunakan atau dijadikan sebagai dasar oleh pihak manapun juga atau dikutip dalam dokumen publik apapun juga, tanpa persetujuan secara tertulis terlebih dahulu dari kantor kami.

Hormat kami,

HUTABARAT HALIM & REKAN



Rosna

No. STTD: 453/PM/STTD-KH/2002